



Harnessing Potential to Accelerate Growth

Sanggahan

Disclaimer

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ("Laporan") yang dibuat ini, memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan serta data eksternal seperti Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, dan sumber terpercaya lainnya. Pernyataan-pernyataan dalam Laporan ini memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material dapat berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan ini dibuat sesuai dengan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak memberikan jaminan bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Pada Laporan ini termuat kata "Perseroan" dan "KDB Tifa Finance" yang didefinisikan sebagai PT KDB Tifa Finance Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang pembiayaan. Kata "Kami" adakalanya juga dimuat atas dasar kemudahan untuk menyebut PT KDB Tifa Finance Tbk secara umum.

This Annual Report and Sustainability Report ("the Report") contain statements on the Company's financial conditions, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives as referred to in the Company's financial statements as well as based on external data such as from the Government, the Financial Services Authority and other reliable sources. These statements are subject to risks, and uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from what has been reported. The prospective statements in this Report are made based on assumptions regarding the current and future conditions of the Company and regarding the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that the confirmed validity of documents will bring certain results as expected. This Report contains the words "the Company" and "KDB Tifa Finance", both referring to PT KDB Tifa Finance Tbk which carries out its main business activities in the financing sector. Occasionally, the word "We" is also used on the basis of convenience to refer to PT KDB Tifa Finance Tbk in general.



PT KDB Tifa Finance Tbk melalui tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang sangat baik. Meskipun sempat mengalami tantangan pada paruh pertama 2022 akibat pandemi Covid-19 yang masih mengancam, namun Perseroan mampu membuktikan kemampuan terbaiknya disepanjang tahun. Perseroan terus memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan laba secara signifikan di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya, dengan didukung pengembangan portofolio pembiayaan yang menopang pendapatan secara positif. Pencapaian kinerja positif tersebut juga diimbangi dengan kemampuan Perseroan dalam memperbaiki pengelolaan risiko pada portofolio pembiayaan, yang tercermin melalui penurunan NPF di tahun 2022. Selain itu, seluruh pos-pos keuangan penting Perseroan di tahun 2022 menunjukkan tren yang semakin membaik.

Kinerja gemilang yang dicapai Perseroan di tahun 2022, menunjukkan bahwa arah kebijakan strategis yang telah ditetapkan dan ditempuh Perseroan sepanjang tahun dapat direalisasikan dengan baik untuk mengakselerasi pencapaian pertumbuhan bisnis secara signifikan. Perseroan terbukti mampu memanfaatkan momentum kebangkitan ekonomi Nasional di tahun 2022 melalui kebijakan yang terukur, tepat sasaran, dan sesuai dengan harapan seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Sejalan dengan akselerasi digitalisasi dan semakin kuatnya inklusi keuangan masyarakat di tahun 2022, Perseroan juga semakin memantapkan berbagai inovasi digital untuk mendukung efisiensi kegiatan operasional dan keuangannya secara berkelanjutan. Dengan semakin kokohnya fondasi keuangan dan digital yang dimiliki, Perseroan optimis mampu memiliki daya saing secara global dan mewujudkan Visi sebagai Platform Keuangan yang Membawa Indonesia ke Masa Depan. Dengan kokohnya pondasi yang telah dibangun pada tahun 2022, Perseroan berkeyakinan dapat menjaga dan meningkatkan kinerjanya di tahun 2023.

PT KDB Tifa Finance Tbk was able to make it through 2022 with very respectable performance. Even though it experienced its share of challenges in the first half of 2022 due to the ongoing threat of the Covid-19 pandemic, the Company was still able to come out of that year with excellent levels of performance. The Company continued to make the most of its potential to significantly boost its profits in 2022 compared to the previous year. This was possible thanks to the support of developments in financing portfolios that allowed the Company to sustain positive income. This positive performance gains were also matched by the Company's ability to improve its risk management in its financing portfolio, as can be seen in its decreasing NPF in 2022. In addition, all of the Company's important financial posts in 2022 showed an increasingly positive trend.

The Company's outstanding performance throughout 2022 demonstrated that the strategic policy directions it pursued that year were properly realized that the Company managed to accelerate its business growth achievement significantly. The Company was able to take advantage of the momentum stemming from the nation's economic revival in 2022 through the use of policies that were measurable, right on target and carried out in accordance with all shareholder and stakeholder expectations.

In line with trends towards rapid digitalization and community financial inclusion in 2022, the Company also strengthened various digital innovations to support the efficiency of its operational and financial activities in a sustainable manner. With its increasingly solid financial and digital foundations, the Company is optimistic that it can compete on a global level and realize its Vision as an Advanced Financial Institution at the Forefront of Sustainable Growth. With this solid foundation that the Company has built in 2022, it can continue to maintain and improve its performance in 2023.

Daftar Isi

Table of Contents

01

Kilas Kinerja 2022

2022 Performance Highlights

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 11 Penghargaan
Awards
- 11 Peristiwa Penting
Significant Events

02

Laporan Manajemen

Management Reports

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

03

Profil Perusahaan

Company Profile

- 36 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 38 Sekilas Perseroan
Company at a Glance
- 40 Jejak Langkah
Milestones
- 42 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 43 Nilai-Nilai Perseroan
Company Values
- 44 Bidang Usaha
Line of Business
- 46 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 48 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Association
- 49 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 52 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners
- 53 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 57 Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors
- 57 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

- 60 Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
Subsidiaries and Associates
- 61 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 62 Ikhtisar Efek Lainnya yang Diterbitkan Perseroan
Overview of Other Securities Issued by the Company
- 63 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions
- 64 Informasi Situs Web Perseroan
Company Website Information
- 65 Alamat Kantor dan Jaringan Perusahaan
Office Address and Company Network
- 66 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Majority and Controlling Shareholders

04

Sumber Daya Manusia

Human Resources

- 74 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 75 Manajemen Rekrutmen
Recruitment Management
- 76 Komposisi Karyawan
Employee Composition
- 78 Program Pengembangan Karyawan
Employee Development Program
- 85 Realisasi Biaya Pelatihan
Training Cost
- 86 Manajemen Kinerja
Performance Management
- 87 Pengembangan Karir
Career Development
- 88 Program Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare Program
- 89 Rencana Pengembangan Tahun 2023
Development Plan for 2023

05

Analisa dan

Pembahasan Manajemen

Management Discussion

and Analysis

- 94 Tinjauan Perekonomian dan Industri Pembiayaan Nasional
Overview of the Economy and the National Financing Industry
- 97 Tinjauan Bisnis
Business Overview
- 99 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 115 Teknologi Informasi
Information Technology

06

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 124 Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Based on OJK Provision
- 132 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Structure and Mechanism of Corporate Governance
- 134 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 149 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholders Information
- 150 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 159 Direksi
Board of Directors
- 169 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
- 173 Komite Audit
Audit Committee
- 179 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 184 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
- 188 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 194 Keterbukaan Informasi dan Akses Informasi Perseroan
Disclosure of Information and Access to Company Information
- 197 Audit Internal
Internal Audit
- 200 Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and/or Public Accounting Firm
- 201 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 207 Perkara Hukum
Legal Matters
- 208 Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal atau Otoritas Lainnya
Administrative Sanctions by Capital Markets Authorities or Other Authorities
- 209 Kode Etik
Code of Conduct
- 212 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

- 213 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program
- 214 Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy
- 215 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 218 Sistem *Anti-Fraud*
Anti-Fraud System

07

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

- 224 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report
- 227 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 230 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview
- 232 Visi Keberlanjutan
Sustainability Vision
- 232 Misi Keberlanjutan
Sustainability Mission
- 232 Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values
- 233 Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha
Products, Services and Business Activities
- 234 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 239 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 247 Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan
Responsibility Towards Products and Customers
- 249 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Letter of Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors
- 250 Formulir Umpan Balik
Feedback Form

08

Laporan Keuangan Financial Report



01

**KILAS
KINERJA 2022**

2022 Performance Highlights



CONNECTION
ANALYSIS
DATA
SEARCHING
VERIFICATION
CODING
SENDING

01

**KILAS
KINERJA 2022**

2022 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian Dalam Jutaan Rupiah	2022	2021	2020	Description In Millions of Rupiah
Pendapatan	158.963	115.383	158.890	Revenue
Laba Operasi	72.555	32.607	24.514	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	56.904	26.732	14.885	Profit for the Year
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	56.904	26.732	14.885	Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests
Total Laba (Rugi) Komprehensif	57.063	26.912	14.947	Total Comprehensive Income
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	57.063	26.912	14.947	Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests
Jumlah Aset	1.601.438	1.396.548	1.103.816	Total Assets
Jumlah Liabilitas	511.314	363.487	738.620	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.090.124	1.033.061	365.196	Total Equity

Rasio Keuangan dan Usaha	2022	2021	2020	Financial and Business Ratios
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset Rata-rata*	4,84%	2,61%	2,12%	Return on Average Asset Ratio*
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas Rata-rata*	5,36%	3,82%	4,05%	Return on Average Equity Ratio*
Rasio Laba Operasi Terhadap Pendapatan	45,64%	28,26%	15,43%	Operating Profit Margin
Rasio Lancar	5,81	2,24	1,84	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,47	0,35	2,02	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	0,32	0,26	0,67	Debt to Asset Ratio

* Perhitungan mengikuti SEOJK.05/2015
The calculation follows SEOJK.05/2015

** Piutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, aset untuk disewakan, piutang IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik) dan aset IMBT
Finance lease receivables, consumer financing, factoring receivables, assets for lease, IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik) receivables and IMBT assets

Lainnya	2022	2021	2020	Others
Jumlah Saham Beredar (lembar)	3.552.213.000	3.552.213.000	1.079.700.000	Number of Issued Shares
Harga Nominal per Saham (Rp)	100	100	100	Per Value Per Share (Rp)
Laba (Rugi) per Saham (Rp)	16,02	14,81	6,65*	Earnings Per Share (Rp)

* Penyesuaian jumlah saham setelah Penawaran Umum Terbatas I
Adjusted number of shares after Limited Public Offering I

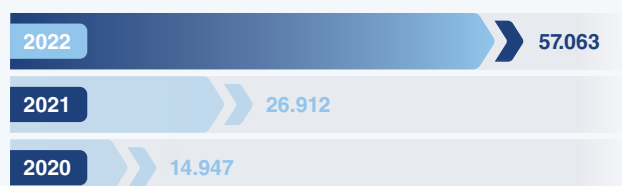
Pendapatan (dalam Jutaan Rupiah)
Revenues (in Millions of Rupiah)



Laba Operasi (dalam Jutaan Rupiah)
Operating Income (in Millions of Rupiah)



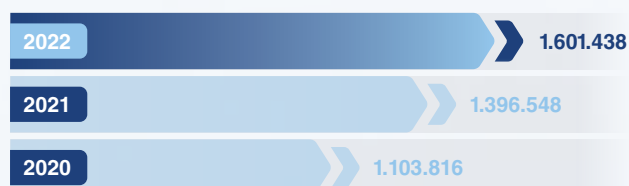
Laba Bersih (dalam Jutaan Rupiah)
Net Income (in Millions of Rupiah)



Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah)
Earnings per Share (in Rupiah)



Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah)
Total Assets (in Millions of Rupiah)



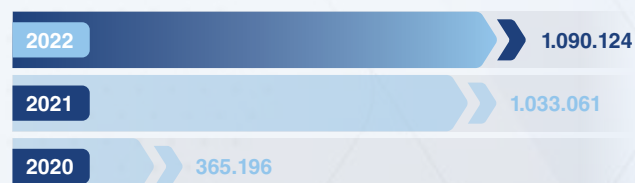
Jumlah Portofolio Kotor (dalam Jutaan Rupiah)
Gross Portfolio (in Millions of Rupiah)



Jumlah Liabilitas (dalam Jutaan Rupiah)
Total Liabilities (in Millions of Rupiah)



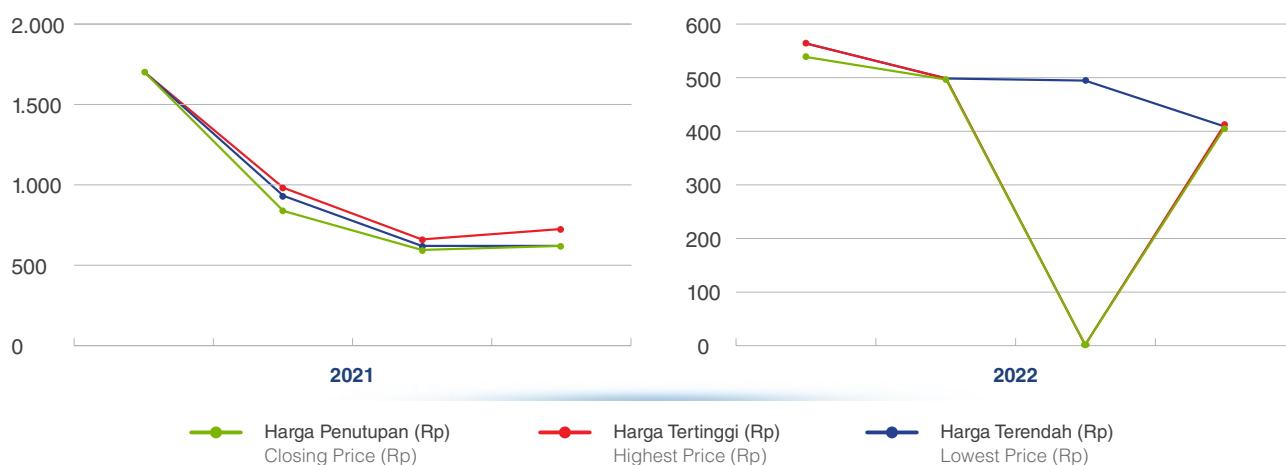
Jumlah Ekuitas (dalam Jutaan Rupiah)
Total Equity (in Millions of Rupiah)



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Tahun Year	Kuartal Quarter	Tanggal Penutupan Closing Date	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam Ribuan) Outstanding Shares (in Thousands)	Kapitalisasi Pasar (dalam Ribuan Rupiah) Market Capitalization (in Thousands of Rupiah)
2021	I (Pertama) First	31 Maret 2021 March 31, 2021	1.705	1.705	1.705	0	1.079.700	1.840.888.500
	II (Kedua) Second	30 Juni 2021 June 30, 2021	930	980	835	43.800	1.079.700	1.004.121.000
	III (Ketiga) Third	30 September 2021 September 30, 2021	615	655	590	821.800	3.552.213	2.184.610.995
	IV (Keempat) Fourth	30 Desember 2021 December 30, 2021	615	720	615	194.800	3.552.213	2.184.610.995
2022	I (Pertama) First	31 Maret 2022 March 31, 2022	565	565	540	3.600	3.552.213	2.007.000.345
	II (Kedua) Second	30 Juni 2022 June 30, 2022	498	500	498	3.300	3.552.213	1.769.002.074
	III (Ketiga) Third	30 September 2022 September 30, 2022	494	0	0	0	3.552.213	1.754.793.222
	IV (Keempat) Fourth	30 Desember 2022 December 30, 2022	406	412	406	10.100	3.552.213	1.442.198.478



Penjelasan Mengenai Aksi Korporasi yang Menyebabkan Terjadinya Perubahan Saham Tahun 2022

Tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham sepanjang tahun 2022.

Penjelasan Mengenai Penghentian Sementara Perdagangan Saham Tahun 2022

Tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham sepanjang tahun 2022.

Information on Corporate Actions that Cause Changes of Shares in 2022

There was not corporate action that leads to changes of shares in 2022.

Information on Temporary Suspension of Stock Trading in 2022

There was not temporary suspension of stock trading in 2022.

Penghargaan Awards

Melalui ajang Infobank *Multifinance Awards*, pada tanggal 28 Juli 2022 Perseroan memperoleh penghargaan atas kinerja keuangan tahun 2021 dengan predikat *“Excellent”*.
At the Infobank Multifinance Awards event on July 28, 2022, the Company received an award for financial performance in 2021 with the title of *“Excellent”*.



Peristiwa Penting Significant Events

12 April | April

PROGRAM EDUKASI LITERASI KEUANGAN FINANCIAL LITERACY EDUCATION PROGRAM

PT KDB Tifa Finance Tbk menyelenggarakan edukasi dalam rangka peningkatan literasi keuangan berkolaborasi dengan PT Redo Marketing Indonesia yang merupakan salah satu *supplier* alat-alat kecantikan di Indonesia. Acara dimaksud diselenggarakan secara virtual pada hari Selasa, tanggal 12 April 2022 dengan tema *“Worry Free about Financing Your Aesthetic Business”*.

PT KDB Tifa Finance Tbk organized education to improve financial literacy in collaboration with PT Redo Marketing Indonesia, which is one of the suppliers of beauty equipment in Indonesia. The event was held virtually on Tuesday, April 12, 2022 with the theme *“Worry Free about Financing Your Aesthetic Business”*.



10 Juni | June

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN LUAR BIASA
ANNUAL AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perseroan diselenggarakan pada Jumat, tanggal 10 Juni 2022 bertempat di Soehanna Hall, The Energy Lantai 2, SCBD Lot 11A, Jl. Jend Sudirman Kav 52 – 53, Jakarta. Dalam penyelenggaraan dimaksud dihasilkan keputusan-keputusan strategis yang salah satunya terkait dengan perubahan manajemen serta persetujuan atas kinerja dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2021.

The Company's Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on Friday, June 10, 2022, at Soehanna Hall, The Energy 2nd Floor, SCBD Lot 11A, Jl. Jend Sudirman Kav 52 – 53, Jakarta. The meeting resulted in strategic decisions, one of which was related to changes in management and approval of the Company's performance and financial statements for 2021.

10 Juni | June

PERUBAHAN SUSUNAN PENGURUS
CHANGES TO MANAGEMENT COMPOSITION



Perubahan susunan dan komposisi manajemen Perseroan terkait dengan pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang efektif sejak tanggal 10 Juni 2022, sebagai salah satu hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Changes to the composition of the Company's management, especially related to the reappointment of all members of the Board of Directors and changes to the members of the Company's Board of Commissioners which were effective from June 10, 2022, as one of the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

28 Juli | July

INFOBANK MULTIFINANCE AWARDS
INFOBANK MULTIFINANCE AWARDS



Pada tanggal 28 Juli 2022, Perseroan memperoleh penghargaan melalui ajang Infobank Multifinance Awards dengan predikat "Excellent" atas kinerja keuangan tahun 2021.

On July 28, 2022, the Company was given Infobank Multifinance Awards rated "Excellent" for the 2021 financial performance.

5 Agustus | August

PROGRAM CSR "KDB TIFA PLANT FOR EARTH" CSR PROGRAM "KDB TIFA PLANT FOR EARTH"

Program CSR berkelanjutan dengan tema "KDB Tifa Plant for Earth" diselenggarakan pada Jumat, 5 Agustus 2022 berlokasi di Sentul Eco Edu Tourism Forest yang merupakan kawasan hutan produksi dan hutan lindung yang berfokus untuk pengembangan ekonomi, pendidikan, konservasi hutan dan juga pariwisata. Dalam program CSR kali ini, Perseroan menanam 400 bibit pohon pinus sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap konservasi alam dan ekosistem hutan.

The sustainable CSR program with the theme "KDB Tifa Plant for Earth" was held on Friday, August 5, 2022, located at the Sentul Eco Edu Tourism Forest, which is a production forest and protected forest area that focuses on economic development, education, forest conservation and also tourism. In this CSR program, the Company planted 400 pine tree seedlings as the Company's commitment to conserving the nature and forest ecosystems.

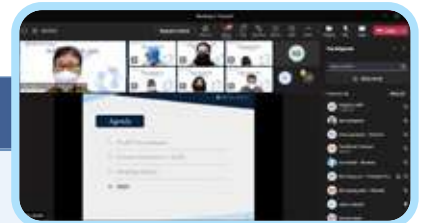


19 Agustus | August

PAPARAN PUBLIK TAHUNAN ANNUAL PUBLIC EXPOSE

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan secara virtual pada Jumat, tanggal 19 Agustus 2022 sebagai bentuk pemenuhan kewajiban atas penyampaian keterbukaan informasi kepada publik. Pada kesempatan tersebut Direksi menyampaikan pemaparan atas kinerja Perseroan baik keuangan maupun non keuangan sampai dengan Semester I tahun 2022. Direksi juga menyampaikan penjelasan mengenai strategi bisnis yang akan dijalankan guna menghadapi tantangan sampai dengan akhir tahun 2022.

The Company held a virtual Annual Public Expose on Friday, August 19, 2022. This event was intended to fulfill the obligation to convey information disclosure to the public. On this occasion, the Board of Directors presented an explanation of the Company's performance, both financial and non-financial up to Semester I of 2022. The Board of Directors also provided an explanation of the business strategy that was carried out to face challenges until the end of 2022.



20 - 21 Oktober | October

PARTISIPASI DALAM PROGRAM BULAN INKLUSI KEUANGAN (BIK) PARTICIPATION IN FINANCIAL INCLUSION MONTH PROGRAM (BIK)

Sebagai peran serta Perseroan dalam program Bulan Inklusi Keuangan (BIK) yang diinisiasi oleh OJK berkolaborasi dengan industri jasa keuangan lainnya, pada tanggal 20 - 21 Oktober 2022 Perseroan bersama dengan PT IDSMed membuka booth dan menyelenggarakan webinar dengan tema "Fasilitas Pembiayaan sebagai Penunjang Bisnis Kesehatan". Dengan kegiatan tersebut diharapkan keikutsertaan masyarakat dalam menggunakan produk-produk keuangan khususnya pembiayaan dapat meningkat, sehingga dapat menjadikan tolak ukur atas pemahaman masyarakat mengenai industri jasa pembiayaan khususnya dan Industri Jasa Keuangan umumnya.

The Company participated in the Financial Inclusion Month (BIK) program initiated by the OJK, in collaboration with other financial services industries. On October 20 - 21, 2022, the Company and PT IDSMed opened a booth and held a webinar with the theme "Financing Facilities to Support the Health Business." This activity is expected to attract public interest in using financial products so that financing can increase and it can become a benchmark for public understanding of the financing industry, in particular and the Financial Services Industry in general.



18 - 19 November | November

VALUE SHARING WORKSHOP VALUE SHARING WORKSHOP

Perseroan menyelenggarakan *Value Sharing Workshop* tahun 2022 yang diikuti oleh seluruh karyawan dan jajaran Direksi dimana salah satu agendanya adalah pembahasan terhadap evaluasi kinerja tahun 2022 serta strategi bisnis menjelang tahun 2023. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan soliditas dari seluruh karyawan untuk turut ambil bagian secara maksimal dalam peningkatan kinerja Perseroan guna pencapaian target bisnis yang telah ditetapkan sampai dengan akhir tahun 2022 dan di tahun 2023.

The Company held a Value Sharing Workshop in 2022, which was attended by all employees and the Board of Directors. One of the agendas in the event was a discussion of the 2022 performance evaluation and business strategy ahead of 2023. This activity is expected to foster solidity from all employees to take maximum part in improving the Company's performance in order to achieve business targets that have been set until the end of the year 2022 and in the next 2023.



13 - 14 Desember | December

PROGRAM CSR "KDB TIFA CARES FOR OTHERS" CSR PROGRAM "KDB TIFA CARES FOR OTHERS"

Sebagai salah satu program CSR berkelanjutan lainnya, Perseroan kembali menginisiasi kegiatan CSR dengan tema "*KDB Tifa Cares for Others*" berkolaborasi dengan Rumah Sakit Jakarta ("RS Jakarta"). Pada kegiatan CSR kali ini Perseroan menyediakan layanan kesehatan gratis berupa mini MCU (pemeriksaan tensi, kolesterol, asam urat serta gula darah sewaktu) dan konsultasi gratis dari dokter RS Jakarta mengenai keluhan kesehatan yang dialami oleh warga. Kegiatan yang berlangsung selama 2 hari sejak tanggal 13 - 14 Desember 2022, berlokasi di wilayah Jl. Sinar Budi RW 04, Kelurahan Pejagalan, Jakarta Utara, dengan melibatkan lebih dari 200 orang warga setempat. Selain melakukan pemeriksaan kesehatan dan konsultasi dokter gratis, Perseroan juga membagikan paket sembako kepada warga setempat yang telah melakukan pemeriksaan sebagai bentuk kepedulian lainnya.

As one of the other sustainable CSR programs, the Company again initiated CSR activities with the theme "KDB Tifa Cares for Others" in collaboration with the Jakarta Hospital ("RS Jakarta"). In this CSR activity, the Company provided free health services in the form of mini MCU (temporary blood pressure, cholesterol, uric acid and blood sugar checks) and free consultations from doctors at RS Jakarta regarding health complaints of the residents. The activity, which took place for 2 days from December 13 - 14, 2022, was held at Jl. Sinar Budi RW 04, Pejagalan Village, North Jakarta, involving more than 200 local residents. Apart from free health checks and doctor consultations, the Company also appreciated the residents by distributing basic food packages to local residents who have carried out health examinations.





02

LAPORAN
MANAJEMEN

Management Reports





02

LAPORAN
MANAJEMEN

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



KWON YOUNGHOON

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear shareholders and stakeholders,

Keberhasilan Perseroan dalam melalui tahun 2022 yang penuh tantangan merupakan hal yang patut disyukuri.

Saya, mewakili jajaran Dewan Komisaris, merasa terhormat dapat menyampaikan Laporan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022.

The Company's accomplishment in navigating the challenging 2022 is something to be grateful for.

Representing the Board of Commissioners, I am honored to present the Board of Commissioners' Report as an accountability for the Board in conducting our oversight function throughout 2022.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Laju perekonomian global tahun 2022 menunjukkan perlambatan yang cukup signifikan, ditambah laju inflasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa dekade terakhir. Hal itu dibenarkan oleh data yang dilansir oleh International Monetary Fund (IMF) melalui World Economic Outlook Edisi Oktober 2022 yang mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,2% pada tahun 2022. Perlambatan ekonomi tersebut menjadi rekor terendah sejak 2001, tidak termasuk pada saat krisis finansial dan masa-masa krisis pandemi Covid-19. Menurut IMF, terdapat beberapa peristiwa besar yang berdampak pada laju ekonomi global yang melambat pada tahun 2022, di antaranya invasi Rusia ke Ukraina yang berpotensi menyebabkan kenaikan harga pangan dan bahan bakar, krisis biaya hidup yang disebabkan oleh peningkatan inflasi yang kuat dan meluas, serta laju ekonomi Tiongkok yang turut mengalami perlambatan.

Global and Indonesian Economic Development

The pace of the global economy in 2022 demonstrated a significant slowdown and a higher inflation rate compared to the last few decades. This was confirmed by the data reported by the International Monetary Fund (IMF) in the October 2022 Edition of World Economic Outlook. The data showed that global economic growth would reach 3.2% in 2022. The economic downturn has reached its lowest point since 2001, excluding the financial crisis and the Covid-19 pandemic. According to the IMF, several major events contributed to the global economic downturn in 2022, including the Russian invasion of Ukraine, which have led to a rise in food and fuel prices, a crisis of living costs triggered by a strong and widespread increase in inflation, and a slowdown in China's economic growth.

Kinerja Perseroan yang positif pada tahun 2022 ditandai dengan keberhasilan Perseroan dalam membukukan laba usaha yang meningkat signifikan dari periode tahun sebelumnya.

The positive performance of the Company in 2022 was reflected by the Company's achievement as evidenced by a significant increase in operating profit over the previous year.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menilai bahwa stabilitas ekonomi nasional turut berpengaruh terhadap kinerja Perseroan yang stabil. Meski begitu, Dewan Komisaris tetap konsisten menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi sejalan dengan arah bisnis Perseroan.

Supervision of Strategy Implementation

The Board of Commissioners believes the stability of the national economy also affects the Company's stable performance. Even so, the Board of Commissioners consistently conducts its supervisory function to ensure that the implementation of the Board of Directors' strategies is compatible with the Company's business direction.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris memandang bahwa segenap jajaran Direksi dan manajemen telah menunjukkan kinerja yang optimal. Hal itu ditunjukkan dengan penerapan kebijakan yang tepat sasaran untuk membantu Perseroan melalui berbagai tantangan usaha di sepanjang tahun 2022.

Kinerja Perseroan yang positif pada tahun 2022 ditandai dengan keberhasilan Perseroan dalam membukukan laba usaha yang meningkat cukup signifikan dari periode tahun sebelumnya. Selain penerapan strategi yang tepat, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan manajemen risiko, kerja sama tim yang baik dan solid, serta orientasi kinerja yang profesional turut membantu Perseroan dalam mengatasi tantangan pada tahun 2022.

Selain itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi bagi upaya manajemen yang terus mendorong kegiatan operasional yang aman dengan menerapkan protokol kesehatan yang cukup ketat. Dewan Komisaris berpendapat bahwa hal yang mungkin seringkali dianggap remeh seperti menjaga jarak dan menerapkan protokol kesehatan secara disiplin dapat memberikan dampak positif yang besar terhadap membaiknya kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia.

Di dalam negeri, krisis pandemi Covid-19 menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan. Perbaikan tersebut ditandai dengan langkah Pemerintah dalam mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir tahun 2022. Pemerintah setidaknya telah mempertimbangkan berbagai hal sebelum akhirnya mencabut kebijakan PPKM, di antaranya angka kasus harian Covid-19 yang semakin menurun, penanganan pandemi yang baik, serta rujukan atas kajian para ahli selama 10 bulan.

Kondisi krisis pandemi yang stabil di Indonesia sepanjang tahun 2022 menjadi salah satu faktor yang mendorong stabilitas laju ekonomi nasional. Berdasarkan rilis Bank Indonesia, laju ekonomi Indonesia kuartal III tahun 2022 mencapai 5,72% (yoy), naik dibandingkan dengan perolehan periode yang sama tahun lalu yang mencapai 5,45% (yoy). Selain pandemi yang semakin mereda, peningkatan ini setidaknya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya permintaan domestik yang semakin baik, kinerja ekspor yang tinggi, perbaikan pada kinerja beberapa lapangan usaha, mobilitas masyarakat yang semakin meningkat, serta Program Strategis Nasional (PSN) yang berlanjut.

The Board of Commissioners views the performance of the Board of Directors and the management throughout 2022 was exceptional. This was demonstrated by the implementation of policies that were well-suited to assist the Company which faced numerous business challenges in 2022.

The positive performance of the Company in 2022 was reflected by the Company's achievement as evidenced by a significant increase in operating profit over the previous year. In addition to implementing the right strategy, the Board of Commissioners believes that risk management, solid teamwork, and professional performance, helped the Company in overcome challenges in 2022.

In addition, the Board of Commissioners would like to express our appreciation for the management efforts that continue to encourage safe working conditions by implementation of a strict health policy. The Board of Commissioners thinks that often-underestimated factors, such as maintaining a safe distance and implementing health protocols in a disciplined manner, could have a significant impact on reducing the prevalence of the Covid-19 pandemic in Indonesia.

Domestically, the Covid-19 pandemic situation has significantly relieved. The progress was marked by the government's decision to annul the Public Activity Restriction (PPKM) policy by the end of 2022. Before finally annulling the PPKM policy, the government evaluated various factors, including the reducing number of daily Covid-19 cases, the effective management of the pandemic, and a 10 month expert studies.

In 2022, the stabilization of the pandemic crisis in Indonesia was one of the elements that contributed to the stability of the national economic rate. A release from Bank Indonesia indicates the Indonesian economic growth rate for the third quarter of 2022 was 5.72% (yoy), up from 5.45% in the same quarter of the previous year (yoy). In addition to the diminishing pandemic, the increase in economic growth was influenced by a number of factors, including improving domestic demand, high export performance, improvements in the performance of a number of business fields, increasing community mobility, and the continuation of the National Strategic Projects (PSN).

Kinerja Keuangan

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan menunjukkan tren yang positif. Dengan berbagai inisiatif strategis yang dibuat, Perseroan mampu membukukan pendapatan sebesar Rp158,96 miliar, naik 37,77% dibandingkan dengan perolehan tahun lalu sebesar Rp115,38 miliar.

Keberhasilan Perseroan dalam membukukan kinerja positif sepanjang tahun 2022 tidak terlepas dari upaya jajaran Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan dalam mengimplementasi strategi yang optimal.

Fungsi Pengawasan dan Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkomitmen untuk secara konsisten mengimplementasikan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan tahun 2022 yang mendorong Dewan Komisaris untuk meningkatkan intensitas fungsi pengawasan, di mana pada tahun tersebut Perseroan dihadapkan dengan berbagai tantangan sepanjang tahun. Untuk itu, Dewan Komisaris memperkuat hubungan profesionalisme dengan Direksi dengan rutin memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite penunjang yang telah memberikan rekomendasi positif serta telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Kegiatan usaha Perseroan kiranya tidak akan dapat direalisasikan tanpa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa prinsip Tata Kelola Perusahaan selalu diimplementasikan di setiap kegiatan usaha Perseroan, di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Seraya memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan tersebut, Dewan Komisaris juga mengajak seluruh insan Perseroan untuk selalu mematuhi peraturan yang berlaku, baik peraturan internal maupun eksternal.

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola yang baik dapat membantu Perseroan memelihara fungsi *checks and balances*. Dengan begitu, Perseroan dapat menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya dengan prinsip tata kelola guna mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

Financial Performance

The Board of Commissioners believes that the Company's overall financial performance shows a positive trend. The Company was able to generate revenue of Rp158.96 billion, an increase of 37.77% compared to last year's revenue of Rp115.38 billion as a result of numerous strategic initiatives.

The Company's success in recording positive performance throughout 2022 is inseparable from the commitment of the Board of Directors, and all employees to execute the most effective strategies.

Board of Commissioners Supervisory Functions and Supporting Committees

The Board of Commissioners is committed to consistently fulfilling its supervisory function over the Company's performance in 2022, and the Board of Commissioners is encouraged to increase the intensity of the supervisory function, as the Company faced numerous challenges throughout the year. Based on this, the Board of Commissioners strengthens the professionalism of the Board of Directors by routinely providing guidance and recommendations.

In conducting its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by subcommittees that have provided positive recommendations and have carried out their duties and responsibilities properly.

Implementation of Corporate Governance

Without the implementation of Good Corporate Governance, the Company's sound business activities would be impossible. For this reason, the Board of Commissioners ensures that the principles of Corporate Governance are consistently implemented in every business activity of the Company at all organizational levels. In addition to strengthening the implementation of Corporate Governance, the Board of Commissioners encourages all Company employees to constantly comply with internal and external regulations.

The Board of Commissioners believes that implementing good governance can lead the Company maintain a system of checks and balances. This enables the Company to conduct all of its business activities in accordance with the principles of good governance in order to achieve sustainable growth.

Merupakan kebanggaan tersendiri bagi Dewan Komisaris untuk menyampaikan bahwa Perseroan mampu menunjukkan kinerja yang positif, baik kinerja keuangan, kepatuhan, dan penerapan tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola yang baik telah diimplementasikan secara optimal dan menyeluruh sepanjang tahun 2022. Kami berharap bahwa seluruh insan Perseroan dapat meningkatkan pencapaian positif Perseroan pada tahun-tahun mendatang.

Perubahan Dewan Komisaris

Terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 84 tanggal 10 Juni 2022. Selain itu juga terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku 2022 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 76 tanggal 15 Februari 2023 yang akan diuraikan lebih lanjut pada Bab mengenai profil Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini.

Prospek Bisnis

Berdasarkan kondisi pandemi yang semakin mereda, prospek usaha di sektor pembiayaan diperkirakan akan menunjukkan peningkatan pada tahun 2023. Potensi pertumbuhan tersebut terlihat dari pencapaian kinerja yang cukup ekspansif dari industri pembiayaan dengan capaian laba yang sudah melampaui kondisi sebelum pandemi. Meski begitu, Dewan Komisaris mengingatkan seluruh pihak, terutama Direksi dan manajemen, untuk tetap mewaspadaikan berbagai tantangan yang akan dihadapi Perseroan di tahun depan. Dalam skala global, risiko faktor geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan, serta fluktuasi harga komoditas tetap harus diwaspadai, begitu juga dengan risiko ketidakpastian yang tinggi. Perseroan harus mempersiapkan strategi dan langkah-langkah yang tepat untuk memitigasi paparan risiko tersebut pada tahun 2023.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan kajian secara detail terhadap rencana strategis Perseroan yang akan dilakukan. Selain itu, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan evaluasi, tanggapan dan *review* terhadap prospek usaha jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang disusun oleh Direksi.

Berdasarkan hasil evaluasi Dewan Komisaris terhadap rencana bisnis tahun 2022, kami berpendapat bahwa strategi bisnis yang tetap berfokus pada kompetensi inti

It is an honor for the Board of Commissioners to report that the Company demonstrated positive financial performance, compliance, and corporate governance implementation. The Board of Commissioners believes that good governance has been optimally and fully implemented throughout 2022. In the coming years, we hope that all employees will contribute to the Company's continued success.

Changes in The Board of Commissioners Composition

Pursuant to Deed of Meeting Resolutions No. 84, dated June 10, 2022, there were changes to the composition of the Board of Commissioners in 2022. Yet, according to Deed of Meeting Resolutions No. 76 dated February 15, 2023, there was also a change in the composition of the Board of Commissioners only after the 2022 fiscal year, which will be further explained in the Company Profile and Corporate Governance Chapter in this Report.

Business Prospects

As a result of the declining pandemic conditions, business opportunities in the financial sector are expected to grow in 2023. This growth potential can be seen in the fact that the financial industry has exhibited a very strong profit performance, surpassing pre-pandemic figures. Nevertheless, the Board of Commissioners reminds all parties, particularly the Board of Directors and the management, to remain aware of the numerous challenges that the Company will face next year. The risk pertaining to geopolitical factors and financial market volatility, as well as fluctuations in commodity prices, and the high uncertainty on a global scale should be considered requiring great caution. In 2023, the Company needs to prepare the strategies and measures to mitigate this risk exposure.

The Board of Commissioners always performs a comprehensive review of the Company's future strategic plans. In addition, the Board of Commissioners regularly provides evaluations, responses, and reviews of the Directors' short-, medium-, and long-term business prospects.

Based on the results of the Board of Commissioners' examination of the 2022 business plan, we are of the opinion that business strategy which remains focused on

Perseroan masih sesuai dan dapat diaplikasikan untuk menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang terbuka di tahun mendatang. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mengaplikasikan strategi tersebut sehingga dapat mencapai kinerja Perseroan yang optimal untuk tahun 2023.

Selain itu, Perseroan terus memprioritaskan kualitas portofolio yang terjaga dengan baik dan berupaya mengoptimalkan inovasi dalam pengembangan bisnis dengan menggarap berbagai potensi industri yang memiliki prospek baik dan kondusif untuk pembiayaan konvensional maupun syariah.

Apresiasi Kami

Akhir kata, Dewan Komisaris memberikan apresiasi tertinggi bagi seluruh anggota Direksi, jajaran manajemen, dan segenap karyawan Perseroan. Berkat dedikasi dan kerja keras seluruh pihak, Perseroan mampu berdiri kokoh, menerjang berbagai tantangan sepanjang tahun 2022.

Segenap jajaran Dewan Komisaris turut menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, mitra bisnis, serta seluruh jaringan Perseroan yang telah memberikan dukungan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Kami akan terus mengajak seluruh pihak untuk bahu-membahu membawa Perseroan meraih kinerja dan pencapaian terbaik di hari-hari yang akan datang.

the Company's core competencies is still appropriate and can be applied to face challenges and take advantage of the opportunities in the coming year. For this reason, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to implement this strategy in 2023 so that the Company can achieve its maximum performance.

Moreover, the Company continues to prioritize the quality of its well-maintained portfolio and strives to optimize innovation in business development by focusing on a variety of potential industries that have a promising future and are conducive to conventional and sharia financing.

Acknowledgement

The Board of Commissioners extends its deepest gratitude to all members of the Board of Directors, and all employees. The Company was able to remain strong despite facing numerous challenges throughout 2022 due to the dedication and efforts of all the aforementioned individuals and parties.

All levels of the Board of Commissioners extend their appreciation to all shareholders and stakeholders, business partners, and the whole Company network for their contributions to the business continuation. We will continue to encourage all parties to collaborate so that the Company can achieve its highest levels of performance and success in the days to come.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



KWON YOUNGHOON

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



KIM KANG SOO

Presiden Direktur
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear shareholders and stakeholders,

Saya, mewakili jajaran Direksi, merasa terhormat untuk menyampaikan kepada para pemegang saham bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2022 dengan kinerja yang memuaskan. Dalam kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas hasil kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Sebagai salah satu entitas bisnis di Indonesia, kegiatan bisnis Perseroan tidak terlepas dari kondisi ekonomi tempat Perseroan beroperasi dan juga kondisi ekonomi secara global. Untuk itu, kami menyajikan tinjauan ekonomi global dan nasional sebagai berikut.

Representing the Board of Directors, I feel honored to announce that the Company was successfully able to complete its operations in 2022 with satisfactory performance. On this occasion, let me present our accountability report detailing the works the Company has done throughout 2022.

Global and Indonesian Economic Development

As a business entity operating in Indonesia, the Company's business activities are intricately linked to the prevailing local economic conditions and the global economic climate. Therefore, we would like to provide the global and Indonesian economic overviews.

Perseroan semakin membangun optimisme dan tetap menjaga fokus pada kompetensi inti di berbagai sektor, seperti infrastruktur dan peralatan konstruksi, mesin pabrik, logistik dan pergudangan serta peralatan kesehatan dan kecantikan.

The Company maintained optimistic outlook and focused on its core competencies in various sectors, such as infrastructure and construction equipment, factory machinery, logistics and warehousing, as well as health and beauty equipment.

Laju pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun 2022 tidak sebergairah tahun lalu. Hal ini dikonfirmasi oleh *International Monetary Fund (IMF)* lewat rilis *World Economic Outlook* Edisi Oktober 2022 yang mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,2% pada tahun 2022, lebih rendah dari perolehan tahun 2021 yang mencapai 6%. Selain itu, laju ekonomi tahun 2022 menjadi yang terendah sejak 2001, meski tidak termasuk pertumbuhan ekonomi pada saat krisis finansial dan masa kritis pandemi Covid-19. Selain itu, tingkat inflasi tercatat mengalami peningkatan, lebih tinggi dalam beberapa dekade terakhir. Menurut IMF, laju pertumbuhan ekonomi yang melambat sepanjang tahun 2022 disebabkan oleh berbagai isu-isu besar yang terjadi di berbagai belahan dunia, di antaranya invasi Rusia ke Ukraina yang berdampak terhadap kenaikan harga pangan dan bahan bakar, peningkatan inflasi yang kuat dan meluas yang berimbas pada lonjakan biaya hidup di beberapa negara, serta perlambatan yang dialami oleh ekonomi Tiongkok.

Global economic growth in 2022 was lackluster compared to the previous year. As the International Monetary Fund (IMF) reported in its October 2022 Edition of its World Economic Outlook, the growth in 2022 reached 3.2%, which was lower than the growth in 2021 at 6%. Furthermore, the 2022 economic growth was the lowest since 2001, even without including economic growth during the height of the financial crisis and the Covid-19 pandemic. Inflation also rose to unprecedented levels compared to the past few decades. The IMF attributed this sluggish growth to several significant global issues, including the Russian invasion of Ukraine, which caused a rise in food and fuel prices, a widespread surge in inflation, leading to a hike in living costs in several countries, and China's economic slowdown.



Meski begitu, kita patut bersyukur bahwa perlambatan laju ekonomi global tidak memberikan pengaruh yang terlampau signifikan bagi laju ekonomi nasional. Di dalam negeri, laju ekonomi masih menunjukkan stabilitas yang baik. Bank Indonesia mengungkapkan lewat rilisnya, bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III tahun 2022 mencapai 5,72% (yoy), meningkat dibandingkan tahun lalu yang mencapai 5,42% (yoy).

Kami meninjau setidaknya ada beberapa faktor yang menjadi penopang stabilitas perekonomian di Indonesia. Yang paling signifikan adalah keberhasilan Indonesia dalam mengurangi dampak pandemi Covid-19 secara signifikan. Kondisi pandemi yang semakin stabil mendorong Pemerintah untuk mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara nasional pada akhir 2022. Kondisi ini turut mendorong mobilitas masyarakat yang pada akhirnya akan kembali menggerakkan roda perekonomian.

Setali tiga uang, laju pertumbuhan ekonomi nasional yang positif sejalan dengan kinerja industri pembiayaan sepanjang tahun 2022. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa perusahaan-perusahaan pembiayaan sudah mulai pulih dan mencatatkan pertumbuhan yang positif. Hal itu didukung oleh beberapa sentimen positif, seperti pertumbuhan aset industri pembiayaan, penguatan laba, hingga penurunan *Non-Performing Financing (NPF)* atau pembiayaan macet.

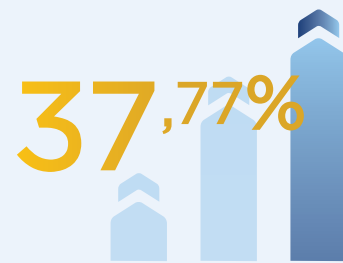
Despite all of these issues, we should be grateful that the global economic slowdown has not had a significant impact on the pace of the national economy. Domestically, the pace of the economy still showed good stability. Bank Indonesia revealed that Indonesia's economic growth in the third quarter of 2022 reached 5.72% (yoy), a number that marked an increase compared to last year's 5.42% (yoy).

We identified several factors that contributed to Indonesia's economic stability, the most significant is the country's success in mitigating the impact of the Covid-19 pandemic. The increasingly stable pandemic conditions prompted the Government to revoke its policy of national restrictions on community activities at the end of 2022. This implementation thereby encouraged community mobility and which in return revitalize the economy back to pre-pandemic levels.

This positive trend in national economic growth was in line with the financing industry's performance throughout 2022. The Financial Services Authority (OJK) revealed that finance companies have started to recover and record positive growth, supported by positive sentiments such as growth in financing industry assets, increasing profits, and a decrease in *Non-Performing Financing (NPF)* or bad financing.

Pendapatan

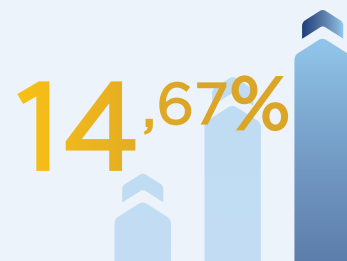
Income for the Year



Pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 37,77% menjadi Rp43,58 miliar. The Company's revenue of 2022 increased by 37.77% to Rp43.58 billion.

Jumlah Aset

Total Assets



Perseroan mencatatkan kenaikan pada jumlah aset sebesar 14,67% menjadi Rp1,6 triliun dibandingkan total aset tahun lalu sebesar Rp1,4 triliun. The Company recorded an increase in total assets of 14.67% to Rp1.6 trillion compared to last year's total assets of Rp1.4 trillion.

Isu dan Tantangan

Meski menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan, pandemi Covid-19 masih harus diwaspadai karena tidak ada pihak yang mengetahui pasti apakah virus ini akan kembali “menyulitkan” banyak orang atau sudah lenyap seutuhnya. Untuk itu, Direksi mengajak segenap insan Perseroan untuk terus menjaga kewaspadaan dengan tetap menjaga protokol kesehatan, menjaga jarak dan kondisi kesehatan masing-masing.

Selain pandemi, Perseroan menilai bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh Perseroan di industri pembiayaan, di antaranya resesi global, kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), Rancangan Undang-Undang (RUU) Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK), ancaman inflasi, hingga kenaikan suku bunga acuan. Meski begitu, Perseroan berupaya untuk menjaga eksistensi dan keberlanjutan bisnisnya dengan menerapkan berbagai inisiatif dan langkah strategis yang tepat untuk menjawab tantangan tersebut di atas.

Tinjauan atas Strategi dan Kinerja

Perseroan semakin membangun optimisme dan tetap menjaga fokus pada kompetensi inti di berbagai sektor, seperti infrastruktur dan peralatan konstruksi, mesin pabrik, logistik dan pergudangan serta peralatan kesehatan dan kecantikan. Selain itu, Perseroan melebarkan bidang bisnisnya untuk menjajaki nasabah yang memiliki potensi di industri baru atau masa depan seperti, industri dan manufaktur baterai komersial, infrastruktur kendaraan listrik, logistik pengelolaan limbah bersih atau sumber alternatif pembangkit listrik guna mendukung isu lingkungan dan keberlanjutan serta kebijakan pemerintah. Perseroan tetap mengoptimalkan penyaluran pembiayaan produktif kepada industri strategis dan nasabah korporasi, disamping memperkuat kualitas dan kompetensi karyawan serta meningkatkan efisiensi melalui perbaikan proses dan sistem IT.

Kinerja Keuangan

Di tengah berbagai tantangan yang menerjang industri pembiayaan, Perseroan berupaya untuk memperkuat eksistensinya dengan penerapan strategi yang efektif serta efisiensi yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan secara umum mencatatkan kinerja keuangan yang positif. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari penerapan berbagai kebijakan strategis yang berfokus untuk mempertahankan kinerja positif di tengah krisis yang terjadi.

Issues and Challenges

Although significant improvements were made in 2022 in response to the Covid-19 pandemic, vigilance was still deemed necessary as it was uncertain whether the virus could resurface and cause further issues, or whether it had been completely eradicated. Therefore, the Board of Directors encouraged all Company employees to continue adhering to health protocols, maintaining social distancing, and monitoring each other's health conditions.

In addition to the pandemic, the Company recognized a number of challenges to be faced in the financing industry, such as the global recession, rising fuel prices, enactment of legislation for the development and strengthening of the financial sector, the threat of inflation, and rapid increases in benchmark interest rates. Despite these challenges, the Company remained committed to ensuring the continuity and sustainability of its business operations by implementing various initiatives and strategic measures to tackle these issues.

Strategy and Performance Overview

The Company maintained optimistic outlook and focused on its core competencies in various sectors, such as infrastructure and construction equipment, factory machinery, logistics and warehousing, as well as health and beauty equipment. In addition, the Company expanded its business fields to explore potential customers in new or future industries such as manufacturing of commercial batteries, electric vehicle infrastructure, clean waste management logistics and alternative sources of power generation to support environmental and sustainability issues and government policies. The Company continued to optimize its distribution of productive financing to strategic industries and corporate customers, while strengthening the quality and capability of its employees and enhancing its efficiency through its IT processes and system improvement.

Financial Performance

In the midst of various challenges facing the financing industry, the Company sought to strengthen its presence by implementing effective strategies and sustainable efficiency. Throughout 2022, the Company recorded positive financial performance. This success is inseparable from the Company's implementation of various strategic policies that concentrated on maintaining positive performance in the face of the crisis.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pada pendapatan sebesar Rp43,58 miliar atau 37,77% menjadi Rp158,96 miliar dibandingkan dengan pendapatan tahun lalu yang mencapai Rp115,38 miliar.

Selain itu, laba sebelum pajak Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp72,55 miliar, naik sebesar Rp39,94 miliar atau 122,48% dibandingkan dengan laba sebelum pajak tahun 2021 yang mencapai Rp32,61 miliar.

Sementara itu, rasio keuangan Perseroan menunjukkan tren perbaikan. Hal itu ditunjukkan dengan *Return on Equity (ROE)* Perseroan sebesar 5,36% (3,82% pada 2021), dan *Return on Assets (ROA)* sebesar 4,84% (2,61% pada 2021).

Sumber Daya Manusia

Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran yang fundamental dalam menggerakkan roda bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM sebagai aset yang tidak tergantikan dengan melibatkan karyawannya dalam program pengembangan keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman.

Selain itu, Perseroan secara konsisten memupuk nilai-nilai yang berlaku di tempat kerja, membekali seluruh tim dengan pola pikir yang adaptif terhadap perubahan, terbuka terhadap inovasi, dan progresif dalam mengejar pembelajaran. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan daya saing di seluruh lapisan organisasi, khususnya melalui pengelolaan SDM. Komitmen tersebut dapat diwujudkan dengan berbagai upaya, seperti mengelola rekrutmen SDM secara optimal untuk memenuhi kebutuhan pengembangan organisasi, serta melakukan berbagai pelatihan dan program kepemimpinan.

Sepanjang tahun 2022, selain mewajibkan SDM mengikuti kegiatan sertifikasi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan mendorong dan merekomendasikan sejumlah pelatihan internal dan eksternal terkait tanggung jawab dan/atau keterampilan karyawan. Perseroan akan menyalurkan “Kandidat Berpotensi Tinggi” yang teridentifikasi ke dalam pelatihan yang lebih spesifik yang dirancang sebagai program pengembangan individu, alat retensi, dan tentunya sebagai perencanaan suksesi.

Terlepas dari kondisi pandemi yang kian membaik, Perseroan tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan. Kampanye untuk tetap menjalankan protokol kesehatan baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja akan menjadi langkah kecil yang kami lakukan dan diharapkan menjadi kontribusi untuk mengurangi dampak pandemi di Indonesia.

As of the end of 2022, the Company managed to record a growth in revenue of Rp43.58 billion (or 37.77%) to Rp158.96 billion compared to last year's revenue, which reached Rp115.38 billion.

In addition, the Company's Profit before Tax in 2022 was recorded at Rp72.55 billion, an increase of Rp39.94 billion (or 122.48%) compared to Profit before Tax in 2021, which reached Rp32.61 billion.

Meanwhile, the Company's financial ratios show an improving trend, as indicated by the Company's Return on Equity (ROE) of 5.36% (3.82% in 2021), and a Return on Assets (ROA) of 4.84% (2.61% in 2021).

Human Resources

The Company views Human Resources (HR) play a fundamental role in driving the Company's business. As such, the Company is committed to managing HR as an irreplaceable asset of its operations by engaging its employees in programs that develop their skills, knowledge, and experiences.

The Company consistently fosters workplace values to ensure that equip its entire team has an enterprising mindset that is adaptive to change, open to innovation, and progressive in seeking learning opportunities. The Company is committed to boosting its competitiveness at all levels of the organization, particularly through human resource management. This commitment has been realized through various efforts, such as optimizing talent recruitment to meet organizational development needs and conducting various training and leadership programs.

Throughout 2022, the Company encouraged employees to participate in internal and external training activities related to their responsibilities and/or skills, and partake in certification activities in accordance with applicable regulations. Employees deemed to have high potential were encouraged to participate in individual development programs. The Company also has various employee retention tools and its own form of succession planning.

Despite improvements in pandemic conditions, the Company continued to prioritize the health and safety of all employees. It maintained its campaign to implement health protocols both inside and outside the Company's work environment, with the hope of contributing to reducing the impact of the pandemic in Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan

Tujuan Perseroan dalam menciptakan keberhasilan usaha dan akuntabilitas sejatinya tidak akan dapat terwujud tanpa komitmen Perseroan dalam memprioritaskan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Berangkat dari komitmen tersebut, Perseroan berupaya untuk senantiasa mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang komprehensif untuk mencapai hasil yang optimal. Selain itu, Perseroan menyadari bahwa eksistensinya sebagai warga korporasi yang baik harus dibuktikan dengan kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku. Untuk itu, Perseroan terus melakukan sosialisasi, penegakkan, serta pengawasan terhadap penerapan kode etik di Perseroan. Seluruh insan Perseroan, tidak terkecuali Direksi, berbagi kewajiban yang sama dalam mengikuti kaidah-kaidah hukum dan keuangan yang berlaku, serta konsisten menjaga perilaku kerja yang positif. Berbekal perangkat tata kelola yang baik, Perseroan percaya dapat mewujudkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagai budaya Perseroan.

Langkah selanjutnya, Perseroan terus berupaya untuk menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan, menunjukkan budaya kerja Perseroan yang kuat melalui praktik bisnis yang beretika, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, serta kesadaran lingkungan dan sosial. Bagi Perseroan, kepercayaan pemangku kepentingan sangat penting untuk memastikan kelangsungan bisnis Perseroan.

Direksi memiliki dedikasi yang kuat untuk berkontribusi terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan. Untuk itu, kami senantiasa berupaya untuk menjalankan fungsi Direksi dengan baik dan independen dalam memimpin operasional sehari-hari. Selain itu, Direksi juga menerima rekomendasi yang berharga dan dukungan yang solid dari Dewan Komisaris beserta komite-komitennya sebelum mengambil keputusan. Dengan prinsip ini, kami berharap dapat memenuhi harapan para pemegang saham dan mendistribusikan nilai yang berarti kepada para pemangku kepentingan.

Dengan prinsip dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di semua tingkatan organisasi, Direksi berupaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kualitas proses bisnis, manajemen risiko, kualitas pembiayaan, laporan tahunan dan Standar Operasional Prosedur yang dinamis. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik termasuk standar dan proses utama lainnya ke tingkat global.

Corporate Governance

The Company recognizes that prioritizing Good Corporate Governance practices is essential to achieve business success and accountability. Thus, it is committed to implementing comprehensive corporate governance standards to achieve optimal results. As a good corporate, the Company understands that compliance with applicable laws is crucial to its success. Therefore, it continuously disseminates, enforces, and supervises its code of ethics implementation within the organization. All Company personnel, including the Board of Directors, share the obligation to follow applicable legal and financial principles and consistently maintain positive work behavior. The Company believes that it can realize Good Corporate Governance as part of its corporate culture by arming itself with these governance tools.

Moreover, the Company upholds corporate governance standards, demonstrating a strong corporate work culture through its ethical business practices, Good Corporate Governance, and environmental and social awareness. The Company recognizes that trust of the stakeholders is critical to ensure the sustainability of its business.

The Board of Directors is dedicated to contributing to the Company's business continuity. Hence, the Board ensures that it carries out its functions correctly and independently in leading the Company's daily operations. Additionally, the Board of Directors receives valuable recommendations and unwavering support from the Board of Commissioners and its committees before making decisions. The Company hopes to meet shareholders' expectations and create meaningful value for stakeholders through all of these efforts.

By implementing Good Corporate Governance principles at all levels of the organization, the Board of Directors aims to continuously improve the Company's performance. This improvement can be seen in the quality of business processes, risk management, financing quality, annual reports, and Standard Operating Procedures. The Company is continuously improving its implementation of Good Corporate Governance, including its standards and other key processes at the global level.

Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Perusahaan

Sejak awal berdiri, Perseroan berkomitmen untuk turut berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan, ekonomi, dan juga pendidikan masyarakat. Sebagai entitas bisnis yang menjadi bagian dari masyarakat, Perseroan tidak semata-mata berorientasi dalam pengembangan bisnis, namun juga memiliki aspirasi untuk memberikan nilai tambah bagi nasabah, para pemegang saham, dan masyarakat sekitar.

Berebral semangat tersebut, Perseroan menjunjung tinggi tanggung jawabnya terhadap kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di sepanjang tahun 2022 yang meliputi bidang pendidikan, sosial, dan juga lingkungan hidup.

Sejak pertama didirikan, Perseroan berhasil menciptakan pertumbuhan yang progresif. Keberhasilan ini tidak terlepas dari hasil pengelolaan bisnis yang strategis dan sinergis, serta komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan aksi keuangan yang berkelanjutan yang berbasis pada nilai-nilai keberlanjutan perusahaan, yakni pemberian manfaat optimal melalui pelaksanaan kebijakan yang beretika dan berintegritas. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga konsistensi dalam menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai satu kesatuan dalam Laporan Tahunan ini.

Perubahan Direksi

Sepanjang tahun 2022, terdapat pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 84 tanggal 10 Juni 2022. Atas pengangkatan kembali anggota Direksi tersebut tidak mengakibatkan perubahan terhadap susunan dan komposisi anggota Direksi Perseroan. Secara lebih lanjut hal tersebut akan diuraikan pada Bab mengenai Profil Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini.

Prospek dan Strategi Bisnis

Upaya Indonesia yang cukup sukses dalam menanggulangi pandemi Covid-19 membuka harapan baru bagi para pelaku usaha, tidak terkecuali Perseroan. Selain itu, kinerja industri pembiayaan yang positif pada tahun 2022 diharapkan menjadi penopang bisnis industri yang akan menghadapi gejolak dan berbagai tantangan pada tahun-tahun mendatang.

Sementara itu, Bank Indonesia (BI) merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023. Dalam rilis tersebut, BI mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional diprediksi akan tetap kuat, yaitu pada kisaran 4,5% hingga 5,3%. Proyeksi peningkatan tersebut didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan kinerja ekspor yang positif di tengah pertumbuhan ekonomi global yang mengalami perlambatan.

Sustainability and Corporate Responsibility

Since its establishment, the Company has been committed to contributing to the improvement of the welfare, economy, and education of the surrounding community. As a business entity, it is not only focused on business development, but also strives to deliver added values to its customers, shareholders, and the community.

In this spirit, the Company has carried out various Corporate Social Responsibility activities throughout 2022, focusing on education, social development, and the environment.

The Company's success in achieving progressive growth can be attributed to its strategic and synergistic business management, as well as its commitment to sustainable business practices.

As a finance company, the Company is dedicated to implementation of sustainable financial actions based on corporate sustainability values that prioritize ethical policies and integrity. The Company maintains its consistency in compiling Sustainability Report, which is an integral part of the Company's Annual Report.

Changes in The Board of Directors Composition

Throughout 2022, reappointments were made to the Company's Board of Directors in accordance with the Deed of Meeting Resolutions No. 84 dated June 10, 2022. This reappointment process did not result in any changes to the composition of the Company's Board of Directors. This matter will be further described in Company Profile and Corporate Governance Chapter of this Report.

Business Outlook and Strategy

Indonesia's efforts in tackling the Covid-19 pandemic have raised new hopes for business actors such as the Company. In addition, we hope that the positive performance of the financing industry in 2022 will help support the business of the industry that is set to face turmoil and various challenges in the coming years.

Meanwhile, Bank Indonesia released a series of projections for Indonesia's economic growth in 2023. In this release, BI states that national economic growth is predicted to remain strong in the range of 4.5% to 5.3%. This projected increase will be supported by private consumption, investment and positive export performance amid slowing global economic growth.

Melihat proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang bernada positif tahun 2023, Perseroan berupaya untuk menyusun strategi yang adaptif guna menghadapi tantangan di tahun depan. Secara konservatif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, Perseroan akan tetap memperkuat kemampuan inti pada sektor produktif melalui pembiayaan investasi dan modal kerja dengan fokus pada industri strategis dan nasabah korporasi. Perseroan juga akan kembali menjajaki peluang pembiayaan proyek dan infrastruktur dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan profil risiko pada siklus industri. Dari sisi pendanaan, pembiayaan dari perbankan masih akan menjadi salah satu sumber pendanaan bagi Perseroan. Dalam bidang operasional, Perseroan akan konsisten meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki melalui peningkatan kompetensi dan kemampuan yang berdaya saing. Penyempurnaan sistem IT juga masih akan terus diupayakan guna menunjang aktifitas bisnis dan operasional yang efektif dan efisien.

Penerapan Praktik Keberlanjutan

Dalam menerapkan praktik keberlanjutan, Perseroan berfokus mengintegrasikan prinsip *Triple Bottom Line* dan konsep Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Nilai-nilai ini melandasi komitmen kami untuk mendukung tercapainya kesejahteraan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan, berkontribusi pada pemeliharaan alam secara luas, serta meraih kinerja ekonomi yang bermanfaat bagi seluruh individu.

Kami memahami bahwa tantangan dan isu keberlanjutan perlu dihadapi dengan strategis dan realistis. Oleh sebab itu, dengan berjalannya waktu, Perseroan terus mengidentifikasi dan memetakan kemampuannya dalam mengaplikasikan aspek-aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang relevan dengan bisnis yang dijalankannya. Selain itu, sepanjang 2022, Perseroan tetap berfokus memperkuat kapasitas internalnya dengan menyesuaikan susunan Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan dan meningkatkan keterlibatan karyawan terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam aspek ekonomi, Perseroan mengeluarkan Rp855,30 miliar pada tahun 2022 untuk pembiayaan baru, meningkat dari Rp725,85 miliar dari tahun 2021. Kami juga merealisasikan dana sejumlah Rp159 juta untuk seluruh program CSR. Dalam hal lingkungan, Perseroan berhasil menurunkan konsumsi listrik dari 106.208 kWh pada 2021 menjadi 76.855 kWh pada 2022. Konsumsi air turun dari 532 m3 pada 2021 menjadi 207 m3 pada 2022. Di sisi lain, Perseroan mencatat adanya kenaikan pemakaian kertas dan plastik yang utamanya disebabkan oleh peningkatan intensitas kegiatan administratif sehari-hari dengan dimulainya aktivitas kerja normal setelah pandemi Covid-19.

In light of this positive national economic growth projection for 2023, the Company intends to seek to develop an adaptive strategy to face the coming year's challenges. It will continue to strengthen its core capabilities in the productive sector through investment and working capital financing with a focus on strategic industries and corporate customers (all while still observing the precautionary principle). The Company will also explore opportunities for project and infrastructure financing by taking into account macroeconomic conditions and the industrial cycle's risk profile. In terms of funding, financing from banks will gain more importance as a source of funding for the Company. In terms of operations, the Company will continue to consistently improve the quality of its human resources by boosting their competence and competitiveness. The improvement of IT systems will also continue to be pursued in order to support effective and efficient business and operational activities.

Implementation of Sustainability Practices

In implementing sustainability practices, the Company focuses on integrating the Triple Bottom Line principle and the Environmental, Social, and Governance (ESG) concept. These values underpin our commitment to support the achievement of improved well-being for all stakeholders, contribute to the broader preservation of nature, and attain economic performance that benefits all individuals.

We understand that sustainability challenges and issues must be addressed strategically and realistically. Therefore, as time progresses, the Company continues to identify and map its capabilities in applying relevant Sustainable Development Goals (SDGs) aspects to its business operations. Furthermore, throughout 2022, the Company remained focused on strengthening its internal capacity by adjusting the composition of the Special Sustainable Finance Working Unit and enhancing employee engagement in the implementation of sustainable finance.

In the economic aspect, the Company disbursed Rp855.30 billion in 2022 for new financing, an increase from Rp725.85 billion in 2021. We also realized funds amounting to Rp159 million for all CSR programs. In terms of the environment, the Company successfully reduced its electricity consumption from 106,208 kWh in 2021 to 76,855 kWh in 2022. Water consumption decreased from 532 m3 in 2021 to 207 m3 in 2022. On the other hand, the Company recorded an increase in paper and plastic usage, primarily due to the heightened intensity of daily administrative activities with the resumption of normal work operations following the Covid-19 pandemic.

Perseroan senantiasa merumuskan langkah-langkah mitigatif atas risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dari sisi tingkat NPF, Perseroan mencatat perolehan tingkat NPF sebesar 1,56% pada 2022, membaik dari tahun 2021 yang sebesar 2,02%. Perbaikan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menekan tingkat NPF secara optimal serta melindungi kelangsungan usahanya secara jangka panjang. Kami juga terus mencermati kondisi eksternal yang terjadi, baik secara global dan nasional, agar Perseroan mampu beradaptasi dengan tangkas dan mempertahankan kinerjanya dalam segala situasi.

Ucapan Terima Kasih

Sebagai penutup, izinkan kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan terhadap Perseroan.

Tidak lupa, kami juga memberikan apresiasi yang mendalam bagi jajaran Dewan Komisaris, segenap karyawan Perseroan, serta mitra usaha yang terus memberikan dukungan bagi Perseroan untuk bertahan melalui berbagai tantangan.

Kami berharap semoga seluruh pihak dapat bersemangat dan bahu-membahu mendorong kinerja Perseroan yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang.

The Company consistently formulates mitigative measures for economic, social, and environmental risks. In terms of the Non-Performing Financing (NPF) ratio, the Company recorded an NPF ratio of 1.56% in 2022, an improvement from 2.02% in 2021. This improvement reflects the Company's success in optimally suppressing the NPF ratio and safeguarding its long-term business continuity. We also continually monitor external conditions, both globally and nationally, to ensure that the Company can adapt nimbly and maintain its performance in all situations.

Acknowledgement

In closing, we would like to convey our sincere gratitude to all of our shareholders and stakeholders for their unwavering support and trust in the Company.

We would also like to express our deep appreciation to the Board of Commissioners, as well as all of our dedicated employees and business partners that have remained to support the Company and help us navigate through various challenges.

We look forward to continuing to work together with all parties to drive even better performance for the Company in the years to come.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



KIM KANG SOO

Presiden Direktur
President Director

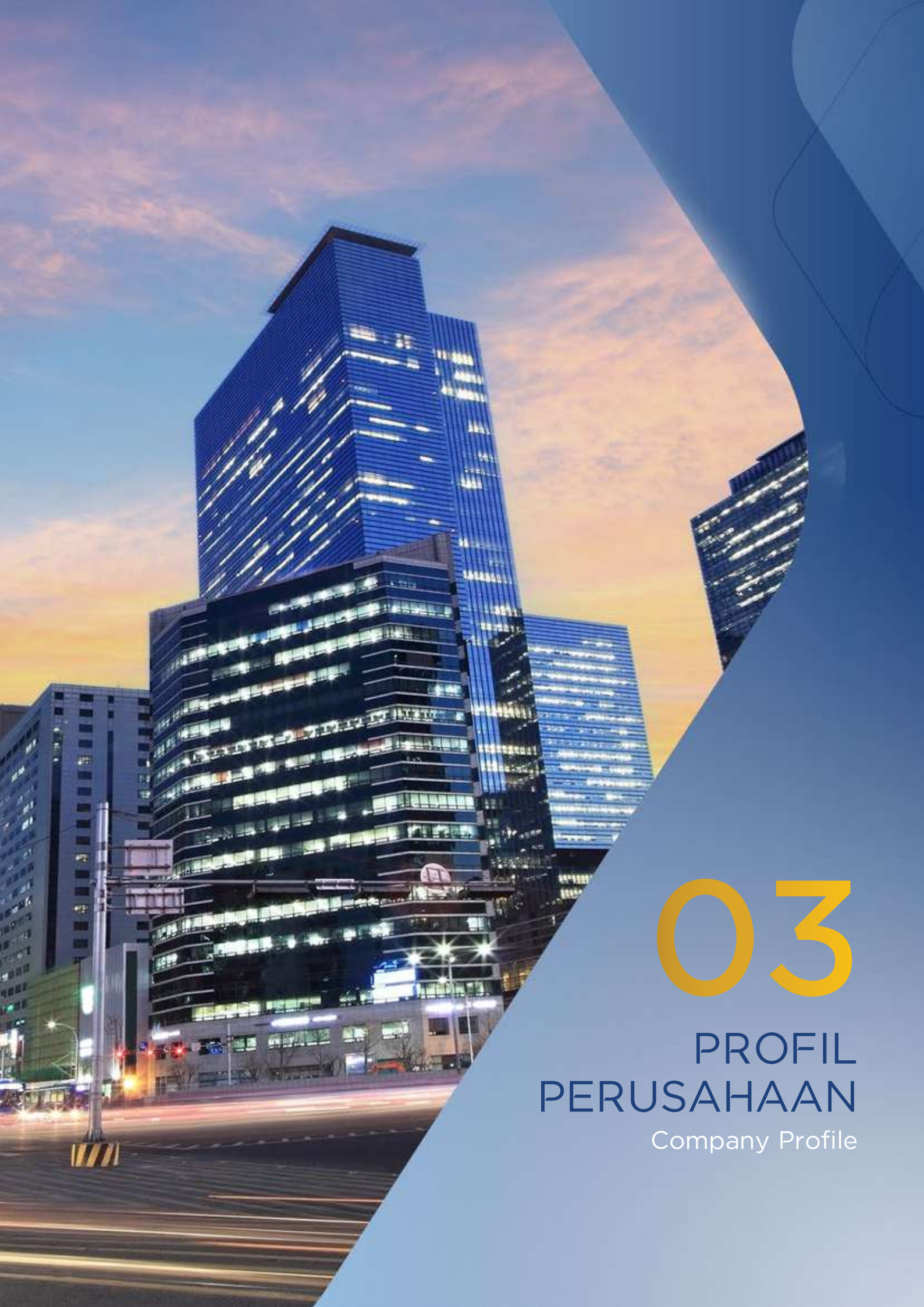


03

PROFIL
PERUSAHAAN

Company Profile





03

PROFIL
PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Logo

Logo



Nama Perseroan

Company's Name

PT KDB Tifa Finance Tbk

Tanggal Berdiri

Date of Establishment

14 Juni 1989
June 14, 1989

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Nomor 42 tanggal 14 Juni 1989 dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C2- 6585.HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989. Establishment Deed Number 42 dated June 14, 1989, which was made before Esther Daniar Iskandar, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, and has obtained ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C2- 6585.HT.01.01-TH.89 dated July 25, 1989.

Alamat

Address

Equity Tower Lantai 39 / 39th Floor,
SCBD Lot 9 Jalan Jenderal Sudirman
Kaveling 52-53, Jakarta Selatan
Indonesia (12190)

+62 21 50941140 
corporate.secretary@kdbtifa.co.id 
www.kdbtifa.co.id 
customer.care@kdbtifa.co.id 

Kegiatan Usaha

Business Lines

- Pembiayaan Investasi Melalui Sewa Pembiayaan Dengan Hak Opsi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna
- Sewa Operasi
- Kegiatan Berbasis Fee
- Pembiayaan Syariah
- Investment Financing Through Finance Lease
- Working Capital Financing
- Multipurpose Financing
- Operating Lease
- Fee-Based Activities
- Sharia Financing

Kepemilikan

Ownership

The Korea Development Bank **84,65%**
PT Dwi Satrya Utama **15,00%**
Masyarakat/Public **0,35%**

Kode Saham

Share Code

TIFA

Tanggal Pencatatan Perdana Saham

Date of Initial Listing

8 Juli 2011
July 8, 2011

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp400.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000.000 saham
Rp400,000,000,000 consisting of 4,000,000,000 shares

Jumlah Kantor

Total Offices

1 Kantor Pusat/Head Office
1 Kantor Cabang/Branch Office
4 Kantor Perwakilan/Representative Offices

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-up Capital

Rp355.221.300.000 atau sebanyak 3.552.213.000 saham
Rp355,221,300,000 or 3,552,213,000 shares

Jumlah Karyawan

Total Employees

90 Karyawan per 31 Desember 2022
90 Employees as of December 31, 2022

Sekilas Perseroan

Company at a Glance

Pendirian

PT KDB Tifa Finance Tbk merupakan perusahaan pembiayaan multinasional yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna, dan menjadi salah satu pelopor sektor pembiayaan di Indonesia. Perseroan didirikan tahun 1989 oleh PT Dwi Satrya Utama (DSU) Grup dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation. Hingga saat itu Perseroan terus berkembang dan telah melalui sejumlah siklus bisnis dengan tetap tumbuh secara berkelanjutan.

Perkembangan Bisnis

Penambahan modal merupakan salah satu langkah penting bagi Perseroan untuk melakukan pengembangan bisnis. Dengan modal awal Rp5 miliar dan bergerak dalam bisnis jasa pembiayaan sewa guna usaha, pembiayaan konsumen/produktif, dan anjak piutang, Perseroan terus berupaya mengembangkan dan memperkuat struktur modalnya. Di tahun 1996 Perseroan menjadi perusahaan Joint Venture dengan masuknya pemegang saham baru yakni Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC) dari Singapura sebagai anak perusahaan Tan Chong Motor Group (TCMG) asal Malaysia dengan kepemilikan 48% saham Perseroan.

Menjelang satu dekade usia Perseroan, ujian besar dihadapi pelaku industri keuangan tak terkecuali Perseroan yang harus melalui krisis keuangan dan moneter di tahun 1997-1998. Berkat strategi manajemen yang tepat serta didukung dengan kemampuan dan integritas seluruh insan Perseroan, tantangan tersebut mampu dilalui. Saat ini Perseroan terus tumbuh dan berkembang, sebagai perusahaan pembiayaan multinasional yang eksistensinya semakin diakui.

Establishment

PT KDB Tifa Finance Tbk is a multinational finance company that is engaged in the business of investment financing, working capital financing and multipurpose financing, and is one of Indonesia's financing sector pioneers. The company was founded in 1989 by PT Dwi Satrya Utama (DSU) Group under the name PT Tifa Mutual Finance Corporation. Up to that point, the Company continued to grow and went through a number of business cycles while still growing in a sustainable manner.

Business Development

Additional capital serves as an important step for the Company to develop its business. With an initial capital of Rp5 billion and with it being engaged in the business of leasing financing services, consumer/productive financing, and factoring, the Company continued to strive to develop and strengthen its capital structure. In 1996, the Company transformed into a Joint Venture company with the entry of a new shareholder, specifically, Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC) from Singapore as a subsidiary of Tan Chong Motor Group (TCMG) from Malaysia with 48% ownership of the Company's shares.

As the Company was approaching a decade of operations, the financial industry as a whole went through major challenges. The Company itself had to endure the 1997-1998 financial and monetary crisis. However, it was able to overcome these challenges thanks to it having the right management strategies and having the support and integrity of all of its personnel. Currently, the Company continues to grow and develop as a multinational finance company with a presence that has become increasingly recognizable.

Setelah mampu melalui krisis keuangan dan moneter tersebut, Perseroan terus melakukan sejumlah langkah strategis untuk mengembangkan bisnisnya. Salah satunya dengan mengubah nama dari PT Tifa Mutual Finance Corporation menjadi PT Tifa Finance di tahun 2000. Pada tahun 2006, sesuai dengan regulasi yang berlaku, Perseroan mencukupi syarat modal disetor minimum menjadi sebesar Rp100 miliar.

Sejalan dengan perkembangan industri dan untuk mengakomodir kepentingan masyarakat, pada tahun 2011 Perseroan melakukan langkah strategis dengan membuka dan mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Untuk menopang kinerja dan perluasan bisnisnya melalui penguatan struktur permodalan, di tahun 2011 tersebut Perseroan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dengan menawarkan sebanyak 278.000.000 sahamnya kepada masyarakat. Setelah mendapat Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) pada tanggal 30 Juni 2011, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2011.

Dengan menjadi perusahaan publik, kepercayaan masyarakat kepada Perseroan semakin besar. Pada tahun 2012 Perseroan mampu membukukan total aset sebesar Rp1 triliun. Selanjutnya, Perseroan juga memperluas jaringan dengan membuka beberapa kantor perwakilan pada sejumlah wilayah di Indonesia serta melakukan berbagai inovasi dan mendiversifikasi kegiatan usaha pembiayaan melalui fasilitas modal usaha.

Transformasi besar pada Perseroan terjadi pada tahun 2020, dengan masuknya The Korea Development Bank ("KDB") sebagai pemegang saham pengendali baru yang memiliki 80,65% saham Perseroan. Kemudian, setelah melalui proses *Mandatory Tender Offer* (MTO), persentase kepemilikan saham KDB menjadi sebesar 84,65%. Masuknya KDB sebagai pemegang saham pengendali membuat terjadinya perubahan nama Perseroan menjadi PT KDB Tifa Finance Tbk. Sejalan dengan itu, Perseroan juga melakukan penyesuaian visi dan misi, serta nilai-nilai perusahaan agar selaras dengan arah dan strategi KDB sebagai perusahaan induk.

Sebagai respon terhadap semakin besarnya kepercayaan masyarakat untuk melakukan pembiayaan, Perseroan terus berupaya melakukan peningkatan modal dalam rangka optimalisasi portofolio pembiayaan. Pada tahun 2021 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang sahamnya yang terealisasi pada September 2021. Langkah strategis ini sangat penting bagi Perseroan untuk meningkatkan kapasitas permodalan serta ekuitas secara signifikan. Dengan demikian, diharapkan peluang pengembangan bisnis Perseroan ke depan dapat semakin terbuka untuk dapat menjaga keberlanjutan bisnis.

Having overcome the financial and monetary crisis, the Company continued to take a number of strategic steps to develop its business. One of these involved changing its name from PT Tifa Mutual Finance Corporation to PT Tifa Finance in 2000. In 2006, the Company was able to fulfill the minimum paid-up capital requirement of Rp100 billion, in accordance with applicable regulations.

In line with industrial developments and to accommodate the interests of society, the Company took a strategic step in 2011 that saw it opening and operating its own Sharia Business Unit. That same year, in order to support its performance and expand its business by strengthening its capital structure, the Company carried out an Initial Public Offering (IPO) of 278,000,000 shares to the public. After receiving an Effective Statement from Bapepam-LK (now known as the Financial Services Authority or "OJK") on June 30, 2011, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2011.

Being a public company, public trust in the Company grew. In 2012, the Company was able to record a total of Rp1 trillion in assets. The Company also expanded its network by opening several representative offices in a number of regions across Indonesia. The Company also carried out various forms of innovations and diversified its financing business activities through venture capital facilities.

A major transformation of the Company took place in 2020, with the entry of The Korea Development Bank ("KDB") as the Company's new controlling shareholder owning 80.65% of its shares. Then, after going through the Mandatory Tender Offer (MTO) process, the percentage of KDB's share ownership grew to 84.65%. KDB's arrival as the controlling shareholder resulted in a change in the Company's name to PT KDB Tifa Finance Tbk. In line with this change, the Company also made adjustments to its vision and mission, as well as to its corporate values to align with KDB's direction and strategy as the holding company.

As a response to the increasing public trust in financing, the Company continued to make efforts to boost its capital in order to optimize its financing portfolio. In 2021, the Company carried out Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights to its shareholders, which was realized in September 2021. This strategic step was very important for the Company as a means of significantly boosting its capital capacity and its equity. The hope is that the Company will be more open to business development opportunities in the future so that it can maintain its business continuity.

Jejak Langkah

Milestones

1989 | Juni
June

Berdiri dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation dengan modal awal Rp5 miliar.

Established under the name PT Tifa Mutual Finance Corporation with an initial capital of Rp5 billion.

1991 | Oktober
October

Meningkatkan modal menjadi Rp9 miliar.

Increased its capital to Rp9 billion.

1993 | Desember
December

Meningkatkan modal menjadi Rp19,70 miliar.

Increased its capital to Rp19.70 billion.

1996 | Februari
February

Menjadi perusahaan joint venture dengan masuknya Tan Chong Credit, Pte., Ltd. (TCC) Singapura yang merupakan entitas anak dari Tan Chong Motor Group (TCMG) Malaysia dengan kepemilikan saham sebesar 48,00%.

Became a joint venture company with the entry of Tan Chong Credit, Pte., Ltd. (TCC) Singapore which is a subsidiary of Tan Chong Motor Group (TCMG) Malaysia with 48.00% shares held.

1996 | Juni
June

Meningkatkan modal menjadi Rp28,80 miliar.

Increased its capital to Rp28.80 billion.

1997 | Maret
March

Meningkatkan modal menjadi Rp37,90 miliar

Increased its capital to Rp37.90 billion

2000 | Agustus
August

Mengubah nama menjadi PT Tifa Finance.

Changed its name to PT Tifa Finance.

2014 | Oktober
October

Untuk pertama kali mengeluarkan *Medium Term Notes (MTN)* dalam USD.

For the first time, it issued Medium Term Notes (MTN) in USD.

2013 | Juli
July

Membuka Kantor Perwakilan Makassar.

Opened a Makassar Representative Office.

2012 | Januari
January

Mencapai total aset > Rp1 triliun.

Achieved over Rp1 trillion in total assets.

2011 | Juli
July

- Menjadi Perusahaan Terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Became a Public Company and listed its shares on the Indonesian Stock Exchange.

- Membuka Kantor Perwakilan Pekanbaru.

Opened a Pekanbaru Representative Office.

2011 | Februari
February

Membentuk Unit Usaha Syariah.

Established a Sharia Business Unit.

2006 | November
November

Meningkatkan modal menjadi Rp102,39 miliar.

Increased its capital to Rp102.39 billion.

2006 | Januari
January

Membuka Kantor Perwakilan Semarang.

Opened a Semarang Representative Office.



2021 | September
September

Penambahan modal disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang meningkatkan ekuitas Perseroan menjadi di atas Rp1 triliun.

An addition to the Company's paid-in capital through Limited Public Offering I by granted Pre-emptive Rights that increased the Company's equity to above Rp1 trillion.

2021 | April
April

Pemindahan alamat kantor pusat Perseroan ke Equity Tower Lantai 39, SCBD, Jakarta Selatan.

Changed the address of the Company's head office to the 39th Floor of the Equity Tower in SCBD, South Jakarta.

2020 | September
September

Pengambilalihan Perseroan oleh The Korea Development Bank dengan kepemilikan saham setelah MTO sebesar 84,65% serta perubahan nama Perseroan menjadi PT KDB Tifa Finance Tbk.

Acquired by The Korea Development Bank with a share ownership after MTO of 84.65%. The Company also changed its name to PT KDB Tifa Finance Tbk.

2019 | September
September

Perseroan genap berusia 30 tahun sejak mendapatkan izin operasional pada 26 September 1989.

The company turned 30 years old since it obtained an operational permit on September 26, 1989.

2015 | Februari
February

Membuka Kantor Perwakilan Balikpapan (dahulu Samarinda).
Opened a Balikpapan (formerly Samarinda) Representative Office.

2015 | Mei
May

Menyesuaikan kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Peraturan OJK.
Adjusted the Company's business activities in accordance with OJK Regulations.

2017 | Juni
June

Diversifikasi kegiatan pembiayaan melalui fasilitas modal usaha.
Diversified its financing activities through venture capital facilities.

2018 | Agustus
August

Menerbitkan MTN IV senilai USD10.000.000.
Issued MTN IV, which was worth USD10,000,000.

Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi

Vision

Platform Keuangan yang membawa
Indonesia ke Masa Depan
Indonesian's Financial Platform
Leading to Bright Future



Misi

Mission

Menjadi Institusi Keuangan Terdepan untuk
Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan
Advanced Financial Institution at
the Forefront of Sustainable Growth

Nilai-Nilai Perseroan

Company Values



Kami memperhatikan suara klien.

We heed voice of clients.

**Kami melangkah keluar dari zona nyaman
menuju perubahan yang terukur.**

We step out of comfort zone into calculated changes.



**Kami bekerjasama dengan pihak luar untuk
menemukan cara yang lebih baik.**

We cooperate with outside to find better ways.

Kami berpikir maju untuk bertindak lebih maju.

We think forward to act forward.



Kami memberikan solusi terbaik.

We provide expert's solution.

Kami menerima perubahan.

We embrace change.



Kami berkomunikasi dan memulai.

We communicate and initiate.

Kami menemukan solusi secara cepat.

We find solution on the spot.



**Kami bertanggung jawab penuh untuk menjadi
perusahaan yang dapat diandalkan secara sosial.**

We take full responsibility to become a socially reliable company.

Kami berpikir secara digital.

We think digital.



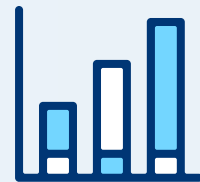
Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 192 tanggal 27 Agustus 2020 tentang Maksud dan Tujuan, Perseroan bergerak di bidang jasa pembiayaan dengan bidang usaha sebagai berikut:

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association (as stated in Deed of Meeting Resolutions No. 192 dated August 27, 2020 on Purpose and Objectives), the Company provides financing services with the following lines of business:

01 Pembiayaan Investasi Investment Financing



- Sewa pembiayaan
- Jual dan sewa balik
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual Piutang
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran
- Finance lease
- Sales and leaseback
- Factoring with recourse
- Installment financing

02 Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing



- Jual dan sewa balik
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual Piutang
- Fasilitas modal usaha
- Sales and leaseback
- Factoring with recourse
- Business capital facility

03 Pembiayaan Multiguna

Multipurpose Financing



- Sewa pembiayaan
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran
- Finance lease
- Installment financing

04 Sewa Operasi

Operating Lease



05 Kegiatan Berbasis Fee

Fee-based Activities



06 Pembiayaan Syariah

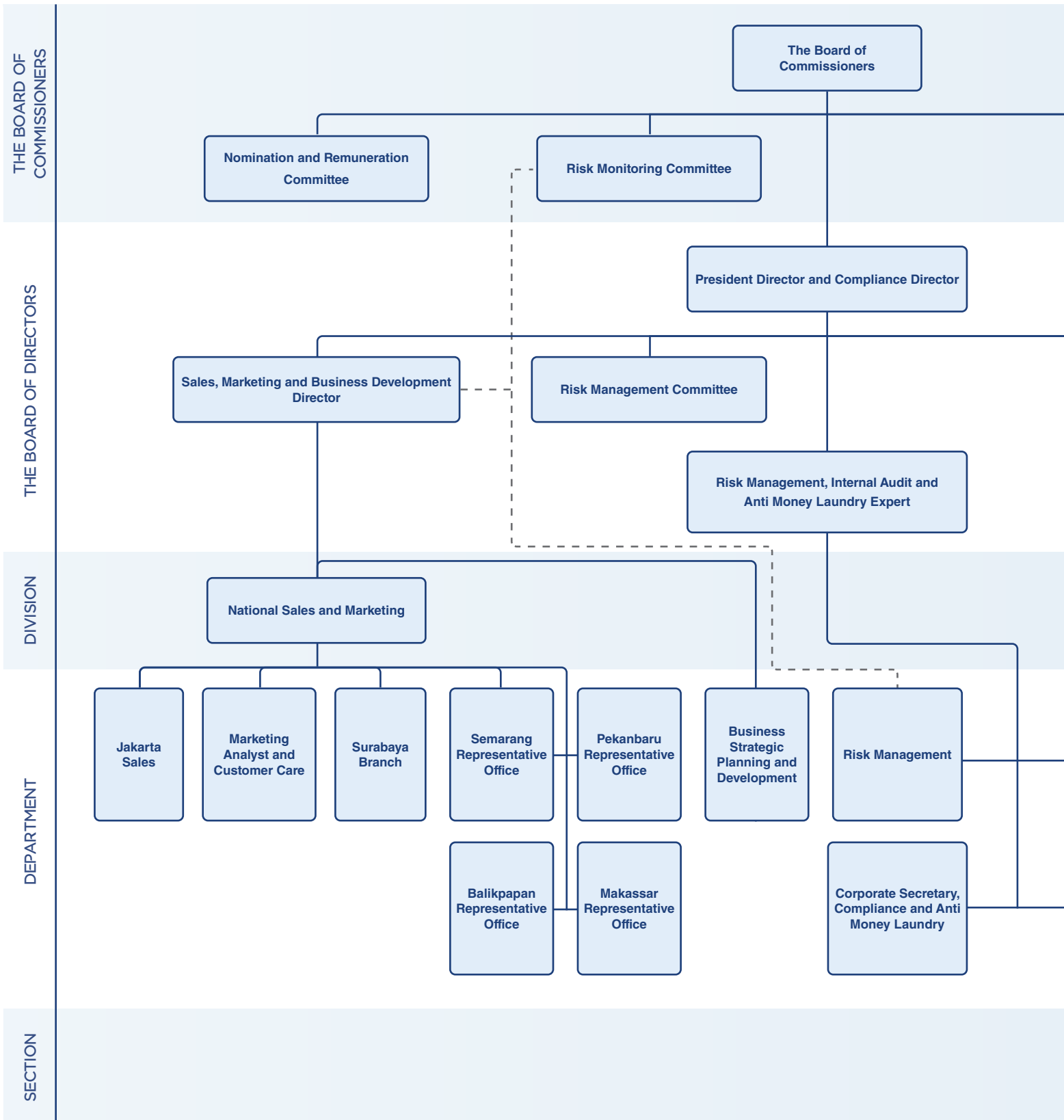
Sharia Financing

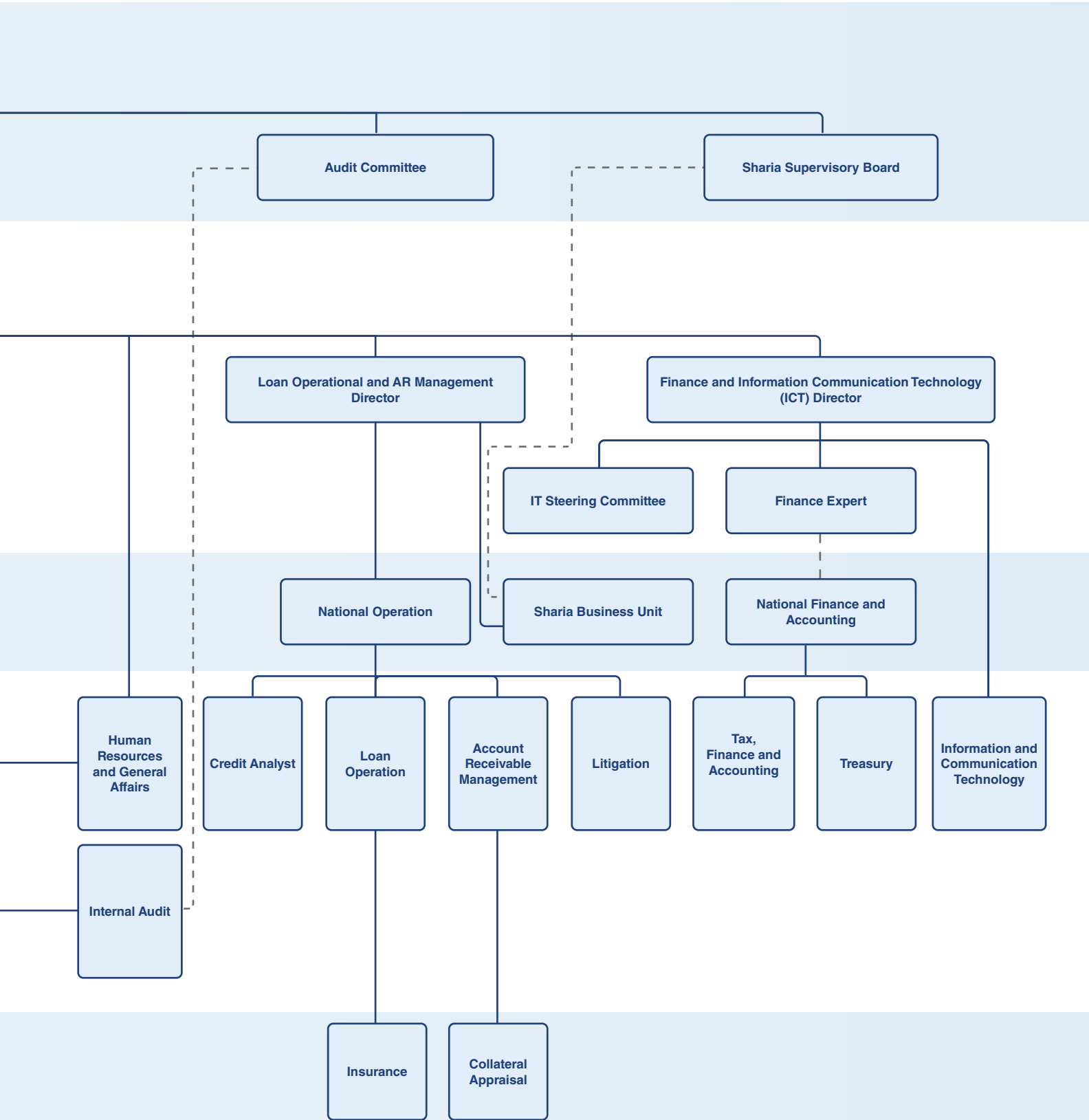


- Ijarah
- Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Struktur Organisasi

Organization Structure





Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Association



Nama Organisasi Organization Name	Status Anggota Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Aktif Active
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Aktif Active
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Finance Services Association (APP)	Aktif Active
PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo)	Aktif Active
Institute of Internal Audit	Aktif Active
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS SJK)	Aktif Active

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

KWON YOUNGHOON

Usia/Age

50 tahun
50 years old

Kewarganegaraan/Citizenship

Korea Selatan, lahir di Korea Selatan 16 Februari 1972
South Korean, born in South Korea on February 16, 1972

Domisili / Domicile

Singapura
Singapore

Presiden Komisaris
President Commissioner



Dasar Pengangkatan

Ditetapkan sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 76 tanggal 15 Februari 2023, dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-34/NB.11/2023, tanggal 25 Januari 2023.

Rangkap Jabatan

Menjabat sebagai Manager Umum di The Korea Development Bank Cabang Singapura, serta menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada Perseroan.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Memulai karir perbankan di The Korea Development Bank sejak tahun 1998 dan menduduki beberapa jabatan penting di antaranya sebagai Pejabat di Corporate Banking Departemen I & II pada tahun 1998-2000, Pejabat di Departemen Investment Banking II tahun 2000-2002, Pejabat di Departemen Restrukturisasi Perusahaan tahun 2002-2003, Pejabat Senior di Departemen M&A tahun 2003, Pejabat Senior di Cabang Jinju tahun 2003-2005, Pejabat Senior Departemen Dana Ekuitas Swasta tahun 2005-2008, Manajer di Cabang Seocho tahun 2008-2010, Manajer Senior di Departemen Dana Ekuitas Swasta tahun 2010-2013, Manajer Senior di Sekretariat tahun 2013-2016, Wakil Manajer Umum di Cabang Singapura tahun 2016-2018, Wakil Manajer Umum di Kantor Pusat Regional Asia tahun 2018-2019, Ketua Tim Anggaran di Departemen Perencanaan tahun 2019-2020, dan Kepala Tim Perencanaan SDM di Departemen Personalia tahun 2020-2022. Sejak tahun 2022 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Manajer Umum Cabang Singapura.

Pendidikan

Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Administrasi Bisnis dari Korea University, Seoul Korea pada tahun 1998 dan menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana dengan gelar Master of Business Administration dari Emory University pada tahun 2010.

Pelatihan

Sertifikasi Dasar bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Basis of Appointment

He serves as the President Commissioner at the Company based on the Deed of Meeting Resolutions No. 76 dated February 15, 2023. He passed a Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioners No. KEP-34/NB.11/2023 dated January 25, 2023.

Concurrent Positions

Serves as General Manager at The Korea Development Bank, Singapore Branch and as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

Began his career in banking industry at The Korea Development Bank since 1998 and has occupied several key positions among others as Officer in Corporate Banking Department I & II in 1998-2000, Officer in Investment Banking Department II in 2000-2002, Officer in Corporate Restructuring Department in 2002-2003, Senior Officer in M&A Department in 2003, Senior Officer in Jinju Branch 2003-2005, Senior Officer of Private Equity Funds Department 2005-2008, Manager of Seocho Branch 2008-2010, Senior Manager of Private Equity Funds Department 2010-2013, Senior Manager of Secretariat 2013-2016, Deputy General Manager in the Singapore Branch in 2016-2018, Deputy General Manager at the Asia Regional Headquarters in 2018-2019, Chairman of the Budget Team in the Planning Department in 2019-2020, and Head of the HR Planning Team in the Personnel Department in 2020-2022. Since 2022 until now he has served as General Manager of the Singapore Branch.

Education

Graduated with a Bachelor of Business Administration from Korea University, South Korea in 1998 and completed his Postgraduate degree in Master of Business Administration from Emory University in 2010.

Training

Basic Certification Preparation Training for members of the Board of Commissioners of Financing Companies organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI).



CHOI JUNG SIK

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/Age

65 tahun

65 years old

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia, lahir di Korea Selatan 23 Desember 1957

Indonesian, born in South Korea on December 23, 1957

Domisili / Domicile

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan disahkan untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 98 tanggal 15 Maret 2021 dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-118/NB.11/2021, tanggal 1 Maret 2021.

Rangkap Jabatan

Saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pratama Abadi Industri serta merangkap sebagai ketua Komite Audit dan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Memiliki karir di beberapa perusahaan diantaranya pada tahun 1982-1989 sebagai Akuntan Senior di Sandong KPMG, tahun 1990-1992 sebagai Analis Investasi di Korea Development Investment Corporation, tahun 1992-1995 sebagai Kepala Rencana Pengembangan Bisnis di PT Hankook Keramik, tahun 1995-2002 sebagai Komisaris Utama di PT Pratama Abadi Industri, tahun 2003-2016 sebagai Direktur Utama di PT Sinar Timur Industrindo, tahun 1999-2017 sebagai Komisaris Independen di PT Kiwoom Sekuritas Indonesia dan tahun 2016 sampai dengan saat ini sebagai Presiden Komisaris di PT Pratama Abadi Industri.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Administrasi Bisnis dari Korea University di Korea pada tahun 1980.

Pelatihan

Seminar Online "Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian" pada tanggal 27 Juli 2022 yang diselenggarakan oleh APPI.

Basis of Appointment

Serves as an Independent Commissioner at the Company in his first appointment based on the Deed of Meeting Resolutions No. 98 dated March 15, 2021. He has passed a Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioners No. KEP-118/NB.11/2021 dated March 1, 2021.

Concurrent Positions

Currently serves as the President Commissioner of PT Pratama Abadi Industri, and as chairman of the Company's Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

Has career in several companies, including as Senior Accountant at Sandong KPMG 1982-1989, as Investment Analyst at Korea Development Investment Corporation 1990-1992, as Head of Business Development at PT Hankook Keramik 1992-1995, as President Commissioner at PT Pratama Abadi Industri 1995-2002, as President Director at PT Sinar Timur Industrindo 2003-2016, as Independent Commissioner at PT Kiwoom Sekuritas Indonesia 1999-2017, and as President Commissioner at PT Pratama Abadi Industri since 2016 up to the present day.

Education

Graduated with a Bachelor of Business Administration from Korea University in Korea in 1980.

Training

Online Seminar "Managing Risk Amidst Uncertainty" on July 27, 2022 organized by APPI.

ANTONIUS HANIFAH KOMALA

Usia/Age

63 tahun
63 years old

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia, lahir di Jakarta 19 September 1959
Indonesian, born in Jakarta on September 19, 1959

Domisili / Domicile

Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dasar Pengangkatan

Disahkan sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 141 tanggal 24 Februari 2016 serta pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 30 Tanggal 4 Juni 2021. Beliau telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner Nomor KEP-403/NB.11/2015 tanggal 1 Juli 2015.

Rangkap Jabatan

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Graha Power Utama dan Direktur PT Graha Power Kaltim, selain merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Memulai karirnya pada tahun 1982 sebagai Auditor Senior di Simmons Cohen Fine and Partners, Chartered Accountant, Holborn, London, Inggris.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik mesin dari University College London di Inggris dengan memperoleh gelar kehormatan tahun 1982 dan mengikuti Professional Examination I dari Institute of Chartered Accountants di London dan Wales Inggris pada tahun 1985.

Pelatihan

Seminar Online "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" pada tanggal 31 Mei 2022 yang diselenggarakan oleh APPI.

Basis of Appointment

Serves as an Independent Commissioner of the Company in his first appointment based on the Deed of Meeting Resolutions No. 141 dated February 24, 2016, his latest reappointment was based on Deed of Meeting Resolution No. 30 dated June 4, 2021. He passed a Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioners No. KEP-403/NB.11/2015, dated July 1, 2015.

Concurrent Positions

Currently serves as the President Director of PT Graha Power Utama and as Director of PT Graha Power Kaltim also Chairman of the Risk Monitoring Committee in the Company.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

Began his career in 1982 as Senior Auditor at Simmons Cohen Fine & Partners, Chartered Accountants, Holborn, London, England.

Education

Graduated in the field of Mechanical Engineering from the University College London in England with an honorary degree in 1982. He passed the Professional Examination I from the Institute of Chartered Accountants in London and Wales in England in 1985.

Training

Online Seminar "Challenges to Accelerate Digital Economy Transformation" on May 31, 2022 organized by APPI.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2022 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 84 tanggal 10 Juni 2022. Selain itu juga terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 76 tanggal 15 Februari 2023.

In 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners in accordance with the Deed of Meeting Resolutions No. 84 dated June 10, 2022. In addition, there was also a change in the composition of the Board of Commissioners that occurred after the 2022 fiscal year according to the Deed of Meeting Resolutions No. 76 dated February 15, 2023.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 84 tanggal 10 Juni 2022 :

Changes in the Composition of the Board of Commissioners according to the Deed of Meeting Resolutions No. 84 dated June 10, 2022:

Jabatan Position	Sebelum Perubahan Before Changes	Setelah Perubahan After Changes
Presiden Komisaris President Commissioner	Hwang Kilseog	Hwang Kilseog
Komisaris Commissioner	Sim Jae Poong	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Choi Jung Sik	Choi Jung Sik
Komisaris Independen Independent Commissioner	Antonius Hanifah Komala	Antonius Hanifah Komala

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris setelah tahun buku 2022, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 76 tanggal 15 Februari 2023 :

Changes in the Composition of the Board of Commissioners after the 2022 fiscal year, according to the Deed of Meeting Resolutions No. 76 dated February 15, 2023:

Jabatan Position	Sebelum Perubahan Before Changes	Setelah Perubahan After Changes
Presiden Komisaris President Commissioner	Hwang Kilseog	Kwon Younghoon
Komisaris Independen Independent Commissioner	Choi Jung Sik	Choi Jung Sik
Komisaris Independen Independent Commissioner	Antonius Hanifah Komala	Antonius Hanifah Komala

Profil Direksi

Board Of Directors' Profile

KIM KANG SOO

Usia/Age

55 tahun
55 years old

Kewarganegaraan/Citizenship

Korea Selatan, lahir di Korea Selatan 8 Mei 1967
South Korean, born in South Korea on May 8, 1967

Domisili / Domicile

Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Presiden Direktur
President Director



Dasar Pengangkatan

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021 dan diangkat kembali terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 84 tanggal 10 Juni 2022. Mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner Nomor KEP-62/NB.11/2021 tanggal 8 Februari 2021.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Memulai karir perbankan sejak tahun 1991 di The Korea Development Bank dan menduduki beberapa jabatan strategis diantaranya pada tahun 2011 sebagai Wakil Manajer Umum/Departemen Perbankan Internasional. Selanjutnya pada tahun 2014 menjabat sebagai Deputi Manajer Umum/Departemen Layanan Konsultasi, dan terakhir pada tahun 2018 beliau menjabat sebagai Kepala Perwakilan/Kantor Perwakilan The Korea Development Bank Jakarta, sebelum bergabung dengan Perseroan.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Pusan National University, Korea pada tahun 1991.

Pelatihan

Seminar Online "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" pada tanggal 1 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh APPI serta Seminar "Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan" pada tanggal 31 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh OJK Institute.

Basis of Appointment

Serves as the President Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions No. 90 dated February 23, 2021 and reappointed based on the Deed of Meeting Resolutions No. 84 dated June 10, 2022. Passed a Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioners No. KEP-62/NB.11/2021, dated February 8, 2021.

Concurrent Positions

Does not have any concurrent positions in other companies.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

Began banking career in 1991 at The Korea Development Bank and held several key positions, including as Deputy General Manager at the International Banking Department in 2011, as Deputy General Manager at the Consulting Services Department in 2014, and before joining the Company, he was most recently the Head of the Representative Office at the Jakarta Representative Office of The Korea Development Bank since 2018.

Education

Graduated with a Bachelor of Economics in Accounting from Pusan National University, Korea in 1991.

Training

Online Seminar "Momentum for the Recovery of the Financing Industry" on March 1, 2022 organized by APPI and Seminar "The Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions" on March 31, 2022 organized by the OJK Institute.



ESTER GUNAWAN

Direktur
Director

Usia/Age

61 tahun

61 years old

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia, lahir di Jakarta 9 Oktober 1961

Indonesian, born in Jakarta on October 9, 1961

Domisili / Domicile

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan

Ditetapkan sebagai Direktur Perseroan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 190 tanggal 27 Agustus 2020 dan diangkat kembali terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 84 tanggal 10 Juni 2022 serta telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Nomor KEP-437/BL/2010, tanggal 1 Oktober 2010.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Memulai karir di tahun 1986 pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 1989 bergabung di PT Dwi Satrya Utama sebagai Internal Audit dan selanjutnya bergabung dengan PT Tifa Finance Tbk sejak tahun 1990. Beliau pernah menjabat di berbagai posisi penting, antara lain Finance General Manager hingga diangkat sebagai Direktur Marketing Perseroan.

Pendidikan

Meraih Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan lulus dengan gelar Magister Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas yang sama pada tahun 1988.

Pelatihan

Seminar Online "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" pada tanggal 1 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh APPI, Seminar "Tantangan dan Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan" pada tanggal 10 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh OJK Institute serta Seminar Online "Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023" pada tanggal 29 November 2022 yang diselenggarakan oleh APPI.

Basis of Appointment

Serves as a Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions No. 190 dated August 27, 2020 and reappointed based on Deed of Meeting Resolutions No. 84 dated June 10, 2022, passed a Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioners No. KEP-437/BL/2010 dated October 1, 2010.

Concurrent Positions

Does not have any concurrent positions in other companies.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

Began her career in 1986 at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. In 1989, she joined PT Dwi Satrya Utama as Internal Audit. She subsequently has been with the Company since 1990. She has held various key positions, including as Finance General Manager until her appointment as Marketing Director of the Company.

Education

Graduated with a Bachelor of Economics in Accounting at the University of Indonesia in 1985 and a Master in Economics with a major in Management at the same University in 1988.

Training

Online Seminar "Momentum for the Recovery of the Financing Industry" on March 1, 2022 organized by APPI, Seminar "Challenges and Mitigation of Crime and Enhancement of Cyber Security in the Financial Services Industry" on March 10, 2022 organized by the OJK Institute and Online Seminar "Challenges of Economic Uncertainty Global 2023" on November 29, 2022 organized by APPI.

KIM KYUNG WOO

Usia/Age

48 tahun
48 years old

Kewarganegaraan/Citizenship

Korea Selatan, lahir di Korea Selatan 28 Januari 1974
South Korean, born in South Korea on January 28, 1974

Domisili / Domicile

Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Direktur
Director



Dasar Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021 dan diangkat kembali terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 84 tanggal 10 Juni 2022, serta telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-63/NB.11/2021, tanggal 8 Februari 2021.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Mengawali karir perbankan pada The Korea Development Bank sejak tahun 2000 dan menduduki beberapa jabatan strategis di antaranya pada tahun 2007 sebagai Manajer/Departemen Sumber Daya Manusia. Selanjutnya pada tahun 2011 menjabat sebagai Manajer Proyek/Departemen Keuangan Proyek I, sebagai Pakar Regional/Departemen Bisnis Internasional pada tahun 2014, menjadi Kepala Tim Keuangan Korporat Cabang Jongro di tahun 2018 dan terakhir pada tahun 2020 menjabat sebagai Deputy Manajer Umum/Departemen Bisnis Internasional.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Administrasi Bisnis dari Yonsei University, Korea pada tahun 1997.

Pelatihan

Seminar Online “Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan” pada tanggal 1 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh APPI serta Seminar “Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan” pada tanggal 31 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh OJK Institute.

Basis of Appointment

Serves as a Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions No. 90 dated February 23, 2021 and reappointed based on Deed of Meeting Resolutions No. 84 dated June 10, 2022, passed a Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioners No. KEP-63/NB.11/2021, dated February 8, 2021.

Concurrent Positions

Has no concurrent position in other companies.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

Began his banking career in 2000 at The Korea Development Bank. He has held several key positions, including as Manager at the Human Resources Department in 2007, as Project Manager at the Department of Finance Project I in 2011, as Regional Expert at the International Business Department in 2014, as Head of the Corporate Finance Team at Jongro Branch in 2018, and most recently in 2020 as Deputy General Manager at the International Business Department.

Education

Graduated with a Bachelor of Business Administration from Yonsei University, Korea in 1997.

Training

Online Seminar on “Momentum for the Recovery of the Financing Industry” on March 1, 2022 organized by APPI and Seminar “the Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions” on March 31, 2022 organized by the OJK Institute.



INA DASHINTA HAMID

Direktur
Director

Usia/Age
60 tahun
60 years old

Kewarganegaraan/Citizenship
Indonesia, lahir di Semarang 27 Desember 1962
Indonesian, born in Semarang on December 27, 1962

Domisili / Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan

Ditetapkan sebagai Direktur Perseroan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 90 tanggal 23 Februari 2021 dan diangkat kembali terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 84 tanggal 10 Juni 2022, serta telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-64/NB.11/2021, tanggal 8 Februari 2021.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau Pihak Utama lainnya.

Pengalaman

Memulai karir di PT Garishindo Buana Finance pada tahun 1991-2000, kemudian bergabung dengan Perseroan pada tahun 2000-2009. Selanjutnya tahun 2009-2010 bergabung di PT Itochu Auto Finance, pada PT SMFL Leasing Indonesia tahun 2010-2012, dan terakhir sejak tahun 2014 beliau bergabung kembali ke Perseroan dengan jabatan sebagai *Nasional Operation Head*.

Pendidikan

Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan Magister Kenotariatan dari Universitas yang sama pada tahun 2010.

Pelatihan

Seminar Online "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" pada tanggal 1 Maret 2022, Seminar "Kesiapan Industri Jasa Keuangan Syariah dalam Mendukung Sustainable Finance" pada tanggal 17 Maret 2022 serta Seminar Online "Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023" pada tanggal 29 November 2022 yang ketiganya diselenggarakan oleh APPI.

Basis of Appointment

Serves as a Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions No. 90 dated February 23, 2021 and reappointed based on the Deed of Meeting Resolutions No. 84 dated June 10, 2022, passed a Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioners No. KEP-64/NB.11/2021, dated February 8, 2021.

Concurrent Positions

Currently has no concurrent position in other companies.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or other Main Parties.

Experience

Began her career at PT Garishindo Buana Finance from 1991 to 2000. From 2000 to 2009, she joined the Company. Furthermore, she has worked in other institutions, specifically at PT Itochu Auto Finance from 2009 to 2010 and PT SMFL Leasing Indonesia from 2010 to 2012. Finally, she returned to the Company in 2014 with the position of National Operations Head.

Education

Graduated with a Bachelor of Law from the University of Indonesia in 1990 and received Master of Notary degree from the same university in 2010.

Training

Online Seminar "Momentum for Recovery of the Financing Industry" on March 1, 2022, Seminar "Readiness of the Sharia Financial Services Industry in Supporting Sustainable Finance" on March 17, 2022 and Online Seminar "Challenges of Global Economic Uncertainty 2023" on November 29, 2022 three of which are organized by APPI.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Perubahan Direksi sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 84 tanggal 10 Juni 2022, sehubungan dengan pengangkatan Kembali anggota Direksi yang tidak mengakibatkan perubahan komposisi Direksi.

Changes in the Board of Directors according to the Deed of Meeting Resolutions No 84 dated June 10, 2022, in connection with the reappointment of members of the Board of Directors which does not result in a change in the composition of the Board of Directors.

Perubahan Direksi sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 84 tanggal 10 Juni 2022 :

Changes in the Board of Directors according to the Deed of Meeting Resolutions Number 84 dated June 10, 2022:

Jabatan Position	Sebelum Perubahan Before Changes	Setelah Perubahan After Changes
Presiden Direktur President Director	Kim Kang Soo	Kim Kang Soo
Direktur Director	Ester Gunawan	Ester Gunawan
Direktur Director	Kim Kyung Woo	Kim Kyung Woo
Direktur Director	Ina Dashinta Hamid	Ina Dashinta Hamid

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Pemegang Saham per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022

Shareholders as of December 31, 2021 and December 31, 2022

Nama Name	per 31 Desember 2021 as of December 31, 2021			per 31 Desember 2022 as of December 31, 2022		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	%
The Korea Development Bank	3.006.779.363	300.677.936.300	84,65	3.006.779.363	300.677.936.300	84,65
PT Dwi Satrya Utama	532.707.259	53.270.725.900	15,00	532.707.259	53.270.725.900	15,00
Masyarakat *) Public *)	12.726.378	1.272.637.800	0,35	12.726.378	1.272.637.800	0,35
Total	3.552.213.000	355.221.300.000	100,00	3.552.213.000	355.221.300.000	100,00

*) Kepemilikan saham di bawah 5%

*) Share ownership below 5%

Pemegang Saham per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders as of December 31, 2021 and December 31, 2022 Based on Classification

Status Pemilik Status of Ownership	per 31 Desember 2021 as of December 31, 2021			per 31 Desember 2022 as of December 31, 2022		
	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Efek Total Securities	%	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Efek Total Securities	%
Pemodal Nasional Domestic Investor						
Perorangan Individual	718	12.019.576	0,34	558	12.011.716	0,34
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	3	533.374.423	15,01	5	533.377.083	15,01
Sub Total Pemodal Nasional Sub Total Domestic Investor	721	545.393.999	15,35	563	545.388.799	15,35
Pemodal Asing Foreign Investor						
Perorangan Individual	5	17.638	0,00	4	15.138	0,00
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2	3.006.801.363	84,65	4	3.006.809.063	84,65
Sub Total Pemodal Asing Sub Total Foreign Investor	7	3.006.819.001	84,65	8	3.006.824.201	84,65
Total	728	3.552.213.000	100,00	571	3.552.213.000	100,00

*) Persentase dihitung dari total modal ditempatkan dan disetor penuh

*) The percentage is calculated from the total issued and fully paid-up capital

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau lebih per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022

Shareholders with Share Ownership 5% or more as of December 31, 2021 and as of December 31, 2022

Nama Name	per 31 Desember 2021 as of December 31, 2021			per 31 Desember 2022 as of December 31, 2022		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	%
The Korea Development Bank	3.006.779.363	300.677.936.300	84,65	3.006.779.363	300.677.936.300	84,65
PT Dwi Satrya Utama	532.707.259	53.270.725.900	15,00	532.707.259	53.270.725.900	15,00
Total	3.539.486.622	353.948.662.200	99,65	3.539.486.622	353.948.662.200	99,65

*) Persentase dihitung dari total modal ditempatkan dan disetor penuh

*) The percentage is calculated from the total issued and fully paid-up capital

Pemegang Saham yang Memiliki Kurang dari 5% per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022

Shareholders with Share Ownership below 5% as of December 31, 2021 and as of December 31, 2022

Status Pemilik Status of Ownership	per 31 Desember 2021 as of December 31, 2021			per 31 Desember 2022 as of December 31, 2022		
	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Efek Total Securities	%	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Efek Total Securities	%
Pemodal Nasional Domestic Investor						
Perorangan Individual	718	12.019.576	0,34	558	12.011.716	0,34
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2	667.164	0,01	4	669.824	0,01
Sub Total Pemodal Nasional Sub Total Domestic Investor	720	12.686.740	0,35	562	12.681.540	0,35
Pemodal Asing Foreign Investor						
Perorangan Individual	5	17.638	0,00	4	15.138	0,00
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1	22.000	0,00	3	29.700	0,00
Sub Total Pemodal Asing Sub Total Foreign Investor	6	39.638	0,00	7	44.838	0,00
Total	726	12.726.378	0,35	569	12.726.378	0,35

*) Persentase dihitung dari total modal ditempatkan dan disetor penuh

*) The percentage is calculated from the total issued and fully paid-up capital

Kepemilikan Saham Baik Langsung maupun Tidak Langsung Anggota Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022**Direct and Indirect Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members as of December 31, 2021 and December 31, 2022****Dewan Komisaris**

Board of Commissioners

per 31 Desember 2021 as of December 31, 2021			per 31 Desember 2022 as of December 31, 2022		
Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	%	Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	%
Hwang Kilseog	-	-	Hwang Kilseog	-	-
Sim Jae Poong	-	-	-	-	-
Choi Jung Sik	-	-	Choi Jung Sik	-	-
Antonius Hanifah Komala	-	-	Antonius Hanifah Komala	-	-

Direksi

Board of Directors

per 31 Desember 2021 as of December 31, 2021			per 31 Desember 2022 as of December 31, 2022		
Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	%	Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	%
Kim Kang Soo	-	-	Kim Kang Soo	-	-
Ester Gunawan	-	-	Ester Gunawan	-	-
Kim Kyung Woo	-	-	Kim Kyung Woo	-	-
Ina Dashinta Hamid	-	-	Ina Dashinta Hamid	-	-

Sumber: Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan
Source: The Company's Securities Administration Bureau

Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki perusahaan anak dan/atau perusahaan asosiasi. Dengan demikian informasi mengenai persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset dan status operasional anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2022.

As of December 31, 2022, the Company has no subsidiaries and/or associated companies. As such, information regarding the percentages of share ownership, lines of business, total assets and the operational status of subsidiaries and/or associated companies is not relevant for presenting in this 2022 Annual Report.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Perseroan melakukan penawaran umum saham perdananya kepada masyarakat pada tahun 2011, setelah mendapatkan efektif pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK) sesuai Suratnya Nomor S-7296/BL/2011 tanggal 30 Juni 2011. Melalui penawaran umum saham perdana tersebut, Perseroan menawarkan sebanyak 278.000.000 lembar saham kepada masyarakat atau sebesar 25,75% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah penawaran umum, dengan nilai nominal saham sebesar Rp100 dan harga penawaran sebesar Rp200.

Saham sejumlah 55.800.000 merupakan saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, dan sebanyak 222.200.000 saham atas nama pemegang saham Perseroan yang terdiri dari 115.544.000 saham atas nama PT Dwi Satrya Utama dan 106.656.000 saham atas nama Tan Chong Credit Pte Ltd. Pada tanggal 8 Juli 2011, Perseroan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari hasil penawaran umum perdana sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Realisasi pengeluaran saham yang dilakukan melalui penawaran umum saham perdana kepada masyarakat tersebut, digunakan Perseroan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebelumnya sebesar 1.023.900.000 lembar saham atau senilai Rp102.390.000.000 menjadi sebesar 1.079.700.000 lembar saham atau senilai Rp107.970.000.000 pada Agustus 2011. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.079.700.000 saham atau 100% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada September 2020 Perseroan mengalami perubahan besar terhadap komposisi pemegang saham, dengan masuknya The Korea Development Bank ("KDB") yang melakukan pengambilalihan saham Perseroan sebanyak 870.763.100 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp87.076.310.000 atau sama dengan 80,65% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Atas pengambilalihan tersebut KDB berkewajiban melakukan Penawaran Tender Wajib atas 46.981.900 saham milik pemegang saham minoritas.

Dari hasil Penawaran Tender Wajib tersebut KDB memperoleh tambahan saham sebesar 43.151.600 saham yang berasal dari penjualan saham milik pemegang saham

The Company made its initial public offering to the public in 2011. It did this after receiving an effective of registration statement from the Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, or Bapepam-LK) according to Letter No. S-7296/BL/2011 dated June 30, 2011. Through its initial public offering, the Company offered 278,000,000 shares to the public (or 25.75% of its total issued and fully paid up capital) after the public offering, with a nominal share value of Rp100 and an offering price of Rp200.

A total of 55,800,000 shares were new shares from the Company's portfolio. As many as 222,200,000 shares were on behalf of the Company's shareholders and consisted of 115,544,000 shares on behalf of PT Dwi Satrya Utama and 106,656,000 shares on behalf of Tan Chong Credit Pte Ltd. On July 8, 2011, the Company listed all of its issued and fully paid shares from the initial public offering on the Indonesia Stock Exchange.

The realization from the issuance of shares carried out through this initial public offering to the public was used by the Company to boost its issued and fully paid capital from 1,023,900,000 shares (or a value of Rp102,390,000,000) to 1,079,700,000 shares (or a value of Rp107,970,000,000) in August 2011. As a result, the number of Company shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 1,079,700,000 shares, or 100% of total issued and fully paid capital.

In September 2020, the Company underwent a major change to its composition of shareholders as a result of the entry of The Korea Development Bank ("KDB"), which acquired 870,763,100 of the Company's shares, with a total nominal value of Rp87,076,310,000 (or equal to 80.65% of the Company's issued and fully paid capital). For the acquisition, KDB was obliged to make a Mandatory Tender Offer for 46,981,900 shares owned by minority shareholders.

From the results of this Mandatory Tender Offer, KDB obtained an additional 43,151,600 shares from the sale of shares belonging to minority shareholders. As a result, as

minoritas. Dengan demikian, per tanggal 16 November 2020 jumlah saham yang dimiliki oleh KDB menjadi sebanyak 913.914.700 saham atau menjadi sama dengan 84,65% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Pada bulan September tahun 2021, Perseroan melakukan penambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Sebelumnya Perseroan telah mendapatkan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK sesuai Suratnya Nomor S-144/D.04/2021 tanggal 26 Agustus 2021 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Perseroan mengeluarkan saham baru dari portofolio sebanyak 2.472.513.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp260 setiap saham, dan seluruhnya dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I tersebut modal disetor Perseroan bertambah dari semula sebesar 1.079.700.000 saham atau senilai Rp107.970.000.000 menjadi sebesar 3.552.213.000 saham atau senilai Rp355.221.300.000.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan ini, Perseroan belum melakukan aksi korporasi yang mengakibatkan Perseroan harus melakukan pencatatan saham tambahan di Bursa Efek Indonesia.

of November 16, 2020, the number of shares owned by KDB was 913,914,700 shares (or equal to 84.65% of all the Company's issued and fully paid shares).

In September 2021, the Company made additional paid-in capital through its Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights. Previously, the Company had received an effective registration statement from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with its Letter No. S-144/D.04/2021 dated August 26, 2021 concerning Notification of the Effectiveness of the Registration Statement. The Company issued new shares from a portfolio of 2,472,513,000 shares with a nominal value of Rp100 per share, which were offered at an exercise price of Rp260 per share. All of these were listed on the Indonesia Stock Exchange. With the implementation of the Limited Public Offering I, the Company's paid-up capital increased from its original 1,079,700,000 shares or a value of Rp107,970,000,000 to 3,552,213,000 shares or a value of Rp355,221,300,000.

As of the issuance date of this Report, the Company has not taken any kind of corporate action that has resulted in the Company needing to list additional shares on the Indonesia Stock Exchange.

Ikhtisar Efek Lainnya yang Diterbitkan Perseroan

Overview of Other Securities Issued by the Company

Sepanjang periode Laporan ini, Perseroan tidak mengeluarkan efek baik dalam bentuk saham maupun efek lainnya selain saham, dan tidak terdapat efek lain yang belum jatuh tempo.

During the period of this report, the Company did not issue securities either in the form of shares or other securities other than shares, and there were no other securities that had not yet matured.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Telp : +62 21 52991099
Fax : +62 21 52991199
Website : www.ksei.co.id

Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Indonesia Stock Exchange Building Tower I 5th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : +62 21 52991099
Fax : +62 21 52991199
Website : www.ksei.co.id

Biro Administrasi Efek (BAE)

PT Ficomindo Buana Registrar
Jl. Kyai Caringin No 2-A RT.11/RW.04
Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir
Jakarta Pusat, 10150 - Indonesia
Telp : +62 21 22638327, 22639048
Website : www.ficomindo.co.id

Securities Administration Bureau

PT Ficomindo Buana Registrar
Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT.11/RW.04
Cideng Village, Gambir Sub-district
Central Jakarta, 10150 - Indonesia
Phone : +62 21 22638327, 22639048
Website : www.ficomindo.co.id

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris
(a Member of Moore Global Network Limited)
Intiland Tower Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav 32
Jakarta 10220 - Indonesia
Telp : +62 21 5708111
Fax : +62 21 5722737
Website : www.moore-global.com

Public Accounting Firm

Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm
(a Member of Moore Global Network Limited)
Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 32
Jakarta 10220 - Indonesia
Phone : +62 21 5708111
Fax : +62 21 5722737
Website : www.moore-global.com

Notaris

Christina Dwi Utami SH., MHum., Mkn.
Jl. KH Zainul Arifin No 2
Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No 4-5
Jakarta 11140 - Indonesia
Telp : +62 21 6345668
Fax : +62 21 6345666
Website : www.notarischristina.com

Notary

Christina Dwi Utami SH., MHum., Mkn.
Jl. KH Zainul Arifin No 2
Ketapang Indah Complex Block B-2 No 4-5
Jakarta 11140 - Indonesia
Phone : +62 21 6345668
Fax : +62 21 6345666
Website : www.notarischristina.com

Informasi Situs Web Perseroan

Company Website Information



Perseroan memiliki situs web resmi <https://www.kdbtifa.co.id/id> yang menyediakan kemudahan akses informasi bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dimana setiap perkembangan aktivitas dan bisnis Perseroan dapat dilihat melalui situs web resmi tersebut. Dalam situs web resmi Perseroan juga memuat konten materi dan informasi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has an official website <https://www.kdbtifa.co.id/id> which provides easy access to information for the public and other stakeholders where every development of the Company's activities and business can be seen through the official website. The Company's official website also contains material and information content in accordance with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites.

Alamat Kantor dan Jaringan Perusahaan

Office Address and Company Network

Kantor Pusat

Equity Tower Lantai 39, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
T : +62 21 5094 1140

Head Office

Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53
South Jakarta 12190 - Indonesia
Ph : +62 21 5094 1140

Kantor Cabang Surabaya

Graha Bukopin Lantai 10 Suite 10-12
Jl. Panglima Sudirman No. 10-12
Surabaya 60271 - Indonesia
T : +62 31 99241058, 99241183
F : +62 31 99241058

Branch Office Surabaya

Graha Bukopin 10th Floor, Suite 10-12
Jl. Panglima Sudirman No. 10-12
Surabaya 60271 - Indonesia
Ph : +62 31 99241058, 99241183
F : +62 31 99241058

Kantor Perwakilan Semarang

Komplek Ruko Mataram Plaza D-6
Jl. MT Haryono No. 427-429
Semarang 50613 - Indonesia
T : +62 24 3587560
F : +62 24 3560076

Representative Offices Semarang

Ruko Mataram Plaza D-6
Jl. MT Haryono No. 427-429
Semarang 50613 - Indonesia
Ph : +62 24 3587560
F : +62 24 3560076

Balikpapan

Hotel Grand Senyuir
Jl. A R S Mohammad No. 7
Balikpapan 76112 - Indonesia
T : +62 542 421844, 820211 ext 7401
F : +62 542 421844

Balikpapan

Grand Senyuir Hotel
Jl. A R S Mohammad No. 7
Balikpapan 76112 - Indonesia
Ph : +62 542 421844, 820211 ext 7401
F : +62 542 421844

Pekanbaru

Gedung Surya Dumai Lantai 3
Jl. Jenderal Sudirman No. 395
Pekanbaru 28116
T : +62 761 45759
F : +62 761 862875

Pekanbaru

Surya Dumai Building 3rd Floor
Jl. Jenderal Sudirman No. 395
Pekanbaru 28116
Ph : +62 761 45759
F : +62 761 862875

Makassar

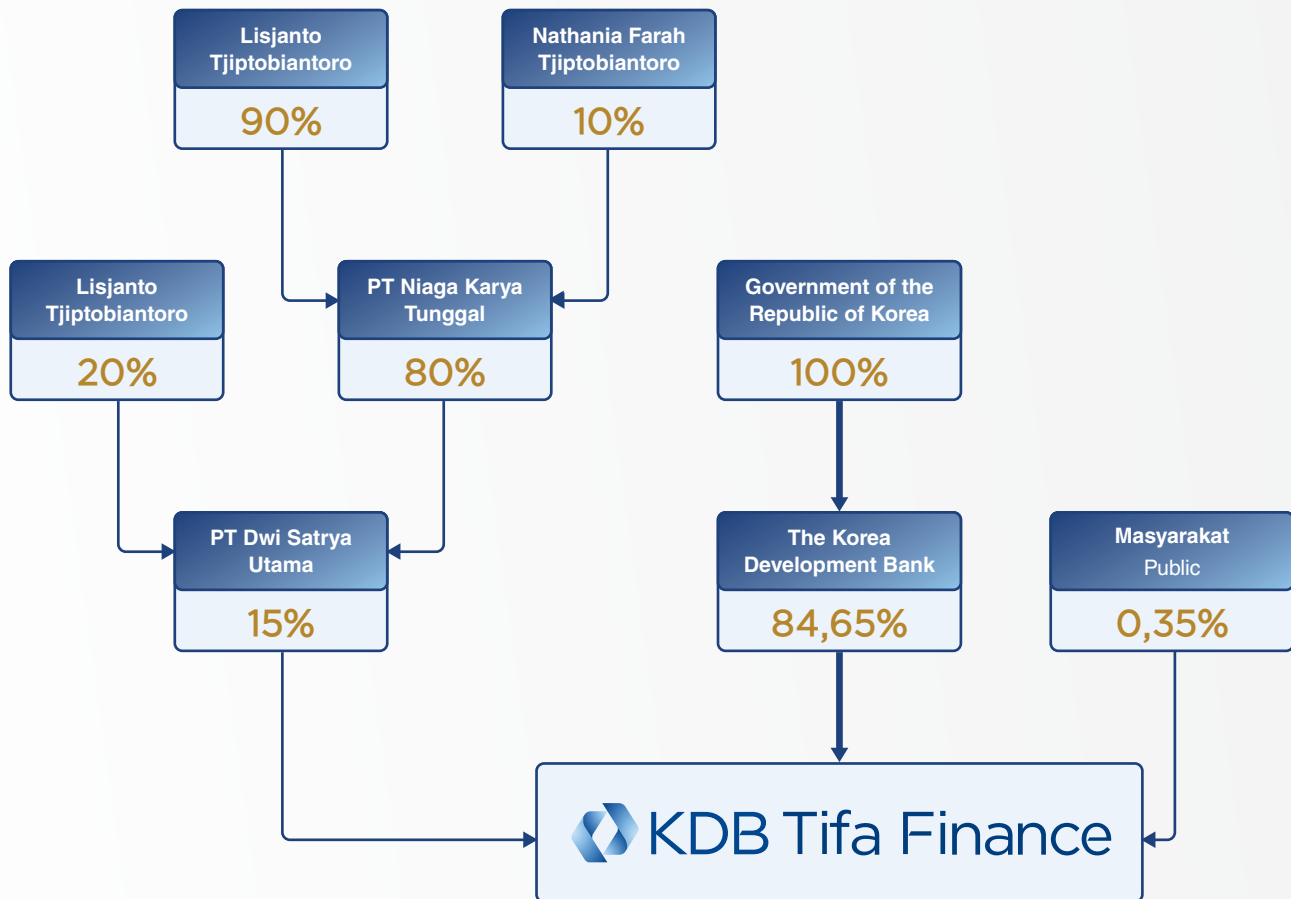
Claro Hotel Blok C Shopping Arcade Lt. 1
Jl. A P Pettarani No. 3
Makassar 90222 - Indonesia
T : +62 411 8110655
F : +62 411 8110656

Makassar

Claro Hotel Block C Shopping Arcade 1st Floor
Jl. A P Pettarani No. 3
Makassar 90222 - Indonesia
Ph : +62 411 8110655
F : +62 411 8110656

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Majority and Controlling Shareholders





THE KOREA DEVELOPMENT BANK

14 Eunhaeng-ro,
Yeongdeungpo-gu,
Seoul 07242, Korea
Telepon: +82 1588 1500, 1668 1500
Website: www.kdb.co.kr
E-mail: connectingdots@kdb.co.kr





04

SUMBER
DAYA MANUSIA

Human Resources





04

SUMBER
DAYA MANUSIA

Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor pertama dan utama bagi Perseroan untuk mencapai visi maupun misinya, serta mendukung pencapaian kinerja terbaik Perseroan. Untuk mencapai target Perseroan, SDM menjadi pilar penting dalam proses eksekusi rencana dan penerapan kebijakan strategis yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Perseroan harus memastikan agar penerapan praktik-praktik terbaik pada manajemen SDM dapat berjalan dengan semestinya. Mulai dari proses rekrutmen dan orientasi, hingga proses pengembangan karir dan terminasi pada seluruh organisasi Perseroan.

The *"the right man on the right place"* atau menempatkan "orang yang tepat pada posisi yang tepat", menjadi prinsip yang digunakan Perseroan dalam mendapatkan SDM yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Melalui penempatan individu yang tepat serta sesuai dengan kompetensi dan keahliannya, Perseroan akan mendapat kepastian bahwa setiap individu dapat memberikan kinerja optimal.

Untuk itu, sejak siklus awal pada manajemen SDM, yakni pada tahap perencanaan, kebutuhan terhadap calon karyawan sudah harus diidentifikasi dengan tepat dan jelas. Perseroan kemudian melakukan proses seleksi penerimaan karyawan secara tepat, termasuk dengan melakukan pemeriksaan latar belakang calon karyawan. Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan secara berkala mengevaluasi metode dan model pengembangan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Perseroan mengedepankan integritas selain kualitas Sumber Daya Manusia, sehingga memungkinkan

Human Resources (HR) constitute the main factor for the Company to achieve its vision and mission, as well as supporting the Company's best performance. HR also plays a pivotal role in meeting the Company's targets, executing plans and implementing established strategic policies. Therefore, the Company ensures the best practices in HR management are implemented appropriately. This is done starting from the recruitment and orientation process to the career development and termination process throughout the Company's organization.

Assigning "the right man on the right place" is the principle used by the Company in obtaining HR suitable to the Company's needs. By placing the right individuals based on their competence and expertise, the Company will have the assurance that each individual has the ability to deliver optimal performance.

Therefore, from the beginning of the planning stage, HR must accurately determine and identify what types of prospective employees. The Company then carries out a proper employee recruitment selection process, including conducting background checks on potential employees. To enhance the employee's competence, the Company periodically evaluates employee development and methods that are suitable to the Company's needs.

The Company prioritizes integrity in addition to the quality of Human Resources, hence allowing the Company to

Perseroan untuk menciptakan nilai tambah yang dapat meningkatkan kinerja Perseroan, sekaligus berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Optimalisasi peran dan fungsi Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan dengan dukungan manajemen puncak yang mengelola Sumber Daya Manusia, membuat Perseroan dapat meningkatkan kualitas SDM sesuai kebutuhan dan untuk pengembangan Perseroan secara berkelanjutan.

Perseroan menyadari bahwa kemampuan beradaptasi dalam menghadapi perubahan, berhubungan erat dengan penerapan kebijakan dan pengelolaan Perseroan di tengah dinamika perkembangan bisnis. Untuk itu, Manajemen Perseroan terus berupaya secara berkelanjutan untuk menyelaraskan teknik rekrutmen agar dapat menarik lebih banyak perhatian generasi saat ini, sehingga Perseroan dapat mengidentifikasi dan memberikan program pengembangan bakat secara optimal.

Perseroan juga memahami bahwa karakteristik generasi muda sangat adaptif dengan perkembangan teknologi dan tren yang ada, sehingga harus diberdayakan semaksimal mungkin untuk menghadapi dinamika bisnis Perseroan secara tepat dan sesuai dengan ritme kerja. Oleh sebab itu, Manajemen Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi semua generasi untuk berinovasi dan mengembangkan diri, sehingga dapat mendukung upaya Perseroan untuk memiliki daya saing kuat di industri *multi-finance*.

Pengelolaan SDM yang tepat, terstruktur, dan memiliki standar yang jelas, merupakan hal penting bagi Perseroan untuk menghadapi ketatnya persaingan bisnis *multi-finance*. Komposisi karyawan yang sesuai dengan kebutuhan operasional, dari waktu ke waktu terus dikaji dan menjadi perhatian Perseroan, termasuk dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada tahun 2022 Perseroan telah merealisasikan sejumlah program pengembangan Sumber Daya Manusia, yang meliputi:

1. Program *internship*/program magang bagi mahasiswa dari universitas yang telah bekerja sama dengan Perseroan untuk mengenalkan para mahasiswa dengan pekerjaan yang sesungguhnya, sehingga diharapkan pada saat lulus mereka telah memahami dunia kerja.
2. Pelatihan peningkatan kompetensi karyawan, baik yang bersifat teknis terkait dengan pekerjaan, *leadership*/manajerial maupun sertifikasi terkait dengan persyaratan dikarenakan posisi maupun fungsinya.
3. Pengimplementasian sistem manajemen kinerja berkelanjutan, sejak dari penetapan sasaran/target kerja, evaluasi secara berkala dan penilaian kinerja di akhir tahun.

create added value that can improve the Company's performance, while contributing to the well-being of the surrounding community and the environment.

The optimization of the roles and functions of the Human Resources Department is done with the support of top management in charge of Human Resources. This has enabled the Company to improve the quality of its human resources based on the needs and for the development of the Company in a sustainable manner.

The Company realizes that the ability to adapt is closely related to the implementation of the Company's policies and management in the midst of the dynamics of business development. Therefore, the management strives to continuously align recruitment techniques so as to attract more attention from the current generation, so that the Company can identify and provide optimal talent development programs.

The Company also understands that the characteristics of the younger generation are highly adaptive to technological developments and trends, so they must be empowered to the fullest to deal with the Company's business dynamics with appropriate work rhythm. Therefore, the Company's management provides wide opportunities for all generations to innovate and develop themselves, so as to support the Company's efforts to have strong competitiveness in the multi-finance industry.

Proper, structured, and clear standard applied at HR management is important for the Company to face the stiff competition in the multi-finance business. The composition of employees that is in line with operational needs is continuously evaluated over time and is the focus of the Company, including compliance with applicable labor regulations.

In 2022, the Company conducted a number of human resource development programs, which include:

1. Internship Program, for students from universities who have collaborated with the Company to introduce the students to actual work environment, which hopefully prepares them better when they graduate.
2. Training to improve employee competence in both technical and leadership/managerial aspects, and certification as requirements for certain positions and functions.
3. Implementation of a sustainable performance management system, from work targets setting, regular evaluation, and performance assessment at the end of the year.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Manajemen Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi semua generasi untuk berinovasi dan mengembangkan diri, sehingga dapat mendukung upaya Perseroan untuk memiliki daya saing kuat di industri *multi-finance*.



The Management of the Company provides wide opportunities for all employees to innovate and develop themselves, so as to boost the Company's competitiveness in the multi-finance industry.

Nilai-nilai dan budaya Perseroan menjadi pedoman perilaku karyawan untuk mendukung pencapaian visi dan misi. Berikut ini adalah Nilai-nilai dan Budaya yang dimiliki Perseroan:

1. Kami memperhatikan suara klien
2. Kami melangkah keluar dari zona nyaman menuju perubahan yang terukur
3. Kami bekerja sama dengan pihak luar untuk menemukan cara yang lebih baik
4. Kami berpikir maju untuk bertindak lebih maju
5. Kami memberikan solusi terbaik
6. Kami menerima perubahan
7. Kami berkomunikasi dan memulai
8. Kami menemukan solusi secara cepat
9. Kami bertanggung jawab penuh untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan secara sosial
10. Kami berpikir secara digital

The Company's values and culture serve as guidelines for employee behavior to support the achievement of the vision and mission. The following are the Company's Values and Culture:

1. We heed voice of clients
2. We step out of comfort zone into calculated changes
3. We cooperate with outside to find better ways
4. We think forward to act forward
5. We provide expert's solution
6. We embrace change
7. We communicate and initiate
8. We find solution on the spot
9. We take full responsibility to become a socially reliable company
10. We think digital

Manajemen Rekrutmen

Recruitment Management

Perseroan memiliki sistem manajemen rekrutmen yang membantu Perseroan mendapatkan kandidat tepat dalam setiap posisi strategis. Secara berkala Perseroan melakukan rekrutmen untuk mengisi posisi strategis sesuai bidang fungsi, serta mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan yang dibutuhkan. Untuk mengisi posisi strategis yang dibutuhkan, Perseroan memiliki dua pendekatan berbeda, yaitu secara internal dan secara eksternal.

Pendekatan rekrutmen internal lebih diutamakan Perseroan untuk pemenuhan kebutuhan posisi karyawan strategis. Pendekatan tersebut juga merupakan bagian upaya manajemen SDM yang terencana dan terarah. Dengan memprioritaskan karyawan internal untuk diberi kesempatan mengisi posisi strategis, hal itu akan menjadi motivasi bagi karyawan untuk mengoptimalkan potensi serta karirnya.

Tahapan yang dilakukan pada proses perekrutan/pemenuhan kebutuhan secara internal adalah sebagai berikut:

1. Informasi formal mengenai posisi yang lowong;
2. Diskusi dengan atasan/*supervisor* karyawan mengenai kesempatan yang ada beserta dengan penempatannya;
3. Karyawan yang telah memenuhi kriteria Perseroan akan dilakukan seleksi dan penilaian;
4. Pengumuman kepada karyawan, atasan lama dan atasan baru mengenai posisi barunya sebagai hasil promosi/mutasi.

Meskipun lebih mengutamakan pendekatan internal, namun Perseroan juga melakukan pendekatan lain untuk memenuhi kebutuhan posisi strategis secara eksternal. Pendekatan eksternal ini dilakukan Perseroan untuk mempercepat proses pengisian posisi tersebut ketika tidak dapat dipenuhi secara internal. Pendekatan eksternal ini juga penting bagi Perseroan untuk keberagaman profil karyawan.

Adapun tahapan yang dilakukan pada proses perekrutan/pemenuhan kebutuhan dari eksternal adalah:

1. Informasi mengenai posisi kosong di media yang dapat menjadi sarana promosi seperti media sosial, *recruitment web base* ataupun referensi;
2. Calon karyawan yang telah terpilih akan mengikuti serangkaian proses seleksi;
3. Calon karyawan yang telah lulus proses seleksi akan diberikan penawaran untuk dapat bekerja di Perseroan;
4. Calon karyawan yang telah menyetujui penawaran yang diberikan akan mengikuti orientasi karyawan terlebih dahulu pada saat pertama bergabung di Perseroan.

The Company's recruitment management system allows it to regularly conduct recruitments. The system is intended to help the Company find the right candidates to be assigned to strategic positions. To fill the required strategic positions, the Company applies internal and external approaches.

The Company prioritizes the internal recruitment approach to meet the needs to find the right employees. It is also one of the HR management's efforts to make a more directed approach. By prioritizing internal employees to occupy the strategic positions, the employees are expected to gain their motivation to optimize their potential and careers.

The stages of internal recruitment process are as follows:

1. Posting official information about vacant positions;
2. Discussing with the employee's supervisor regarding the available opportunities and placement;
3. Employees who have met the Company's criteria will be selected and assessed;
4. Announcement to employees and their previous and new superiors regarding their new positions as a result of promotions/transfers.

Even though the Company prioritizes the internal approach, they also take other approaches which is to find the right persons externally to fulfill the vacant position. The external approach is taken by the Company to expedite the process of filling such positions when it cannot be fulfilled internally. This external approach is also important for the Company to maintain a diverse profile of employees.

The stages of external recruitment process are as follows:

1. Posting job ad about vacant positions in promotional media such as social media, websites, and references;
2. Candidates will follow a series of selection processes;
3. Candidates who have passed the selection will be given an offer to work in the Company;
4. Candidates who have agreed to the offer will partake employee orientation before joining the Company.

Seiring dengan upaya pemulihan ekonomi di tahun 2022, Perseroan melakukan pemetaan kebutuhan SDM untuk mendukung pengembangan bisnis selama tahun 2022. Pengembangan bisnis Perseroan dan upaya pencapaian target bisnis di tahun 2022, tentunya harus didukung dengan SDM yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Untuk itu, Perseroan mulai melakukan proses rekrutmen karyawan sesuai kebutuhan pengembangan dan pencapaian target bisnis di tahun 2022.

In line with the efforts to recover the economy in 2022, the Company conducted a mapping of HR needs to support the business development. To achieve the business targets, the Company must be supported by Human Resources that are in line with these needs. For this reason, the Company began the process of recruiting employees to meet the business target of 2022.

90 Orang
Employees

Jumlah Karyawan 2022
Total Employee in 2022



Komposisi Karyawan

Employee Composition

Per 31 Desember 2022, aktivitas usaha Perseroan didukung oleh 90 orang karyawan atau mengalami peningkatan sebesar 14% dibandingkan tahun 2021. Adapun komposisi karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company's business activities were supported by 90 employees or an increase of 14% compared to 2021. The composition of the Company's employees is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	31 Desember December 31	
	2021	2022
Laki-laki Male	46	56
Perempuan Female	33	34
Jumlah Total	79	90

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Jabatan Position	31 Desember December 31	
	2021	2022
Manajemen Puncak Top Management	4	8
Manajemen Menengah Middle Management	18	19
Manajemen Pelaksana Executive Management	10	18
Staf Administrasi Lainnya Administration Staff and others	47	45
Jumlah Total	79	90

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	31 Desember December 31	
	2021	2022
20-30	25	27
31-40	31	33
41-50	15	18
51-60	8	9
61-70	0	3
Jumlah Total	79	90

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Pendidikan Education	31 Desember December 31	
	2021	2022
S2-S3 Master's Degree-Doctorate	6	6
S1 Bachelor's Degree	58	68
D3 Associate Degree	6	7
SLTA & di bawahnya Senior High School & lower level	9	9
Jumlah Total	79	90

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	31 Desember December 31	
	2021	2022
Tetap Permanent	68	74
Tidak Tetap Contract	11	16
Jumlah Total	79	90

Program Pengembangan Karyawan

Employee Development Program

Persaingan yang semakin meningkat pada industri *multi-finance*, membuat kebutuhan terhadap SDM unggul dan berdaya saing menjadi mutlak bagi Perseroan. Peningkatan kemampuan dan keahlian karyawan menjadi prioritas. Dari waktu ke waktu, Perseroan mengikutsertakan karyawan pada sejumlah program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM agar memiliki daya saing tinggi dan mendukung tujuan serta arah pengembangan bisnis saat ini dan ke depan. Perseroan memastikan bahwa jumlah karyawan yang sebanyak 90 personel yang tersebar di 6 jaringan kantor di Indonesia, memiliki kompetensi yang dibutuhkan dan mengikuti proses pengembangan kompetensi pada seluruh jenjang organisasi yang dibutuhkan.

Perseroan mengikutsertakan karyawan pada sejumlah program pelatihan sesuai dengan kebutuhan kompetensi, serta sesuai dengan kualifikasi karyawan. Dalam melaksanakan program pengembangan diri tersebut, Perseroan menerapkan kesetaraan gender dan tidak melakukan diskriminasi baik terkait usia, status kepegawaian, dan lain-lain.

Program pengembangan yang diikuti karyawan meliputi 3 kategori, yaitu:

1. *Functional/Technical* yaitu program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari;
2. *Leadership/Managerial* yaitu program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola, mengatur, mengkoordinasikan dan menggerakkan para bawahan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditentukan Perseroan;
3. Sertifikasi yaitu pelatihan yang sifatnya wajib diikuti oleh karyawan sehubungan dengan tuntutan fungsi dan jabatannya.

Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan tahun 2022 mencapai realisasi sebesar Rp477.980.994 dengan rincian sebagai berikut:

The increasing competition in the multi-finance industry has made the need for outstanding and competitive human resources an absolute necessity for the Company. Improving the capabilities and skills of employees has thus far become a priority. Over time, the Company has enrolled employees in a number of educational and training programs to enhance their competence and ensure that they have a high level of competitiveness and support the company's current and future business goals and development. The Company ensures that the 90 employees spread across 6 offices throughout Indonesia have the required competencies and are involved in the competence development process at all organizational levels.

The Company enrolls its employees in various training programs based on their competence needs and qualifications. In conducting these personal development programs, the Company applies gender equality and does not engage in discrimination related to age, employment status, and other factors.

The employee development program is classified into 3 categories, namely:

1. *Functional/Technical*, to improve employee abilities in carrying out their daily work;
2. *Leadership/Managerial*, to improve employees' abilities to manage, organize, coordinate and delegate towards achieving the goals set by the Company;
3. *Certification*, a mandatory training for employees according to each function and position.

Funds spent on employee training and development program in 2022 amounted to Rp477.980.994 with the following details:

Tanggal Date	Materi Subject	Penyelenggara Organizer
JANUARI JANUARY		
25 Januari 2022 January 25, 2022	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 2021 Capital Market Achievement Seminar	BEI IDX
26 Januari 2022 January 26, 2022	Menyambut 2022 Welcoming 2022	Rapindo

Tanggal Date	Materi Subject	Penyelenggara Organizer
27 Januari 2022 January 27, 2022	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK OJK Online Reporting Application Socialization	APPI
27 Januari 2022 January 27, 2022	Dampak ESG terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry	ICSA
31 Januari 2022 January 31, 2022	“Membangun Ketahanan dan Inovasi Organisasi Melalui Penawaran Umum Perdana Anak Perusahaan” bekerjasama dengan PT BSI Group Indonesia (BSI) “Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries” in collaboration with PT BSI Group Indonesia (BSI)	BEI IDX
FEBRUARI FEBRUARY		
03 Februari 2022 February 03, 2022	Pendalaman Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) dan Sustainability Report (POJK 51/2017) In-depth Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) and Sustainability Report (POJK 51/2017)	ICSA
08 Februari 2022 February 08, 2022	Sosialisasi Penerapan SA 701: Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen Socialization of the Application of SA 701: Communicating Main Audit Matters in the Independent Auditor's Report	BEI IDX, Ikatan Akuntan Publik Indonesia
10 Februari 2022 February 10, 2022	Sosialisasi Penyesuaian Format Laporan Bulanan Perusahaan Socialization of Adjustment of Company Monthly Report Format	OJK
10 Februari 2022 February 10, 2022	Neo Multifinance: Apa Anda Siap? Neo Multifinance: Are You Ready?	PT Djelas Tandatangani Bersama (TékenAja!) dan Rapindo
15 Februari 2022 February 15, 2022	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) 2021 Socialization of Information System Development for Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs (SIGAP) 2021	OJK
17-18 Februari 2022 February 17-18, 2022	Sistem Manajemen Kepatuhan ISO 37301:2021 Compliance Management System ISO 37301:2021	Chesna
24 Februari 2022 February 24, 2022	Dampak Perubahan Iklim terhadap Aspek Pembiayaan dan Premi Asuransi Berbasis Ekonomi Hijau The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy	OJK
25 Februari 2022 February 25, 2022	Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru dan Penghapusan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Melalui Sistem OSS, serta Kaitannya dengan Kewajiban Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara Berkala Technical Selection, New Submission and Elimination of Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) Through the OSS System, and Its Relation to the Obligation to Submit Investment Activity Reports (LKPM) Periodically	AEI

Tanggal Date	Materi Subject	Penyelenggara Organizer
MARET		
MARCH		
01 Maret 2022 March 01, 2022	Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan Online Seminar on Financial Industry Recovery Momentum	APPI
01, 08, 15 & 22 Maret 2022 March 01, 08, 15 & 22, 2022	Kerangka Kerja & Pelaporan Bisnis SDG 16 - Tata Kelola Transformasional yang Menginspirasi SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance	Indonesia Global Compact Network (IGCN) berkolaborasi bersama BEI dan didukung oleh Kementerian PPN/ Bappenas dan Global Reporting Initiative (GRI) The Indonesia Global Compact Network (IGCN) collaborates with IDX and is supported by the Ministry of National Development Planning/ Bappenas and the Global Reporting Initiative (GRI)
07-09 Maret 2022 March 07-09, 2022	“Pelaksanaan kewajiban pelaporan oleh Pihak Pelapor berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (UU TPPU)” “The implementation of reporting obligations by The Reporting Party based on Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering (Law of The Republic of Indonesia – Countermeasure and Eradication of Money Laundering)”	OJK
08-11 Maret 2022 March 08-11, 2022	Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis	PPM Manajemen
10 Maret 2022 March 10, 2022	Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan Crime Challenges and Mitigation and Cyber Security Improvement in the Financial Services Industry	OJK
15 Maret 2022 March 15, 2022	Sertifikasi Profesi Penagihan Billing Professional Certification	SPPI
17 Maret 2022 March 17, 2022	Sosialisasi Asset Registry v4.3 via Zoom Asset Registry v4.3 socialization via Zoom	Rapindo
17 Maret 2022 March 17, 2022	Kesiapan Industri Jasa Keuangan Syariah dalam Mendukung Sustainable Finance Readiness of the Sharia Financial Services Industry to Support Sustainable Finance	OJK
18 Maret 2022 March 18, 2022	Sertifikasi Profesi Penagihan Billing Professional Certification	SPPI
21 Maret 2022 March 21, 2022	Sertifikasi Dasar Managerial Basic Managerial Certification	APPI - SPPI
22 Maret 2022 March 22, 2022	Kerangka Kerja & Pelaporan Bisnis SDG 16 - Kelas Konsultasi SDG 16 Business Framework & Reporting - Consultation Classes	BEI IDX
24 Maret 2022 March 24, 2022	“Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru dan Penghapusan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Melalui Sistem OSS, serta Kaitannya dengan Kewajiban Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara Berkala” “Technical Selection, New Submission and Elimination Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) Through the OSS System, and Its Relation to Obligation to Submit Investment Activity Reports (LKPM) Periodically”	AEI

Tanggal Date	Materi Subject	Penyelenggara Organizer
25 Maret 2022 March 25, 2022	Sosialisasi Kebijakan Exit Policy dan SLIK bagi Perusahaan Pembiayaan Dissemination of Exit Policy and SLIK for Financing Companies	APPI
31 Maret 2022 March 31, 2022	Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan The Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions	OJK
APRIL		
06 April 2022 April 06, 2022	Industrial Test Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan (Self Assessment TKS) Industrial Test OJK Online Reporting Application (APOLO) Soundness Level Self Assessment Module (TKS Self Assessment)	OJK
07 April 2022 April 07, 2022	Strategi dan Inovasi dalam Memperkuat Branding Produk Keuangan Syariah Strategy and Innovation in Strengthening the Branding of Sharia Financial Products	OJK
11 April 2022 April 11, 2022	Sertifikasi Profesi Penagihan Billing Professional Certification	SPPI
21 April 2022 April 21, 2022	Rising to the Top "Kepemimpinan Wanita dalam Jabatan Eksekutif di IDX200" Rising to the Top "Women's Leadership in Executive Positions at IDX200"	BEI IDX, Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
22 April 2022 April 22, 2022	Pengecualian Pajak atas Dividen Tax Exemption on Dividend	AEI
26 April 2022 April 26, 2022	Strategi Penguatan SDM Industri Jasa Keuangan Syariah Strategy for Strengthening HR in the Sharia Financial Services Industry	OJK
MEI MAY		
09-12 Mei 2022 May 09-12, 2022	"Alat & Teknik : Internal Auditor Baru" "Tools & Techniques : New Internal Auditor"	IIA
24 Mei 2022 May 24, 2022	Sosialisasi Jaminan Fidusia Socialization Security Fiduciary	OJK berkolaborasi dengan POLRI, Kemenkumham dan APPI OJK collaborates with POLRI, Kemenkumham and APPI
25 Mei 2022 May 25, 2022	Tinjauan tentang apa itu pelaporan terkait iklim dan mengapa itu penting dan fokus pada langkah-langkah awal tentang cara menangani rekomendasi TCFD Overview of what climate-related reporting is and why it is important and focus on the initial steps on how to address the TCFD recommendation	BEI IDX, United Nation Sustainable Stock Exchange (UN SSE), International Finance Corporation (IFC)
31 Mei 2022 May 31, 2022	Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital Challenges of Accelerating Digital Economy Transformation	APPI
31 Mei 2022 May 31, 2022	Melaporkan Kesetaraan Gender dan Praktik Ketenagakerjaan untuk Keberlanjutan dan Laporan Tahunan Reporting on Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report	BEI IDX
JUNI JUNE		
02 Juni 2022 June 02, 2022	Program mendalam tentang laporan TCFD dan praktik baik yang lebih luas In-depth programme on TCFD reports and wider good practice	BEI IDX, United Nation Sustainable Stock Exchange (UN SSE), International Finance Corporation (IFC)
08-09 Juni 2022 June 08-09, 2022	Manajemen Risiko Keuangan Financial Risk Management	IAI

Tanggal Date	Materi Subject	Penyelenggara Organizer
09 Juni 2022 June 09, 2022	Mencegah & Memerangi Kejahatan Finansial di Industri Jasa Keuangan Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry	OJK
16 Juni 2022 June 16, 2022	Sistem Manajemen Anti Suap: Melalui Pengalaman Anti Bribery Management System : Experience Through	OJK
23 Juni 2022 June 23, 2022	Sosialisasi Pendaftaran Aset v4.3.2 Sosialisasi Asset Registry v4.3.2	Rapindo
23 Juni 2022 June 23, 2022	Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan The Role of Digitization in Encouraging Increased Financial Inclusion	OJK
24 Juni 2022 June 24, 2022	Sertifikasi Profesi Penagihan Billing Professional Certification	SPPI
27 Juni 2022 June 27, 2022	Klinik SIPENDAR (sistem pendaftaran peserta Diklat Kepemimpinan (Diklatpim) yang bersifat daring (dalam jaringan/online). SIPENDAR Clinic (the registration system for Leadership Training participants (Diklatpim) which is online (online).	PPATK
30 Juni 2022 June 30, 2022	Sosialisasi APOLO APU-PPT Perusahaan Pembiayaan dan Pembiayaan Syariah Socialization of APOLO APU-PPT Sharia Financing and Financing Company	OJK, APPI
JULI JULY		
05-06 Juli 2022 July 05-06, 2022	Analisa Laporan Keuangan Untuk Analis Kredit Financial Report Analysis For Credit Analysts	Arcarta Consulting
05 Juli 2022 July 05, 2022	Pelatihan Perencanaan Keuangan Training of Financial Analysis	Internal Training (PT KDB Tifa Finance Tbk)
05 Juli 2022 July 05, 2022	Focus Group Discussion (FGD) Terkait POJK Nomor 6 /POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen & Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Focus Group Discussion (FGD) related to POJK No. 6/POJK,07/2022 concerning the Customer & Community Protection in the Financial Services Sector	OJK - APPI
05 Juli 2022 July 05, 2022	Focus Group Discussion Penerapan Multiple Voting Shares (MVS) Focus Group Discussion Implementation of Multiple Voting Share (MVS)	ICSA
04-05 Juli 2022 July 04-05, 2022	Workshop Penjualan di Cabang Branch Sales Workshop	Internal Training (PT KDB Tifa Finance Tbk)
19 Juli 2022 July 19, 2022	Sertifikasi Dasar Managerial Basic Managerial Certification	SPPI
19 Juli 2022 July 19, 2022	Menganalisa Job Description Job Description Analyzing	Korn Ferry Indonesia
20-22 Juli 2022 July 20-22, 2022	Digitalisasi Manajemen Dokumentasi dan Sistem Filling Elektronik Digitalization of Docs Management & E-filling system	Manajemen Konsultan Indonesia
23 dan 30 Juli 2022 July 22 and 30, 2022	Pendidikan Dasar I Sekretaris Perusahaan Basic Education I for Corporate Secretary	ICSA
25-26 Juli 2022 July 25-26, 2022	Pengembangan Bisnis dan Strategi Pemasaran Business Development and Marketing Strategy	Markshare Training
25-29 Juli 2022 July 25-29, 2022	Sertifikasi Auditor Hukum Legal Auditor Certification	Jimly School of Law
27 Juli 2022 July 27, 2022	Tanpa Stress: Kekuatan dari Kenyamanan Tempat Bekerja No Stress: The Power of Workplace Wellbeing	Jobstreet and FLIP.ID
27 Juli 2022 July 27, 2022	Seminar Online Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian Online Seminar Managing Risk Amidst Uncertainties	APPI

Tanggal Date	Materi Subject	Penyelenggara Organizer
AGUSTUS AUGUST		
04 Agustus 2022 August 04, 2022	Konferensi Pengguna Rapindo 2022 via Zoom Rapindo User Conference 2022 via Zoom	Rapindo
06 Agustus 2022 August 06, 2022	Pendidikan Dasar I Sekretaris Perusahaan Basic Education I for Corporate Secretary	ICSA
09 Agustus 2022 August 09, 2022	Model Baru Meningkatkan Deteksi Gagal Bayar Obligasi New Model to Improves Bond Default Detection	Kontan Academy
16 Agustus 2022 August 16, 2022	Kolaborasi Internal Auditor dan Sekretaris Perusahaan Untuk Meningkatkan ERM Internal Auditor and Corporate Secretary Collaboration to Improve ERM	ICSA
18 Agustus 2022 August 18, 2022	<i>Best Practices</i> : Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan Best Practices : Handling Cyber Security Incidents in the Financial Services Sector	OJK
18-19 Agustus 2022 August 18-19, 2022	Analisis Pembiayaan Proyek Project Finance Analysis	Gemilang Training
24-26 Agustus 2022 August 24-26, 2022	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Direktur dan Komisaris Financing Expert Certification for Director & Commissioners	SPPI
24-26 Agustus 2022 August 24-26, 2022	Sertifikasi Dasar Managerial Basic Managerial Certification	SPPI
25 Agustus 2022 August 25, 2022	<i>B20 Strategic Leader Forum Webinar "Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation"</i>	OJK
25 Agustus 2022 August 25, 2022	Pelatihan & Pendidikan Untuk Mendukung Kinerja Operasi Bisnis Semester 2 Tahun 2022: Bunga Pinjaman BCA dan Bank Charges Training & Education To Support Business Operation Performance For The 2nd Semester 2022, Interest Loan BCA And Bank Charges	Internal Training (PT KDB Tifa Finance Tbk)
SEPTEMBER		
06 September 2022 September 06, 2022	Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Multifinance</i> Multifinance Risk Management Certification Executive Program	BSMR
07 September 2022 September 07, 2022	Sosialisasi Pelaksanaan Penilaian Sendiri (<i>Self-Assessment</i>) Tahun 2022 Oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) Dissemination of 2022 Self-Assessment Implementation by Financial Services Business Actors (PUJK)	APPI OJK
08 September 2022 September 08, 2022	Sosialisasi Pemenuhan Ketentuan <i>Free Float</i> Dissemination of Free Float Provisions Fullfillment	BEI IDX
08 September 2022 September 08, 2022	Program Training Perusahaan: BERSAMA DAN BERSATU Corporate Training Program: Togetherness and United	Internal Training (PT KDB Tifa Finance Tbk)
20-22 September 2022 September 20-22, 2022	<i>Cashflow and Treasury</i>	IAI
24 September 2022 September 24, 2022	<i>Workshop Pra Ijtima Sanawi 2022</i> Pra Ijtima Sanawi 2022 Workshop	DSN MUI
27-29 September 2022 September 27-29, 2022	<i>Derivative, Investment, and Hedging</i>	IAI
27 September 2022 September 27, 2022	<i>Online Seminar Economic Outlook 2023</i> Economic Outlook 2023 Online Seminar	APPI SPPI
28 September 2022 September 28, 2022	Mengkaji Dampak Implementasi PSAK Baru (71, 72, dan 73) terhadap Laporan Keuangan Reviewing the Impact of the Implementation of New PSAK (71, 72, and 73) on the Financial Statements	ICSA

Tanggal Date	Materi Subject	Penyelenggara Organizer
OKTOBER OCTOBER		
07 Oktober 2022 October 07, 2022	Sertifikasi Profesi Penagihan Billing Professional Certification	SPPI
11 Oktober 2022 October 11, 2022	Sertifikasi Profesi Penagihan Billing Professional Certification	SPPI
11 Oktober 2022 October 11, 2022	Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Dissemination of Regulation I-E concerning Obligation to Submit Information	BEI
20 Oktober 2022 October 20, 2022	Implikasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi Terhadap Aspek Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan Implications of the Personal Data Protection Law on Consumer Protection Aspects in the Financial Services Sector	OJK
25-27 Oktober 2022 October 25-27, 2022	Legal Korporat dan Aksi Korporasi Corporate Legal and Corporate Action	ICSA
27 Oktober 2022 October 27, 2022	Mediator Talk: "Apakah Mediasi Menjadi Cara Terbaik Penyelesaian Sengketa Hukum di Indonesia?" Mediator Talk: "Is Mediation becoming the Best Way to Resolve Future Legal Disputes in Indonesia?"	LAPS SJK
27 Oktober 2022 October 27, 2022	Kelas Pajak Serba-Serbi E-Faktur E-Tax Receipt (Faktur) Class	DJP
NOVEMBER		
2 November 2022 November 2, 2022	Bincang Pajak Kolaborasi Seri #5 Tax Talk Collaboration Series #5	Kanwil DJP Banten
2-4 November 2022 November 2-4, 2022	Perencanaan Strategis dan Penganggaran Perusahaan yang Efektif Strategic Planning and Effective Corporate Budgeting	IAI
5, 12, 19, dan 26 November 2022 November 5, 12, 19, and 26, 2022	Pendidikan Dasar II Sekretaris Perusahaan Basic Education II for Corporate Secretary	ICSA
8 November 2022 November 8, 2022	Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko Multifinance Multifinance Risk Management Certification Executive Program	BSMR
9-11 November 2022 November 9-11, 2022	PSAK 71: Instrumen Keuangan PSAK 71: Financial Instrument	IAI
14-15 November 2022 November 14-15, 2022	Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme Anti Money Laundering & Counter Financing on Terrorism	Internal Training (PT KDB Tifa Finance Tbk)
18-19 November 2022 November 18-19, 2022	Value Sharing Workshop	Internal Training (PT KDB Tifa Finance Tbk)
28 November 2022 November 28, 2022	Kesempatan dibalik Resesi Opportunity Behind Recession	Bank Central Asia (BCA)
29 November 2022 November 29, 2022	Seminar Online Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023 Online Seminar on Challenges of Global Economic Uncertainty 2023	APPI
DESEMBER DECEMBER		
1-2 Desember 2022 December 1-2, 2022	Workshop Ijtima Sanawi Ijtima Sanawi Workshop	DSN MUI
10 Desember 2022 December 10, 2022	Persiapan Pemeriksaan Pajak & Penyusunan Kertas Kerja Tax Audit Preparation & Working Paper Preparation	IAI
15 Desember 2022 December 15, 2022	Manajemen Risiko Akad-Akad Syariah dan Solusi Jitu Atas Resiko dan Kelemahannya Risk Management of Sharia Contracts and Precise Solutions to the Risks and Weaknesses	Iqtishad Consulting
15 Desember 2022 December 15, 2022	Sosialisasi dan Refreshment Sistem Asset Registry Dissemination and Refreshment on Asset Registry System	Rapindo
19-20 Desember 2022 December 19-20, 2022	Keterampilan Berbicara di Depan Umum dan Presentasi Public Speaking and Presentation Skill	Kanaka Training
20-23 Desember 2022 December 20-23, 2022	Managing Organization's Talent	PPM Manajemen

Realisasi Biaya Pelatihan

Training Cost

Realisasi alokasi anggaran pelatihan karyawan yang ditetapkan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp477.980.994. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 424% dari tahun 2021 yang sebesar Rp91.175.000. Kendati demikian jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan mengalami peningkatan. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan secara daring membuat biaya yang dikeluarkan perusahaan menjadi lebih rendah. Di sisi lain, dengan sistem daring dalam situasi yang belum sepenuhnya lepas dari pandemi Covid-19, jumlah karyawan yang mengikuti program pendidikan dan pelatihan justru dapat bertambah.

Realization of the cost for employee training in 2022 was Rp477.980.994. Compared to the previous year, the amount increased by 424% from 2021 at Rp91.175.000. Nevertheless, the number of employees who participated in the training has increased. Because the education and training program was conducted online, it has made the Company's expenses lower. On the other hand, the online system carried out due to the Covid-19 pandemic led to more employees participating in education and training programs.

Matriks Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development Matrix

	2021	2022	Keterangan Remark
Biaya Pelatihan Training Cost	Rp91.175.000	Rp477.980.994	Naik 424% Increase 424%
Total Peserta Number of Participants	49	81	Naik 65,30% Increase 65,30%
Total Program Number of Training Programs	3 Program	3 Program	<ul style="list-style-type: none"> • Program <i>Soft Skill</i> Soft Skill Program • Program <i>Hard Skill</i> Hard Skill Program • Sertifikasi Certification

Peserta Pelatihan Berdasarkan Program

Training Participants by Program

Program Training Training Program	Metode Method	Peserta Participant
<i>Soft Skill</i>	Internal Training	79
	External Training	2
<i>Technical Skill</i>	Internal Training	25
	External Training	32
Sertifikasi Certification	External Training	13

Manajemen Kinerja

Performance Management

Manajemen kinerja menjadi mekanisme yang dilaksanakan Perseroan untuk memastikan setiap insan Perseroan mampu bekerja secara optimal dalam mendukung tujuan dan target yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja dilakukan atas capaian kinerja yang dilakukan karyawan. Untuk memastikan bahwa setiap karyawan bekerja optimal dan memberikan kinerja terbaiknya, Perseroan menerapkan mekanisme manajemen kinerja dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Penetapan Target Kerja Karyawan
 - a. Karyawan merumuskan Indikator Kinerja Utama (KPI) mereka;
 - b. KPI diturunkan dari atasan kepada staf untuk memastikan korelasi kinerja;
 - c. Atasan memberikan masukan dan persetujuan KPI staf mereka.
2. Tinjauan Kinerja
Tinjauan kinerja dilakukan dalam periode tengah tahunan oleh atasan terhadap pencapaian KPI staf mereka.
3. Penilaian Kinerja
Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan pencapaian kinerja KPI dalam setahun yang dilakukan oleh atasan terhadap staf mereka untuk menentukan imbalan atas kinerja yang telah dicapai dan skema apresiasi kinerja lainnya.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan perbaikan dan penyempurnaan parameter manajemen kinerja. Berbeda dengan tahun sebelumnya, saat ini parameter yang digunakan bukan hanya mengukur hasil yang didapatkan, tetapi dilakukan pengukuran terhadap proses yang dilaksanakan. Dengan demikian, aktivitas yang dilaksanakan karyawan terakomodir, sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Juga ada unsur pengelolaan dan penciptaan peran “pemimpin dalam mengembangkan timnya,” dan untuk meningkatkan aspek “kehadiran penerus” atau kaderisasi. Ini membuat struktur KPI yang ditetapkan menjadi lebih seimbang untuk aspek manajemen, kepemimpinan dan transformasi dibandingkan struktur KPI sebelumnya.

Pada tahun 2022, Perseroan juga melakukan pengembangan *Employee Dashboard* yang ditujukan bagi para pimpinan. Tujuannya untuk mengumpulkan informasi mengenai komposisi tim, status pekerjaan, serta produktivitas waktu kerja mereka. Langkah inovatif ini memungkinkan dilakukannya pemantauan kinerja, serta respons yang cepat dan tepat untuk mencari solusi terkait masalah kinerja yang dihadapi.

Performance management is a mechanism to ensure that each employee works optimally to support the Company obtain the objectives and targets that have been established. The performance assessment is carried out based on what the employees have achieved and how they have performed. The Company ensures that all employees work optimally and give their best performance by implementing the performance management mechanism with the following stages of implementation:

1. Employee Work Target Setting
 - a. Employees formulate their Key Performance Indicators (KPI);
 - b. KPIs are passed down from superiors to staff to ensure performance correlation;
 - c. Managers provide input and approve KPIs.
2. Performance Review
Performance reviews are conducted in a semi-annual period by superiors on the achievement of their staff's KPIs.
3. Performance Assessment
Performance assessment is carried out by superiors to their staff based on the achievement of KPI performance in a year, to determine rewards and other performance appreciation schemes.

In 2022, the Company improved and refined the performance management parameters. Unlike before, the current parameters not only measure the results, but also measure the processes, thus accommodating activities that contribute to target achievements. It also includes elements of management that creates the role of “leaders who develop the team”, and improves the “presence of successors”. This makes the KPI structure more balanced in terms of management, leadership, and transformation compared to the previous KPI structure.

In 2022, the Company also developed an *Employee Dashboard*, which was intended for leaders. The goal is to collect information about the composition of the team, the status of work, as well as the productivity of their work time. This innovative step allows them to monitor the performance, as well as quick and precise responses to find solutions on unsatisfactory performance.

Pengembangan Karir

Career Development

Upaya untuk mempertahankan karyawan agar memiliki dedikasi dan loyal, sekaligus profesional dan berintegritas, menjadi tantangan bagi pengelolaan SDM Perseroan. Karyawan yang potensial merupakan aset bagi Perseroan. Perseroan berupaya mengembangkan dan mempertahankan SDM yang memiliki potensi dan kemampuan unggul agar dapat terus bersama-sama mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk itu Perseroan berupaya menciptakan program SDM yang berkualitas dan memiliki standar, baik dalam rangka pengembangan karir yang dilaksanakan secara transparan, maupun untuk memotivasi karyawan melakukan pengembangan karirnya.

Program pengembangan karir dilakukan melalui perencanaan dan strategi yang menyesuaikan kebutuhan Perseroan. Dimulai dari program perencanaan karir, pelaksanaan, hingga pemantauan dan pengawasan karir karyawan. Perseroan berharap, dengan pelaksanaan program pengembangan karir yang berjalan dengan baik, akan membuat Perseroan dapat mencapai target bisnis yang diinginkan.

Maintaining employee dedication and loyalty, as well as professionalism and integrity, is a challenge for the Company's HR management. Potential employees are the Company's assets. Thus, the Company strives to develop and retain human resources with potential and exceptional abilities so that they can continue to realize the Company's vision and mission. For this reason, the Company keeps endeavoring at best to create high-quality HR program, in terms of transparent career development, and motivating employees to pursue their career development.

The Career Development Program was carried out through planning and strategies that are in line with the needs of the Company. Starting from career planning program, implementation, monitoring and supervising employees' careers. The Company hopes that the career development program will help achieve its desired target.



Program Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare Program

Kesejahteraan menjadi unsur penting guna mendukung produktivitas dan optimalisasi kerja karyawan, sekaligus untuk memperkuat loyalitas karyawan dan keterikatan terhadap Perseroan. Untuk itu Perseroan memiliki dan menerapkan standar kesejahteraan karyawan yang kompetitif dan merumuskannya melalui struktur kompensasi. Kebijakan mengenai kompensasi secara periodik selalu ditinjau ulang dan dilakukan penyesuaian dari waktu ke waktu. Penyesuaian tersebut dilakukan berdasarkan kebutuhan dan perkembangan industri *multi-finance* dan pasar tenaga kerja di wilayah operasional Perseroan.

Perseroan mengimplementasikan konsep kompensasi 3P yaitu: *Pay for Position, Pay for Person dan Pay for Performance*. Dengan konsep tersebut, Perseroan menetapkan struktur dan skala upah yang diuraikan ke dalam nominal upah dari yang terkecil hingga yang terbesar pada setiap golongan jabatan. Melalui struktur dan skala upah tersebut, Perseroan berusaha dapat meninjau tingkat kesenjangan antara upah terendah dan tertinggi, serta menjamin kepastian upah bagi setiap karyawan.

The well-being of employees is an important element in supporting their productivity and work optimization, as well as in strengthening their loyalty and attachment to the Company. Therefore, the Company has and implements competitive standards for employee well-being, which are formulated through a competitive compensation structure. The compensation policy is periodically reviewed and adjusted from time to time. These adjustments are made based on the needs and developments of the multi-finance industry and the labor market in the Company's operational area.

The Company implements the 3P compensation concept, which stands for Pay for Position, Pay for Person and Pay for Performance. With this concept, the Company sets the structure and scale of wages which are broken down into nominal wages from the smallest to the largest for each job category. Through the salary structure and scale, the Company tries to review the level of wage disparity between the lowest and highest, and to ensure the wage certainty for each employee.



Rencana Pengembangan Tahun 2023

Development Plan for 2023

Perseroan memiliki rencana program pengembangan SDM di tahun 2023 yang merupakan program berkesinambungan dari tahun-tahun sebelumnya. Tentunya dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan arah pengembangan Perseroan ke depan.

Untuk menjaga kesinambungan terlaksananya program pengembangan karyawan yang telah dilaksanakan di tahun sebelumnya, pada tahun 2023 Perseroan secara regular akan tetap memonitor pelaksanaan program pengembangan SDM tersebut, serta melakukan tinjauan ulang terhadap program yang telah berjalan. Jika program tersebut dinilai telah memenuhi kebutuhan Perseroan dan telah dapat mengakomodir peningkatan, baik pengetahuan maupun kemampuan karyawan dalam menjalankan aktivitasnya, maka program tersebut akan tetap dilanjutkan, dan akan dilakukan pengembangan untuk mendukung rencana bisnis dan target Perseroan di tahun 2023.

Rencana pengembangan karyawan untuk tahun 2023 masih dititikberatkan pada program peningkatan pengetahuan dan keterampilan karyawan selain juga sejalan dengan arah pengembangan organisasi. Rencana pengembangan tersebut ditetapkan untuk mendukung rencana kerja Perseroan dalam rangka pengembangan bisnis yang telah dicanangkan. Diharapkan melalui rencana pengembangan karyawan tersebut, Perseroan memiliki SDM yang unggul dan dapat mendukung upaya Perseroan menjadi institusi keuangan terdepan yang berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

The Company has an HR development program plan in 2023 which is a continuous program from previous years, while still paying attention to the needs and direction of the Company's future development.

In order to maintain the continuity of the employee development program that has been implemented in the previous year, in 2023 the Company will regularly monitor the implementation of the HR development program and conduct a review of the ongoing programs. If the program is considered to have met the Company's needs and has accommodated an increase in knowledge and employees' ability to perform their activities, the program will be continued, and development will be carried out to support the Company's business plans and targets for 2023.

The employee development plan for 2023 is still focused on increasing employees' knowledge and skills as well as in line with the direction of organizational development. To support the Company's plan in developing its business. It is hoped that through the employee development plan, the Company will have superior human resources and be able to support the Company's efforts to become a leading financial institution that contributes to sustainable economic growth.





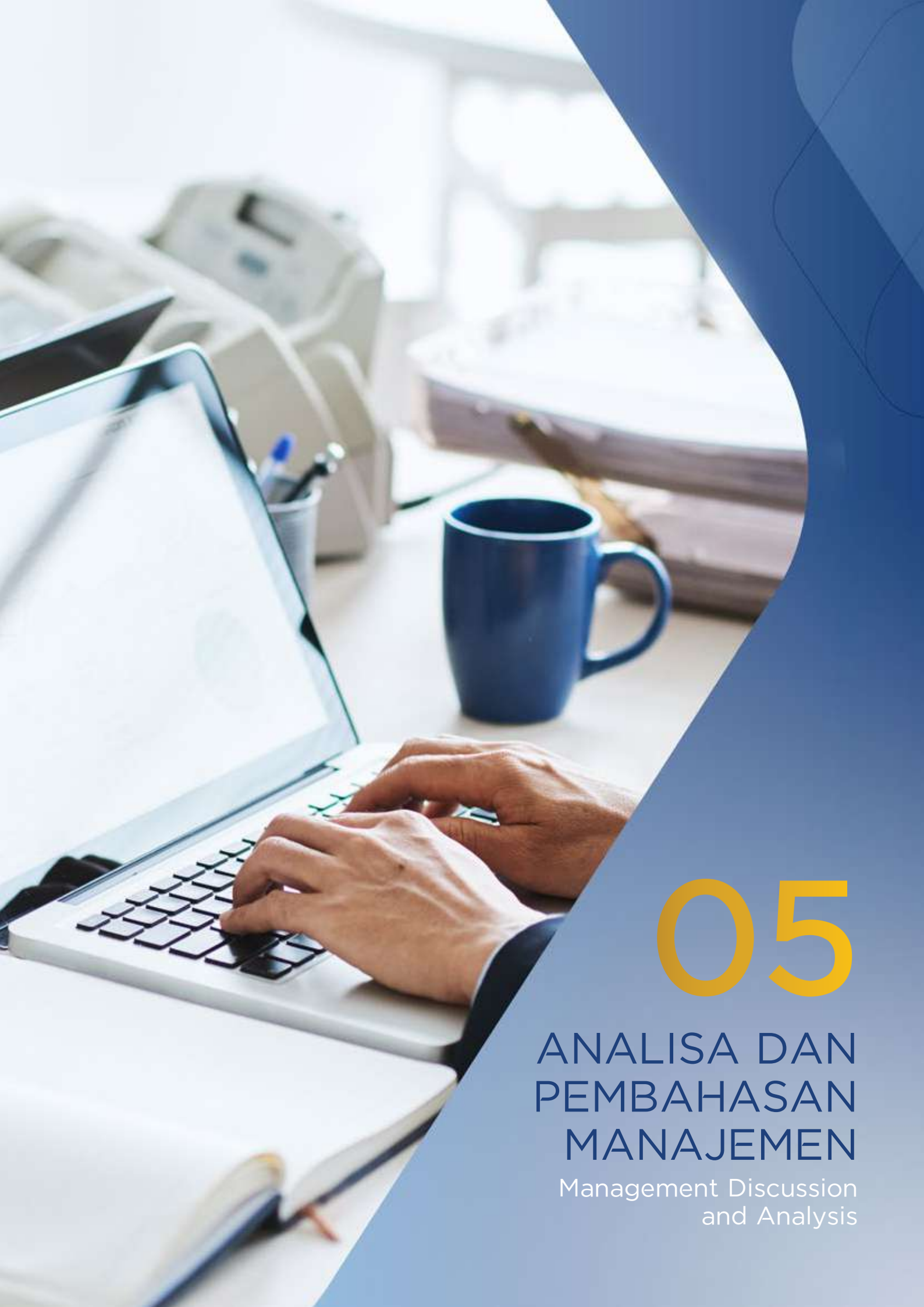


05

ANALISA DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis





05

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri Pembiayaan Nasional

Overview of the Economy and the National Financing Industry

Sejalan dengan kinerja positif yang ditorehkan Perseroan di tahun 2022, kemampuan Perseroan dalam mengelola Portofolio pembiayaan juga semakin membaik, tercermin dari perbaikan tingkat kolektabilitas portofolio pembiayaan dengan turunnya rasio *Non Performing Financing (NPF)* di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya.

In line with the Company's positive performance in 2022, the Company's ability to manage the financing portfolio is also improving, as demonstrated by an increase in the collectability level of the financing portfolio and a decrease in the Non-Performing Financing (NPF) ratio in 2022 compared to the previous year.

Di tengah tekanan ekonomi global akibat ketegangan geopolitik dunia yang memicu risiko resesi dan inflasi di tahun 2022, perekonomian Indonesia justru mampu menghasilkan kinerja yang impresif. Berdasarkan catatan Kementerian Koordinator Perekonomian, sepanjang tahun 2022 Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,3%.

Koordinasi dan sinergi kebijakan yang berjalan baik antara Pemerintah, Bank Indonesia, dan KSSK dalam memberikan insentif fiskal, moneter, serta dukungan melalui kebijakan makroprudensial, maupun mikroprudensial kepada sektor-sektor prioritas, menjadi faktor yang memperkuat pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022. Kolaborasi berbagai kebijakan juga ikut mendukung pengendalian laju inflasi yang sempat dikhawatirkan melonjak sangat tinggi pasca kenaikan harga BBM, hingga kemudian terjaga di level 5,51% selama tahun 2022.

Selain itu, sinergi kebijakan pemerintah tersebut juga didukung suksesnya program pemberian vaksinasi pada 2022, sehingga memungkinkan pelonggaran pembatasan mobilitas masyarakat untuk ikut berperan mendorong pertumbuhan ekonomi pada 2022. Setelah Indonesia mampu mencapai *herd immunity* pada triwulan II 2022 dan dengan perkembangan vaksinasi yang sangat positif, pemerintah pada akhir 2022 mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Despite worldwide economic pressure due to global geopolitical tensions that caused recession and inflation in 2022, the Indonesian economy has managed to perform admirably. According to data from the Coordinating Ministry for the Economy, the Indonesian economy expand by 5.3% in 2022.

Coordination and policy synergy between the Government, Bank Indonesia, and the KSSK in providing fiscal and monetary incentives, as well as support through macroprudential and microprudential policies for priority sectors, will contribute to the economic growth of Indonesia in 2022. As a result of the collaboration of various policies, the inflation rate, which was formerly expected to have skyrocketed after the increase in gasoline prices, has been maintained at the level of 5.51% throughout 2022.

In addition, the success of the vaccination programs in 2022 supports this government policy synergy, allowing the easing of restrictions on people's mobility to contribute to economic growth in 2022. The government withdrew the Imposition of Public Activity Restriction (PPKM) policy at the end of 2022 after Indonesia was successful in achieving herd immunity in the second quarter of 2022 due to the highly encouraging vaccination developments.

Berlanjutnya pemulihan ekonomi Indonesia juga dipengaruhi oleh tetap baiknya permintaan domestik yang sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian sejumlah Program Strategis Nasional (PSN). Dukungan kinerja ekspor Indonesia yang tetap kuat dan mendorong terjadinya surplus neraca perdagangan Indonesia selama tahun 2022 sebesar 54,46 miliar dolar AS, juga menjadi faktor lain yang ikut mendukung ketahanan ekonomi Nasional di tahun 2022.

Ekspor nonmigas tetap berkontribusi besar terhadap surplus neraca perdagangan. Ekspor tersebut terutama yang berasal dari ekspor komoditas berbasis sumber daya alam, seperti nikel, bijih logam, dan timah seiring dengan harga komoditas global yang masih tinggi, ekspor produk manufaktur, seperti mesin dan perlengkapan elektrik, serta *pulp* dari kayu. Sementara dari sisi impor, kontribusi impor nonmigas khususnya mesin, serta peralatan elektik menjadi penyumbang terbesar untuk mendorong aktivitas ekonomi Nasional.

Di sisi lain, APBN selama tiga tahun terakhir sampai tahun 2022, telah menjadi instrumen yang sangat diandalkan pemerintah, dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat untuk dapat terus mengawal pemulihan ekonomi Nasional. Defisit APBN tahun 2022 yang berhasil mencapai angka 2,38%, lebih rendah daripada tahun sebelumnya yang mencapai 4,57%. Kondisi ini menunjukkan bahwa situasi sudah semakin membaik dibandingkan pada saat kondisi awal pandemi Covid-19 melanda, meskipun APBN tetap menjadi instrumen penting untuk membantu menggerakkan ekonomi masyarakat pada saat pandemi melanda.

Dukungan swasta dalam menopang perekonomian juga semakin besar. Salah satunya dukungan investasi swasta melalui *public private patnership* atau kerjasama antara Pemerintah dan Badan Usaha yang disebutkan pihak Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin), mampu ikut mendukung mewujudkan realisasi investasi sebesar Rp1.207,2 triliun selama tahun 2022.

Berbagai langkah penguatan ekonomi melalui kolaborasi kebijakan fiskal dan moneter, menumbuhkan kepercayaan pelaku usaha terhadap ekonomi Indonesia. Kepercayaan pelaku usaha terhadap pulihnya ekonomi Nasional semakin besar yang tercermin melalui Indeks Kepercayaan Industri (IKI) yang trennya semakin meningkat pada penghujung tahun 2022 dan berada di angka 50,90%. Demikian juga dengan tren *Purchasing Managers' Index* manufaktur yang meningkat dan berada di level 50,9 pada Desember 2022.

The continued recovery of Indonesia's economy is also influenced by the continued good domestic demand which is in line with the rising increase in mobility and the continued completion of a number of National Strategic Projects (PSN). Another factor that supports the country's economic resilience in 2022 is the Indonesia's export performance, which remains strong and encourages a surplus in Indonesia's trade balance of USD 54.46 billion throughout 2022.

Non-oil exports continue to contribute significantly to the trade balance surplus. Exports of natural resource-based commodities, such as nickel, metal ore, and tin, along with exports of manufactured goods, such as electrical gear and equipment, and wood pulp, comprised the majority of these exports. On the import side, the largest contributor to national economic activity is non-oil and gas imports, particularly machinery and electrical equipment.

On the other hand, the state budget (APBN) for the last three years until 2022 has become a very reliable instrument for the government, and the community has reaped the benefits of being able to continue monitoring the national economic recovery. The state budget deficit for 2022 reached 2.38%, a decrease from the previous year's figure of 4.57%. This state indicates that the situation has improved since the beginning of the Covid-19 pandemic, despite the fact that the State Budget remains an essential tool for advancing the people's economy.

The contribution of the private sector to the economy is also growing. One of them is the support for private investment through a public-private partnership or collaboration between the Government and Business Entities, which, according to the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin), is capable of facilitating investment realization of Rp1,207.2 trillion in 2022.

The confidence of business players in the Indonesian economy has been bolstered by the various initiatives taken to boost the economy through collaborative fiscal and monetary policies. The Industrial Confidence Index (IKI), whose trend is improving by the end of 2022 and stands at 50.90%, reflects the growing optimism of business actors on the national economy's recovery. Similarly, the trajectory of the manufacturing Purchasing Managers' Index is up and reach 50.9 in December 2022.

Kinerja positif juga dihasilkan industri pasar modal. Selama tahun 2022 terjadi peningkatan aktivitas perdagangan di pasar modal dengan adanya kenaikan 10% pada rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) dari tahun sebelumnya atau mencapai Rp14,7 triliun di tahun 2022. Pertumbuhan IHSG juga sempat menyentuh rekor tertingginya di tanggal 13 September 2022 di level 7.180,16 meskipun ditutup 6.850,52 per 28 Desember 2022.

Sejalan dengan itu, kegiatan mencari sumber pendanaan oleh perusahaan di pasar modal juga semakin bertambah. Perusahaan yang mencari pendanaan melalui pasar modal juga mengalami kenaikan. Tercatat ada 59 perusahaan melakukan IPO dengan total penghimpunan dana sebesar Rp33 triliun di tahun 2022.

Pada sektor perdagangan, data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa sektor perdagangan tumbuh lebih tinggi menjadi 5,52% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 4,63%. Di dalamnya, subsektor perdagangan mobil, sepeda motor dan reparasinya mengalami pertumbuhan 5,89%, terutama didorong oleh peningkatan penjualan mobil dan sepeda motor. Bukan hanya mobil dan sepeda motor, perdagangan besar maupun eceran juga tumbuh 5,44%.

Secara industri, semakin membaiknya kemampuan pengendalian pandemi Covid-19 oleh pemerintah melalui program vaksinasi di tahun 2022, juga ikut memberikan dampak positif terhadap industri *multi-finance*. Salah satu indikasinya adalah peningkatan nilai obligasi perusahaan *multi-finance* di pasar modal sepanjang Januari-Desember tahun 2022 yang mencapai Rp27,09 triliun atau meningkat Rp6,05 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan obligasi industri *multi-finance* tersebut mengindikasikan adanya kebutuhan *re-financing* yang tinggi dari perusahaan *multi-finance* dan kebutuhan mendanai pembiayaan di tengah mulai bangkitnya perekonomian domestik.

Nilai outstanding piutang pembiayaan berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), juga tumbuh sebesar 12,96% *year on year* (yoy) pada November 2022 menjadi sebesar Rp409,5 triliun. Pertumbuhan outstanding piutang pembiayaan tersebut, didukung pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 32,8% dan 23,1% secara *yoy*.

Bukan hanya pembiayaan konvensional, peningkatan pertumbuhan pembiayaan juga terjadi pada pembiayaan syariah. Subsektor industri keuangan non-bank syariah yang di dalamnya termasuk perusahaan pembiayaan, mengalami pertumbuhan Rp39 triliun atau tumbuh 13,70% secara *year to date*. Penyaluran pembiayaan syariah tersebut baik bank maupun lembaga keuangan non-bank, didominasi transaksi kegiatan domestik dengan porsi 99,01%.

Moreover, the capital market industry generated positive results. Throughout 2022, trading activity on the capital market increased, with the average daily transaction value (RNTH) increasing by 10% from the previous year, or reaching Rp14.7 trillion in 2022. IHSG growth also reached its highest point on September 13, 2022, with a value of 7,180.16 however it closed at 6,850.52 as of December 28, 2022.

Hence, the activity of enterprises seeking financial sources on the capital market is expanding. The number of companies seeking finance through the capital market also increased. In 2022, a total of Rp33 trillion was raised by 59 companies through initial public offerings.

According to data from the Central Bureau of Statistics, the trade sector expanded by 5.52% compared to 4.63% the previous year. The car, motorcycle, and repair trade sub-sector grew by 5.89%, mostly due to higher sales of cars and motorcycles. Not just cars and motorcycles, but wholesale and retail trade also increased by 5.44%.

The government's enhanced ability to control the Covid-19 pandemic in 2022 due to the vaccination program will also have a positive impact on the multi-finance business. One of the indications is the increase in the value of multi-finance company bonds on the capital market from January to December 2022, which reached Rp27.09 trillion, an increase of Rp6.05 trillion compared to the previous year. The increase in multi-finance industrial bonds implies a high demand for refinancing from multi-finance corporations as well as the need to fund financing as the domestic economy begins to grow.

According to data from the Financial Services Authority (OJK), the outstanding value of financing receivables increased by 12.96% *year on year* (yoy) in November 2022, reaching Rp409.5 trillion. The outstanding growth in finance receivables was supported by working capital and investment financing, which grew by 32.8% and 23.1%, respectively, *year on year*.

In addition to conventional financing, sharia financing saw an increase in growth. The subsector of the sharia non-bank financial industry, which comprises finance companies, expanded by Rp39 trillion, or 13.70%, *year-to-date*. With a share of 99.01%, domestic activity transactions dominate the distribution of sharia finance provided by banks and non-bank financial organizations.

Di tengah pertumbuhan pembiayaan tersebut, industri *multi-finance* juga mampu menjaga kinerja pembiayaannya dengan baik. Rasio *Non Performing Financing (NPF)* perusahaan pembiayaan per November 2022 tercatat turun menjadi sebesar 2,48% dibandingkan Oktober 2022 yang sebesar 2,54% dengan gearing ratio sebesar 2,01 kali.

Berbagai pencapaian impresif pada sektor keuangan baik secara makro, mikro dan industri sepanjang tahun 2022, diyakini akan tetap terjaga dan semakin lebih baik lagi di tahun 2023. Hal ini tentunya sejalan dengan sikap optimistis pemerintah yang meyakini bahwa sektor jasa keuangan tetap memiliki daya tahan dalam menghadapi pelbagai tantangan ke depan. Sikap optimistis tersebut juga didukung dengan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan untuk dapat memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat dan perekonomian Nasional.

In the midst of this financing growth, the multi-finance industry was also able to maintain a good performance in financing. The non-performing financing (NPF) ratio for finance companies decreased to 2.48% in November 2022, compared to 2.54% in October 2022, with a gearing ratio of 2.01 times.

Various impressive achievements in the financial sector, such as macro, micro and industrial basis throughout 2022, are believed to be maintained and even better in 2023. This is of course in line with the government's optimistic view that the financial services industry would remain robust in facing various challenges ahead. This optimistic attitude is also supported by improved public confidence in the financial services industry, which enables the sector to bring broader benefits to society and the national economy.

Tinjauan Bisnis

Business Overview

Kegiatan usaha yang dilaksanakan Perseroan mencakup kegiatan pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*), kegiatan berbasis fee dan kegiatan pembiayaan syariah. Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK Nomor 7/POJK.05/2022 tentang Perubahan atas POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Berikut adalah uraian kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan:

1. Sewa guna usaha (*leasing*), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha selama jangka waktu.
2. Anjak piutang (*factoring*), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan/atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perseroan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri.

Investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operational leases, fee-based operations, and sharia financing activities are among the company's business activities. The scope of the Company's business activities is in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and refers to POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning Conducting Finance Company Business and POJK No. 7/POJK.05/2022 concerning Amendment to POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning Conducting Finance Company Business. The following is a description of the business activities carried out by the Company:

1. Leasing, which is a financing activity in the form of providing capital goods, either a lease with option rights (*finance lease*) or a lease without an option (*operating lease*) to be used by the lessee for a period of time.
2. Factoring, namely financing activities in the form of purchasing and/or transferring as well as processing receivables or shortterm claims of a company from domestic or foreign trade transactions.

3. Pembiayaan konsumen (*consumer finance*), yaitu kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen, melalui transaksi Perjanjian Pembelian Dengan Angsuran.
4. Menjalankan kegiatan pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan prinsip Syariah dengan transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT).
3. Consumer finance, namely financing activities for the procurement of goods based on consumer needs with an installment or periodic payment system by consumers, through a Purchase Agreement with Installment transactions.
4. Carrying out financing activities in accordance with Sharia principles with Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) transactions.

Tabel Pendapatan Perseroan berdasarkan Kegiatan Usaha:

Table of Company's Revenues based on Business Activities:

Pendapatan (dalam Jutaan Rupiah) Revenues (in Millions of Rupiah)	2022	2021	2020
Sewa Pembiayaan Finance Lease Income	123.289	96.227	132.804
Ijarah Muntahiyah Bittamlik-Bersih Sharia - Ijarah Muntahiyah Bittamlik Income – Net	12.040	9.933	14.796
Pembiayaan Multiguna Multi-purpose Financing	3.108	2.129	1.731

Selama tahun 2022, sumber pendapatan terbesar Perseroan masih berasal dari kegiatan usaha sewa pembiayaan yang berkontribusi sebesar 77,56% terhadap total pendapatan usaha Perseroan. Sedangkan pendapatan dari kegiatan Ijarah Muntahiyah Bittamlik, secara netto berkontribusi sebesar 7,57% diikuti dengan pembiayaan multiguna yang kontribusinya terhadap total pendapatan usaha mencapai 1,96%.

Finance lease business activities accounted for 77.56% of total operating revenues in 2022. Meanwhile, income from Ijarah Muntahiyah Bittamlik activities has net contribution at 7.57%, followed by the contribution of multipurpose financing at 1.96%.

Ke depan, Perseroan mengupayakan agar portofolio pembiayaan syariah dan pembiayaan multiguna kontribusinya dapat bertumbuh pula. Perseroan juga tetap akan memprioritaskan pembiayaan pada kegiatan sektor produktif. Selain untuk mengendalikan risiko, penyaluran pembiayaan yang bersifat produktif juga membuat perusahaan ikut berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi baik lokal maupun secara Nasional.

The Company intends to grow sharia and multipurpose financing contribution to its portfolio in the future. Moreover, the Company still continue to prioritize financing for productive sector activities. In addition to controlling risk, by financing to productive sectors also means the Company contributes to local and National economic development.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan Perseroan merujuk pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang disajikan dalam Laporan ini. Tetapi Perseroan membatasi pembahasannya untuk perbandingan 2 tahun buku yaitu tahun 2022 dan tahun 2021.

Laporan Keuangan Perseroan telah melalui proses audit yang dilakukan oleh kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (anggota independen dari *Moore Global Network Limited*) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, termasuk posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.

Berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2022, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp1,60 triliun atau naik 14,67% dibandingkan Rp1,40 triliun yang dibukukan pada tahun 2021. Kenaikan total aset Perseroan disebabkan oleh kenaikan piutang sewa pembiayaan yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas pembiayaan Perseroan yang merupakan dampak dari perbaikan ekonomi.

Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi aset Perseroan per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

The financial review described refers to the Company's Financial Reports for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 which are presented in this Report. However, the Company limits the review for the last 2 consecutive years of 2022 and 2021.

The Company's Financial Reports have been through an audit process conducted by the Public Accountant Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) and received an Unqualified opinion in all material matters, including the Company's financial position on December 31, 2022, 2021 and 2020, as well as the financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Accounting Standards.

Based on the financial position as of December 31, 2022, the Company recorded total assets of Rp1.60 trillion, an increase of 14.67% compared to Rp1.40 trillion recorded in 2021. The increase in the Company's total assets was due to the increase in finance lease receivables caused by the rise in the Company's financing activities as a result of the economic recovery.

The following is a comparison table of the realization of the Company's assets as of December 31, 2022, 2021 and 2020:

Aset (dalam Jutaan Rupiah) Assets (in Millions of Rupiah)	2022	2021	2020
Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank Cash and Cash Equivalents and Placement with Banks	196.722	250.439	252.940
Investasi Jangka Pendek Short Term Investment	100.678	120.198	-
Piutang Sewa Pembiayaan Finance Lease Receivables	1.142.322	856.091	659.868
Piutang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Receivables	23.122	17.410	5.464
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik Sharia - Ijarah Muntahiyah Bittamlik - Receivables	163	6.609	7.133
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga Other Accounts Receivables - Third Parties	210	519	2.523
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	1.159	659	268
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	277	279	91
Properti Investasi Investment Property	8.766	9.349	9.932

Aset (dalam Jutaan Rupiah) Assets (in Millions of Rupiah)	2022	2021	2020
Aset Tetap Property and Equipment	13.286	17.560	6.601
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik	81.704	66.790	138.933
Aset Pengampunan Pajak Tax Amnesty Assets	1.000	1.000	1.000
Aset Lain-lain Bersih Other Assets – Net	32.029	49.645	19.063
Jumlah Aset Total Assets	1.601.438	1.396.548	1.103.816

Total liabilitas Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp511,31 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 40,67% dibandingkan dengan tahun 2021. Kenaikan liabilitas secara keseluruhan terutama dipengaruhi oleh pinjaman yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2022 dari Bank Mandiri sebesar Rp120 miliar yang akan digunakan untuk kegiatan operasional dan kenaikan nilai pinjaman KDB USD dikarenakan perlemahan Rupiah terhadap Dollar Amerika.

The Company's total liabilities increased by 40.67% from 2021 to 2022, reaching Rp511.31 billion. The increase in total liabilities was mostly driven by the loan received by the Company in 2022 from Bank Mandiri of Rp120 billion to be used for operational activities and the increase in the value of the KDB USD loan due to the weakening of the Rupiah against the US Dollar.

Posisi liabilitas Perseroan selama tahun 2022, 2021, dan 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's liabilities for 2022, 2021 and 2020 can be seen in the following table:

Liabilitas (dalam Jutaan Rupiah) Liabilities (in Millions of Rupiah)	2022	2021	2020
Surat Utang Jangka Menengah Medium Term Notes	-	-	35.247
Utang Pajak Taxes Payable	11.293	3.159	6.131
Pinjaman yang Diterima Loans Received	431.964	285.380	563.668
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	7.983	9.632	227
Beban Akrua Accrued Expenses	3.027	2.513	1.569
Uang Muka Pelanggan Advances from Customers	23.509	42.897	50.574
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefits Liability	1.616	1.185	392
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	31.922	18.721	80.812
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	511.314	363.487	738.620



Sedangkan total ekuitas yang dimiliki Perseroan pada tahun 2022, nilainya mencapai Rp1,09 triliun. Selisih antara aset dengan kewajiban atau total kekayaan bersih yang dimiliki Perseroan pada tahun 2022 tersebut, mengalami pertumbuhan sebesar 5,52% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp1,03 triliun. Pertumbuhan total ekuitas Perseroan di tahun 2022 dipengaruhi oleh kenaikan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan di tahun 2022 yang mencapai Rp57,06 miliar.

Selama tahun 2022, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal yang dimiliki juga semakin baik. Hal ini tercermin dari rasio *Return on Equity (ROE)* di tahun 2022 yang sebesar 5,36%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 3,82%.

Posisi ekuitas Perseroan selama tahun 2022, 2021, dan 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Meanwhile, the Company's total equity reached Rp1.09 trillion in 2022. The difference between the Company's assets and liabilities, or its overall net worth, increased by 5.52% from 2021 to 2022, amounting to Rp1.03 trillion. The growth in the Company's total equity in 2022 was affected by the increase in the Company's annual total comprehensive income, which reached Rp57.06 billion in 2022.

Throughout 2022, the company's potential to generate profits from capital utilization also increased. This is reflected in the Return on Equity (ROE) ratio for 2022, which increased to 5.36% from 3.82% the previous year.

The Company's equity for 2022, 2021 and 2020 can be seen in the following table:

Ekuitas (dalam Jutaan Rupiah) Equity (in Millions of Rupiah)	2022	2021	2020
Modal Saham Capital Share	355.221	355.221	107.970
Tambahan Modal Disetor-Bersih Additional Paid-in Capital – Net	404.533	404.533	10.831
Saldo Laba: Retained Earnings:			
Cadangan Umum Appropriated for General Reserves	550	500	450
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	329.820	272.807	245.945
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.090.124	1.033.061	365.196

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

• Pendapatan

Pada tahun 2022, pendapatan Perseroan secara total mengalami kenaikan yakni sebesar Rp43,58 miliar atau meningkat 37,77% dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan pendapatan sepanjang tahun 2022 terutama diakibatkan oleh meningkatnya pendapatan sewa pembiayaan yang merupakan pendapatan utama Perseroan sebesar 28,12% menjadi Rp123,29 miliar.

• Laba Operasi

Pada tahun 2022 Perseroan berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp72,55 miliar atau tumbuh sebesar 122,51% dibandingkan tahun 2021.

• Efisiensi Beban Operasional

Kemampuan Perseroan untuk meningkatkan laba di tahun 2022, juga diikuti dengan tingkat efisiensi yang dicapai. Selama tahun 2022, rasio Total Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO) Perseroan mencapai 54,39% atau turun signifikan dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 71,74%. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya pendanaan Perseroan di tahun 2022.

• Laba Tahun Berjalan

Sejalan dengan pertumbuhan laba operasi, Perseroan juga berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp56,90 miliar atau tumbuh 112,87% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan total beban operasional serta peningkatan pendapatan sewa pembiayaan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2022.

• Jumlah Penghasilan Komprehensif

Selama tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan jumlah penghasilan komprehensif sebesar Rp57,06 miliar, naik Rp30,15 miliar dibandingkan dengan tahun 2021.

Perbandingan realisasi laba rugi dan penghasilan komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

• Income

In 2022, the Company's total revenue experienced an increased by 37.77% amounting Rp43.58 billion compared to the previous year.

Finance leases, the Company's primary source of income, increased by 28.12% to Rp123.29 billion in 2022 is the biggest contribution of the increasing revenue in 2022.

• Operating Profit

The Company's profit before tax of year 2022 was increased into Rp72.55 billions or 122.51% higher than 2021.

• Operational Expense Efficiency

The Company's ability to increase profits in 2022 is also followed by the level of its efficiency. Throughout 2022, the Company's Total Operational Costs to Operating Income (BOPO) ratio reached 54.39%, a substantial decline from 2021, when it reached 71.74%. This is mainly caused by the decreasing of the Company's cost of fund in year 2022.

• Profit for the Year

In line with the increase in operating profit, the Company also managed to recorded a profit for the year of Rp56.90 billion, an increase of 112.87% over the previous year. In 2022, the decrease in total operating expenses and increase of finance lease income contributed significantly to the achievement of the Company's profit for the year.

• Total Comprehensive Income

During 2022, the Company managed to record total comprehensive income of Rp57.06 billion, an increase of Rp30.15 billion compared to 2021.

The comparison of the realization of the Company's profit and loss and comprehensive income for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:



Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2022	2021	2020
Pendapatan (dalam Jutaan Rupiah) Revenues (in Millions of Rupiah)			
Sewa Pembiayaan Finance Lease	123.289	96.227	132.804
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	3.108	2.129	1.731
Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Aset untuk Disewakan Gain on Sale of Property and Equipment and Assets for Lease	132	128	3.599
Pendapatan Ijarah Muntahiyah Bittamlik-Bersih Ijarah Muntahiyah Bittamlik Income – Net	12.040	9.933	14.796
Bunga dan Bagi Hasil Interest Income and Profit Sharing	4.165	4.562	837
Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing-Bersih Gain on Foreign Exchange – Net	161	-	-
Lain-Lain Others	16.068	2.404	5.123
Jumlah Pendapatan Total Revenues	158.963	115.383	158.890
Beban Expenses			
Beban Bunga dan Bagi Hasil Interest and Profit Sharing Expenses	8.206	20.234	60.562
Beban Umum dan Administrasi General Administrative Expenses	52.577	51.495	43.716
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai-Bersih Provision for Impairment Losses – Net	19.470	8.780	27.583
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing-Bersih Loss on Foreign Exchange – Net	-	497	585
Lain-Lain Others	6.155	1.770	1.930
Jumlah Beban Total Expenses	86.408	82.776	134.376
Laba Operasi Operating Income	72.555	32.607	24.514
Beban (penghasilan pajak) Tax Expense (Benefit)	15.651	5.875	9.629
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	56.904	26.732	14.885
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax	159	180	61
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	57.063	26.912	14.946
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah) Earnings Per Share Basic (in Rupiah)	16,02	14,81*	6,65

*Penyesuaian jumlah saham setelah Penawaran Umum Terbatas I

* Adjusted number of shares after Limited Public Offering I

Laporan Arus Kas

• Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat defisit sebesar Rp204,51 miliar. Defisit tersebut sedikit lebih tinggi dibandingkan defisit di tahun 2021 yang sebesar Rp201,07 miliar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa jumlah pembiayaan di tahun 2022 lebih tinggi daripada tahun 2021.

• Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp65,43 miliar di tahun 2022. Angka positif arus kas bersih dari aktivitas investasi ini dipengaruhi oleh aktivitas pencairan penempatan di bank terkait pinjaman yang diterima oleh Perseroan di tahun 2022.

• Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sementara pada arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 tercatat surplus sebesar Rp115,07 miliar yang berasal dari penerimaan pencairan pinjaman bank.

Cash Flow Statement

• Cash Flow from Operating Activities

In 2022, the net cash flow from operating activities recorded a deficit of Rp204.51 billion. This deficit is slightly higher than the Rp201.07 billion deficit recorded in 2021. This indicates that financing amount in year 2022 was higher than in 2021.

• Cash Flow from Investing Activities

The Company recorded a net cash flow from investing activities of Rp65.43 billion in 2022. The positive figure of net cash flow from investing activities was influenced by the Company's withdrawal of placement with banks related to loans received by the Company in 2022.

• Cash Flow from Financing Activities

Meanwhile, net cash flow from financing activities in 2022 recorded a surplus of Rp115.07 billion, which came from bank loan disbursement.

Arus Kas (dalam Jutaan Rupiah) Cash Flow (in Millions of Rupiah)	2022	2021	2020
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(204.508)	(201.070)	327.260
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	65.433	(122.167)	11.501
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	115.074	320.770	(213.967)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(24.001)	(2.467)	124.794
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	135.968	137.550	12.166
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect on foreign exchange rate changes	6.100	885	590
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the end of the Year	118.067	135.968	137.550

Target Kolektibilitas Portofolio

Sejalan dengan kinerja positif yang ditorehkan Perseroan di tahun 2022, kemampuan Perseroan dalam mengelola portofolio pembiayaan juga semakin membaik, tercermin dari perbaikan tingkat kolektibilitas portofolio pembiayaan dengan turunnya rasio *Non Performing Financing (NPF)* di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, rasio NPF bersih yang dimiliki Perseroan mengalami penurunan menjadi 1,56% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,02%. Dengan demikian, selama tahun 2022 kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko pembiayaan menunjukkan tren yang semakin baik.

Portfolio Collectability Targets

In line with the Company's positive performance in 2022, the Company's ability to manage its financing portfolio is getting better, as reflected by an increase in the collectability level of its financing portfolio and a decrease in its Non-Performing Financing (NPF) ratio in 2022 compared to the previous year. In 2022, the Company's net NPF ratio decreased to 1.56% from 2.02% in the prior year. Thus, throughout 2022 the Company's ability to manage financing risks continue to improve.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan memiliki modal dasar sebesar 4.000.000.000 lembar saham atau senilai nominal Rp400.000.000.000 dengan harga nominal per lembar saham sebesar Rp100. Dari jumlah modal dasar tersebut, sebanyak 3.552.213.000 lembar saham telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham Perseroan. Pada akhir tahun 2022 tidak terdapat penambahan modal disetor Perseroan.

Capital Structure and Management Policies on Capital Structure

Referring to the Company's Articles of Association, the authorized capital of the Company is 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share or Rp400,000,000,000. Of the total authorized capital, 3,552,213,000 shares have been issued and fully paid-up by the Company's shareholders. At the end of 2022 there is no additional paid-in capital of the Company.

Struktur Modal Perseroan per 31 Desember 2022 sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The Company's Capital Structure as of December 31, 2022 is as follows (in full amount Rupiah):

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh The number of Shares Placed and Paid in	Persentase Kepemilikan The Percentage of Ownership	Jumlah Nominal Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Nominal Amount of Capital Placed and Paid in (Rp)
Modal Dasar Authorized Capital	4.000.000.000		400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : Capital Placed and Paid in :			
The Korea Development Bank The Korea Development Bank	3.006.779.363	84,65	300.677.936.300
PT Dwi Satrya Utama PT Dwi Satrya Utama	532.707.259	15,00	53.270.725.900
Masyarakat (kurang dari 5%) Public (less than 5%)	12.726.378	0,35	1.272.637.800
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh The Amount of Capital Placed and Paid in	3.552.213.000	100	355.221.300.000
Jumlah Saham Dalam Portofolio The Number of Shares in Portfolio	447.787.000		44.778.700.000

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak mencatat adanya investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Periode Laporan Keuangan

Tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal periode laporan keuangan yang dapat mempengaruhi posisi keuangan Perseroan.

Prospek Usaha

Kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diproyeksi akan semakin membaik. Dengan dicabutnya kebijakan PPKM pada akhir tahun 2022, aktivitas masyarakat diyakini akan semakin meningkat dan hal tersebut akan semakin mendukung pemulihan ekonomi Nasional dengan lebih cepat. Meskipun demikian, kondisi transisi menjelang tahun politik di tahun 2023, termasuk adanya ancaman resesi global di tahun 2023 akan menjadi potensi hambatan bagi Perseroan untuk melakukan akselerasi bisnis pembiayaan di tahun 2023.

Dengan kondisi seperti itu, Perseroan menyikapi tahun 2023 dengan optimistis namun tetap menyesuaikan rencana bisnis secara realistis dan terukur. Adanya peluang pembiayaan yang semakin terbuka, membuat Perseroan berupaya untuk melakukan langkah inovatif agar dapat meningkatkan portofolio pembiayaannya. Di lain sisi, dengan berbagai ancaman yang dapat menghambat, Perseroan juga akan berupaya lebih baik lagi dalam mengelola portofolio pembiayaannya agar potensi risiko yang muncul dapat dimitigasi dengan baik.

Pada tahun 2023, langkah strategis yang akan ditempuh Perseroan adalah tetap memperkuat *core business* pembiayaan produktif pada sektor konstruksi, manufaktur, logistik dan juga kesehatan.

Seiring dengan proyeksi semakin bergeliatnya ekonomi di tahun 2023, Perseroan juga meneruskan langkah secara bertahap dalam menjajaki pembiayaan proyek dan pembiayaan infrastruktur dengan memantapkan kesiapan internal serta pemetaan profil risiko pada sektor tersebut. Perseroan juga akan fokus untuk mencapai target volume penjualan pembiayaan dengan *margin spread* yang berkualitas, serta menyiapkan langkah strategis untuk melakukan diversifikasi portofolio pembiayaan dengan kualitas piutang pembiayaan yang baik.

Material Bonds for Capital Goods Investment

As of December 31, 2022, the Company did not record any material commitments for investment in capital goods.

Capital Goods Investment

As of December 31, 2022, the Company did not record any investment for capital goods.

Material Information and Facts Occurring After the Financial Reporting Period Date

No material information or facts that occurred after the date of the financial reports period that may affect the Company's financial position.

Business Prospect

The economic conditions in Indonesia are anticipated to improve in 2023. With the repeal of the Public Activity Restriction (PPKM) policy at the end of 2022, it is believed that community activities would increase, which will contribute to the acceleration of the economic recovery at the national level. Nonetheless, the transitional conditions before the political year in 2023, including the threat of a global recession in 2023, may prevent the Company from accelerating its financing business in 2023.

Under such circumstances, the Company approaches 2023 with optimism, while adjusting its business strategies in a realistic and quantifiable manner. The rising availability of financing opportunities motivates the company to take new initiatives in order to expand its financing portfolio. On the other hand, the Company will make greater efforts to manage its financing portfolio so that potential risks can be effectively reduced.

In 2023, the Company will take strategic steps to continue strengthening its productive finance core business in the construction, manufacturing, logistics, and health care sectors.

In line with projections of a more robust economy in 2023, the company is also continuing to explore project financing and infrastructure financing by enhancing its internal readiness and mapping the risk profile of the sector. In addition to focusing on achieving financing sales volume targets with quality spread margins, the company will also take strategic measures to diversify its financing portfolio with good quality financing receivables.

Di sisi lain, untuk tahap peninjauan yang lebih jauh pada pengembangan bisnis di sektor infrastruktur, Perseroan menargetkan penyediaan pembiayaan pada beberapa sektor bisnis potensial yang saling terkait dengan core bisnis Perseroan serta sesuai dengan karakteristik internal Perseroan. Selain itu, Perseroan juga akan tetap melakukan diversifikasi risiko pembiayaan ke sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan memprioritaskan calon nasabah berkualitas yang memiliki *track record* baik, serta memperluas portofolio pembiayaan pada industri strategis dengan nasabah korporasi.

Aspek Pemasaran

Untuk aspek pemasaran, Perseroan secara berkala tetap melakukan perbaikan secara internal maupun eksternal. Secara internal, pembenahan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2022 adalah dengan meningkatkan produktivitas tenaga pemasaran yang ada, sekaligus mengoptimalkan kontribusi jaringan kantor Perseroan khususnya kantor-kantor cabang dan perwakilan yang berlokasi di luar Jakarta. Untuk mendukung aspek pemasaran yang lebih baik, Perseroan juga melakukan optimalisasi pelayanan melalui strategi penambahan tenaga pemasaran, serta tenaga kerja potensial lainnya yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Sedangkan secara eksternal, pembenahan dilakukan Perseroan dengan melakukan ekspansi pembiayaan pada sektor-sektor usaha potensial yang dinilai baik, seperti infrastruktur, barang konsumsi, logistik, serta alat kesehatan dan kecantikan.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022 dan Target Tahun 2023

Target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

No	Keterangan Description	Realiasi 2022 2022 Realization	Target 2022 2022 Target	Persentase Pencapaian 2022 2022 Achievement Percentage	Target 2023 2023 Target
1	Pinjaman yang Diterima Total Loans Received	431.964	296.140	145,86%	466.740
2	Total Liabilitas Total Liabilities	511.315	377.127	135,58%	522.900
3	Total Ekuitas Total Equity	1.090.124	1.058.916	102,95%	1.141.643
4	Total Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	57.063	30.129	189,39%	50.600
5	Total Modal Disetor Total Paid Up Capital	759.754	759.954	100,00%	759.754

On the other hand, for a further exploratory stage of business development in the infrastructure sector, the Company is targeting to provide finance to a number of potential business sectors that are associated with the Company's core business and suit with the Company's internal characteristics. In addition, the Company will continue to diversify financing risks to the Small and Medium Enterprises (SMEs) sector by targeting high-quality prospective clients with a proven track record, as well as growing the financing portfolio in strategic industries with corporate customers.

Marketing Aspects

For the marketing aspect, the Company continuously made improvements both internally and externally. Internally, throughout 2022, the Company has made several improvements including increasing the productivity of the existing sales force, as well as spurring the optimal contribution of the Company's office network, especially branch offices outside Jakarta. In addition, optimizing services has been pursued optimally by the Company with a strategy of adding marketing personnel and other potential workers needed by the Company.

Externally, the Company is still trying to expand into prospective business sectors such as infrastructure, consumer goods, logistics, and medical and beauty equipment.

Comparison Between 2022 Target and Realization and 2023 Target

The targets and realization of the Company's financial performance in 2022 are as follows:



Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan usulan dari Direksi dan harus disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Kebijakan pembagian dividen tersebut telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk tapi tidak terbatas pada undang-undang yang mengatur mengenai Perseroan Terbatas, dan sesuai dengan kebijakan dividen yang berlaku di Perseroan. Dalam menentukan jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham, Perseroan telah memperhatikan dan mempertimbangkan sejumlah faktor, antara lain: tingkat kesehatan; tingkat kecukupan modal; kebutuhan dana untuk ekspansi usaha lebih lanjut; serta tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain, sebagaimana telah diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham merupakan laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dividen sebagaimana dimaksud hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Pembayaran dividen dilakukan setelah terlebih dahulu mempertimbangkan: kebutuhan dana cadangan; kegiatan pendanaan; rencana penguatan modal; serta modal kerja Perseroan. Dengan demikian, apabila diperlukan, dari waktu ke waktu Perseroan dapat tidak melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan tetap memperhatikan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perencanaan pembayaran dividen oleh Perseroan kepada seluruh pemegang saham, dapat dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Manajemen Perseroan memiliki rencana

Dividend Policy

The Annual General Meeting of Shareholders must adopt the Company's dividend distribution policy, which is based on a recommendation by the Board of Directors. The dividend distribution policy is in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia, including but not limited to the laws regulating Limited Liability Companies, and the Company's dividend policy. In determining the amount of dividends to be paid to shareholders, the Company has considered a number of factors, including: level of soundness; level of capital adequacy; need for funds for further business expansion; and does not reduce the rights of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise, as stipulated in the Articles of Association.

Dividends to be distributed to shareholders represent the net profit of the Company after the provision for reserves has been deducted, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders. Dividends may only be distributed if the Company has a positive profit balance. Dividend payments are issued after first considering: the need for reserve funds; funding activities; capital strengthening plans; and the Company's working capital. Thus, if required, the Company may on occasion not pay dividends to shareholders in accordance with applicable regulations, with due observance of the resolutions of the General Meeting of Shareholders.

All shares that have been subscribed and fully paid have equal rights and equal in all respects, including the right to dividend distribution in accordance with the provisions of the articles of association and applicable laws and regulations.

The Company plans to pay dividends to all shareholders at least once a year. Starting with the 2011 fiscal year, the Company's management has a plan to propose the

untuk mengusulkan pembagian dividen dengan rasio minimal 20% dari laba bersih Perseroan mulai tahun buku 2011, tanpa mengurangi tingkat kesehatan keuangan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain, sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan yang optimal dimasa yang akan datang;
2. Kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian dengan pihak kreditur dan pihak ketiga;
3. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
4. Kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku;
5. Persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Realisasi pembagian dividen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 diuraikan pada tabel berikut:

Dividen Dividends	2022	2021	2020
Tanggal Pembayaran Payment Date	N/A	N/A	N/A
Dividen per Saham (dalam Rp) Dividend per Share (in IDR)	N/A	N/A	N/A
Jumlah Pembayaran Dividen Total Dividend Payment	N/A	N/A	N/A
Persentase Dividen Dividend Percentage	N/A	N/A	N/A

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah melaporkan penggunaan seluruh dana hasil penawaran umum perdana saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat Perseroan Nomor 350/DIR/HO/10/11 tanggal 24 Oktober 2011 dan juga kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sampai dengan dana dimaksud habis digunakan.

Selanjutnya atas pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada September 2021, Perseroan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas realisasi dana hasil Penawaran Umum Terbatas I untuk periode 31 Desember 2021 sesuai dengan Surat Nomor 005/DIR/HO/01/22 tanggal 7 Januari 2022 dan mengumumkan kepada masyarakat melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Januari 2022 selain menyampaikan laporan kepada para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Juni 2022 untuk realisasi dana hasil Penawaran Umum Terbatas I sampai dengan 31 Maret 2022.

distribution of dividends with a minimum ratio of 20% of the Company's net profit, without reducing the level of financial soundness and without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise, as stipulated in the Articles of Association, by considering the following:

1. Results of operations, cash flow, capital adequacy and financial condition of the Company to support optimal growth in the future;
2. The Company's obligations based on agreements with creditors and third parties;
3. Obligations to fulfill the formation of a reserve fund;
4. The Company's compliance with prevailing laws and regulations;
5. Approval from the Annual General Meeting of Shareholders in accordance with Company's Articles of Association.

Realization of dividend distribution for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 is described in the following table:

Realization of Proceeds from Public Offering

The Company has reported the use of all proceeds from the Initial Public Offering to the Financial Services Authority (OJK) (formerly to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK) through the Company's Letter No. 350/DIR/HO/10/11 dated October 24, 2011, and to the Company's Annual General Meeting of Shareholders until the funds are used up.

Furthermore, on the implementation of the Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights in September 2021, the Company has reported to the Financial Services Authority the realization of the proceeds from the Limited Public Offering I for the period of December 31, 2021 in accordance with Letter No. 005/DIR/HO/01/22 dated January 7, 2022 and announced to the public through the official website of the Indonesia Stock Exchange on January 7, 2022 in addition to submitting a report to the Company's shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders on June 10, 2022 for the realization of proceeds from Limited Public Offering I until March 31, 2022.

Perseroan juga telah menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas realisasi dana hasil Penawaran Umum Terbatas I untuk periode 30 Juni 2022 sesuai Surat Nomor 047/DIR/HO/07/22 tanggal 13 Juli 2022 dan mengumumkan kepada masyarakat melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2022. Untuk posisi 30 Juni 2022 seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas I telah habis digunakan dan selanjutnya Perseroan akan menyampaikan laporan sebagaimana dimaksud dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2023 mendatang.

Berikut disampaikan realisasi penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas Periode 31 Desember 2022:

No.	Jenis Penawaran Umum Initial Public Offering Type	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Results			Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan				
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Result	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman kepada BCA IL14 dan IL15 Repayment of loan principal and interest to BCA IL14 and IL15	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman kepada BCA IL16 Repayment of loan principal and interest to BCA IL16	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman kepada BCA IL17 Repayment of loan principal and interest to BCA IL17	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman kepada Bank Shinhan Indonesia Repayment of loan principal and interest to Bank Shinhan Indonesia	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman R/K kepada BCA Repayment of principal and interest on a bank statement loan to BCA
1.	Penawaran Umum dengan Memberikan HMETD Public Offering by Granting Pre-emptive Rights	26 Agustus 2021 August 26, 2021	642.853.380.000	1.900.250.667	640.953.129.333	1.945.931.183	28.183.802.976	75.913.120.481	120.396.666.667	78.058.034.910

Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki skema kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Share Ownership by Employees and/or Management

As of December 31, 2022, the Company did not have a share ownership scheme for employees and/or management.

Informasi Material Mengenai Investasi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sampai dengan per 31 Desember 2022, Perseroan tidak mencatat transaksi terkait investasi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

Material Information Regarding Investments, Divestments, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

As of December 31, 2022, the Company did not record any transactions related to investment, divestment, acquisitions, and debt/equity restructuring.

The Company has also submitted a report to the Financial Services Authority on the realization of proceeds from the Limited Public Offering I for the period June 30, 2022 according to Letter No. 047/DIR/HO/07/22 dated July 13, 2022 and announced to the public through the official website of the Indonesia Stock Exchange on July 14, 2022. For the position of June 30, 2022 all proceeds from the Limited Public Offering I have been used up and then the Company will submit a report as referred to at the upcoming 2023 Company's Annual General Meeting of Shareholders.

The following is the realization on the Use of Proceeds from the Limited Public Offering I for the period of December 31, 2022:

Peningkatan Portofolio Pembiayaan Increase in Financing Portfolio	Realisasi Penggunaan Dana Fund Usage Realization							Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering	
	Total	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman kepada BCA IL14 dan IL15 Repayment of loan principal and interest to BCA IL14 and IL15	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman kepada BCA IL16 Repayment of loan principal and interest to BCA IL16	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman kepada BCA IL17 Repayment of loan principal and interest to BCA IL17	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman kepada Bank Shinhan Indonesia Repayment of loan principal and interest to Bank Shinhan Indonesia	Pelunasan pokok dan bunga pinjaman R/K kepada BCA Repayment of principal and interest on a bank statement loan to BCA	Peningkatan Portofolio Pembiayaan Increase in Financing Portfolio		Total
336.455.573.116	640.953.129.333	1.945.154.629	28.181.962.035	75.901.404.468	120.396.666.667	89.171.057.921,50	325.356.883.613	640.953.129.333	0



Informasi Mengenai Transaksi Material dan Afiliasi

Pada tahun 2022, terdapat transaksi material dan afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan terkait dengan perpanjangan dan pembaruan perjanjian kredit antara Perseroan dengan The Korea Development Bank yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Atas transaksi tersebut Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 9 Juni 2022 sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan detail sebagai berikut :

Information Regarding Material and Affiliates Transactions

In 2022, there were material and affiliates transactions made by the Company related to the extension and renewal of the credit agreement between the Company and The Korea Development Bank which is the controlling shareholder of the Company.

For this transaction, the Company has submitted information disclosure to the public and submitted a report to the Financial Services Authority on June 9, 2022 in accordance with applicable regulations with the following details :

Tanggal Transaksi Transaction Date	8 Juni 2022 June 8, 2022
Jenis Transaksi Material dan Afiliasi Material and Affiliates Transaction Type	Perpanjangan dan Pembaruan Perjanjian Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit tertanggal 3 Desember 2020 dan Perubahan Syarat dan Ketentuan tanggal 8 Juni 2022 Amendment and renewal of credit agreement based on the Credit Agreement dated December 3, 2020 and the Amended Terms and Conditions dated June 8, 2022
Nilai Transaksi Transaction Value	USD20.000.000 atau setara dengan Rp289.280.000.000,- (berdasarkan kurs tengah BI per 8 Juni 2022 : USD 1 setara dengan Rp14.464,-) USD 20,000,000 or equivalent to Rp 289,280,000,000 (based on the BI middle rate as of 8 June 2022: USD 1 is equivalent to Rp14,464)
Para Pihak Parties	PT KDB Tifa Finance Tbk The Korea Development Bank ("KDB")
Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relations	KDB merupakan pemegang saham pengendali Perseroan KDB is the Company's Controlling Shareholder
Kewajaran Transaksi Fairness of the Transaction	Transaksi yang dilakukan antara Perseroan dengan KDB bersifat wajar dan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku Transactions made between the Company and KDB are reasonable and have been carried out in accordance with applicable regulations
Pemenuhan Ketentuan Terkait Fulfillment of Related Regulations	Dalam pelaksanaan transaksi dimaksud Perseroan telah memperhatikan dan memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana yang diatur berdasarkan POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta ketentuan terkait lainnya. In implementing the said transaction, the Company has paid attention to and complied with the applicable provisions as stipulated under POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest and all related regulations.

Terkait transaksi material dan afiliasi, Direksi menyatakan bahwa atas transaksi dimaksud telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi material dan afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar dan bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Selain itu Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi material dan afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Transaksi dimaksud telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik pada Catatan atas Laporan Keuangan 31. Sifat dan Transaksi Hubungan berelasi.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak material bagi kegiatan operasional Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru, namun tidak memberikan dampak perubahan yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

1. Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Mengganggu – Biaya Pemenuhan Kontrak;
2. Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 71: Instrumen Keuangan – Imbalan dalam Pengujian “10 persen” untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan;
3. Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa.

Regarding material and affiliates transactions, the Board of Directors stated that the said transactions have gone through adequate procedures to ensure that material and affiliates transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principles of fair transactions and not a transactions that contain a conflict of interest.

In addition, the Board of Commissioners and the Audit Committee have carried out adequate procedures to ensure that material and affiliates transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of a fair transaction.

The said transaction has been disclosed in the Financial Statements as of December 31, 2022, which has been audited by a Public Accountant in the Notes to the Financial Statements 31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties.

Regulatory Changes and Their Impact on the Company

As of December 31, 2022, there were no changes to laws and regulations that had an impact on the Company's operational activities.

Changes in Accounting Policies

The Company has determined an amendment to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and a new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), but it does not substantially change the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the financial reports.

Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of the following revised financial accounting standards, which applied starting January 1, 2022, was relevant to the Company but did not cause significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial reports.

1. Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Interfering Contracts – Contract Fulfillment Costs;
2. 2020 Annual Adjustment – PSAK No. 71: Financial Instruments – Yield under Test “10 percent” for derecognizing a financial liability;
3. Annual Adjustment to PSAK No. 73: Rent.



Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai “Atribusi Imbalan pada Periode Jasa” pada April 2022, Perseroan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP 35/2021 yang tidak berdampak material terhadap Perseroan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah :

1 Januari 2023 :

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material;
- Amandemen PSAK No. 16 Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amandemen PSAK No.46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal;
- Amandemen PSAK No. 107, “Akuntansi Ijarah”

1 Januari 2024 :

- Amandemen PSAK No. 73, “Sewa” terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Sampai dengan tanggal laporan penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

Regarding the press release of DSAK IAI “Attribution of Benefits on Service Period” in April 2022, the Company has changed its policy on attribution of pension benefits on service period in accordance with the provisions of PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on PP 35/2021 which does not have a material impact on Company.

Has been issued but not yet effective

Amendments to PSAK that have been issued that are mandatory for the fiscal year starting on or after:

January 1, 2023 :

- Amendments to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements” regarding Disclosure of Accounting Policies Changing the Term “Significant” to “Material” and Providing Explanation regarding Material Accounting Policies;
- Amendments to PSAK No. 16 Fixed Assets: Yield before Intended Use;
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definitions of Accounting Estimates;
- Amendments to PSAK No.46, Income Tax: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arise from a Single Transaction;
- Amendments to PSAK No. 107, “Ijarah Accounting”.

January 1, 2024 :

- Amendments to PSAK No. 73, “Lease” related to Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions.

As of the date of the publication of the financial statements, the Company is still studying the impact that may arise from the implementation of the PSAK amendments and the impact of the implementation of the PSAK amendments on the financial statements has yet to be determined.

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan menerapkan tata kelola Teknologi Informasi dalam bentuk kerangka kerja formal untuk menyusun struktur teknologi, sehingga Perseroan dapat menyelaraskan langkah-langkah pengembangan Teknologi Informasi dengan strategi bisnis secara keseluruhan. Adanya kerangka kerja formal, akan membantu memudahkan Perseroan melakukan pengukuran hasil dalam mencapai strategi dan tujuan organisasi.

Perseroan berpadangan bahwa Teknologi Informasi berperan penting dalam pelaksanaan strategi organisasi. Pengimplementasian Teknologi Informasi menjadi pemicu dan pendorong dilakukannya perbaikan tata kelola yang semakin baik pada Perseroan. Penggunaan aplikasi Teknologi Informasi yang luas dan taktis, terkait solusi, infrastruktur, mekanisme, dan tata kelola, akan semakin mempercepat transformasi Perseroan menuju kepemimpinan yang tangguh pada industri *multifinance* Nasional dan juga global.

Perseroan juga menyadari bahwa komponen-komponen pengendalian akan mudah direalisasikan jika terdapat sistem Teknologi Informasi yang baik dan andal untuk mendukung organisasi. Dengan sistem Teknologi Informasi yang baik dan andal, maka seluruh bagian organisasi pada Perseroan akan mendapat pesan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan. Dengan demikian, Perseroan dapat mencapai tujuan baik untuk perorangan, setiap bagian maupun untuk seluruh organisasi Perseroan.

Berdasarkan pengalaman menghadapi pandemi Covid-19 selama tiga tahun belakangan, Perseroan semakin memahami pentingnya manfaat Teknologi Informasi untuk melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Di era globalisasi dan dunia yang terkesan tanpa batas, Teknologi Informasi menjadi faktor penting dan menjadi titik sentral yang sangat krusial untuk meningkatkan daya saing perusahaan pembiayaan di era milenial. Perusahaan pembiayaan dituntut dapat beroperasi dengan lebih efektif dan efisien. Melalui dukungan Teknologi Informasi, Perseroan optimistis untuk menghasilkan kinerja keuangan terbaik dengan operasional yang lebih efektif dan lebih efisien. Dengan demikian, perkembangan usaha Perseroan dapat semakin luas, sekaligus dapat mendorong peningkatan pendapatan dan laba, sehingga memberikan manfaat lebih bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

In order to align Information Technology development steps with the overall business strategy, the Company implements Information Technology governance in the form of a formal framework for constructing a technological structure. The existence of a formal framework will facilitate the Company's ability to measure achievement of organizational strategies and goals.

The Company believes that Information Technology plays a vital role in organizational strategy implementation. The use of Information Technology is the catalyst and driving factor behind the company's governance enhancements. The utilization of strategic and operational information technology applications pertaining to solutions, infrastructure, mechanisms, and governance will further expedite the Company's transformation towards national and worldwide leadership in the multifinance industry.

The company also realizes that control components will be easily implemented if the organization is supported by a good and reliable information technology system. With a good and reliable Information Technology system, all areas of the Company's organization will receive clear instructions regarding what must be completed. Consequently, the Company can accomplish its goals for individuals, divisions, and the entire company.

Based on the experience of dealing with the Covid-19 pandemic for the past three years, the Company has gained a greater understanding of the benefits of Information Technology in implementing strategic plans in order to achieve its goals. In the era of globalization and a seemingly borderless world, Information Technology is a significant factor and a critical focal point for increasing the competitiveness of multifinance companies in the millennial era. Finance companies are required to operate more effectively and efficiently. Through the support of Information Technology, the Company is optimistic to produce the best financial performance and the most productive and efficient operations. Thus, the development of the Company's business can be broader, while also fostering improved revenue and profit, thereby increasing the benefits for all shareholders and stakeholders.

Dari sisi proses pengambilan keputusan, penggunaan Teknologi Informasi juga akan sangat bermanfaat untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Pemanfaatan Teknologi Informasi akan memberikan dukungan informasi data yang tepat waktu, relevan, akurat dan lengkap tersedia setiap saat ketika dibutuhkan Perseroan untuk mengambil keputusan. Secara bersamaan, Teknologi Informasi juga akan mendukung upaya penyediaan pelayanan prima kepada pelanggan melalui pengambilan keputusan secara efektif, sehingga mendukung proses bisnis secara keseluruhan.

Dengan memanfaatkan Teknologi Informasi, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif untuk mendukung kesinambungan usaha. Perseroan dapat mengakomodir kebutuhan pelanggan yang semakin kompleks melalui pengembangan Teknologi Informasi secara tepat guna dan penggunaan aplikasi yang dapat dimaksimalkan untuk memberikan kinerja terbaik bagi Perseroan serta memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan harapan pelanggan.

Teknologi Informasi pada Perseroan juga sangat mendukung kinerja dan optimalisasi fungsi pengawasan dan manajemen risiko. Saat ini Perseroan telah membentuk *IT Steering Committee* di bawah Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan pembinaan, serta menentukan langkah-langkah strategis terkait pengembangan Teknologi Informasi agar dapat terimplementasi dengan baik.

Kebijakan Teknologi Informasi

Perseroan memiliki Peraturan Teknologi Informasi yang menjadi pedoman pengelolaan untuk semua informasi yang dihasilkan secara elektronik, diterima, disimpan, dicetak, di-*scan* dan diketik. Tujuan utama dari dibuatnya peraturan ini adalah:

1. Membuat standar Kebijakan dan Manajemen Teknologi Informasi yang sesuai dengan ruang lingkup pelaku dan pengguna Teknologi Informasi Perseroan, pengadaan dan penggunaan perangkat keras dan lunak serta keamanan untuk semua kegiatan bisnis Perseroan antara lain keamanan fisik, jaringan, dan pemulihan bencana;
2. Membantu Perseroan untuk pengaturan keamanan dan kestabilan *platform* Teknologi Informasi;
3. Menciptakan lingkungan yang aman untuk pengolahan data;
4. Mengidentifikasi risiko keamanan informasi dan manajemen;
5. Mengkomunikasikan tanggung jawab dari perlindungan informasi;
6. Memprioritaskan informasi dan sistem informasi yang perlu dilindungi;
7. Kesadaran pengguna dan pelatihan tentang keamanan informasi, antara lain dengan memberikan pelatihan untuk scan dan update antivirus pada masing-masing pengguna, memberikan informasi tentang hal-hal pencegahan terhadap serangan virus, spam dan *malware*;

In terms of the decision-making process, the use of Information Technology will also be quite beneficial in making the right decisions. Utilization of Information Technology will provide data information support that is timely, relevant, accurate and complete, available at any time when the Company needs it to make decisions. In addition to helping the overall business process, Information Technology will also support efforts to provide excellent customer service through effective decision making.

The Company's ability to maintain business continuity is enhanced by its use of Information Technology. The Company can accommodate increasingly complex customer needs through the development of appropriate Information Technology and the use of applications that can be optimized to provide the best performance for the Company and the best service according to customer expectations.

The effectiveness and optimization of the oversight and risk management functions are also significantly enhanced by the company's IT. Currently the Company has formed an IT Steering Committee under the Board of Directors whose purpose is to supervise, direct and determine the strategic steps related to the development of Information Technology so that it can be implemented properly.

Information Technology Regulation

The company's Information Technology Regulation acts as management guidelines for receiving, storing, printing, scanning, and typing any electronic information. The primary objectives of making this regulation are:

1. Establish Information Technology Policy and Management standards according to the scope of the Company's IT actors and users, procurement and use of hardware and software, and security for all of the Company's business activities, including physical and network security and disaster recovery;
2. Assist the Company in managing the security and stability of the IT platform;
3. Create a secure environment for data processing;
4. Identify information security risks and management;
5. Communicate the responsibility for information protection;
6. Prioritize information and information systems that need to be protected;
7. Develop user awareness on information security through training, such as scanning and updating antivirus, and providing information on preventive measures against virus, spam, and malware attacks;

8. Prosedur peninjauan berkala terhadap langkah-langkah kebijakan dan keamanan, antara lain memberlakukan pemeriksaan minimal 2 kali dalam 1 tahun pada masing-masing komputer sesuai dengan form setting *software* yang disetujui oleh akses *user* terhadap sistem informasi secara berkala, menjalankan proses backup data setiap hari baik di Kantor Pusat maupun di *Data Recovery Site*, dan lainnya.

Berikut diuraikan program pengembangan Teknologi Informasi yang dilaksanakan Perseroan di tahun 2022:

1. Standarisasi perangkat di Kantor Pusat dan Kantor Cabang;
2. Penambahan kapasitas perangkat;
3. Pembaruan lisensi;
4. Pemeliharaan sistem utama;
5. Pengembangan sistem utama dan sistem HR;
6. Penambahan kapasitas sistem utama dan pelengkap.

Audit Teknologi Informasi

Untuk memaksimalkan peran dan fungsi Teknologi Informasi, Perseroan melakukan Audit Teknologi Informasi Perseroan secara rutin yang dilaksanakan oleh Internal Audit Departemen. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah pengendalian Teknologi Informasi dapat melindungi aset Perseroan, memastikan integritas data dan selaras dengan keseluruhan sasaran bisnis. Auditor Teknologi Informasi tidak sekadar memeriksa kontrol keamanan fisik, namun juga untuk pengendalian bisnis dan keuangan secara keseluruhan dengan melibatkan sistem Teknologi Informasi.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2023

Berikut merupakan rencana pengembangan Teknologi Informasi Perseroan yang akan dilakukan pada tahun 2023:

1. Standarisasi perangkat di HO dan Kantor Cabang;
2. Penambahan kapasitas perangkat;
3. Penambahan *software licenses*;
4. Pengembangan sistem utama;
5. Penambahan kapasitas sistem utama dan pelengkap;
6. Penambahan IT *peripheral*;
7. Pengembangan situs web;
8. Penambahan sistem pertemuan *online*;

8. Establish a regular review of policy and security measures, such as conducting inspections at least twice a year on each computer's information system in accordance with the software setting form approved by the user, running daily backup data process at both the Head Office and Data Recovery Site, etc.

Information Technology development programs in 2022 are as follows:

1. Standardized devices at Head Office and Branches;
2. Capacity of devices;
3. Renewal licences;
4. Maintenance core system;
5. Improvement of core system and HR system;
6. Increase capacity of core and non-core system.

Information Technology Audit

In order to maximize the role and functionality of Information Technology, the Company conducts regular Company Information Technology Audits which are carried out by the Internal Audit Department. The purpose is to determine whether the control of IT can protect the Company's assets, ensures data integrity, and is in line with overall business objectives. Information technology auditors not only examine physical security controls but also overall business and financial controls involving IT systems.

Information Technology Development Plan for 2023

The Company's Information Technology development plan for 2023 are as follows:

1. Standardized devices at HO and Branches;
2. Additional Capacity of devices;
3. Additional software licenses;
4. Development of core system;
5. Increase capacity of core and non-core system;
6. Increase of IT peripherals;
7. Improvement of website;
8. Increase of online meeting system;





06

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

Corporate Governance





06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan menjadikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai budaya dan kerangka kerja untuk mengendalikan dan mengarahkan semua kegiatan usaha. Dengan GCG sebagai pedoman dalam mencapai tujuan-tujuan Perseroan, maka integritas dan efisiensi akan menjadi pertimbangan strategis dalam setiap pelaksanaan kegiatan keuangan maupun operasional, sehingga akan memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementasi 5 prinsip dasar GCG yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi, dan kewajaran, menjadi landasan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan untuk menunjang proses bisnis secara berkelanjutan. Untuk itu Perseroan senantiasa melakukan penyelarasan dan penyempurnaan terhadap praktik tata kelola di lingkungan Perseroan dan berupaya mematuhi setiap ketentuan dan peraturan yang berlaku dan mengikat bagi Perseroan dalam rangka melindungi kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

KDB Tifa Finance berkeyakinan bahwa pengimplementasian GCG akan menjadikan Perseroan memiliki pondasi kuat untuk menjawab semua tantangan yang dapat memengaruhi lingkungan bisnis, serta memperkuat langkah Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkesinambungan. Perseroan juga berkeyakinan, dengan komitmen pengimplementasian praktik tata kelola secara konsisten pada setiap aktivitas bisnis, akan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan dan menjaga keberlanjutan Perseroan ke depan.

Praktik tata kelola yang baik telah melekat sebagai bagian dari nilai-nilai Perseroan bahkan jauh sebelum menjadi perusahaan publik yang sahamnya dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik pada semua aspek dan lini organisasi, serta menjadi bagian dari budaya perusahaan, membuat Perseroan mampu bertahan selama lebih dari tiga dekade, termasuk mampu melalui pelbagai tantangan berat yang dialami ekonomi Nasional.

Perseroan sebagai perusahaan publik terus berupaya melakukan penyempurnaan pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan, dengan mengikuti semua peraturan perundangan yang berlaku bagi emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu, sebagai perusahaan publik, Perseroan memenuhi kewajiban mengangkat pejabat dan membentuk struktur organisasi yang independen, serta memberikan peran aktif pada Sekretaris Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keterbukaan informasi.

The Company incorporates Good Corporate Governance (GCG) as a cultural principle and framework to guide and regulate all its business operations. GCG serves as a reference for accomplishing the Company's objectives, promoting integrity and efficiency in every financial and operational decision, ultimately creating value for all stakeholders.

The implementation of the 5 core principles of GCG namely transparency, responsibility, accountability, independency, and fairness is the foundation for executing sustainable business processes at the Company. Therefore, the Company constantly aligns and enhances its governance practices, and adheres to all relevant rules and regulations to protect the interests of shareholders and stakeholders.

KDB Tifa Finance believes that the implementation of GCG will provide a strong foundation for the Company, whereby the Company will be able to face all challenges in the business environment and enhance its chances for sound and sustainable growth. The Company also believes that a dedication to upholding consistent governance practices across all business operations will help attain their vision and mission, and ensure the Company's longevity.

Practicing the good governance have been ingrained in the Company's values even long before it became a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange. The implementation of good governance across all areas and levels of the organization, and its integration into the corporate culture, has sustained the Company for over 30 years and succeeded in overcoming various challenges faced by the National economy.

As a public company, KDB Tifa Finance strives to enhance its corporate governance practices by adhering to all relevant laws and regulations for listed issuers on the Indonesia Stock Exchange. To fulfill this commitment, the Company appoints officials and establishes an independent organizational structure, as well as provide an active role to the Corporate Secretary in fulfilling information disclosure obligations.



Dengan mengimplementasikan GCG secara konsisten, Perseroan menjadi lebih profesional, transparan, dan efisien, sehingga dapat memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pelaksanaan GCG pada Perseroan juga telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Berikut adalah dasar hukum penerapan GCG pada Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
7. POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik;
8. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
9. POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
12. POJK Nomor 7/POJK.05/2022 tentang Perubahan atas POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
13. POJK Nomor 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan;
14. POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
15. POJK Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Sesuai ketentuan dalam Lampiran SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, diatur bahwa terdapat penerapan 5 aspek, 8 prinsip serta 25 rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Penjelasan implementasi Perseroan atas aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut di atas untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

By consistently implementing GCG, the Company becomes more professional, transparent and efficient, and able to maximize value for shareholders and stakeholders. The implementation of GCG in the Company has also been adjusted to the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The following is the legal basis for implementing GCG in the Company, includes but is not limited to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
3. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies;
6. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
7. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies;
8. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
9. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
10. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
11. POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Business Implementation of Financing Companies;
12. POJK No. 7/POJK.05/2022 concerning Amendment to POJK Number 35/POJK.05/2018 concerning the Business Implementation Financing Companies;
13. POJK No. 10/POJK.05/2019 concerning Business Implementation of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Financing Companies;
14. POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
15. POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

The provision in SEOJK Attachment No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies regulates 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations related to GCG implementation that Public Companies must disclose in their Annual Reports.

The Company's implementation of the above-mentioned aspects, principles and recommendations throughout 2022 is explained below:

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Based on OJK Provision

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
<p>1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham.</p> <p>The relationship between the Public Company and the Shareholders in guaranteeing the rights of the Shareholders.</p>	<p>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p>Increase the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.</p> <p>Public Companies have methods for technical procedures for voting both openly and privately by prioritizing independence and the interests of shareholders.</p>	√	-	<ul style="list-style-type: none"> Untuk meningkatkan nilai RUPS dengan mengedepankan independensi, Perseroan menggunakan fasilitas <i>e-proxy</i> dan <i>e-voting</i> pada sistem eASY-KSEI yang disediakan oleh KSEI dalam penyelenggaraan RUPS tahun 2022. Pemungutan suara untuk setiap agenda Rapat, diambil dari : <ol style="list-style-type: none"> Suara elektronik dari pemberi kuasa <i>e-proxy</i> pada eASY KSEI; Suara dari pemegang saham, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk agenda yang bersangkutan; Suara dari kuasa pemegang saham selain <i>e-proxy</i>, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk agenda yang bersangkutan. <p>Pemungutan suara untuk butir b dan c dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat atau tidak mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pertama: Mereka (pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain <i>e-proxy</i>) yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan; Kedua: Mereka (pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain <i>e-proxy</i>) yang memberikan suara blanko/abstain diminta untuk mengangkat tangan, dan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara; Ketiga: Mereka (pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain <i>e-proxy</i>) yang tidak mengangkat tangan maupun yang meninggalkan ruang rapat pada saat pemungutan suara dianggap memberikan suara setuju. <p>Pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain <i>e-proxy</i> yang setuju, tidak setuju atau yang memberikan suara blanko/abstain diminta untuk mengisi kartu suara yang akan dikumpulkan oleh petugas pada saat mengangkat tangan atau tidak mengangkat tangannya.</p>



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
					<ul style="list-style-type: none"> The Company used e-proxy and e-voting facility on the eASY-KSEI system provided by KSEI in conducting the 2022 GMS. This way, the voting for each Meeting is taken from : <ol style="list-style-type: none"> Electronic voice from the e-proxy authorizer on eASY-KSEI; Votes of the shareholders, submitted at the time of voting for the agenda concerned; Votes from the proxies of shareholders other than e-proxy, to be submitted at the time of voting for the relevant agenda. <p>Voting for items b and c is carried out verbally by raising or not raising one's hand with the following procedures:</p> <ul style="list-style-type: none"> First: Shareholders or proxies of shareholders other than the e-proxy who voted against being asked to raise their hands; Second: Shareholders or proxies of shareholders other than e-proxy who cast a blank/abstained vote are asked to raise their hands, and the abstention vote is deemed to have cast the same vote as the majority vote of the shareholders who voted; Third: Shareholders or proxies of shareholders other than e-proxy who do not raise their hands or leave the meeting room at the time of voting are deemed to have voted in favor. <p>Shareholders or their proxies other than the e-proxy who agree, disagree or who cast blank/abstained votes are asked to fill out a ballot card that will be collected by the officer when he raises his hand or does not raise his hand.</p>
		<p>Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS.</p> <p>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attended the GMS.</p>	-	√	<p>Dua anggota Dewan Komisaris Perseroan berhalangan mengikuti RUPS.</p> <p>Two members of the Board of Commissioners were unable to attend the GMS.</p>
		<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama satu (1) tahun.</p> <p>Summary of Minutes of GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p>	√	-	<p>Ringkasan Risalah RUPS telah dimuat pada Situs Web Perseroan untuk jangka waktu minimal 1 (satu) tahun dan tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.</p> <p>The Summary of Minutes of the GMS has been published on the Company's Website for a minimum period of 1 (one) year and is available in Indonesian and English.</p>
	<p>Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Improving the quality of Public Company communication with Shareholders or Investors.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Public Company has one communication policy with Shareholders or investors.</p>	√	-	<p>Perseroan telah memiliki peraturan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor yang diperbaharui pada tahun 2021 sesuai Keputusan Direksi Nomor 101/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 perihal Pengesahan <i>Communication for Shareholders and Investors Regulation</i>.</p> <p>The Company has issued the regulation on Communication with Shareholders/Investors, updated in 2021 based on Decree of the Board of Directors No. 101/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning Ratification of the Communication for Shareholders and Investors Regulation.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
		<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web Perseroan.</p> <p>The Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders/ Investors on the Website.</p>	√	-	<p>Peraturan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor telah tersedia dan dapat diakses pada Situs Web Perseroan www.kdbtifa.co.id</p> <p>The regulation on Communication with Shareholders or Investors is available and accessible to the public on the Company's Website www.kdbtifa.co.id</p>
<p>2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris.</p> <p>Functions and roles of the Board of Commissioners.</p>	<p>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.</p> <p>Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determination of the number of the Board of Commissioners, taking into account the conditions of the Public Company.</p>	√	-	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah mempertimbangkan kebutuhan, kompleksitas, kondisi, serta kemampuan Perseroan.</p> <p>The number of the Company's Board of Commissioners members refers to the provisions of the applicable laws and regulations and takes into account the needs, complexity, conditions, and capabilities of the Company.</p>
		<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of the Board of Commissioners members takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	√	-	<p>Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi keberagaman baik pengetahuan, keahlian dan pengalaman untuk mendukung dan meningkatkan kinerja Perseroan.</p> <p>The composition of the Company's Board of Commissioners has fulfilled the diversity of knowledge, expertise and experience to support and improve the Company's performance.</p>
	<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	√	-	<p>Perseroan telah memiliki peraturan atas penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Company has issued the regulation of selfassessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p>



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
		<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners, is disclosed through the Public Company Annual Report.</p>	√	-	<p>Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas kinerja Dewan Komisaris secara garis besar telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The self-assessment of the performance of the Board of Commissioners is outlined in this Annual Report.</p>
		<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</p>	√	-	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat juga telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>fit and proper test</i>) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menandatangani surat pernyataan yang salah satu isinya menyatakan tidak pernah terlibat dalam kejahatan di bidang keuangan.</p> <p>The provision on the resignation of members of the Board of Commissioners of the Company is regulated in the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board Regulation of the Company. The appointed members of the Board of Commissioners have passed the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK) and sign a statement letter stating that one of the contents has never been involved in a crime in the financial sector.</p>
		<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</p>	√	-	<p>Kebijakan suksesi telah diatur dalam Peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The succession policy is regulated in the Nomination and Remuneration Committee Regulation and is disclosed in this Annual Report.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
3. Fungsi dan peran Direksi. Functions and roles of the Board of Directors.	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	√	-	Penentuan jumlah Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kompleksitas, kebutuhan dan juga kondisi Perseroan. Jumlah anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014, POJK Nomor 30/POJK.05/2014 dan POJK Nomor 29/POJK.05/2020. The Board of Directors is tasked with the determination of the number of Directors by taking into account the complexity, needs and conditions of the Company. The current number of the Company's Board of Directors member has complied with the provisions of the POJK No. 33/POJK.04/2014, POJK No. 30/POJK.05/2014, and POJK No. 29/POJK.05/2020.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors members takes into account the diversity, expertise, knowledge and experience.	√	-	Direksi Perseroan memiliki keberagaman pengetahuan, keahlian dan pengalaman, khususnya di bidang keuangan, operasional dan juga bisnis pembiayaan. The Company's Directors have diverse backgrounds with knowledge, expertise and experience as well as knowledge, especially in the fields of finance, operations and also the financing business.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess expertise and/ or knowledge in accounting.	√	-	Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yaitu Ibu Ester Gunawan merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia dan memiliki gelar Magister Ekonomi jurusan manajemen dari universitas yang sama. Beliau pernah menjabat pada berbagai posisi penting dari <i>Finance General Manager</i> hingga Direktur yang membawahi keuangan Perseroan sehingga pengalaman dan kompetensi beliau dibidang akuntansi dan keuangan tidak perlu diragukan lagi. The Company's Director in charge of accounting or finance, namely Mrs. Ester Gunawan, holds a Bachelor Degree's in Accounting from the University of Indonesia and a Master's degree in Economics majoring in management from the same university. She has served in various important positions from Finance General Manager to Director in charge of the Company's finances. She undoubtedly possesses long-standing experience and high competence in accounting and finance.



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
	<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.</p> <p>Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</p>	√	-	<p>Perseroan telah memiliki peraturan atas penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Company has issued a regulation of self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.</p>
		<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company Annual Report.</p>	√	-	<p>Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas kinerja Direksi secara garis besar telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The self-assessment of the performance of the Board of Directors is outlined in this Annual Report.</p>
		<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a regulation concerning the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</p>	√	-	<p>Kebijakan pengunduran diri Direksi tertuang dalam peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan. Seluruh Direksi telah menandatangani surat pernyataan yang salah satu isinya menyatakan bahwa Direksi yang bersangkutan tidak pernah terlibat dalam kejahatan dibidang keuangan dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>The provision on the resignation of members of the Board of Directors of the Company is regulated in the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board Regulation of the Company. All members of the Board of Directors have signed a statement letter in which one of the contents states that the Board of Directors concerned has never been involved in a crime in the financial sector and has passed the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK).</p>
<p>4. Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p>Stakeholder Participation</p>	<p>Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Improving aspects of Corporate Governance through Stakeholder participation.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	√	-	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i> yang termuat dalam Kode Etik Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>).</p> <p>The Company has a policy to prevent insider trading which is written in the Company's Code of Conduct.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>.</p> <p>Public Company has an anti corruption and anti-fraud policy.</p>	√	-	<p>Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan <i>Anti Fraud</i> sesuai Keputusan Direksi Nomor 106/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan <i>Anti-Fraud Regulation</i>.</p> <p>The Company has an Anti Corruption and Anti-Fraud Policy in accordance with Directors Circular Decision No. 106/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning Ratification of Anti-Fraud Regulation.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</p>	√	-	<p>Perseroan telah memiliki peraturan internal terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The Company already has internal regulations regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public Company has a policy to fulfill creditor's rights.</p>	√	-	<p>Perseroan memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, yang telah diatur dalam perjanjian tertulis antara Kreditur dengan Perseroan.</p> <p>The Company has a policy to fulfill creditor rights, which has been regulated in a written agreement between the Creditor and the Company.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i>.</p> <p>Public Company has a Whistleblowing System policy.</p>	√	-	<p>Perseroan telah menyusun dengan baik peraturan sistem <i>Whistleblowing</i> sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 107/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan <i>Whistleblowing Regulation</i>, yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company has properly prepared a Whistleblowing System Regulation based on Directors Circular Decision No. 107/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning Ratification of Whistleblowing Regulation, which is disclosed in this Annual Report.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Public Company has issued a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	-	√	<p>Perseroan tidak memiliki program pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan sehingga Perseroan tidak membuat kebijakan terkait hal tersebut.</p> <p>The Company does not have a long term incentive program for the Board of Directors and employees. Thus, the Company does not make policies related to it.</p>



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
5. Keterbukaan Informasi. Information Disclosure.	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improve the implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. Public Companies utilize the use of Information Technology more than just the website as a means of Information Disclosure.	√	-	Selain situs web, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana keterbukaan informasi bagi para pemangku kepentingan. Diantaranya situs web Bursa Efek Indonesia dan juga pernyataan pers yang dikeluarkan secara resmi, selain kegiatan telekonferensi dengan para pemangku kepentingan seperti analis dan wartawan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan media keterbukaan informasi khususnya melalui situs web Perseroan sehingga para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang lengkap, menyeluruh dan efektif mengenai Perseroan. In addition to the Website, the Company utilizes information technology as a means of information disclosure to stakeholders, including the website of the Indonesia Stock Exchange as well as official press releases, and also teleconferences with stakeholders such as analysts and journalists, so they can obtain complete, comprehensive and effective information about the Company.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of the Public Company's shares at least 5%, in addition to the disclosure of the last beneficial owner in the Public Company's share ownership through the Major or Controlling Shareholder.			Perseroan telah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan ini terkait pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama atau Pengendali. In this Annual Report, the Company discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the last beneficial owner in the Company's share ownership through the Major or Controlling Shareholder.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Structure and Mechanism of Corporate Governance



Perseroan merupakan badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas, yaitu badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT).

Sesuai dengan UU PT tersebut, Perseroan menganut model dua badan (*two tier board system*), yang memisahkan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan fungsi pengurusan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya.

The Company is a legal entity of a Limited Liability Company and capital partnership, established based on an agreement, carries out business activities with authorized capital entirely divided into shares. The Company has fulfilled the requirements as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In accordance with the Company Law, the Company adheres to a two tier board system, which separates the supervisory function by the Board of Commissioners and the management function by the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors each have clear authorities and responsibilities according to their functions.



Struktur GCG Perseroan terdiri atas tiga organ utama yaitu : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh perangkat organ pendukung GCG lainnya yang ikut mendukung dan bertanggung jawab menjaga dan memelihara kesinambungan usaha Perseroan.

Mekanisme tata kelola pada Perseroan sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan maupun UU PT dan peraturan lainnya khususnya di pasar modal.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan UU PT maupun Anggaran Dasar. Sedangkan Dewan Komisaris sebagai organ utama lainnya menjalankan fungsi pengawasan serta Direksi sebagai organ utama Perseroan yang melaksanakan tugas pengurusan perusahaan.

Dalam rangka menjalankan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu : Komite Audit; Komite Nominasi dan Remunerasi; dan Komite Pemantau Risiko. Sedangkan Direksi membentuk komite-komite serta fungsi satuan kerja di bawah Direksi untuk mendukung kelancaran fungsi dan tugas Direksi sehari-hari, diantaranya adalah Komite Manajemen Risiko, *IT Steering Committee*, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Manajemen Risiko hingga Sistem Pelaporan Pelanggan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki Dewan Pengawas Syariah yang secara independen berperan melakukan pengawasan baik secara aktif maupun pasif terkait transaksi produk/jasa syariah pada Perseroan, sehingga ikut berperan dalam mendukung praktik GCG pada Perseroan.

Setiap organ dalam Perseroan memiliki peran dan fungsi masing-masing yang sangat penting dan saling mendukung untuk meningkatkan nilai Perseroan dan berperan sebagai pilar penting dalam mendorong dan menggerakkan pelaksanaan GCG di Perseroan.

The Company's GCG structure consists of three main organs, namely : the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors are assisted by other GCG supporting organs that support and are responsible for maintaining the Company's business continuity.

The governance mechanism at the Company has been running in accordance with the provisions that referred to the Company's Articles of Association as well as the Limited Liability Company's Law and other regulations, especially in the capital market.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the main organ of the Company which has authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners as determined by the Limited Liability Company's Law or the Articles of Association. Meanwhile, the Board of Commissioners as the other main organ carries out the supervisory function and the Board of Directors as the main organ of the Company carries out the duties of managing the company.

As a means of executing its functions and duties, the Board of Commissioners has formed committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee; the Nomination and Remuneration Committee; and the Risk Monitoring Committee. Meanwhile, the Board of Directors has formed committees and work unit functions to support the Board's daily functions and duties. The committees are the Risk Management Committee, IT Steering Committee, as well as other functions namely Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management and Whistleblowing.

In addition, the Company also has a Sharia Supervisory Board which independently plays a role in carrying out active and passive supervision related to sharia product/service transactions at the Company, so that it plays a role in supporting GCG practices at the Company.

Each organ in the Company has its own role and function which is very important in increasing the value of the Company in encouraging and driving the implementation of GCG in the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan UU PT maupun Anggaran Dasar antara lain : mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah; mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; menyetujui perubahan anggaran dasar; menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah imbalan, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah; serta menetapkan penggunaan laba dan menunjuk akuntan publik.

RUPS merupakan organ utama yang berwenang untuk membahas strategi, kebijakan serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham yang memerlukan persetujuan RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS yang terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Beberapa keputusan penting yang dihasilkan dalam rapat-rapat tersebut antara lain :

RUPS Tahunan 10 Juni 2022

Annual GMS June 10, 2022

Agenda	Hasil Keputusan	Realisasi
Agenda	Decision	Realization
I	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2021 including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Financial Statements, and provide full settlement and release of responsibilities (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions taken for the 2021 fiscal year as long as these actions are reflected in the Annual Report.</p>	<p>Telah direalisasikan. Has been realized.</p>

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance structure. The GMS has powers that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners as determined by the Limited Liability Company's Law and the Articles of Association, including : to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board; evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors; approve amendments to the Articles of Association, approve annual report and determine the amount of compensation, benefits and facilities for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board and allocate the use of profits and appoint a public accountant.

The GMS also discusses strategies, policies and other important matters proposed by the Board of Directors, the Board of Commissioners and shareholders that require GMS approval.

General Meeting of Shareholders in 2022

Throughout 2022, the Company held 2 GMS consisting of Annual GMS and Extraordinary GMS. Some of the important decisions made in these meetings include :

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
II	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp26.731.687.835 dengan rincian sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> » Sebesar Rp50.000.000 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; » Sisanya sebesar Rp26.681.687.835 dibukukan sebagai Laba Ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; • Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penetapan penggunaan Laba Bersih tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Approved the allocation of the use of the Company's Net Profit for the 2021 fiscal year amounting Rp26,731,687,835 with the following details: <ul style="list-style-type: none"> » Rp50,000,000 is allocated and recorded as a Reserve Fund; » The remaining Rp26,681,687,835 has been recorded as Retained Earnings to increase the Company's working capital. • Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the allocation of the use of the Net Profit based on the applicable laws and regulations. 	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebesar Rp50.000.000 telah dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; • Sisa Laba Bersih Perseroan sebesar Rp26.681.687.835 telah dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. <p>The following amount has been realized with the explanation :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rp50,000,000 has been allocated and recorded as Reserve Fund; • The Company's remaining net profit of Rp26,681,687,835 has been recorded as Retained Earnings.

Agenda	Hasil Keputusan	Realisasi
Agenda	Decision	Realization
III	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta untuk menunjuk pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approved the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022. Grant the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and to appoint a replacement in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm for any reason is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022. 	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota dari Moore Global Network Limited) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan telah melaporkan penunjukan dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <p>Has been realized with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> The Company has appointed a Public Accountant and/or Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris (member of Moore Global Network Limited) to audit the Company's Annual Financial Statements ending on December 31, 2022, and has reported the appointment to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with prevailing regulations.

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
IV	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui pemberian honorarium dan/atau tunjangan-tunjangan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun 2022 dengan ketentuan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> » Batas remunerasi Dewan Komisaris paling banyak Rp1.000.000.000 gross/tahun; » Batas remunerasi Direksi paling banyak Rp15.000.000.000 gross/tahun; » Batas remunerasi Dewan Pengawas Syariah paling banyak Rp500.000.000 gross/tahun. • Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan alokasi besaran honorarium dan/atau tunjangan-tunjangan yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. • Approved the honorarium and/or allowances to the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors and Sharia Supervisory Board for 2022 fiscal year with the following conditions : <ul style="list-style-type: none"> » The maximum remuneration limit for the Board of Commissioners is Rp1,000,000,000 gross annually; » The maximum remuneration limit for the Board of Directors is Rp15,000,000,000 gross annually; » The maximum remuneration limit for the Sharia Supervisory Board is Rp500,000,000 gross annually. • Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the allocation of honorarium and/or allowances for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board of the Company by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 	<p>Telah direalisasikan. Has been realized.</p>

Agenda	Hasil Keputusan	Realisasi
Agenda	Decision	Realization
V	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> i. Menyetujui pengangkatan kembali Direksi Perseroan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> » Mengangkat kembali Presiden Direktur Perseroan Tuan Kim Kang Soo; » Mengangkat kembali Direktur Perseroan Nyonya Ester Gunawan; » Mengangkat kembali Direkur Perseroan Tuan Kim Kyung Woo; » Mengangkat kembali Direktur Perseroan Nyonya Ina Dashinta Hamid; <p>Masing-masing untuk jangka waktu 2 tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2024;</p> <ul style="list-style-type: none"> ii. Menyetujui perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> » Mengangkat Tuan Kwon Younghoon selaku Presiden Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 3 tahun terhitung sejak yang bersangkutan menerima persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK (“FPT Presiden Komisaris”), yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025 dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan FPT Presiden Komiaris, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari RUPS Perseroan; » Pemberhentian dengan hormat Presiden Komisaris Perseroan Tuan Hwang Kilseog dan memberikan pelepasan penuh kepada yang bersangkutan dari tanggungjawab dan tindakan pengawasan sepanjang hal tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang akan berlaku efektif sejak calon penggantinya Tuan Kwon Younghoon memperoleh persetujuan FPT Presiden Komisaris dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris; » Pemberhentian dengan hormat Komisaris Perseroan Tuan Sim Jae Poong dan memberikan pelepasan penuh kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab dan tindakan pengawasan sepanjang hal tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang akan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini. <p>Pemberhentian mana telah disetujui oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.</p> <p>Berdasarkan keputusan huruf a butir i dan ii tersebut di atas, maka terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan pada saatnya diperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK atas pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas, maka susunan dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut :</p> <p>DIREKSI</p> <p>Presiden Direktur : Tuan Kim Kang Soo *)</p> <p>Direktur : Nyonya Ester Gunawan *)</p> <p>Direktur : Tuan Kim Kyung Woo *)</p> <p>Direktur : Nyonya Ina Dashinta Hamid *)</p> <p>DEWAN KOMISARIS</p> <p>Presiden Komisaris : Hwang Kilseog **)</p> <p>Komisaris Independen : Choi Jung Sik **)</p> <p>Komisaris Independen : Antonius Hanifah Komala *)</p> <p>DEWAN PENGAWAS SYARIAH : Jaenal Effendi **)</p> <p>*) dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024;</p> <p>**) dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini mengenai susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut, termasuk menuangkan/ menyatakan susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan, baik setelah ditutupnya Rapat ini maupun setelah memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK ke dalam suatu akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban pelaporan/pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna efektifnya susunan anggota Direksi, Dewan Komsiaris dan Dewan Pengawas Syariah tersebut. 	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut: Terkait perubahan komposisi dan susunan manajemen Perseroan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 84 tanggal 10 Juni 2022 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 76 tanggal 15 Februari 2023 keduanya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah dilakukan segala langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal.</p>

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization														
	<ul style="list-style-type: none"> • Approved of changes in the composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners as follows : <ul style="list-style-type: none"> i. Approved the reappointment of the Board of Directors of the Company as follows : <ul style="list-style-type: none"> » Reappointed Mr. Kim Kang Soo as the President Director of the Company; » Reappointed Mrs. Ester Gunawan as the Director of the Company; » Reappointed Mr. Kim Kyung Woo as the Director of the Company; » Reappointed Mrs. Ina Dashinta Hamid as the Director of the Company; Each for a period of 2 years from the closing of this Meeting, until the closing of the Company's Annual GMS in 2024; ii. Approved of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners as follows: <ul style="list-style-type: none"> » Appointed Mr. Kwon Younghoon as President Commissioner of the Company for a tenure of 3 years from the date the person concerned received approval for the Fit and Proper Test from the OJK ("FPT President Commissioner"), until the closing of the Company's Annual GMS in 2025 and stated in the Deed made before a Notary. The appointment will be void if the person concerned does not obtain the approval of the President Commissioner's FPT, and for this reason a decision from the Company's GMS is not required; » Honorably dismissed Mr. Hwang Kilseog as the President Commissioner of the Company, and gave full release to Mr. Hwang Kilseog from responsibilities and supervisory actions as long as these are disclosed in the Company's Annual Report which will be effective since his replacement candidate, Mr. Kwon Younghoon, obtains the approval of the FPT President Commissioner and stated in the Deed made before a Notary. » Honorably dismissed Mr. Sim Jae Poong as the Commissioner of the Company and gave full release to Mr. Sim Jae Poong from responsibilities and supervisory actions as long as these are disclosed in the Company's Annual Report which will be effective as of the closing of this Meeting. This termination has been approved by each member of the Board of Commissioners concerned. Based on the decisions of letter a points i and ii above, starting from the closing of this Meeting until the time when approval is obtained for the Fit and Proper Test from the OJK for the appointment of the members of the Board of Commissioners mentioned above, the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company are as follows : <p>BOARD OF DIRECTORS</p> <table border="0"> <tr><td>President Director</td><td>: Mr. Kim Kang Soo *)</td></tr> <tr><td>Director</td><td>: Mrs. Ester Gunawan *)</td></tr> <tr><td>Director</td><td>: Mr. Kim Kyung Woo *)</td></tr> <tr><td>Director</td><td>: Mrs. Ina Dashinta Hamid *)</td></tr> </table> <p>BOARD OF COMMISSIONERS</p> <table border="0"> <tr><td>President Commissioner</td><td>: Hwang Kilseog **)</td></tr> <tr><td>Independent Commissioner</td><td>: Choi Jung Sik **)</td></tr> <tr><td>Independent Commissioner</td><td>: Antonius Hanifah Komala *)</td></tr> </table> <p>SHARIA SUPERVISORY BOARD : Jaenal Effendi **)</p> <p>*) with a tenure until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2024 ***) with a tenure until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023</p> • Approved and granted full authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company, both individually and jointly, to take all necessary actions in connection with the decision of this Meeting regarding the composition of the members of the Board of Directors, The Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of the Company, including declaring the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company, both after the closing of this Meeting and after obtaining approval for the Fit and Proper Test from OJK into the deeds made before a Notary, and to submit a notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and do all things deemed necessary including but not limited to the obligation of approval/reporting/ notification to the authority in accordance with applicable regulations.	President Director	: Mr. Kim Kang Soo *)	Director	: Mrs. Ester Gunawan *)	Director	: Mr. Kim Kyung Woo *)	Director	: Mrs. Ina Dashinta Hamid *)	President Commissioner	: Hwang Kilseog **)	Independent Commissioner	: Choi Jung Sik **)	Independent Commissioner	: Antonius Hanifah Komala *)	<p>It has been realized with the following details :</p> <p>The changes of the management, as stated in Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 84 dated June 10, 2023 and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 76 dated February 15, 2023 both made before Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn Notary in Jakarta and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as all necessary steps taken in accordance with applicable regulations in both the Non- Bank Financial Industry and the Capital Market.</p>
President Director	: Mr. Kim Kang Soo *)															
Director	: Mrs. Ester Gunawan *)															
Director	: Mr. Kim Kyung Woo *)															
Director	: Mrs. Ina Dashinta Hamid *)															
President Commissioner	: Hwang Kilseog **)															
Independent Commissioner	: Choi Jung Sik **)															
Independent Commissioner	: Antonius Hanifah Komala *)															

Agenda	Hasil Keputusan	Realisasi
Agenda	Decision	Realization
VI	<p>Menerima dan menyetujui laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I Perseroan dimana sisa dana hasil Penawaran Umum Terbatas I sampai dengan 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp70.672.145.040 yang seluruhnya akan digunakan untuk peningkatan portofolio pembiayaan, dan selanjutnya Perseroan akan menyampaikan laporan penggunaan dana hasil PUT I untuk setiap periode sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan melaporkan kepada RUPS Tahunan Perseroan berikutnya sampai dengan dana tersebut habis digunakan.</p> <p>Receive and approve the report on the use of proceeds from the Limited Public Offering I of the Company where the remaining proceeds from the Limited Public Offering I until March 31, 2022 was Rp70,672,145,040 which will all be used to increase the financing portfolio, and then the Company will submit a report on the use of proceeds from PUT I for each period in accordance with the applicable regulations, and report to the Company's next Annual General Meeting of Shareholders until the proceeds are used up.</p>	<p>Telah direalisasikan. Has been realized</p>

RUPS Luar Biasa 10 Juni 2022

Extraordinary GMS June 10, 2022

Agenda	Hasil Keputusan	Realisasi
Agenda	Decision	Realization
I	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 tahun buku, dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lainnya, dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan, dengan nilai penjaminan serta syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan serta dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku; Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan pasar modal serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved to pledge more than 50% of the Company's net assets within 1 fiscal year, in 1 transaction or several transactions cumulatively, which stand alone or are related to each other, in the context of obtaining loans and/or funding to be received by the Company, with a guarantee value and terms and conditions deemed good by the Company's Board of Directors and with due regard to the Company's articles of association and applicable regulations. Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in a deed made before a Notary, as required by capital market regulations and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, and take all and every necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations. 	<p>Telah direalisasikan Has been realized</p>

RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS yang terdiri dari 1 RUPS Tahunan dan 1 RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada 4 Juni 2021. Beberapa keputusan penting yang dihasilkan dalam rapat-rapat tersebut antara lain :

GMS in 2021

Throughout 2021, the Company held 2 GMS consisting of 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS which was held on June 4, 2021. Some of the important decisions made in these meetings include :

RUPS Tahunan 4 Juni 2021

Annual GMS June 4, 2021

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
I	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2020 including the report on the Company's activities, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements, and provided full discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision during the 2020 fiscal year as long as these performances are stated in the Annual Report.</p>	<p>Telah direalisasikan. Has been realized</p>
II	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp14.946.521.698, dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> » Sebesar Rp50.000.000 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; » Sisanya sebesar Rp14.896.521.698 dibukukan sebagai Laba Ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. • Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penetapan penggunaan Laba Bersih tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Approved the allocation of the use of the Company's Net Profit for the 2020 fiscal year of Rp14,946,521,698 with the following details : <ul style="list-style-type: none"> » Rp50,000,000 is allocated and recorded as Reserve Fund; » The remaining Rp14,896,521,698 was recorded as Retained Earnings, to increase the Company's working capital. • Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the allocation on the use of the Net Profit in accordance with the applicable laws and regulations. 	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebesar Rp50.000.000 telah dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan. • Sisa Laba Bersih Perseroan sebesar Rp14.896.521.698 telah dibukukan sebagai Laba Ditahan. <p>It has been realized with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rp50,000,000 is allocated and recorded as Reserve Fund; • The Company's remaining net profit of Rp14,896,521,698 has been recorded as Retained Earnings.

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
III	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta untuk menunjuk pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 Approved the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021. Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as to appoint a replacement in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm for any reason is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021. 	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan telah melaporkan penunjukan dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <p>It has been realized with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> The Company has appointed a Public Accountant and/or Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Annual Financial Statements ending on December 31, 2021, and has reported the appointment to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable regulations.

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
IV	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui pemberian honorarium dan/atau tunjangan-tunjangan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun 2021 dengan ketentuan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> Batas remunerasi Dewan Komisaris paling banyak Rp1.000.000.000 gross per tahun; Batas remunerasi Direksi paling banyak Rp15.000.000.000 gross per tahun; Batas remunerasi Dewan Pengawas Syariah paling banyak Rp500.000.000 gross per tahun. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan alokasi besaran honorarium dan/atau tunjangan-tunjangan yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Approved the honorarium and/or allowances to the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors and Sharia Supervisory Board for 2021 with the following conditions : <ul style="list-style-type: none"> The maximum remuneration limit for the Board of Commissioners is Rp1,000,000,000 gross annually; The maximum remuneration limit for the Board of Directors is Rp15,000,000,000 gross annually; The maximum remuneration limit for the Sharia Supervisory Board is Rp500,000,000 gross annually. Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the allocation of honorarium and/or allowances for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board of the Company by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 	<p>Telah direalisasikan. Has been realized.</p>
V	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui pengangkatan kembali Tuan Antonius Hanifah Komala sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk jangka waktu 3 tahun dihitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024. Atas pengangkatan kembali Komisaris Independen Tuan Antonius Hanifah Komala tersebut pada point a, maka untuk selanjutnya dihitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut : <p>DIREKSI</p> <p>Presiden Direktur : Tuan Kim Kang Soo *) Direktur : Nyonya Ester Gunawan *) Direktur : Tuan Kim Kyung Woo *) Direktur : Nyonya Ina Dashinta Hamid *)</p> <p>DEWAN KOMISARIS</p> <p>Presiden Komisaris : Tuan Hwang Kilsseog **) Komisaris : Tuan Sim Jae Poong **) Komisaris Independen : Tuan Choi Jung Sik **) Komisaris Independen : Tuan Antonius Hanifah Komala ***)</p> <p>DEWAN PENGAWAS SYARIAH : Tuan Jaenal Efendi **)</p> <p>*) dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2022. **) dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023. ***) dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan mengenai susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban pelaporan/pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 	<p>Telah direalisasikan dengan penjelasan sebagai berikut :</p> <p>Terkait pengangkatan kembali Komisaris Independen telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 30 tanggal 4 Juni 2021 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami., SH., MHum., MKn Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah dilakukan segala langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal.</p>

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<ul style="list-style-type: none"> Approved the reappointment of Mr. Antonius Hanifah Komala as the Company's Independent Commissioner for a tenure of 3 years, from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024. Based on the re-appointment of the Independent Commissioner Mr. Antonius Hanifah Komala in point a, henceforth, as of the closing of this Meeting, the compositions of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of the Company are as follows: <p>THE BOARD OF DIRECTORS</p> President Director : Mr. Kim Kang Soo *) Director : Mrs. Ester Gunawan *) Director : Mr. Kim Kyung Woo *) Director : Mrs. Ina Dashinta Hamid *) <p>THE BOARD OF COMMISSIONERS</p> President Commissioner : Mr. Hwang Kilseog **) Commissioner : Mr. Sim Jae Poong **) Independent Commissioner : Mr. Choi Jung Sik **) Independent Commissioner : Mr. Antonius Hanifah Komala ***) <p>SHARIA SUPERVISORY BOARD : Mr. Jaenal Effendi **)</p> <p>*) with a tenure until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022. **) with a tenure until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023. ***) with a tenure until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024.</p> Approved the granting of full power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, be it individually or jointly, to take all necessary actions in connection with decisions on the compositions of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of the Company in a deed made before Notary public, and subsequently makes notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and executes all necessary actions deemed including but not limited to reporting and notification obligations to the authority in accordance with applicable regulations. 	<p>It has been realized with the following details:</p> <p>The reappointment of Independent Commissioner, as stated in Deed of Statement of Meeting Resolutions No.30 dated June 4, 2021 made before Christina Dwi Utami., SH., MHum, MKn Notary in Jakarta and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as all necessary steps taken in accordance with applicable regulations in both the Non- Bank Financial Industry and the Capital Market.</p>

RUPS Luar Biasa 4 Juni 2021

Extraordinary GMS June 4, 2021

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
I	<p>Menyetujui penambahan modal disetor Perseroan, dengan pengeluaran saham dalam simpanan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2.900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui dan merubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau PUT I; • Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi, untuk melaksanakan setiap dan segala tindakan sehubungan dengan pelaksanaan PUT I, termasuk namun tidak terbatas pada: <ul style="list-style-type: none"> » Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PUT I; » Menentukan rasio-rasio pemegang saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; » Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PUT I; » Menentukan jadwal pelaksanaan PUT I; » Menetapkan alokasi dan/atau tujuan penggunaan atas dana hasil dari PUT I; » Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PUT I termasuk akta-akta Notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya; » Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perseroan Terbatas PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI); » Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Perseroan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia (BEI); » Menyatakan dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham melalui PUT I, dan menyatakan komposisi kepemilikan saham terakhir, setelah proses PUT I selesai dilaksanakan, serta merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<p>Telah direalisasikan dengan Penjelasan sebagai berikut:</p> <p>Penambahan modal melalui PUT I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, telah selesai dilaksanakan pada September 2021, berdasarkan efektifnya pernyataan pendaftaran sesuai dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-144/D.04/2021 tanggal 26 Agustus 2021 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Sesuai dengan Prospektus PUT I yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 30 Agustus 2021, atas PUT I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut Perseroan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 2.472.513.000 saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp260 setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp642.853.380.000 yang berasal dari saham portepel Perseroan dan seluruhnya dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.</p>

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
	<p>Approved the addition of the Company's paid-in capital, by issuing shares in savings with a maximum amount of 2,900,000,000 shares with a nominal value of Rp.100 per share, by issuing Pre-emptive Rights in order to Increase Capital by Granting Pre-emptive Rights, through Limited Public Offering I (PUT I), with due observance of the prevailing laws and regulations in the Capital Market, and particularly, the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Company by Granting Pre-emptive Rights as amended by Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2019 regarding Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Company by Granting Pre-emptive Rights, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Approved and amended the provisions of the Company's Articles of Association in corresponding to the increase in the issued and paid-up capital of the Company in the context of Capital Increase by giving Pre-emptive Rights or PUT I; • Approved the granting of power and authority to the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners of the Company with substitution rights, to execute any and all actions related to the implementation of the PUT I, including but not limited to : <ul style="list-style-type: none"> » Determining the number of shares issued in the framework of the PUT I; » Determining the ratios of shareholders entitled to Pre-emptive Rights; » Determining the exercise price in the framework of the PUT I; » Scheduling the implementation of the PUT I; » Allocating the amount and/or making proposal on the use of the proceeds from the PUT I; » Signing the required documents in the framework of the PUT I, including the notarial deeds and their amendments and/or additions; » Registering the Company's shares in collective custody in accordance with the provisions of the Limited Liability Company PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI); » Listing all the Company's shares that have been issued and fully paid in the Limited Liability Company PT Bursa Efek Indonesia (IDX); » Stating in the deed made before a Notary concerning the increase in the issued and paid-up capital of the Company as the realization of the issuance of shares through the PUT I, and noting the composition of the final share ownership, after the PUT I process has been completed, as well as amending and/or rearranging the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association based on the decision, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, which then submitted to the authorized party/official in order to obtain approval and/or submit notification of resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting, as well as taking all and any necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations. 	<p>It has been realized with the following details :</p> <p>The addition of capital through PUT I by granting Pre-emptive Rights, completed in September 2021, based on the effectiveness of the registration statement in accordance with the letter from the Financial Services Authority No. S144/D.04/2021 dated August 26, 2021 concerning Notification of the Effectiveness of the Registration Statement; pursuant to the PUT I Prospectus issued by the Company on August 30, 2021, for the PUT I with Pre-emptive Rights, the Company issues a maximum of 2,472,513,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share, offered at a price of Rp260 per share. Hence, the total amount is Rp642,853,380,000, originating from the Company's portfolio shares, all of which are listed on the Indonesia Stock Exchange.</p>



Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
II	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui penambahan modal kerja Unit Usaha Syariah Perseroan yang akan direalisasikan setelah efektifnya penambahan modal disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I); • Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan setiap dan segala tindakan sehubungan dengan penambahan modal kerja Unit Usaha Syariah tersebut pada point a, termasuk namun tidak terbatas pada : <ul style="list-style-type: none"> » Menetapkan besaran tambahan modal kerja Unit Usaha Syariah tersebut sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; » Menetapkan alokasi penggunaan atas tambahan modal kerja Unit Usaha Syariah untuk pengembangan bisnis syariah Perseroan; » Melakukan pelaporan kepada instansi berwenang atau regulator terkait penambahan modal kerja Unit Usaha Syariah. • Approved the additional working capital of the Company's Sharia Business Unit, to be realized after the addition of the Company's paid-in capital is effective through the Limited Public Offering I (PUT I); • Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out any and all actions related to the addition of working capital of the Sharia Business Unit in point a, including but not limited to : <ul style="list-style-type: none"> » Determine the amount of additional working capital of the Sharia Business Unit in accordance with business development needs while still taking into account the provisions of the applicable laws and regulations; » Determine the allocation on the use for additional working capital of the Sharia Business Unit for the development of the Company's sharia business » Reporting to the authorized agency or regulator regarding the addition of working capital for the Sharia Business Unit. 	<p>Telah direalisasikan pada Desember 2021 sesuai dengan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 138A/DIR/HO/12/21 tanggal 23 Desember 2021 perihal Penambahan Modal Kerja Unit Usaha Syariah.</p> <p>It has been realized in December 2021 in accordance with Decree of the Board of Directors of the Company No. 138A/DIR/HO/12/21 dated December 23, 2021 on the addition of Sharia Business Unit Working Capital.</p>
III	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 tahun buku, dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan, dengan nilai penjaminan serta syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan serta dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku. • Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan pasar modal serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Approved to pledge more than 50% of the Company's net assets within 1 fiscal year, in 1 transaction or several transactions cumulatively, which stand alone or are related to each other, in the context of obtaining loans and/or funding to be received by the Company, with a guarantee value and terms and conditions deemed good by the Company's Board of Directors and with due regard to the Company's articles of association and applicable regulations. • Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/ putting the decision in a deed made before a Notary, as required by capital market regulations and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, and take all and every necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations. 	<p>Telah direalisasikan Has been realized</p>

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Realisasi Realization
IV	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menegaskan alamat Kantor Pusat Perseroan yang baru di Equity Tower Lantai 39, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 003, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Kode Pos 12190, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved and confirmed the new address of the Company's Head Office at Equity Tower 39th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 003, Kelurahan Senayan, Kebayoran Baru District, South Jakarta, Postal Code 12190, Province of the Special Capital Region of Jakarta. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and every action required in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in a deed made before a Notary, who subsequently submits notification of the decision of this Meeting. to the competent authority, and take all and every necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations. 	<p>Telah direalisasikan Has been realized</p>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang berperan melaksanakan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan. Pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggotanya dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan melalui persetujuan RUPS.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan pada akhir tahun 2022 berjumlah 3 orang yang dipimpin oleh seorang Presiden Komisaris. Secara keanggotaan, 2 orang anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen, sementara itu 1 Komisaris lainnya berasal dari perwakilan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan para profesional yang memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang luas baik di industri jasa keuangan dan juga bisnis.

Penetapan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Perseroan telah memiliki Komisaris Independen sejumlah 75% atau lebih 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 3 tahun. Sebelum melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya seluruh anggota Dewan Komisaris telah mendapatkan persetujuan dan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Sepanjang tahun 2022 dan sampai dengan tanggal Laporan ini terdapat perubahan pada susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Berikut adalah susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 84 tanggal 10 Juni 2022 :

Presiden Komisaris : Hwang Kilseog
Komisaris Independen : Choi Jung Sik
Komisaris Independen : Antonius Hanifah Komala

The Board of Commissioners acts as the primary organ of the Company, performing general and/or specific supervisory duties and providing advice to the Board of Directors in managing the Company. The appointment and/or replacement of all members are conducted according to the Company's Articles of Association and require approval from GMS.

The Board of Commissioners Composition

By the end of 2022, the Company's Board of Commissioners constituted 3 members, led by a President Commissioner. In terms of membership, 2 members of the Company's Board of Commissioners are Independent Commissioners, while 1 other Commissioner are representatives of the Company's major and controlling shareholders. All members of the Board of Commissioners are professionals who have a wide variety of expertise, knowledge and experience in both the financial services industry and business.

The composition of the Board of Commissioners has compiled with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in which the Company already has Independent Commissioners of 75% or more than 30% of all members of the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a 3-year tenure, and members of the Board of Commissioners have passed the fit and proper test from the Financial Services Authority. All members of the Board of Commissioners do not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Throughout 2022 and up to the date of this Report, there have been changes to the composition of the members of the Company's Board of Commissioners.

The following is the composition of the members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 84 dated June 10, 2022 :

President Commissioner : Hwang Kilseog
Independent Commissioner : Choi Jung Sik
Independent Commissioner : Antonius Hanifah Komala



Pada tanggal Laporan ini, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 76 tanggal 15 Februari 2023, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris : Kwon Younghoon
Komisaris Independen : Choi Jung Sik
Komisaris Independen : Antonius Hanifah Komala

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan bersikap profesional dan independen dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan di Industri Keuangan Non-Bank maupun pasar modal, yaitu memiliki akhlak dan moral yang baik, serta memenuhi aspek integritas dan aspek reputasi keuangan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris telah mengacu pada ketentuan dan Anggaran Dasar Perseroan yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris berlaku efektif sejak tanggal ditutuhnya RUPS Tahunan pengangkatan dimaksud sampai

As of the date of this Report, according to the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 76 dated February 15, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows :

President Commissioner : Kwon Younghoon
Independent Commissioner : Choi Jung Sik
Independent Commissioner : Antonius Hanifah Komala

Requirements for The Board of Commissioners Members

All members of the Board of Commissioners are professional and independent in executing their functions, duties and responsibilities; and they have fulfilled all the requirements as stipulated in the laws and regulations, particularly regulations in the Non-Bank Financial Industry and the capital market. They possess good character and moral, and uphold integrity and financial reputation.

Appointment and Dismissal of The Board of Commissioners Members

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners referred to the provisions and the Articles of Association of the Company which are carried out through the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment of members of the Board of Commissioners is effective from the closing date of the

dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Anggota Dewan Komisaris memiliki hak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan, memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan, serta untuk memastikan terlaksananya pelaksanaan tata kelola yang baik dalam setiap usaha di seluruh tingkat atau jenjang organisasi. Tanggung jawab dan wewenang tersebut juga ditetapkan melalui Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang tertuang dalam Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 096/DIR/HO/09/21 yang dimutakhirkan pada tanggal 22 September 2021.

Presiden Komisaris Perseroan diangkat dari salah satu anggota Dewan Komisaris yang berperan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
4. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
5. Memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan dari anggota komite yang struktur organisasinya di bawah Dewan Komisaris;
6. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK dan/ atau hasil pengawasan otoritas dan instansi terkait lainnya;
7. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan mengawasi kebijakan pengurusan, pengurusan umum dan bisnis Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;

Annual GMS until the closing of the third Annual GMS without reducing the GMS' right to dismiss members of the Board of Directors at any time before the end of their tenure. Members of the Board of Directors whose tenures have expired may be reappointed by the GMS by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position by submitting a written notification. The Company is required to hold a GMS to decide on the procedures of the resignation of the Board of Directors' members within 90 days after the resignation is submitted.

The Board of Commissioners Duties and Responsibilities

In general, the Board of Commissioners is responsible to supervise, provide advice and recommendations to the Board of Directors in conducting the management of the Company, and to ensure that the good governance is implemented in every business at all levels of the organization. These responsibilities and authorities are also stipulated in the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board Regulations, written in the Circular Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.096/DIR/HO/09/21 and it was updated on September 22, 2021.

The President Commissioner of the Company is appointed from one of the members of the Board of Commissioners whose role is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of Board of Commissioners are as follows :

1. Carry out supervisory duties and provide advice to the Board of Directors;
2. Supervise the Board of Directors to balance of interests of all parties;
3. Prepares a report on the activities of the Board of Commissioners. It is part of the report on the implementation of Good Corporate Governance;
4. Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;
5. Provides approval in the event that the Sharia Supervisory Board requires assistance from committees whose organizational structure is under the Board of Commissioners;
6. The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors conducts a follow-up on audit findings and recommendations from the Internal Audit work unit, External Auditor, results of OJK supervision and/or results of supervision by other relevant authorities and agencies;
7. The Board of Commissioners is tasked with supervising and overseeing management policies, general management and business of the Company, as well as providing advice to the Board of Directors;



8. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
9. Anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diatur melalui Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. Pedoman kerja tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada lingkungan kerja perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan juga berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, serta mematuhi UU PT, peraturan di Industri Keuangan Non-Bank khususnya perusahaan pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya di bidang Pasar Modal.

Dengan adanya pedoman kerja yang dimiliki Dewan Komisaris tersebut, diharapkan peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi mengenai pengurusan Perseroan akan mendorong efektivitas pencapaian visi dan misi, sekaligus memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilaksanakan Perseroan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Pedoman kerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah diantaranya mengatur ketentuan mengenai : komposisi; rangkap jabatan; kriteria dan persyaratan; masa jabatan; tugas, tanggung jawab dan kewenangan; larangan; penilaian kinerja; pengunduran diri; nilai-nilai; waktu kerja; pengaturan rapat; serta pelaporan pertanggung jawaban.

Perseroan telah memuat informasi mengenai Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah pada situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id

Pengembangan Kompetensi dan Program Sertifikasi Dewan Komisaris

Untuk mendukung peran dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki sertifikasi tingkat dasar pembiayaan. Hal tersebut juga sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018 mengenai kewajiban Dewan Komisaris mengikuti Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang pembiayaan yang terdaftar di OJK.

8. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to conduct the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in the laws and regulations and articles of association;
9. The Board of Commissioners is required to carry out its duties and responsibilities with good faith, responsibility and prudence.

The Board of Commissioners Work Guideline

The Board of Commissioners of the Company has guidelines in implementing their duties and responsibilities as outlined in the Regulations of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Sharia Supervisory Board. These guidelines demonstrate the Company's commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) in the company's work environment. In carrying out their duties, the Company's Board of Commissioners is also guided by the Company's Articles of Association, and complies with the Limited Liability Company Law, regulations in the Non-Bank Financial Industry, especially finance companies, Financial Services Authority Regulations and other regulations in the Capital Market sector.

With the work guidelines, it is hoped that the supervisory role and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company will encourage the effectiveness of achieving the vision and mission, while ensuring that the Company's business activities align with the principles of good governance.

The Board of Commissioners' work guidelines regulate provisions regarding : composition; concurrent position; criteria and requirements; tenure; duties, responsibilities and authorities; prohibition; performance assessment; resignation; values; working time; meeting arrangements; and reporting the accountability.

The Company has posted information regarding the Regulations of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Sharia Supervisory Board on the Company's official website at www.kdbtifa.co.id

Competency Development and Certification Program for The Board of Commissioners

To support the role and increase the competence of the Board of Commissioners in carrying out their functions, duties and responsibilities, all members of the Board of Commissioners have obtained certification of basic level of financing. This is also in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2018 regarding the obligation of the Board of Commissioners to participate in Certification of Basic Level of Financing held by Professional Certification Institutions in the field of financing registered with OJK.

Dewan Komisaris Perseroan yang telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan juga berkewajiban memenuhi syarat keberlanjutan yang wajib disampaikan kepada OJK. Saat ini anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti minimal 1 kali seminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Lembaga Jasa Keuangan maupun oleh OJK. Masing-masing anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban memenuhi ketentuan *refreshment points* yang diatur dan ditetapkan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) sebanyak 5 *point* setiap tahunnya.

Berikut kegiatan seminar yang diikuti anggota Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2022 :

The Company's Board of Commissioners who have passed the Fit and Proper Test are also obliged to fulfill sustainability requirements which must be submitted to OJK. Currently, members of Board of Commissioners have attended at least 1 seminar organized by the Association of Financial Services Institutions and by the OJK. Each member of the Board of Commissioners is also obliged to fulfill the refreshment points provisions regulated and determined by the Indonesian Financing Professional Certification (SPPI) of 5 points each year.

Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners participated in the following seminars :

Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Seminar Seminar	Penyelenggara Organizer
Hwang Kilseog	Seminar Online " <i>Economic Outlook 2023</i> " tanggal 27 September 2022. Online Seminar " <i>Economic Outlook 2023</i> " dated September 27, 2022.	APPI
Choi Jung Sik	Seminar Online " <i>Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian</i> " tanggal 27 Juli 2022. Online Seminar " <i>Managing Risks Amidst Uncertainties</i> " dated July 27, 2022.	APPI
Antonius Hanifah Komala	Seminar Online " <i>Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital</i> " tanggal 31 Mei 2022. Online Seminar " <i>Challenges in Digital Economy Transformation Acceleration</i> " dated May 31, 2022.	APPI

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris Perseroan berkewajiban menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris minimal 6 kali selama satu tahun dan menghadiri minimal 75% dari seluruh rapat tersebut. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan dan menghadiri rapat bersama dengan Direksi secara berkala.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 7 kali yang turut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris baik secara fisik maupun melalui telekonferensi, termasuk di dalamnya rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi dengan rincian sebagai berikut :

The Board of Commissioners Meetings

In accordance with applicable regulations, the Board of Commissioners is obliged to hold a meeting of the Board of Commissioners at least 6 times in a year and attend at least 75% of all meetings. The Board of Commissioners is also required to hold and attend joint meetings with the Board of Directors on a regular basis.

In 2022, the Company's Board of Commissioners held 7 meetings which were also attended by all members of the Board of Commissioners both physically and via teleconference, including meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following details :

Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (fisik) Attendance Rate (physical)	Tingkat Kehadiran (telekonferensi) Attendance Rate (teleconference)
Hwang Kilseog	Presiden Komisaris President Commissioner	7	-	100 %
Sim Jae Poong*	Komisaris Commissioner	3	-	40 %
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	-	100%
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	-	100%

* Yang bersangkutan melaksanakan tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris sampai RUPS Tahunan Perseroan tanggal 10 Juni 2022.

* The person concerned carried out his duties as a member of the Board of Commissioners up until the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 10, 2022

Dewan Komisaris juga menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan di tahun 2022. Perseroan menyelenggarakan 1 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 1 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang keduanya dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2022 dengan kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut :

The Board of Commissioners also attended the Company's General Meeting of Shareholders in 2022. The Company held 1 Annual General Meeting of Shareholders and 1 Extraordinary General Meeting of Shareholders, both of which were held on June 10, 2022 with the Board's attendance as follows:

Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Jabatan Position	RUPS Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	RUPS Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders
Hwang Kilseog	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Sim Jae Poong*	Komisaris Commissioner	-	-
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√

* Yang bersangkutan melaksanakan tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris sampai RUPS Tahunan Perseroan tanggal 10 Juni 2022.

* The person concerned carried out his duties as a member of the Board of Commissioners up until the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 10, 2022.

Pengungkapan Prosedur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Penentuan prosedur remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2022. Besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris selama setahun untuk tahun 2022 telah disepakati dan ditetapkan dalam RUPS Tahunan tersebut. Selanjutnya Dewan Komisaris diberikan wewenang dan kuasa penentuan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi yang telah ditetapkan untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2022. Penetapan alokasi besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, nantinya akan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Jumlah Remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dalam 1 tahun selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Disclosure of Remuneration Procedures for Board of Commissioners Members

Determination of remuneration procedures for the Board of Commissioners refers to the results of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) which was held on June 10, 2022. The amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners in 2022 has been agreed upon and determined in the Annual GMS. Furthermore, the Board of Commissioners is granted power and authority to allocate the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners during 2022. The Nomination and Remuneration Committee will also have a say in determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners.

The amount of annual remunerations received by members of the Board of Commissioners in one year during 2022 is as follows:

Jumlah Total	Rp100 juta ≤ Rp1 miliar Rp100 million ≤ Rp1 billion	Rp1 miliar - Rp2 miliar Rp1 billion - Rp2 billion
3 orang Komisaris	√	-

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian kinerja tersebut dilakukan berdasarkan prosedur dan kriteria sebagai berikut :

1. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja:

- a. Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan *Key Performance Indicator (KPI)* Dewan Komisaris dengan sistem *self-assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris;
- b. Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan KPI Direksi pada setiap awal tahun kerja;
- c. Mengevaluasi kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan mencantumkannya dalam risalah rapat Dewan Komisaris;
- d. Laporan kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
- e. Menyusun sistem pengukuran dan penilaian kinerja (evaluasi) Dewan Komisaris dan diusulkan kepada RUPS;
- f. Usulan KPI dan tujuannya untuk disampaikan setiap tahun kepada RUPS untuk dikonfirmasi;
- g. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris:
 - Menyusun kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporannya kepada pemegang saham;
 - Menelaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen Direksi atau rencana kerja dan anggaran Perseroan baik secara individu maupun kolektif dan menyampaikan kepada Pemegang Saham dalam laporan tugas pengawasan secara semesteran atau tahunan.

2. Kriteria Penilaian:

- a. Setiap tahun diwajibkan membuat KPI manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen;
- b. KPI mencakup aspek keuangan, fokus pelanggan, tenaga kerja, kepemimpinan dan aspek lainnya yang bersifat dinamis.
- c. Dalam menghitung pencapaian KPI Perseroan didasarkan kepada:
 - Laporan Auditor;
 - Pedoman Penyusunan dan Penilaian KPI;
 - Perbandingan pencapaian program kerja yang telah direalisasikan dengan target yang ingin dicapai.

Performance Assessment of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a policy to conduct performance appraisals for the Board of Commissioners and Board of Directors. The performance appraisal is carried out based on the following procedures and criteria :

1. Procedure for Implementation of Performance Assessment:

- a. Conducting performance evaluations through the preparation of Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners using a self-assessment system or other systems to be decided in the Board of Commissioners meeting;
- b. Providing feedback and recommendations regarding the determination of KPI for the Board of Directors at the beginning of each working year;
- c. Evaluating the performance of each member of the Board of Commissioners and stating it in the minutes of the Board of Commissioners' meeting;
- d. The Board of Commissioners submits its performance report on the execution of the Board's supervisory duties;
- e. Developing a measurement system and performance appraisal of the Board of Commissioners and proposed it to the GMS;
- f. Proposing KPIs and their objectives to be submitted annually to the GMS for confirmation;
- g. In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners:
 - Develops policies regarding the performance appraisal of the Board of Directors and its reporting to shareholders;
 - Reviews the criteria, targets and key performance indicators included in the management contract of the Board of Directors or the work plan and budget of the Company, both individually and collectively, and submitting it to the Shareholders in a semi-annual or annual supervisory report.

2. Assessment Criteria

- a. It is required for the Company to make KPI's management and become a Management Contract every year;
- b. KPI covers financial aspects, customer focus, workforce, leadership and other dynamic aspects.
- c. In calculating the achievement of the Company's KPIs, the Company refers to:
 - Auditor's Report;
 - Guidelines for Preparation and Assessment of KPIs;
 - Comparison of the achievement of the work program with the target set.

3. Pihak Yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian atau *assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah Komite yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dalam hal ini Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu dengan komite-komite pendukung yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Komite Pemantau Risiko.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko berdasarkan laporan yang telah dibuat dan disampaikan komite-komite tersebut dan melakukan kajian serta penilaian terhadap kesesuaian laporan dimaksud, sehingga dapat diketahui sejauh mana kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing komite.

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap efektivitas kinerja komite yang bersangkutan melalui rapat dengan komite-komite tersebut secara rutin dan berkala, dengan membahas tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Berdasarkan hasil kajian laporan dan efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris menilai, sepanjang tahun 2022 pelaksanaan tugas Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Arahan-arahan dan juga rekomendasi-rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris telah dilakukan secara optimal, terkait hal-hal yang perlu menjadi perhatian lebih lanjut bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasannya.

3. Party Conducting Assessment

The party that conducts the assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the Committee appointed by the Board of Commissioners. In this matter, it is the Nomination and Remuneration Committee.

Performance Assessment of Committees under The Board of Commissioners

To carry out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting committees, namely:

1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee; and
3. Risk Monitoring Committee.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Monitoring Committee based on the reports that have been prepared and submitted by these committees, so as to find out to what extent the performance of the duties and functions of each committees.

The Board of Commissioners also evaluates the effectiveness of the performance of the committees concerned through regular and periodic meetings with these committees, by discussing the duties and responsibilities of each committee.

Based on the results of the reports and the effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners considers that throughout 2022 the committees under the Board of Commissioners executed their duties well in accordance with applicable regulations. The directions and recommendations submitted to the Board of Commissioners have been carried out optimally.



Komisaris Independen

Sesuai POJK Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK Nomor 30/POJK.05/2014, Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan mengenai Komisaris Independen. Pada tahun 2022, 2 dari 3 anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen atau lebih dari 50% dari total keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris adalah merupakan Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perseroan bertindak independen dan tidak terafiliasi baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau pihak utama lainnya dalam Perseroan. Hubungan afiliasi yang dimaksud adalah tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua yang dapat memengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Masa jabatan Komisaris Independen Perseroan adalah 2 periode dan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen menyatakan independensinya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sebelum diangkat oleh RUPS, masing-masing Komisaris Independen wajib menyatakan independensinya melalui surat pernyataan yang antara lain menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada Perseroan;
2. Bahwa Komisaris Independen tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki posisi 1 tingkat di bawah Direksi pada Perseroan atau perusahaan lain yang mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan dalam jangka waktu 6 bulan;
3. Bahwa Komisaris Independen tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
4. Bahwa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Bahwa Komisaris Independen akan selalu menjaga independensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya demi terciptanya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Perseroan.

Independent Commissioner

Pursuant to POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014, the Company currently has fulfilled the provision of Independent Commissioners. In 2022, 2 out of 3 members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners or more than 50% of the total number of members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.

The Company's Independent Commissioner acts independently and have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or other main parties in the Company. Not having affiliation here means not having a financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship up to the second degree which can impede the ability to act independently.

An Independent Commissioner holds a tenure of 2 periods and can be reappointed as long as the Independent Commissioner declares his independence at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Prior to being appointed by the GMS, each Independent Commissioner is required to declare his independence through a statement letter that states the following:

1. Whereas the Independent Commissioner has no affiliation with the shareholders, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of the Sharia Supervisory Board of the Company;
2. Whereas the Independent Commissioner has never been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board or occupied a position 1 level below the Board of Directors in the Company or other companies that have affiliated relationships with the Company for a period of 6 months;
3. Whereas the Independent Commissioner does not own the Company's shares either directly or indirectly;
4. Whereas the Independent Commissioner has no business relationship with the Company either directly or indirectly related to the Company's business activities;
5. That the Independent Commissioner will always maintain the independence of the implementation of his duties and responsibilities in order to create Good Corporate Governance in the Company.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh terhadap tugas pengurusan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar bagi Perusahaan Pembiayaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan.

Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2022, anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 orang yang diketuai oleh seorang Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 2 tahun, dan anggota Direksi telah lulus proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Seluruh anggota Direksi Perseroan berpengalaman dalam bidang operasional baik pada Industri Keuangan Non-Bank, perbankan, maupun perusahaan lainnya, serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya. Sesuai ketentuan, anggota Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan Pembiayaan dan/atau lembaga keuangan lain serta perusahaan lainnya.

Susunan dan komposisi anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 84 tanggal 10 Juni 2022 adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur : Kim Kang Soo
 Direktur : Ester Gunawan
 Direktur : Kim Kyung Woo
 Direktur : Ina Dashinta Hamid

Persyaratan Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sesuai ketentuan perundang-undangan, khususnya peraturan pada Industri Keuangan Non-Bank maupun pasar modal, yaitu telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK, profesional, obyektif dan independen, serta memiliki akhlak dan moral yang baik, dan memenuhi aspek integritas dan aspek reputasi keuangan.

The Board of Directors is the main organ of the Company which is authorized and fully responsible for the management of the Company. The Board of Directors carries out management for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company, as well as representing the Company, both inside and outside the court by adhering to the provisions of the Articles of Association for a Financing Company in the form of a limited liability company as referred to in laws and regulations.

The Board of Directors Composition

In 2022, the Company's Board of Directors constituted 4 members, chaired by a President Director. Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a two-year tenure, they have passed the Fit and Proper Test process from the Financial Services Authority (OJK). All members of the Board of Directors of the Company do not have family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

All members of the Company's Board of Directors possess experience in the operational field, both in the Non-Bank Financial Industry, banking and other companies, and have competencies based on their respective fields. In accordance with regulations, members of the Company's Board of Directors do not have concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Executive Officers at Banks, Financing Companies and/or other financial institutions and other companies.

The composition of the members of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2022 according to the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 84 dated June 10, 2022 are as follows:

President Director : Kim Kang Soo
 Director : Ester Gunawan
 Director : Kim Kyung Woo
 Director : Ina Dashinta Hamid

Requirements for Board of Directors Members

All members of the Board of Directors of the Company have fulfilled all the requirements as stipulated in the laws and regulations, particularly regulations in the Non-Bank Financial Industry and the capital market, and have passed the Fit and Proper Test from the OJK, professional, objective and independent, and possess good character and morals, and abide by such aspects as integrity and financial reputation.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Pengangkatan anggota Direksi Perseroan dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya RUPS Tahunan pengangkatan dimaksud sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-2 dengan tidak mengurangi hak RUPS memberhentikan anggota Direksi sewaktu waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perseroan juga memberikan hak bagi anggota Direksi untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Penetapan keputusan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut dilakukan melalui RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur melalui Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan uraian sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal Perseroan lainnya dalam menjalankan tugasnya;
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
4. Memastikan bahwa Perseroan telah memperhatikan kepentingan semua pihak, terutama kepentingan debitur, kreditor, dan/atau stakeholder lainnya;
5. Memastikan bahwa informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
6. Membantu dan memberikan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organ Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah;
7. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa lainnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya;
9. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau hasil pengawasan otoritas lainnya;

Appointment and Dismissal of The Board of Directors Members

The appointment of members of the Company's Board of Directors is carried out through the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment is effective from the closing date of the Annual GMS until the closing of the second Annual GMS without reducing the GMS' right to dismiss members of the Board of Directors at any time before the end of their tenure. Members of the Board of Directors whose tenures have expired may be reappointed by the GMS by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

The Company also gives rights to members of the Board of Directors to resign from their positions by submitting a written notification. The decision to request for a resignation is determined within 90 days after the request for resignation is submitted to the GMS.

The Board of Directors Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are regulated through the Regulations of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Sharia Supervisory Board, articles of association and prevailing laws and regulations with the following description:

1. Comply with laws and regulations, articles of association, and other internal regulations of the Company in performing their duties;
2. Manage the Company according to its authorities and responsibilities;
3. Be responsible for carrying out their duties to the GMS;
4. Ensure that the Company takes into account the interests of all parties, especially the interests of debtors, creditors, and/or other stakeholders;
5. Ensure that information on the Company is provided to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board promptly and comprehensively;
6. Assist and provide facilities and/or resources for the smooth execution of the duties and authorities of the Company's organs and the Sharia Supervisory Board;
7. Implement the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations;
8. Hold the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other Extraordinary GMS as stipulated in the Company's Articles of Association and other laws and regulations;
9. Conduct a follow-up on audit findings and recommendations from the Internal Audit work unit, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority (OJK) or the results of the supervision of other authorities;

- | | |
|---|--|
| <p>10. Untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Direksi paling kurang harus membentuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Audit Internal b. Manajemen Risiko c. Kepatuhan d. Sekretaris Perusahaan <p>11. Menjadikan Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban dalam pengelolaan Perseroan;</p> <p>12. Menetapkan arah strategis baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta prioritas Perseroan</p> <p>13. Melaksanakan seluruh kewajiban yang berkaitan dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan yang diatur dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan.</p> | <p>10. In order to implement the principles of Good Corporate Governance, the Board of Directors must establish work units that constitute:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Internal Audit b. Risk Management c. Compliance d. Corporate Secretary <p>11. Prepare the Company's Annual Report as a manifestation of accountability for the management of the Company;</p> <p>12. Be responsible for setting both short and long-terms of strategic direction as well as the priorities of the Company;</p> <p>13. Carry out all obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and determined by the GMS based on the provisions of the laws and regulations.</p> |
|---|--|

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sesuai uraian di bawah ini:

Distribution of Duties and Responsibilities of The Board of Directors

The following describes the segregation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors of the Company:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Keterangan Description
Kim Kang Soo	Presiden Direktur	Operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin, mengkoordinasikan, memandu, mengendalikan, dan mengawasi Direksi dalam penyampaian strategi yang telah disepakati oleh Perseroan; • Menetapkan kebijakan strategis yang berhubungan dengan instansi terkait; • Mengarahkan tindakan dan kebijakan strategis Perseroan di dalam menjaga kualitas portofolio; • Mengarahkan dan mengawasi implementasi keputusan Direksi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh Perseroan dalam hal sengketa hukum, perselisihan dengan pihak ketiga ataupun isu-isu lainnya yang berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan; • Mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi dari prinsip-prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan standard etika atau aturan dasar yang merupakan cerminan dari nilai-nilai dasar yang digunakan secara konsisten dalam Perseroan.
	President Director	Operational	

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Keterangan Description
		<p>Internal Audit, Manajemen Risiko dan Kepatuhan</p> <p>Internal Audit, Risk Management and Compliance</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan kebijakan strategis sistem pengawasan internal dan mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen atau divisi dan mengawasi perbaikan yang dilakukan berdasarkan rekomendasi Audit Internal; • Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di Industri Keuangan Non-Bank maupun pasar modal, termasuk prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah; • Penetapan kebijakan strategis manajemen risiko dan memantau risiko operasional yang berpotensi mengganggu jalannya kegiatan usaha Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> • Determining the strategic policy of the internal control system and supervising the entire performance of the department or division and supervising the improvements made based on the recommendations of the Internal Audit; • Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and the prevailing laws and regulations in both the Non-Bank Financial Industry and the capital market, including sharia principles for Sharia Business Unit; • Formulating strategic risk management policies and monitoring operational risks that have the potential to disrupt the Company's business activities.
		<p>Sumber Daya Manusia (SDM)</p> <p>Human Resources (HR)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung jawab utama dalam pengelolaan SDM guna tercapainya visi dan misi Perseroan; • Memastikan pengelolaan SDM dapat berjalan optimal melalui perekrutan dan pengembangan karyawan yang terencana. <ul style="list-style-type: none"> • The main person in charge of HR management tasked with duties to achieve the Company's vision and mission; • Ensuring that HR management run optimally through well-organized employee recruitment and development.
Ester Gunawan	<p>Direktur</p> <p>Director</p>	<p>Keuangan</p> <p>Finance</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan Perseroan secara akurat dan tepat waktu; • Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak Perseroan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; • Pengelolaan keuangan Perseroan secara optimal. <ul style="list-style-type: none"> • Managing the accounting function in processing financial data and information to produce financial reports required by the Company in an accurate and timely manner; • Coordinating and control the planning, reporting and payment of the Company's tax obligations to be efficient, accurate, timely and in accordance with applicable regulations; • Optimal financial management of the Company.
		<p>Teknologi Informasi</p> <p>Information and Technology</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perumusan kebijakan strategis rencana jangka panjang Perseroan bidang perencanaan, pengembangan dan teknologi informasi; • Mengarahkan Departemen Teknologi dan Informasi dalam penyelesaian permasalahan (<i>incident</i>) yang terjadi di Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional. <ul style="list-style-type: none"> • Formulating strategic policies for the Company's long-term plans for planning, development and information technology; • Directing the Information and Technology Department in solving problems (<i>incidents</i>) that occur in the Company to maintain operational stability.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Keterangan Description
Kim Kyung Woo	Direktur Director	Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen pemasaran dalam rangka mencapai target penjualan Perseroan; Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan dan promosi bagi kepentingan Perseroan. Supervising the entire performance of the marketing department in order to achieve the Company's sales targets; Supervising and controlling the performance of marketing, sales and promotion management for the benefit of the Company.
		Pengembangan Bisnis Business Development	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas pengembangan sistem dan mekanisme manajemen pemasaran, pengembangan bisnis secara umum; Mengarahkan dan mengawasi implementasi perencanaan pengembangan bisnis Perseroan yang telah diputuskan di dalam rapat Dewan Komisaris terkait pengembangan usaha Perseroan. Responsible for the development of marketing management systems and mechanisms, business development in general; Directing and supervising the implementation of the Company's business development plans that have been decided in the Board of Commissioners' meeting in corresponding with the Company's business development.
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	Operasional Operational	<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan tindakan dan kebijakan strategis Perseroan di dalam menjaga kualitas portofolio; Mengarahkan dan mengawasi implementasi keputusan Direksi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh Perseroan dalam hal sengketa hukum, perselisihan dengan pihak ketiga ataupun isu-isu lainnya yang berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan; Memastikan pembiayaan beserta semua dokumennya telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator, Direksi dan kreditor. Directing the Company's strategic executions and policies in maintaining portfolio quality; Directing and supervising the implementation of the Board of Directors' decisions on resolving various problems being faced by the Company in terms of legal disputes, disputes with third parties or other issues that have an impact on the Company's business continuity; Ensuring that the financing and all documents have met the requirements set by the regulator, the Board of Directors and creditors.
		Unit Usaha Syariah Sharia Business Unit	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengembangan bisnis syariah sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan; Meningkatkan portofolio pembiayaan syariah agar dapat memberikan kontribusi secara maksimal terhadap Perseroan; Pengelolaan atas operasional serta optimalisasi Unit Usaha Syariah serta mengkomunikasikan setiap permasalahan yang ada dengan Dewan Pengawas Syariah. Developing Sharia business in accordance with the established strategy; Increasing the sharia financing portfolio in order to provide maximum contribution to the Company; Operational management and optimization of the Sharia Business Unit as well as communicating any existing problems with the Sharia Supervisory Board.

Pedoman Kerja Direksi

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perseroan telah menyusun pedoman peraturan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut diatur melalui Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. Pedoman kerja Direksi tersebut juga sudah merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, UU PT, peraturan di Industri Keuangan Non-Bank khususnya perusahaan pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya di bidang pasar modal.

Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 096/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *the Board of Commissioners, the Board of Directors and Sharia Supervisory Board Regulation*.

Melalui peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, Perseroan diharapkan memiliki standar kerja yang tinggi untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman kerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah diantaranya mengatur ketentuan mengenai: komposisi; rangkap jabatan; kriteria dan persyaratan; masa jabatan; tugas, tanggung jawab dan kewenangan; larangan; penilaian kinerja; pengunduran diri; nilai-nilai; waktu kerja; pengaturan rapat; serta pelaporan pertanggung jawaban.

Informasi mengenai Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id

Rapat Direksi

Dalam rangka memimpin dan mengelola pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuannya, Direksi wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam 1 bulan atau minimal 12 kali setahun sebagaimana ketentuan yang berlaku. Kehadiran Direksi dalam rapat Direksi minimal 50% dari seluruh rapat dalam periode 1 tahun tersebut. Direksi juga menyelenggarakan rapat secara berkala bersama dengan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 14 kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi, termasuk di dalamnya rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris, dengan data sebagai berikut:

The Board of Directors Work Guideline

As a manifestation of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance, the Company has developed guidelines for implementing the duties and responsibilities of the Board of Directors. Guidelines for implementing the duties and responsibilities of the Board of Directors are regulated through the Regulations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board, Company's Articles of Association, Limited Liability Company Law, regulations in the Non-Bank Financial Industry, especially financing companies, Financial Services Authority Regulations and other regulations in the capital market.

The regulation of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board of the Company were updated based on the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company No. 096/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning Ratification of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board Regulation.

Through all the aforementioned regulation, the Company is expected to have high work standards in line with the Company's vision and mission. The work guidelines for the Board of Commissioners stipulate provisions regarding: composition; concurrent position; criteria and requirements; prohibition; performance assessment; resignation; values; working time; meeting arrangements; and accountability report.

Information regarding the Regulations of the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board can be accessed through the Company's official website at www.kdbtifa.co.id

The Board of Directors Meetings

In order to lead and manage the management of the Company in line with its interests and objectives, the Board of Directors must hold a meeting at least once a month or at least 12 times a year according to applicable regulations. Members of the Board of Directors must attend a minimum of 50% of the total number of meetings in 1 year. The Board of Directors also holds regular joint meetings with the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Company's Directors held 14 meetings, attended by all members of the Board of Directors, including joint meetings, with the following data:

Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (fisik) Attendance Rate (physical)	Tingkat Kehadiran (telekonferensi) Attendance Rate (teleconferencing)
Kim Kang Soo	Presiden Direktur President Director	14	100%	-
Ester Gunawan	Direktur Director	14	100%	-
Kim Kyung Woo	Direktur Director	14	100%	-
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	14	100%	-

Sebagai bentuk pertanggung jawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham, Direksi juga hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 1 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang keduanya dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2022 dengan kehadiran Direksi sebagai berikut :

As a manifestation of the responsibility of the Board of Directors to the Company and to shareholders, the Board of Directors was also present at the General Meeting of Shareholders organized by the Company. Throughout 2022, the Company held 1 Annual General Meeting of Shareholders and 1 Extraordinary General Meeting of Shareholders, both on June 10, 2022, with the following attendance of Directors :

Direksi Board of Directors	Jabatan Position	RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
Kim Kang Soo	Presiden Direktur President Director	√	√
Ester Gunawan	Direktur Director	√	√
Kim Kyung Woo	Direktur Director	√	√
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	√	√

Program Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi

Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018 dimana seluruh anggota Direksi Perseroan telah memiliki sertifikat keahlian di bidang pembiayaan dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang pembiayaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memiliki Sertifikasi Ahli Pembiayaan dari Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Direksi Perseroan dan pejabat 1 tingkat di bawah Direksi yang membawahkan fungsi manajemen risiko juga telah memiliki sertifikat keahlian di bidang manajemen risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang manajemen risiko yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk memenuhi syarat keberlanjutan, anggota Direksi setiap tahunnya telah mengikuti minimal 1 kali seminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi maupun oleh OJK. Disamping masing-masing anggota Direksi juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan *refreshment points* yang diatur dan ditetapkan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) sebanyak 10 point setiap tahunnya.

Competency Development and Certification Program

The Company's Board of Directors has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2018. All members of the Board of Directors of the Company are required to obtain the Financing Expert Certification registered with Financial Service Authority. All members of the Company's Board of Directors have obtained Financing Expert Certification from the Indonesian Financing Professional Certification (SPPI).

The Board of Directors of the Company and officials 1 level below the Board of Directors in charge of the risk management function also have certificates of expertise in risk management from a Professional Certification Institute in the field of risk management registered in the Financial Services Authority.

To meet sustainability requirements, members of the Board of Directors have attended at least 1 seminar held annually by the Association or by the OJK. In addition, each member of the Board of Directors is also required to abide by the provisions of the refreshment points regulated and stipulated by the Indonesian Financing Professional Certification (SPPI) of 10 points annually.

Sepanjang tahun 2022, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti beberapa seminar yang diselenggarakan oleh APPI, sehubungan pemenuhan syarat keberlanjutan dan juga *refreshment points* sebagai berikut :

Throughout 2022, members of the Company's Board of Directors attended the following seminars organized by APPI, regarding the fulfillment of sustainability requirements as well as refreshment points :

Direksi Board of Directors	Seminar Seminar	Penyelenggara Organizer
Kim Kang Soo	<ul style="list-style-type: none"> Seminar Online "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" tanggal 1 Maret 2022. Seminar Online "Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan" tanggal 31 Maret 2022 Online Seminar "Momentum for the Recovery of the Financing Industry" dated March 1, 2022. Online Seminar "The Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions" dated Mach 31, 2023. 	APPI OJK Institute
Ester Gunawan	<ul style="list-style-type: none"> Seminar Online "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" tanggal 1 Maret 2022. Seminar Online "Tantangan dan Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan" tanggal 10 Maret 2022. Seminar Online "Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023" tanggal 29 November 2022. Online Seminar "Momentum for the Recovery of the Financing Industry" dated March 1, 2022. Online Seminar "Crime Challenges and Mitigation and Increasing Cyber Security in the Financial Services Industry" dated March 10, 2022. Online Seminar "Challenges of Global Economic Uncertainty 2023" dated November 29, 2022. 	APPI OJK Institute APPI
Kim Kyung Woo	<ul style="list-style-type: none"> Seminar Online "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" tanggal 1 Maret 2022. Seminar Online "Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan" tanggal 31 Maret 2022. Online Seminar "Momentum for the Recovery of the Financing Industry" dated March 1, 2022. Online Seminar "The Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions" dated March 31, 2022. 	APPI OJK Institute
Ina Dashinta Hamid	<ul style="list-style-type: none"> Seminar Online "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" tanggal 1 Maret 2022. Seminar Online "Kesiapan Industri Jasa Keuangan Syariah dalam Mendukung Sustainable Finance" tanggal 17 Maret 2022. Seminar Online "Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023" tanggal 29 November 2022. Online Seminar "Momentum for the Recovery of the Financing Industry" dated March 1, 2022. Online Seminar "Readiness of the Islamic Financial Services Industry in Supporting Sustainable Finance" dated March 17, 2022. Online Seminar "Challenges of Global Economic Uncertainty 2023" dated November 29, 2022. 	APPI OJK Institute APPI

Penilaian Satuan Kerja Dibawah Direksi

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sekaligus bentuk pengimplementasian prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG), Direksi telah membentuk organ pendukung Direksi berupa satuan kerja Departemen Audit Internal, Departemen Manajemen Risiko, Departemen Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan yang membantu fungsi pengawasan dan pengendalian internal Perseroan.

Satuan kerja yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Direksi tersebut, telah membuat laporan secara berkala yang disampaikan kepada Direksi. Selanjutnya Direksi mengkaji serta menilai laporan dimaksud untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tugas dan fungsi di masing-masing satuan kerja.

Assessment of Work Units under Board of Directors

To assist the implementation of their duties and responsibilities as well as implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors has established supporting organs for the Board of Directors in the form of work units namely the Internal Audit Department, Risk Management Department, Compliance Department and Corporate Secretary which assists the Company's internal monitoring and control functions.

The work units, which are responsible to the Board of Directors, make periodic reports to be submitted to the Board of Directors. Then, the Board of Directors reviews and evaluates the report to determine whether the duties and functions of each work unit have been carried out properly or not.



Terkait hasil laporan yang menyajikan temuan-temuan dan juga rekomendasi perbaikan selanjutnya akan ditindaklanjuti secara efektif oleh Direksi dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara optimal.

Berdasarkan hasil penilaian Direksi, satuan kerja tersebut telah bekerja secara efektif membantu Direksi dalam melaksanakan pengelolaan dan pengendalian terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Pengungkapan Prosedur Remunerasi Anggota Direksi

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2022, Perseroan menetapkan penentuan prosedur remunerasi bagi Direksi. Selanjutnya RUPS Tahunan memberikan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam menentukan alokasi besaran jumlah remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi selama tahun 2022. Penentuan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi bagi anggota Direksi oleh Dewan Komisaris tersebut memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penentuan besaran remunerasi Direksi tersebut telah memperhatikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan masing-masing anggota Direksi yang diselaraskan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, serta telah mempertimbangkan standar industri yang berlaku dan juga kemampuan Perseroan. Struktur remunerasi Perseroan bagi anggota Direksi dalam bentuk natura diberikan dalam bentuk gaji, bonus dan tunjangan. Sedangkan struktur remunerasi dalam bentuk non natura terdiri dari transportasi dan asuransi kesehatan.

Regarding reports that present findings and recommendations for further improvement, the Board of Directors will follow up effectively in order to optimally implement Good Corporate Governance.

Based on the results of the Board of Directors' assessment, the work unit has worked effectively to assist the Board of Directors in managing and controlling the Company's business activities.

Disclosure of Remuneration Procedures for Board of Directors Members

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS), held on June 10, 2022, saw the Company determine the remuneration procedures for the Board of Directors. Furthermore, the Annual GMS grants power and authority to the Board of Commissioners to allocate the amount of remuneration for each member of the Board of Directors throughout 2022. Determination of the allocation of the amount of remuneration for members of the Board of Directors by the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Determination of the amount of remuneration for the Board of Directors has taken into account the duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Directors which is aligned with the achievement of the goals and performance of the Company, and has considered the capabilities of the Company. The Company's remuneration structure for members of the Board of Directors in kind consists of salaries, bonuses and allowances, while the non-kind remuneration structure consists of transportation and health insurance.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi dalam 1 tahun selama tahun 2022 :

The Amount of Annual Remuneration Received by Members of Board of Directors in 1 year during 2022 is as follows :

Jumlah Direksi Total of Board of Directors	Rp1 miliar ≤ Rp5 miliar Rp1 billion ≤ Rp5 billion	Rp5 miliar - Rp15 miliar Rp5 billion - Rp15 billion
4 orang Direksi	-	√

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi telah membentuk komite-komite untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yaitu :

1. Komite Manajemen Risiko; dan
2. *IT Steering Committee*.

Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko dan *IT Steering Committee* telah membuat laporan yang disampaikan kepada Direksi, dan Direksi melakukan penelaahan dan penilaian atas laporan tersebut untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan serta kesesuaian tugas dan fungsi masing-masing komite.

Untuk mengetahui efektivitas kinerja komite yang bersangkutan yang akan berpengaruh terhadap penilaian kinerja komite, Direksi menyelenggarakan rapat dengan komite-komite tersebut secara rutin dan berkala dengan membahas tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Berdasarkan hasil penilaian Direksi, selama tahun 2022 pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Direksi telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Arahan-arahan dan juga rekomendasi-rekomendasi telah diberikan kepada Direksi secara optimal terkait hal-hal yang perlu menjadi perhatian lebih lanjut bagi Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan Perseroan.

Performance Assessment of Committees under The Board of Directors

The Board of Directors has established the following committees to assist the implementation of its duties and responsibilities :

1. Risk Management Committee; and
2. *IT Steering Committee*.

Throughout 2022, the Risk Management Committee and the *IT Steering Committee* prepared a report to be submitted to the Board of Directors, and the Board of Directors conducts a review and assessment of the report to determine the effectiveness of the implementation and suitability of the duties and functions of each committee.

To find out the effectiveness of the committee's performance that will have an impact on the committee's performance appraisal, the Board of Directors holds regular meetings with these committees by discussing the duties and responsibilities of each committee.

Based on the assessment of the Board of Directors throughout 2022, the implementation of the duties of committees under the Board of Directors went well in accordance with applicable regulations. Directions and also recommendations have optimally been given to the Board of Directors concerning matters that need further attention for the Board of Directors in carrying out the management function of the Company.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Sesuai ketentuan yang berlaku, Perseroan sebagai lembaga keuangan yang memiliki Unit Usaha Syariah wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah. Dewan Pengawas Syariah Perseroan diangkat berdasarkan keputusan RUPS. DPS Perseroan telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sesuai suratnya Nomor U-184/DSN-MUI/III/2017 tanggal 23 Maret 2017.

Pursuant to applicable regulations, the Company as a financial institution that has a Sharia Business Unit is required to have a Sharia Supervisory Board. The Company's Sharia Supervisory Board is appointed based on the decision of the GMS. The Company's DPS has obtained a recommendation from the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) in accordance with its Letter No. U-184/DSN-MUI/III/2017 dated March 23, 2017.

Komposisi Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah Perseroan tahun 2022 terdiri dari 1 orang, dengan profil singkat sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Composition

The Company's Sharia Supervisory Board in 2021 constituted 1 person, with a brief profile as follows:

Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Profile

Jaenal Effendi

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta pada jurusan Ekonomi Islam. Terakhir beliau menempuh pendidikan di Universitas Georg August-Goettingen Jerman mengambil program Ekonomi dan Keuangan Islam.

Dalam RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2020, beliau diangkat kembali sebagai Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK sesuai Surat Keputusan Nomor KEP-NB/NB.22/2017 tanggal 31 Mei 2017. Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Completed his education at the Tribakti Islamic Institute (IAIT) Kediri, then continued his education at the Syarif Hidayatullah State Islamic University (UIN) Jakarta majoring in Islamic Economics. Finally he studied at the University of Georg August-Goettingen Germany and took Islamic Economics and Finance program.

At the Annual GMS on August 27, 2020, he was reappointed as the Company's Sharia Supervisory Board and has passed the OJK Fit and Proper Test with Decree No. KEP-NB/NB.22/2017 dated May 31, 2017. The Company's Sharia Supervisory Board has fulfilled all the requirements as stipulated in the applicable laws and regulations, especially the Financial Services Authority Regulation.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Pengawas Syariah

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek syariah agar kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan sebagai wakil Perseroan pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI);
2. Memastikan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat, serta dapat bertindak secara independen, tidak ada kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan obyektif;

Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities

1. Provide advice and suggestions to the Board of Directors of the Company regarding matters relating to sharia aspects. This way, business activities are carried out in accordance with sharia principles. The Sharia Supervisory Board also acts as a representative of the Company on the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI);
2. Ensure effective, appropriate and fast decision-making, and able to act independently, there are no interests that can interfere with their ability to carry out their duties independently and objectively;

3. Melaksanakan agar kegiatan UUS sesuai dengan prinsip syariah;
 4. Pelaksanaan tugas pengawasan serta pemberian nasihat dan saran oleh DPS dilakukan pada:
 - a. Kegiatan pembiayaan syariah;
 - b. Kontrak pembiayaan syariah yang dipasarkan oleh UUS; dan
 - c. Praktik pemasaran pembiayaan syariah yang dilakukan oleh UUS.
 5. Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta saran sebagaimana dimaksud, Dewan Pengawas Syariah dapat dibantu oleh anggota komite dan/atau karyawan yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
 6. Anggota Dewan Pengawas Syariah berhak mendapatkan informasi yang lengkap dan tepat waktu dari Direksi mengenai UUS.
3. Conduct Sharia Business Unit activities in accordance with sharia principles;
 4. DPS carry out the implementation of supervisory duties and offers advice and suggestions for:
 - a. Sharia financing activities;
 - b. Sharia financing contract marketed by Sharia Bussiness Unit; and
 - c. Shariah financing marketing practices carried out by Sharia Business Unit.
 5. The Sharia Supervisory Board may receive assistance from committee members and/or employees in conducting supervisory duties and providing advice and suggestions. These committee members and/or employees are part of an organizational structure under the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
 6. Members of the Sharia Supervisory Board have the right to receive comprehensive and prompt information from the Board of Directors regarding Sharia Business Unit.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas Syariah

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Masa jabatan Dewan Pengawas Syariah efektif sejak tanggal ditutupnya RUPS Tahunan pengangkatan dimaksud sampai dengan di tutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 dengan tidak mengurangi hak RUPS memberhentikan anggota Dewan Pengawas Syariah sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Pengawas Syariah yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah juga harus memperhatikan serta mendapat rekomendasi dari DSN-MUI.

Program Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi

Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan OJK dan memenuhi syarat keberlanjutan paling sedikit 1 kali dalam jangka waktu 1 tahun sebagaimana ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 10/POJK.05/2019.

Sepanjang tahun 2022, anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah mengikuti seminar yang diselenggarakan baik oleh OJK maupun lembaga lainnya sehubungan pemenuhan syarat keberlanjutan sebagai berikut:

Appointment and Dismissal of Sharia Supervisory Board

Referring to the Company's Articles of Association, members of the Sharia Supervisory Board are appointed through the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). The tenure of the Sharia Supervisory Board is effective from the closing date of the Annual GMS until the closing of the third Annual GMS without reducing the GMS' right to dismiss members of the Sharia Supervisory Board at any time before the end of their tenure. Members of the Sharia Supervisory Board whose tenures have expired may be reappointed by the GMS by taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. The appointment of members of the Sharia Supervisory Board must also pay attention to and obtain the recommendations from the DSN-MUI.

Competency Development and Certification Program

Members of the Company's Sharia Supervisory Board have passed the OJK fit and proper test and met the sustainability requirements at least 1 time within a year as stipulated in POJK No.10/POJK.05/2019.

Throughout 2022, members of the Company's Sharia Supervisory Board attended seminars organized by both the OJK and other institutions to fulfill the following sustainability requirements:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of the Training	Penyelenggara Organizer
27 Juli 2022 July 27, 2022	Online Seminar "Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian" Online Seminar "Managing Risk Amidst Uncertainty"	APPI
24 September 2022 September 24, 2022	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS VIII Tahun 2022 Bidang Pembiayaan Penjaminan, Modal Ventura, Pergadaian dan Fintech Syariah DPS VIII Year 2022 Pre-Ijtima Workshop (Annual Meeting) in the Guarantee Financing, Venture Capital, Pawnshops, and Sharia Fintech Sectors	DSN MUI

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat, Saran dan Pengawasan Prinsip Syariah

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan nasihat dan saran, Dewan Pengawas Syariah Perseroan menyelenggarakan pertemuan dengan Direksi ataupun manajemen Perseroan serta Pemimpin Unit Usaha Syariah. Hasil pertemuan tersebut akan disimpulkan ke dalam suatu bentuk risalah rapat. Pemberian nasihat, saran dan pengawasan lain yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah juga meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan penilaian atas ketentuan-ketentuan yang terdapat pada akad syariah Perseroan dan atas penilaian tersebut DPS memberikan pernyataan kesesuaian prinsip syariah;
2. Mengawasi perkembangan UUS Perseroan dengan cara menelaah laporan keuangan syariah yang disampaikan oleh Direksi setiap bulannya;
3. Mengadakan pertemuan atau rapat minimal 6 kali dalam satu tahun.

Selama tahun 2022, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan pertemuan atau rapat bersama dengan Direksi, manajemen Perseroan serta Pemimpin Unit Usaha Syariah sebanyak 6 kali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Komposisi per 31 Desember 2022

Composition as of December 31, 2022

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations								
Nama Name	Direksi The Board of Directors				Dewan Komisaris The Board of Commissioners			Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders
	KKS	EG	KKW	IDH	HKS	CJS	AHK	KDB
Direksi The Board of Directors								
Kim Kang Soo	-	X	X	X	X	X	X	X
Ester Gunawan	X	-	X	X	X	X	X	X
Kim Kyung Woo	X	X	-	X	X	X	X	X
Ina Dashinta Hamid	X	X	X	-	X	X	X	X
Dewan Komisaris The Board of Commissioners								
Hwang Kilseog	X	X	X	X	-	X	X	√
Choi Jung Sik	X	X	X	X	X	-	X	X
Antonius Hanifah Komala	X	X	X	X	X	X	-	X
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders								
The Korea Development Bank	X	X	X	X	√	X	X	-

Keterangan/Information :

√ = Ya/Yes, X = Tidak/No

Frequency and Method of Providing Advice, Suggestion and Supervision of Sharia Principles

The Sharia Supervisory Board provides advice and suggestions by holding meetings with the Board of Directors or the Company's management as well as the Head of the Sharia Business Unit. The results of the meeting will be concluded in the minutes of the meeting. The Sharia Supervisory Board's responsibilities include giving advice, recommendations, and overseeing the following matters:

1. Providing an assessment of the provisions stated in the Company's sharia contract. On this assessment, the Sharia Supervisory Board provides a statement of conformity with sharia principles;
2. Supervising the development of the Company's UUS by reviewing the sharia financial reports conveyed by the Board of Directors every month;
3. Holding at least 6 meetings a year

Throughout 2022, the Sharia Supervisory Board held 6 meetings or joint meetings with the Board of Directors, the management and the Head of the Sharia Business Unit with reference to applicable regulations.

Affiliated Relations of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders

Komposisi pada tanggal Laporan Tahunan
Composition on the date of this Report

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations								
Nama Name	Direksi The Board of Directors				Dewan Komisaris The Board of Commissioners			Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders
	KKS	EG	KKW	IDH	KYH	CJS	AHK	KDB
Direksi The Board of Directors								
Kim Kang Soo	-	X	X	X	X	X	X	X
Ester Gunawan	X	-	X	X	X	X	X	X
Kim Kyung Woo	X	X	-	X	X	X	X	X
Ina Dashinta Hamid	X	X	X	-	X	X	X	X
Dewan Komisaris The Board of Commissioners								
Kwon Younghoon	X	X	X	X	-	X	X	√
Choi Jung Sik	X	X	X	X	X	-	X	X
Antonius Hanifah Komala	X	X	X	X	X	X	-	X
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders								
The Korea Development Bank	X	X	X	X	√	X	X	-
Keterangan/Information : √ = Ya/Yes, X = Tidak/No								



Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu melakukan pengawasan Perseroan, terutama terkait integritas pelaporan dan pengungkapan informasi keuangan, kontrol internal, efektivitas audit eksternal dan internal, serta efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
8. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat;

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 orang anggota lainnya merupakan profesional dan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan. Ketua maupun seluruh anggota Komite Audit bertindak independen serta memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

The Company's Board of Commissioners established an Audit Committee to assist in conducting oversight of the Company, particularly in relation to the integrity of financial reporting and disclosure, internal control, effectiveness of external and internal audits, and effectiveness of the Company's internal control system.

Legal Basis for Formation of Audit Committee

The basis of the establishment of the Company's Audit Committee includes but not limited to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter;
4. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
5. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
8. Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00101/BEI/12-2021 concerning Amendment to Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by the Listed Company;

Audit Committee Composition

The Audit Committee of the Company is chaired by an Independent Commissioner and is comprised of 2 other professionals from outside the Company who are independent and possess good integrity, character, and moral value. The Chairman and members of the Committee act independently.

Pada tahun 2022, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Choi Jung Sik
Anggota : Yoon, Young Jun
Yustina Peniyanti

In 2022, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/COM/HO/04/21 Dated April 9, 2021, the composition of the Audit Committee membership is as follows:

Chairman : Choi Jung Sik
Members : Yoon, Young Jun
Yustina Peniyanti

Profil Anggota Komite Audit Audit Committee Members Profile

Choi Jung Sik

Ketua
Chairman

Profil yang bersangkutan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile concerned can be seen in the "Profile of the Board of Commissioners" section under "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Yoon, Young Jun

Anggota
Member

Menyelesaikan pendidikan master dari Universitas Indonesia untuk bidang Hukum Perpajakan Indonesia dan saat ini sedang menyelesaikan pendidikan untuk meraih gelar Ph.D dari Universitas Pelita Harapan. Memiliki 21 tahun pengalaman di Korea dan pemerintah Indonesia untuk pemeriksaan pajak, pernah menjadi auditor pajak pemerintah Korea dan bekerja sebagai Direktur Deloitte Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Direktur Legal dan FAT di PT PAR Kland World Indonesia.

Completed his Master's degree from the University of Indonesia in Indonesian Tax Law and is currently completing his education to earn a Ph.D from Pelita Harapan University, he possesses 21 years of experience in Korea and the Indonesian government for tax audits, has been a Korean government tax auditor and worked as Director of Deloitte Indonesia. Currently, he serves as Director of Legal and FAT at PT PAR Kland World Indonesia.

Yustina Peniyanti

Anggota
Member

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1990, dan menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana *Tax Policy* dan *Tax Administration* di Universitas Indonesia pada tahun 1999. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Indonesia tahun 2007 dan juga menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2008. Memiliki karir sebagai auditor di beberapa Kantor Akuntan Publik diantaranya tahun 1989 sebagai Junior Auditor di KAP Trisno Utomo dan Rekan, tahun 1989-1991 sebagai Junior Auditor di KAP Darmawan and Co, tahun 1991-1992 sebagai Accounting Supervisor di PT Alltrak's 1978, tahun 1993-1994 sebagai Cost Accountant di PT Adi Multi Sarana, tahun 1994-2001 sebagai *Tax Accountant* and *Tax Librarian* di Hadiputranto, Hadinoto and Partners Law Firm, tahun 2001-2004 sebagai *Tax Accountant* and *Litigation Manager* di PT Andalan Dunia Bisnis, tahun 2004-2005 sebagai *Associate Tax Partner* di KAP J. Tanzil and Rekan. Beliau saat ini merupakan Dosen di Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Tarumanegara.

She completed her Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanegara University in 1990, and her Postgraduate education in Tax Policy and Tax Administration at the University of Indonesia in 1999. She also obtained a Bachelor's Degree in Law from the University of Indonesia in 2007 and also completed her professional accounting education at the Faculty of Economics, the University of Indonesia in 2008. She has been working as an auditor in several Public Accounting Firms including as a Junior Auditor at KAP Trisno Utomo dan Rekan in 1989, as a Junior Auditor at KAP Darmawan and Co (1989-1991), as Accounting Supervisor at PT Alltrak's 1978 (1991-1992), 1993-1994 as Cost Accountant at PT Adi Multi Sarana (1993-1994), as Tax Accountant and Tax Librarian at Hadiputranto, Hadinoto and Partners Law Firm (1994-2001), as Tax Accountant and Litigation Manager at PT Andalan Dunia Bisnis (2001-2004), as Associate Tax Partner at KAP J. Tanzil and Partners (2004-2005), and is currently a Lecturer at the Faculty of Economics and Accounting at Tarumanegara University.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perseroan bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi :

1. Laporan Informasi Keuangan
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Audit Internal
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.
3. Audit Eksternal
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
 - b. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikan.
4. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/Direksi.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Company's Audit Committee is responsible for offering insights to the Board of Commissioners on reports and issues presented to them, identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners, and performing other duties relevant to the responsibilities of the Board of Commissioners, such as :

1. Financial Information Report
Reviewing the Company's financial information to be disclosed to the public and/or authorities, such as financial reports, financial projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Internal Audit
Reviewing the implementation of audits by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
3. External Audit
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of an External Auditor based on independence, scope of assignment, and fees;
 - b. Providing independent recommendations in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant on the services provided;
4. Risk Management and Internal Control
Reviewing the implementation of risk management and internal control activities carried out by the management/Directors.

5. Peraturan Perundang-undangan
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Pengaduan
Menelaah pengaduan yang diterima Perseroan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Benturan Kepentingan
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Kerahasiaan
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit sesuai Peraturan Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan, tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat diangkat kembali maksimal 1 periode berikutnya setelah masa jabatannya berakhir. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021, masa jabatan anggota Komite Audit Perseroan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023.

Peraturan Komite Audit

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dan sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 55/ POJK.04/2015, Perseroan sebagai perusahaan publik telah memiliki peraturan Komite Audit. Peraturan tersebut mengatur antara lain mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab sampai dengan pelaporan Komite Audit. Peraturan Komite Audit terakhir diperbaharui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 009/COM/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Audit Committee Regulation*.

Peraturan Komite Audit Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id

Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit Perseroan bertindak independen, obyektif dan memiliki integritas, kemampuan, pengetahuan, keahlian dan pengalaman sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal. Independensi terlihat dari kriteria sebagai Komite Audit Perseroan, antara lain:

1. Memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya terkait layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

5. Laws and Regulations
Reviewing the level of compliance of the Company with the laws and regulations related to the Company's activities.
6. Complaints
Examining the complaints received by the Company relating to its accounting and financial reporting processes.
7. Conflict of Interest
Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
8. Confidentiality
Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Members Tenure

The tenure of members of the Audit Committee is no longer than the tenure of the Board of Commissioners. This is stipulated in the Audit Committee Regulations and the Company's Articles of Association. Members of the Audit Committee can be reappointed for a maximum 1 period after their tenure ends. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/COM/HO/04/21 dated April 9, 2021, the tenure of the members of the Company's Audit Committee will end at the closing of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.

Audit Committee Regulations

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, and in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 55/ POJK.04/2015, the Company as a public company has the Audit Committee regulations. These regulations govern, among others, the composition, structure and membership requirements, duties and responsibilities as well as the reporting of the Audit Committee. The Audit Committee's Regulations were last updated based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 009/COM/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning Ratification of the Audit Committee's Regulation.

The Company's Audit Committee's Regulations can be accessed through the Company's official website at www.kdbtifa.co.id

Audit Committee Independency

In executing their duties and responsibilities, all members of the Company's Audit Committee act independently, objectively and have integrity, ability, knowledge, expertise and experience as required by the Financial Services Authority Regulations and Capital Market regulations. The Company's Audit Committee must meet the following criteria:

1. Understand the financial report, the Company's business, especially related to the Company's services or business activities, the audit process, risk management, and other relevant laws and regulations;



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Mematuhi Kode Etik Komite Audit Perseroan; 3. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan; 4. Memiliki paling kurang satu anggota dengan latar belakang pendidikan dan keahlian bidang akuntansi dan/atau keuangan; 5. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa <i>assurance</i>, jasa <i>non-assurance</i>, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 bulan terakhir; 6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen; 7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. 8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; 9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut; 10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; | <ol style="list-style-type: none"> 2. Adhere to the Code of Conduct set forth by the Company's Audit Committee. 3. Dedicated to continuously enhancing skills through education and training activities; 4. Have at least one team member with education and expertise in accounting and/or finance. 5. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in question within 6 months; 6. Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 months, except for the position as the Independent Commissioner; 7. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities. 8. Does not own shares directly or indirectly in the Company; 9. In the event that a member of the Audit Committee obtains shares of the Company either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 months after obtaining the shares; 10. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company; |
|---|--|

Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit merujuk pada peraturan Komite Audit Perseroan yaitu wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam tiga bulan atau 4 kali dalam kurun waktu 1 tahun dan wajib dihadiri minimal $\frac{1}{2}$ jumlah anggota. Selain rapat internal, Komite Audit juga melaksanakan rapat bersama 3 organ Perseroan lainnya, yaitu bersama Direksi, Audit Internal, dan Audit Eksternal.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit Perseroan pada periode tersebut telah melaksanakan 4 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran oleh seluruh anggota, dengan uraian sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee meetings pertain to the regulations of the Company's Audit Committee, which mandates holding meetings at minimum of once in three months or four times annually. Attendance of at least half of the members is mandatory. Apart from the internal meetings, the Audit Committee also holds meetings with 3 other Company organs, namely the Directors, Internal Audit and External Audit.

Throughout 2022, the Company's Audit Committee held 4 meetings with attendance from all members, with the following details:

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
1.	Choi Jung Sik	4	4	100%
2.	Yoon, Young Jun	4	4	100%
3.	Yustina Peniyanti	4	4	100%

Pelatihan Komite Audit

Di tahun 2022, Komite Audit Perseroan baik secara perorangan maupun bersama-sama telah mengikuti pelatihan, seminar, workshop maupun sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kompetensi seluruh anggota Komite Audit.

Realisasi Program Kerja Komite Audit

1. **Terkait Pengawasan Internal Perseroan**
Pada tahun 2022, Komite Audit tidak menemukan penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan terkait Komite Audit.
2. **Terkait Audit Internal**
Komite Audit mengkaji rencana audit untuk tahun 2022 dan laporan audit internal. Komite Audit juga mengevaluasi temuan-temuan audit internal selama tahun 2022 dan menyimpulkan bahwa audit internal telah melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif.

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan di tahun 2022, untuk selanjutnya memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan selanjutnya yang berakhir pada 31 Desember 2022. Dalam hal ini Komite Audit merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2022, dimana penunjukan tersebut disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2022.

3. **Terkait Laporan Keuangan**
Auditor eksternal dalam hal ini Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris telah melakukan tugasnya secara independen dan obyektif serta risiko-risiko penting telah dipertimbangkan dalam menentukan prosedur audit. Dan prosedur audit dimaksud telah dilakukan sesuai dengan standar pemeriksaan yang berlaku.

Audit Committee Training

In 2022, the Company's Audit Committee both individually and collectively participated in training, seminars, workshops and socialization to enhance knowledge and develop competence of all members of the Audit Committee.

Realization of Audit Committee Work Program

1. **Regarding Company Internal Control**
In 2022, the Audit Committee did not find any irregularities or violations committed by the Company against the applicable and relevant laws and regulations related to the Audit Committee.
2. **Regarding Internal Audit**
The Audit Committee reviewed the audit plan for 2022 and the internal audit report. In addition, the Audit Committee evaluated the findings of the internal audit throughout 2022 and concluded that the internal audit had carried out its functions effectively.

In executing its duties and functions, the Audit Committee conducts an evaluation on the implementation of providing audit services for the Company's financial statements for the year ending on December 31, 2021 which must be reported to the Financial Services Authority in 2022, to further provide recommendations for the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm audited the Company's next financial statements ending on December 31, 2022. In this matter, the Audit Committee recommends the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's 2022 financial statements. The appointment is approved and ratified in the Company's Annual General Meeting of Shareholders which held on June 10, 2022.

3. **Regarding Financial Statements**
The external auditor, in this case the Public Accountant and/or the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, has carried out their duties independently and objectively and important risks have been considered in determining audit procedures. Moreover, the audit procedures referred to have been carried out in accordance with the applicable audit standards.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee



Dalam rangka membantu Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mengenai fungsi nominasi dan remunerasi, dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

In order to assist the Board of Commissioners in conducting their duties and responsibilities relating to nominations and remunerations, which is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is appointed, dismissed, and is responsible to the Board of Commissioners.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Legal Basis for Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee was formed based on, including but not limited to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 2 orang anggota yang merupakan Presiden Komisaris Perseroan serta Pejabat Perseroan yang membawahi Sumber Daya Manusia. Ketua maupun seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Pada 31 Desember 2022, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021 dan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010/COM/HO/11/21 tanggal 19 November 2021, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Ketua	: Choi Jung Sik
Anggota	: Hwang Kilseog Yusri Hartadi

Sementara pada saat tanggal Laporan Tahunan ini, sehubungan dengan perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, maka terdapat perubahan komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/COM/HO/02/23 tanggal 28 Februari 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Choi Jung Sik
Anggota	: Kwon Younghoon Yusri Hartadi

Nomination and Remuneration Committee Composition

The Nomination and Remuneration Committee constitutes a Chairman who is the Company's Independent Commissioner and 2 members who are the Company's President Commissioner and Company Officers in charge of Human Resources. The chairman and all members of the Nomination and Remuneration Committee possess good integrity, character and moral value.

As of December 31, 2022, based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 002/COM/HO/04/21 dated April 9, 2021 and Decision of the Board of Commissioners No. 010/COM/HO/11/21 dated November 19, 2021, the membership composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman	: Choi Jung Sik
Members	: Hwang Kilseog Yusri Hartadi

While on the date of this Annual Report, in connection with changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, there is a change in the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 002/COM/HO/02/23 dated February 28, 2023 as follows:

Chairman	: Choi Jung Sik
Members	: Kwon Younghoon Yusri Hartadi

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Members Profile

Choi Jung Sik

Ketua
Chairman

Profil yang bersangkutan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile concerned can be seen in the "Profile of the Board of Commissioners" section under "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Kwon Younghoon

Anggota
Member

Profil yang bersangkutan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile concerned can be seen in the "Profile of the Board of Commissioners" section under "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Yusri Hartadi

Anggota
Member

Menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur Jakarta dengan gelar kehormatan pada tahun 2005. Mengikuti Sertifikasi Profesi Sumber Daya Manusia dari Universitas Atmajaya Jakarta tahun 2012 dan Program Mini MBA dari Bina Nusantara Executive Education Jakarta pada tahun 2021. Memiliki pengalaman dalam Manajemen Sumber Daya Manusia lebih dari 15 tahun di berbagai perusahaan multinasional di Indonesia.

Completed Education at the Faculty of Information Technology, Budi Luhur University Jakarta with an honorary degree in 2005. He obtained the Human Resources Professional Certification from Atmajaya University Jakarta in 2012 and the Mini MBA Program from Bina Nusantara Executive Education Jakarta in 2021. He possesses more than 15 years of experience in Human Resource Management in various multinational companies in Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada Peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, uraian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Terkait dengan Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan usulan yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris program pengembangan kompetensi yang lebih tinggi dalam rangka pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah berdasarkan tolak ukur yang ada.

Terkait dengan Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. Besaran remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan remunerasinya;
3. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen data dan informasi Perseroan;
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan merujuk kepada Peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021 masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023.

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Nomination and Remuneration Committee Policy, the following are the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee:

Related to Nominations

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the nomination process;
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Provide proposals that meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board;
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the work of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board based on the existing benchmarks.

Related to Remuneration

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Policies on remuneration; and
 - c. The amount of remuneration;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board according to their remuneration;
3. Maintain the confidentiality of all data and information documents of the Company;
4. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Members Tenure

The tenure of the Company's Nomination and Remuneration Committee does not exceed the tenure the Board of Commissioners, as stated in the Company's Articles of Association and referring to the Nomination and Remuneration Committee Regulations. Based on the Decree of the Board of Commissioners No.002/COM/HO/04/21 dated April 9, 2021 the tenure of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee will end at the closing of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.

Peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi yang sejalan dengan ketentuan dalam POJK Nomor 34/POJK.04/2014. Peraturan tersebut di dalamnya mengatur antara lain mengenai: komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab sampai dengan pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi. Peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi terakhir diperbaharui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 007/COM/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Nomination and Remuneration Committee Regulation*.

Perseroan menyediakan akses Peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, serta memiliki kemampuan, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal. Kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan meliputi antara lain:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Tidak memiliki kepentingan/ketertarikan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan;
 - b. Memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi; dan
 - c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Merujuk pada peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam setiap 4 bulan atau 3 kali dalam kurun waktu 1 tahun. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya bisa terlaksana jika dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite, dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite merupakan Ketua Komite.

Nomination and Remuneration Committee Regulation

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Regulation which is in line with the provisions in POJK No. 34/POJK.04/2014. The regulation regulates, among others: composition, structure and membership requirements, duties and responsibilities as well as the reporting of Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee Regulation was last updated based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 007/COM/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning Ratification of the Nomination and Remuneration Committee Regulation.

The Company provides access to the Company's Nomination and Remuneration Committee Regulations on the Company's official website at www.kdbtifa.co.id

Nomination and Remuneration Committee Independency

All members of the Nomination and Remuneration Committee have met the criteria of being independence, with expertise and integrity as required by the Financial Services Authority Regulations and Capital Market regulations. The criteria for members of the Company's Nomination and Remuneration Committee include:

1. Have high integrity, ability, adequate knowledge and experience according to their educational background, and be able to communicate well;
2. Do not have any personal interests that may have a negative impact and conflict of interest on the Company;
3. Able to work together and communicate well and effectively;
4. Willing to improve competence continuously through education and training;
5. Members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties must meet the following requirements:
 - a. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Major and Controlling Shareholders of the Company;
 - b. Have experience related to nomination and/or remuneration; and
 - c. Not holding concurrent positions as members of other committees owned by the Company.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Referring to the Nomination and Remuneration Committee Regulation, the Nomination and Remuneration Committee are required to hold meetings at least 1 time every 4 months or 3 times a year. The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held if attended by a majority of the total members of the Committee, including the Chairman of the Committee.

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada periode tersebut telah melaksanakan 3 kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota, dengan uraian sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the following attendance:

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
1.	Choi Jung Sik	3	3	100%
2.	Hwang Kilseog	3	3	100%
3.	Yusril Hartadi	3	3	100%

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan baik secara perorangan maupun bersama-sama telah mengikuti pelatihan, seminar, workshop maupun sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kompetensi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Training

Throughout 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee, individually or collectively, participated in training, seminars, workshops and socializations to enhance knowledge and develop competence of all members of the Committee.

Realisasi Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi terkait dengan penentuan besaran remunerasi dan benefit yang diterimakan di tahun 2022;
2. Melakukan kajian dan rekomendasi terkait besaran remunerasi dan benefit bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan berdasarkan hasil penilaian kinerja;
3. Menyampaikan usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait penentuan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Dewan Pengawas Syariah serta tata cara dan mekanisme penentuannya secara lebih lanjut;
4. Melakukan *self-assessment* terhadap pengangkatan kembali Direksi, pengangkatan Presiden Komisaris baru dan juga pencalonan Presiden Direktur di tahun 2022.

Realization of Nomination and Remuneration Committee Work Program

1. Conducting Performance appraisal of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in connection to the estimated amount of remuneration and benefits received in 2022;
2. Reviewing and providing recommendations on the amount of remuneration and benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors based on performance results;
3. Giving proposals at the Annual General Meeting of Shareholders in relation to the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and members of the Sharia Supervisory Board as well as further procedures and arrangements;
4. Conduct a self-assessment of the reappointment of the Board of Directors, the appointment of a new President Commissioner and also the nomination of the President Director in 2022.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Dalam rangka membantu pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab pengawasan atas penerapan ketentuan-ketentuan terkait manajemen risiko yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko.

Komite Pemantau Risiko Perseroan bertanggung jawab melakukan pemantauan dan evaluasi terkait kebijakan manajemen risiko, melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut, serta melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Perseroan dibentuk berdasarkan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 1 orang anggota yang merupakan profesional independen. Ketua maupun seluruh anggota Komite Pemantau Risiko memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 003/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Antonius Hanifah Komala
Anggota : Kim, Moo Kung

The Company's Board of Commissioners has established a Risk Monitoring Committee to supervise the implementation of the risk management provisions issued by the Financial Services Authority in assisting the implementation of its functions, duties and responsibilities.

The Risk Monitoring Committee of the Company is accountable for overseeing and evaluating related risk management policies, evaluating the alignment between risk management policies and the implementation of these policies, as well as evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit.

Legal Basis for Establishing Risk Monitoring Committee

The basis of the establishment of the Company's Risk Monitoring Committee includes but not limited to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 30/ POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Risk Monitoring Committee Composition

The Risk Monitoring Committee constitutes a Chairman who is an Independent Commissioner of the Company and 1 member who is an independent professional. The Chairperson and all members of the Risk Monitoring Committee possess good integrity, character and moral value.

Pursuant to the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 003/COM/HO/04/21 dated April 9, 2021, the composition of the Company's Risk Monitoring Committee is as follows:

Chairman : Antonius Hanifah Komala
Member : Kim, Moo Kung

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Members Profile

Antonius Hanifah Komala

Ketua
Chairman

Profil yang bersangkutan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile concerned can be seen in the "Profile of the Board of Commissioners" section under "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Kim, Moo Kung

Anggota
Member

Menyelesaikan Pendidikan di Dankook University, Seoul, Korea pada tahun 2007 melalui program beasiswa Sekolah Bisnis untuk Prestasi Akademik 2002, 2003, 2004 dan menyelesaikan program Pascasarjana Bisnis Internasional di Yonsei University, Seoul, Korea pada tahun 2008. Saat ini sedang menempuh pendidikan untuk meraih gelar Ph.D program Manajemen Umum di Singapore Management University.

Berkarir di beberapa Perusahaan diantaranya: tahun 2009-2010 sebagai Asisten Manajer Departemen Perencanaan Strategi di AIG Korea Inc. Seoul, Korea; tahun 2010-2012 sebagai Associate Consultant di McKinsey & Company, U.S.A; tahun 2010-2014 sebagai Financial Manager di Apax Group Co.Ltd Wanchai, Hong Kong; tahun 2015 sampai dengan saat ini sebagai Managing Director pada Apax Group Co.Ltd Jakarta Indonesia; dan sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini sebagai Dosen di Binus University International, Jakarta Indonesia.

Graduated from Dankook University, Seoul, Korea in 2007 through the Business School for Academic Achievement scholarship program in 2002, 2003, 2004 and at Yonsei University, Seoul, Korea in 2008 in the International Business Graduate program. Currently studying for a Ph.D in General Management program at Singapore Management University.

He has a career in several companies including as Assistant Manager of the Strategic Planning Department at AIG Korea Inc. Seoul, Korea (2009-2010), as Associate Consultant at McKinsey & Company, U.S.A. (2010-2012), as Financial Manager at Apax Group Co.Ltd Wanchai, Hong Kong (2010-2014), as Managing Director at Apax Group Co. Ltd. Jakarta Indonesia from 2015 to the present. He is also a Lecturer at Binus University International, Jakarta Indonesia from 2017 to the present.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Merujuk peraturan Komite Pemantau Risiko Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Mengawasi masalah risiko dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris;
2. Menelaah dan memberikan tantangan independen atas laporan manajemen risiko yang relevan, termasuk laporan Komite Manajemen Risiko (RMC) Perseroan;
3. Menelaah setiap tahun kerangka selera risiko dan pernyataan selera risiko Perseroan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai selera risiko dan toleransi risiko pada hal-hal terkait;
4. Meninjau dan mengawasi kerangka desain testing Perseroan, tata kelola dan pengendalian internal terkait yang dirumuskan manajemen;
5. Meninjau setiap tahun kerangka, strategi, kebijakan dan penilaian manajemen risiko untuk memastikan hal tersebut sudah berjalan efektif pada Perseroan;

Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Risk Monitoring Committee Regulation, the duties and responsibilities of the Company's Risk Monitoring Committee are as follows :

1. Supervise risk issues and provide advice to the Board of Commissioners;
2. Review and provide independent challenges to relevant risk management reports, including the report from the Company's Risk Management Committee (RMC);
3. Annually review the Company's risk appetite framework and risk appetite statement, and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding risk appetite and risk tolerance on related matters;
4. Review and supervise the Company's testing design for governance and related internal controls prepared by management;
5. Annually review the risk management framework, strategy, policy, and assessment to ensure effective implementation within the company.

6. Menelaah laporan-laporan dari auditor internal yang sesuai dengan tujuan tanggung jawab komite;
7. Memantau efektivitas manajer risiko Perseroan dan memastikan fungsi manajemen risiko cukup memadai, independen dari bisnis dan aktivitas pengambilan risiko yang relevan, dan memiliki sumber daya memadai;
8. Meninjau setiap masalah yang diangkat oleh auditor eksternal sehubungan dengan audit laporan keuangan tahunan dan akun, yang berkaitan dengan manajemen risiko atau sistem pengendalian internal terkait risiko;
9. Pengungkapan risiko Perusahaan, termasuk artikulasi strategi dalam konteks manajemen risiko, termasuk risiko inherent yang dihadapi, selera dan toleransi risiko terkait, dan bagaimana selera risiko aktual dinilai dari waktu ke waktu;
10. Bekerja sama dan berkoordinasi apabila diperlukan dengan semua komite di bawah Dewan Komisaris lainnya.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah 3 tahun atau tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/COM/HO/04/21 tanggal 9 April 2021 masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023.

Peraturan Komite Pemantau Risiko

Perseroan telah memiliki peraturan Komite Pemantau Risiko sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK Nomor 30/POJK.05/2014. Peraturan tersebut mengatur antara lain mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab sampai dengan pelaporan Komite Pemantau Risiko. Peraturan Komite Pemantau Risiko disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 008/COM/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan Risk Monitoring Committee Regulation.

Akses Peraturan Komite Pemantau Risiko Perseroan dapat dilihat pada situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id

Independensi Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan bertindak profesional dan independen serta memiliki keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal.

Risk Monitoring Committee Members Tenure

The tenure for members of the Company's Risk Monitoring Committee is 3 years or does not exceed the tenure of the Board of Commissioners. Based on the Decree of the Board of Commissioners No.003/COM/HO/04/21 dated April 9, 2021 the tenure of members of the Company's Risk Monitoring Committee will end at the closing of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.

Risk Monitoring Committee Regulation

The Company already has a Risk Monitoring Committee regulation as stipulated in POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014. The regulation regulates, among others, the composition, structure and requirements for membership, duties and responsibilities as well as the reporting of the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee Regulation was ratified based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 008/COM/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning Ratification of the Risk Monitoring Committee Regulation.

Access to the Company's Risk Monitoring Committee Regulations can be seen on the Company's official website at www.kdbtifa.co.id

Risk Monitoring Committee Independence

All members of the Company's Risk Monitoring Committee perform their duties and responsibilities professionally and independently, possessing the expertise and integrity required by the Financial Services Authority Regulations and Capital Market regulations.



Independensi Komite Pemantau Risiko Perseroan diantaranya termuat dalam kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kapabilitas, pengetahuan, pengalaman, dengan keterampilan komunikasi yang kuat dan latar belakang pendidikan yang sesuai;
2. Tidak memiliki kepentingan pribadi atau benturan kepentingan yang dapat berdampak negatif bagi Perseroan;
3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dan berkomunikasi secara efektif dalam tim;
4. Memiliki kesadaran untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Anggota komite yang berasal dari pihak Independen di luar Perseroan wajib memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham mayoritas;
 - b. Berpengalaman dalam bidang keuangan dan/atau manajemen risiko;
 - c. Tidak memiliki rangkap jabatan lain di semua komite lain di Perseroan.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Merujuk pada peraturan Komite Pemantau Risiko, anggota Komite Pemantau Risiko wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam 4 bulan. Sesuai peraturan tersebut, rapat Komite Pemantau Risiko hanya bisa terlaksana jika dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite, dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite merupakan Ketua Komite.

Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Risiko Perseroan pada periode tersebut telah melaksanakan 3 kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota, dengan uraian sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate Percentage
1.	Antonius Hanifah Komala	3	3	100%
2.	Kim Moo Kung	3	3	100%

The independence of the Company's Risk Monitoring Committee includes the following criteria:

1. Have integrity, capability, knowledge, experience, with strong communication skills and appropriate educational background;
2. Do not have a personal interest or conflict of interest that can have a negative impact on the Company;
3. Have the ability to work and communicate effectively in a team;
4. Have awareness to continuously improve competence through education and training;
5. Committee members from independent parties outside the Company must meet the following requirements:
 - a. Have no affiliation with the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholder;
 - b. Experienced in finance and/or risk management;
 - c. Does not have other concurrent positions in all other committees in the Company.

Risk Monitoring Committee Meetings

Referring to the regulation of the Risk Monitoring Committee, the Committee are required to hold at least 1 meeting in 4 months. The meetings can only be held if it is attended by a majority of the total members of the Committee, including the Chairman of the Committee.

Throughout 2022, the Company's Risk Monitoring Committee held 3 meetings, with the following attendance:

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai perusahaan publik, Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 032/DIR/HO/03/19 tanggal 29 Maret 2019, Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan untuk melaksanakan perannya sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pihak eksternal, diantaranya adalah regulator, investor, nasabah, pemegang saham, termasuk media dan juga pihak-pihak terkait lainnya.

Sekretaris Perusahaan pada Perseroan juga bertanggung jawab menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait aktivitas bisnis dan operasionalnya. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal. Berikut adalah profil singkat Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Brief Profile of Corporate Secretary

Dwi Indriyanie
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dengan gelar kehormatan dari Universitas Pancasila Jakarta pada tahun 2003. Memiliki lebih kurang 15 tahun pengalaman dalam bidang perbankan di PT Bank Yudha Bhakti Tbk (saat ini PT Bank Neo Commerce Tbk) sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2019 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen Corporate Secretary dan Corporate Communication, sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2019. Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan apapun pada Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Completed her Bachelor of Law education at Pancasila University, Jakarta with honorary degree in 2003. Has approximately 15 years of experience in banking industry at PT Bank Yudha Bhakti Tbk (currently PT Bank Neo Commerce Tbk) from 2004 to 2019 with her last position as Head of the Corporate Secretary and Corporate Communication Department, before joint the Company in 2019. Does not have any concurrent positions at other Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi emiten atau perusahaan publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau perusahaan publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;

As a public company, the Company has complied with POJK provisions No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Through the Decree of the Board of Directors No. 032/DIR/HO/03/19 dated March 29, 2019, the Company has appointed a Corporate Secretary to carry out its role as a liaison officer between the Company and external parties, including regulators, investors, customers, shareholders, as well as the media and other related parties.

The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations related to its business activities and operations. The Board of Directors has the right to appoint and dismiss the Corporate Secretary based on internal mechanisms. The following is a brief profile of the Company's Corporate Secretary:

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

1. Following the development of the Capital Market, especially the regulations enforced in the Capital Market;
2. Providing services to the public for any information needed by investors related to the condition of the issuer or public company;
3. Provide input to the Board of Directors of Issuers or public companies to comply with the provisions of Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;



- | | |
|---|--|
| <p>4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, para pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; b. Penyampaian laporan kepada regulator dan instansi pemerintah lainnya secara akurat dan tepat waktu; c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. <p>5. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya;</p> <p>6. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan.</p> <p>7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi rahasia kecuali untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan;</p> <p>8. Bertanggung jawab kepada Direksi, sehingga setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada publik merupakan informasi resmi dari Perseroan.</p> | <p>4. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of governance including:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Disclose information to the public, shareholders and other interested parties, including the availability of information on the Company's website; b. Submit reports to regulators and other government agencies in an accurate and timely manner; c. Organize and document the General Meeting of Shareholders; d. Organize and document the Meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; e. Implement an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. <p>5. As a liaison or contact person between the Company and OJK, IDX and other stakeholders;</p> <p>6. Responsible for organizing the Company's GMS.</p> <p>7. Maintain the confidentiality of documents, data and confidential information except to fulfill obligations according to laws and regulations;</p> <p>8. Responsible to the Board of Directors, so that any information submitted by the Corporate Secretary to the public is official information from the Company.</p> |
|---|--|

Peraturan Sekretaris Perusahaan

Untuk mendukung fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah memiliki peraturan Sekretaris Perusahaan. Peraturan tersebut juga untuk memenuhi ketentuan dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan Sekretaris Perusahaan dimaksud di antaranya mengatur mengenai ketentuan pemenuhan jabatan Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara lebih terperinci, serta pelaporan dan pengungkapan. Peraturan Sekretaris Perusahaan terakhir diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 097/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Corporate Secretary Regulation*.

Akses informasi Peraturan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi, sepanjang tahun 2022 Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa program pelatihan dan juga sertifikasi, sebagai berikut:

Corporate Secretary Regulation

To support the functions, duties and responsibilities of the Corporate Secretary, the Company has a Corporate Secretary regulation. This regulation is also to fulfill the provisions in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary Regulation referred to, among others, regulates the provisions for fulfilling the position of Corporate Secretary, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary in more detail, as well as reporting and disclosure. The Corporate Secretary Regulation was last updated based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 097/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning Ratification of the Corporate Secretary Regulation.

Access to information on Corporate Secretary Regulations can be seen through the Company's official website at www.kdbtifa.co.id

Corporate Secretary Training

To improve and develop competence, throughout 2022 the Corporate Secretary participated in the following training and certification programs:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
11 Januari 2022 January 11, 2022	Sosialisasi Perubahan Peraturan I-A Socialization of Changes to Regulations I-A	Jakarta	BEI IDX
	Sinergi dan Strategi Komunikasi Sektor Jasa Keuangan Synergy and Communication Strategy for the Financial Services Sector	Jakarta	OJK
19 Januari 2022 January 19, 2022	Dengar Pendapat Konsep Peraturan I-N tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan Sukuk dan Pencatatan Kembali (Relisting) saham di Bursa Hearing of the Concept of Regulation I-N concerning the Delisting of Equity Securities, Debt Securities, and Sukuk and the Relisting of Shares on the Stock Exchange	Jakarta	BEI IDX
25 Januari 2022 January 25, 2022	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 Seminar on Capital Market Achievement 2021	Jakarta	BEI IDX
27 Januari 2022 January 27, 2022	Webinar "Dampak <i>Environmental, Social and Governance (ESG)</i> terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan" Webinar on the "Impact of Environmental, Social and Governance (ESG) on the Performance of the Financial Services Industry"	Jakarta	OJK
31 Januari 2022 January 31, 2022	Webinar " <i>Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offering of Subsidiaries</i> "	Jakarta	BEI IDX Berkolaborasi dengan In collaboration with PT BSI Group Indonesia (BSI)
3 Februari 2022 February 3, 2022	Pendalaman <i>Annual Report (POJK 29/2016)</i> dan (<i>SEOJK 16/2021</i>) serta <i>Sustainability Report (POJK 51/2017)</i> In-depth Annual Report (POJK 29/2016) and (SEOJK 16/2021) and Sustainability Report (POJK 51/2017)	Jakarta	ICSA OJK
15 Februari 2022 February 15, 2022	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) 2021 Socialization of Information System Development of the Anti-Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program (SIGAP) 2021	Jakarta	OJK
17-18 February 2022 February 17-18, 2022	<i>Compliance Management System ISO 37301 : 2021</i>	Jakarta	Chesna
24 Februari 2022 February 24, 2022	<i>The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy</i>	Jakarta	OJK Institute
25 Februari 2022 February 25, 2022	Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru dan Penghapusan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Melalui Sistem OSS, serta Kaitannya dengan Kewajiban Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara berkala Selection Techniques, New Submissions and Elimination of the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) Through the OSS System, and their Relation to the Obligation to Submit Investment Activity Reports (LKPM) periodically	Jakarta	AEI
1, 8, 15 dan 22 Maret 2023 March 1, 8, 15 and 22, 2023	<i>SDG 16 Business Framework and Reporting Inspiring Transformation Governance</i>	Jakarta	BEI IDX GRI UN Global Compact Bappenas
7-9 Maret 2022 March 7-9, 2022	Pelaksanaan Kewajiban Pelaporan oleh Pihak Pelapor berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Implementation of Reporting Obligations by Reporting Parties based on Law no. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes	Jakarta	OJK
22 Maret 2022 March 22, 2022	<i>SDG 16 Business Framework and Reporting Consultation Classes</i>	Jakarta	BEI IDX

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
13 April 2022 April 13, 2022	Webinar “Financial Inclusion, Finance Consumer Protection and Financial Literacy in Asia and the Pasific : a Financial Consumer Perspective on Covid-19 Measures – Sebagai Bentuk Diseminasi Informasi Hasil Penelitian dari Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)” Webinar “Financial Inclusion, Finance Consumer Protection and Financial Literacy in Asia and the Pacific: a Financial Consumer Perspective on Covid-19 Measures – As a Form of Information Dissemination of Research Results from the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)”	Jakarta	OJK OECD
21 April 2022 April 21, 2022	Webinar “Rising to The Top” Woman Leadership in Executive Position in IDX200	Jakarta	BEI IDX IBCWE
22 April 2022 April 22, 2023	Webinar “Pengecualian Pajak atas Dividen dan Peraturan Natura sebagai Objek Pajak” Webinar “Exemption of Tax on Dividends and Regulations of Nature as a Tax Object”	Jakarta	AEI
25 Mei 2022 May 25, 2022	Overview of What Climate-Related Reporting Is and Why It Is Important and Focus on the Initial Steps on How to Address the TCFD Recommendation	Jakarta	SSE IFC CDP BEI IDX
31 Mei 2022 May 31, 2022	“Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report”	Jakarta	BEI IDX GRI IBCWE
2 Juni 2022 June 2, 2022	In-depth Programme on TCFD Reports and Wider Good Practice	Jakarta	SSE IFC CDP BEI IDX
9 Juni 2022 June 9, 2022	Preventing and Combating Financial Crime in Financial Services Industry	Jakarta	OJK PPATK
23 Juni 2022 June 23, 2022	Webinar “Peran Digitalisasi Dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan” Webinar “The Role of Digitalization in Enhancing Financial Inclusion”	Jakarta	OJK
24 Juni 2022 June 24, 2022	Perubahan Informasi Format Laporan E009 Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Perubahan Struktur Pemegang Saham Changes in Report Format Information E009 Monthly Report of Securities Holders Registration / Changes in Shareholders Structure	Jakarta	ICSA
27 Juni 2022 June 27, 2022	Klinik SIPENDAR	Jakarta	PPATK
30 Juni 2022 June 30, 2022	Successful Keys in Communicating Sustainability	Jakarta	ICSA
5 Juli 2022 July 5, 2022	Forum Group Discussion “Penerapan Multiple Voting Shares (MVS) di Indonesia” Forum Group Discussion “Implementation of Multiple Voting Shares (MVS) in Indonesia”	Jakarta	ICSA OJK
23, 30 Juli dan 6 Agustus 2022 July 23, 30 and August 6, 2022	Sertifikasi Profesi Sekretaris Perusahaan Dasar I Basic Corporate Secretary Professional Certification I	Jakarta	ICSA
16 Agustus 2022 August 16, 2022	Kolaborasi Internal Auditor dan Sekretaris Perusahaan untuk Meningkatkan ERM Internal Auditor and Corporate Secretary Collaboration to Improve ERM	Jakarta	ICSA
23 Agustus 2022 August 23, 2022	Klinik SIPENDAR	Jakarta	PPATK

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1 September 2022 September 1, 2022	<i>Workshop</i> Memahami dan Mendorong Implementasi ESG pada Perusahaan Workshop on Understanding and Encouraging ESG Implementation in Companies	Jakarta	ICSA
7 September 2022 September 7, 2022	Sosialisasi Pelaksanaan Penilaian Sendiri <i>Self-Assessment</i> Tahun 2022 oleh PUJK Socialization of the 2022 Self-Assessment Implementation by PUJK	Jakarta	OJK
8 September 2022 September 8, 2022	Sosialisasi Pemenuhan Ketentuan <i>Free Float</i> Dissemination of Fulfillment of Free Float Provisions	Jakarta	BEI IDX
8 September 2022 September 8, 2022	<i>Best Parctice Caring for the Environment in the Business World</i>	Jakarta	ICSA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
8 September 2022 September 8, 2022	Sosialisasi RPOJK Penggunaan Jasa Akuntan Publik Socialization of RPOJK Use of Public Accountant Services	Jakarta	APPI OJK
22 September 2022 September 22, 2022	Sosialisasi Peraturan OJK POJK 14/POJK.04/2022 dan POJK 15/POJK.04/2022 Socialization of OJK Regulation POJK 14/POJK.04/2022 and POJK 15/POJK.04/2022	Jakarta	OJK
11 Oktober 2022 October 11, 2022	Sosialisasi Peraturan I-E tentang Penyampaian Informasi Emiten atau Perusahaan Publik Dissemination of I-E Regulations regarding Submission of Information on Issuers or Public Companies	Jakarta	BEI IDX
25-27 Oktober 2022 October 25-27, 2022	<i>Corporate Legal and Corporate Action</i>	Jakarta	ICSA
5, 12, 19 dan 26 November 2022 November 5, 12, 19 and 26, 2022	Sertifikasi Profesi Sekretaris Perusahaan Dasar II Basic Corporate Secretary Professional Certification II	Jakarta	ICSA
14-15 November 2022 November 14-15, 2022	Pelatihan APU-PPT AML-CFT Training	Jakarta	Ardana Cakya Kirta Consultant
8 Desember 2022 December 8, 2022	<i>Forum Group Discussion</i> Implementasi UU Nomor 27/2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Forum Group Discussion Implementation of Law Number 27/2022 concerning Protection of Personal Data	Jakarta	ICSA
9 Desember 2022 December 9, 2022	Konvensi Nasional Rancangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (RKKNI) Bidang Kepatuhan National Convention on the Draft Indonesian National Qualifications Framework (RKKNI) in Compliance	Jakarta	OJK
19-20 Desember 2022 December 19-22, 2022	<i>Public Speaking and Presentation Skill</i>	Jakarta	Kanaka Training



Realisasi Program Kerja Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa program kerja dan telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan juga ketentuan internal lainnya.

Berikut uraian realisasi program kerja Sekretaris Perusahaan tahun 2022:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku, memastikan kepatuhan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan instansi berwenang lainnya yang terkait dengan Pasar Modal dengan cara menyampaikan informasi tersebut;
2. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2021 yang dilaporkan di tahun 2022;
3. Mengkoordinasikan, menghadiri rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris serta mendokumentasikan notulen dari rapat yang diselenggarakan;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 10 Juni 2022;
6. Menyelenggarakan Paparan Publik tahun 2022 pada tanggal 19 Agustus 2022;
7. Menyelenggarakan program Literasi dan Inklusi Keuangan Perseroan berkolaborasi dengan Departemen Pengembangan Bisnis serta Departemen Penjualan dan Pemasaran;
8. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2023;
9. Menyusun Rencana Bisnis Perseroan tahun 2023;
10. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat baik melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental kepada regulator secara akurat dan tepat waktu.
11. Menyampaikan seluruh kewajiban pelaporan terkait pasar modal dan perusahaan pembiayaan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
12. Melakukan penyempurnaan secara bertahap atas seluruh ketentuan internal Perseroan dengan melakukan penyesuaian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh aktivitas dan kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2022 telah dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Laporan dimaksud telah disetujui dalam Rapat Direksi pada tanggal 25 Januari 2023 dan rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2023.

Realization of Corporate Secretary Work Program

Throughout 2022, the Corporate Secretary implemented several work programs and complied with the duties and responsibilities as regulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies as well as other internal provisions.

The following is the realization of the Corporate Secretary's 2022 work program:

1. Keeping abreast with the development of the Capital Market, in particular the prevailing laws and regulations, ensuring the compliance of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with the new regulations issued by the OJK, the Indonesia Stock Exchange and other authorized institutions related to the Capital Market by submitting such information;
2. Preparing the Company's 2021 Annual Report and Sustainability Report which was reported in 2022;
3. Coordinating and attending the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' meetings as well as documenting the minutes of the meetings;
4. Coordinating the implementation of Corporate Social Responsibility;
5. Organizing the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 10, 2022;
6. Holding a 2022 Public Expose on August 19, 2022;
7. Organizing the Company's Financial Literacy and Inclusion program in collaboration with Business Development Department and Sales and Marketing Department;
8. Developing a Sustainable Finance Action Plan for 2023;
9. Preparing the Company's Business Plan for 2023;
10. Delivering information disclosure to the public through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website as well as submitting periodic and incidental reports to regulators in an accurate and timely manner.
11. Delivering all reporting obligations related to capital markets and finance companies in a timely manner in accordance with applicable regulations;
12. Making gradual improvements to all of the Company's internal provisions by making adjustments to the provisions of the applicable laws and regulations.

All activities of the Corporate Secretary in 2022 have been reported to the Board of Directors and Board of Commissioners. The said report was approved at the Board of Directors meeting on January 25, 2023 and the Board of Commissioners meeting on January 30, 2023.

Keterbukaan Informasi dan Akses Informasi Perseroan

Disclosure of Information and Access to Company Information

Keterbukaan Informasi

Keterbukaan Informasi dan laporan yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Information Disclosure

Information Disclosure and reports submitted by the Corporate Secretary during 2022 are as follows:

Laporan Periodik Periodic Report

Jenis Laporan Report Type	Tujuan Objective	Periode Laporan Reporting Period
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	OJK, BEI IDX	Bulanan Monthly
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	OJK, BEI IDX	Tahunan Annualy
Laporan Hutang Valas Foreign Exchange Payable Report	OJK	Bulanan Monthly
Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	OJK, BEI IDX	Tahunan Annualy
Laporan Keuangan Interim Interim Financial Report	OJK, BEI IDX	Triwulan Quarterly
Laporan Keuangan Tengah Tahunan Semi-Annualy Financial Report	OJK, BEI IDX	Semester Semi-Annualy
Laporan Rencana Bisnis Business Plan Report	OJK	Tahunan Annualy
Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan Report	OJK	Tahunan Annualy
Laporan Rencana Pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion Implementation Plan Report	OJK	Tahunan Annualy
Laporan Transparansi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Transparency Report	OJK	Tahunan Annualy
Laporan Realisasi Rencana Bisnis Business Plan Realization Report	OJK	Semester Semi-Annualy
Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Business Plan Oversight Report	OJK	Semester Semi-Annualy
Laporan Realisasi Pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan Report on the Implementation of Financial Literacy and Inclusion	OJK	Semester Semi-Annualy
Laporan Rencana Pengkinian Data Nasabah Customer Data Update Plan Report	OJK	Tahunan Annualy
Laporan Realisasi Pengkinian Data Nasabah Customer Data Update Realization Report	OJK	Tahunan Annualy
Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Report on the Evaluation of the Audit Committee on the Implementation of the Provision of Audit Services	OJK	Tahunan Annualy
Laporan Penunjukan AP/KAP AP/KAP Appointment Report	OJK	Tahunan Annualy
Laporan Evaluasi Pemenuhan Prinsip Syariah Sharia Principle Compliance Evaluation Report	OJK	Tahunan Annualy
Laporan <i>Self-Assessment</i> Perlindungan Konsumen Consumer Protection Self-Assessment Report	OJK	Tahunan Annualy
Laporan <i>Self-Assessment</i> Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Self-Assessment Report on the Health Level of Financing Companies	OJK	Tahunan Annualy

**Laporan Insidental**
Incidental Report

Tanggal Date	Perihal Subject
4 Januari 2022 January 4, 2022	Penyampaian Penjelasan kepada PT Bursa Efek Indonesia Submission of Explanation to PT Bursa Efek Indonesia
4 Januari 2022 January 4, 2022	Penyampaian Bukti dan Rencana Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Langsung Desember 2021 (IKNB Syariah) Submission of Evidence and Recommendation Plan for Direct Examination Results December 2021 (IKNB Sharia)
6 Januari 2022 January 6, 2022	Laporan <i>Resale</i> Progres KDB (periode Oktober - Desember 2021) KDB Resale Progress Report (for the Period October - December 2021)
7 Januari 2022 January 7, 2022	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT I (per 31 Desember 2021) Realization Report on the Use of Proceeds from PUT I (as of December 31, 2021)
29 Maret 2022 March 29, 2022	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (<i>Audited</i>) per 31 Desember 2021 Submission of Annual Financial Statements (Audited) as of December 31, 2021
30 Maret 2022 March 30, 2022	Penyampaian Laporan Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan (<i>Audited</i>) per 31 Desember 2022 Submission of Advertisement Proof Report of Annual Financial Report (Audited) as of December 31, 2022
14 April 2022 April 14, 2022	Laporan <i>Progres Refloat</i> KDB (periode Januari - Maret 2022) KDB Refloat Progress Report (for the period January - March 2022)
19 April 2022 April 19, 2022	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT KDB Tifa Finance Tbk terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan 2021 Report on the Evaluation Results of the Audit Committee of PT KDB Tifa Finance Tbk on the Implementation of Providing Audit Services on Annual Historical Financial Information 2021
19 April 2022 April 19, 2022	Laporan Penggunaan Dana Hasil Right Issue per 31 Desember 2021 (Koreksi) Report on the Use of Right Issue Proceeds as of December 31, 2021 (Correction)
21 April 2022 April 21, 2022	Pemberitahuan Rencana dan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Announcement of the Plan and Agenda of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
27 April 2022 April 27, 2022	Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2022 Submission of Interim Financial Statements as of March 31, 2022
28 April 2022 April 28, 2022	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS Submission of Advertisement Proof of GMS Announcement
18 Mei 2022 May 18, 2022	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 Submission of the 2021 Annual Report and Sustainability Report
19 Mei 2022 May 19, 2022	Penyampaian Panggilan RUPS 2022 Submission of Invitation for the 2022 GMS
19 Mei 2022 May 19, 2022	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS 2022 Submission of Advertisement Proof of Invitation to the 2022 GMS
30 Mei 2022 May 30, 2022	Penyampaian Laporan Transparansi Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik tahun 2021 Submission of the 2021 Good Corporate Governance Implementation Transparency Report
8 Juni 2022 June 8, 2022	Laporan Perubahan Internal Audit Internal Audit Change Report
9 Juni 2022 June 9, 2022	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Laporan Transaksi Material dan Afiliasi Perubahan Loan KDB Request for Information by Issuers and Public Companies regarding Material and Affiliated Transaction Report on the Amendment of KDB Loan
9 Juni 2022 June 9, 2022	Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material Advertisement Proof of Information Disclosure of Affiliated Transactions and Material Transactions
14 Juni 2022 June 14, 2022	Penyampaian Hasil RUPS Submission of GMS Results
14 Juni 2022 June 14, 2022	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Advertisement Proof of GMS Results
14 Juni 2022 June 14, 2022	Informasi atau Fakta Material Perubahan Pengurus Material Information or Facts Changes in Management
20 Juni 2022 June 20, 2022	Laporan Penunjukan KAP/AP Tahun 2022 Public Accounting Firm / Public Accountant Appointment Report Year 2022
20 Juni 2022 June 20, 2022	Penyampaian Akta Perubahan Pengurus Submission of Deed of Change of Management
12 Juli 2022 July 12, 2022	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (<i>Audited</i>) 31 Desember 2021 (Koreksi) Submission of Annual Financial Report (Audited) December 31, 2021 (Correction)

Tanggal Date	Perihal Subject
13 Juli 2022 July 13, 2022	Laporan Pemenuhan Kewajiban Pengalihan Kembali Saham Hasil Penawaran Tender Wajib KDB (periode April - Juni 2022) Report on Fulfillment of Obligation on Refloat as a Result from Mandatory Tender Offer of KDB (for the period of April - June 2022)
13 Juli 2022 July 13, 2022	Permintaan Penjelasan oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai jawaban atas penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan 2021 Request for clarification by Issuers and Public Companies regarding answers to the review of the 2021 Annual Financial Report
14 Juli 2022 July 14, 2022	Laporan Realisasi Penggunaan Dana PUT I per 30 Juni 2022 Report on the Realization of the Use of PUT I Funds as of June 30, 2022
28 Juli 2022 July 28, 2022	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Tengah Tahunan per 30 Juni 2022 Submission of the Semi-Annually Interim Financial Report as of June 30, 2022
28 Juli 2022 July 28, 2022	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Tengah Tahunan Submission of Advertisement Proof of the Semi-Annually Interim Financial Report
4 Agustus 2022 August 4, 2022	Pemberitahuan Rencana <i>Public Expose</i> Tahunan 2022 Announcement of 2022 Annual Public Expose Plan
15 Agustus 2022 August 15, 2022	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> Tahunan 2022 Submission of 2022 Annual Public Expose Materials
19 Agustus 2022 August 19, 2022	Penyampaian Penjelasan Pemenuhan Ketentuan <i>Free Float</i> Submission of Explanation of Fulfillment of Free Float Terms
22 Agustus 2022 August 22, 2022	Laporan Pelaksanaan <i>Public Expose</i> Tahunan 2022 2022 Annual Public Expose Implementation Report
14 Oktober 2022 October 14, 2022	Laporan Pemenuhan Kewajiban Pengalihan Kembali Saham KDB periode Juli - September 2022 KDB Shares Refloat Obligation Report (for period July - September 2022)
20 Oktober 2022 October 20, 2022	Laporan perubahan Internal Audit PT KDB Tifa Finance Tbk Report on changes in the Internal Audit of PT KDB Tifa Finance Tbk
31 Oktober 2022 October 31, 2022	Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 30 September 2022 Submission of Interim Financial Report as of September 30, 2022
10 November 2022 November 10, 2022	Permintaan Waktu Diskusi Request for Discussion Time
16 November 2022 November 16, 2022	Permintaan penjelasan terkait Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu MTO <i>Refloat</i> Request for clarification regarding the MTO Refloat Term Extension Application
25 November 2022 November 25, 2022	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan dan Agenda RUPSLB PT KDB Tifa Finance Tbk Notification of the Implementation Plan and Agenda of the EGMS of PT KDB Tifa Finance Tbk
1 Desember 2022 December 1, 2022	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Liabilitas Laporan Keuangan Q3 2022 Material Information or Facts Report on Liabilities Changes in Financial Statement Q3 2022
2 Desember 2022 December 2, 2022	Penyampaian Pengumuman RUPSLB PT KDB Tifa Finance Tbk Submission of the Announcement of the EGMS of PT KDB Tifa Finance Tbk
2 Desember 2022 December 2, 2022	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPSLB PT KDB Tifa Finance Tbk Submission of Advertisement Proof of Announcement on the EGMS of PT KDB Tifa Finance Tbk
20 Desember 2022 December 20, 2022	Laporan Informasi atau Fakta Material Perjanjian Fasilitas Kredit dengan Bank Mizuho Indonesia Material Information or Facts Report of Credit Facility Agreement with Bank Mizuho Indonesia

Akses Informasi Perseroan

Perseroan menyediakan akses informasi kepada publik melalui berbagai aktivitas sebagai berikut:

1. Paparan Publik
2. Situs Web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id
3. Email corporate.secretary@kdbtifa.co.id dan customer.care@kdbtifa.co.id

Company Information Access

The Company provides access of its information to the public through the following means:

1. Public Expose
2. Company's official website www.kdbtifa.co.id
3. Email corporate.secretary@kdbtifa.co.id and customer.care@kdbtifa.co.id



Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal pada Perseroan berbentuk Departemen yang dikepalai oleh Kepala Departemen. Departemen Audit Internal Perseroan bertanggung jawab melakukan fungsi pengendalian internal secara independen terhadap unit kerja yang ada sesuai dengan struktur organisasi terhadap aktivitas operasional Perseroan. Audit Internal bertugas membantu pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi untuk memastikan berjalannya efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta memastikan seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur, peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku, dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan langsung kepada Presiden Direktur dengan tembusan Dewan Komisaris.

Audit Internal Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan apabila diperlukan Presiden Direktur dapat meminta Audit Internal untuk melakukan pemeriksaan khusus di luar program audit yang telah tersusun di awal tahun terhadap hal-hal yang menjadi perhatian (bersifat *urgent*). Audit Internal memiliki wewenang untuk dapat mengakses seluruh informasi yang relevan dan melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Peraturan Audit Internal

Audit Internal memiliki peraturan Audit Internal yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya, selain berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan Audit Internal antara lain mengatur mengenai fungsi dan tujuan Audit Internal, ruang lingkup dan aspek audit, tanggung jawab dan kode etik Audit Internal, serta pelaksanaan dan pelaporan audit. Peraturan Audit Internal terakhir diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 103/DIR/HO/09/22 tanggal 22 September 2022 tentang Pengesahan Internal Audit Regulation.

Perseroan memberikan akses Peraturan Audit Internal Perseroan yang disediakan melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id

In the Company, Internal Audit is structured as a Department, which is led by a Head of Department. The Company's Internal Audit is responsible for carrying out the internal control function independently towards work units in accordance with the organizational structure of the Company's operational activities. Internal Audit is tasked with assisting the implementation of the functions, duties and responsibilities of the Board of Directors to ensure the effectiveness of the internal control system, risk management, and to ensure that all of the Company's activities are in accordance with policies, standards, procedures, regulations and/or prevailing laws and regulations, and submit reports on the results of the examination to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.

The Internal Audit is directly responsible to the President Director and if necessary, the President Director can request the Internal Audit to conduct special inspections outside the audit program that has been prepared at the beginning of the year on urgent nature. The Internal Audit has the authority to access all necessary information and communicate directly with the Board of Directors, Audit Committee, and the Board of Commissioners.

Internal Audit Regulation

The Internal Audit Regulations serve as guidelines for the implementation of the duties, functions and responsibilities of the Internal Audit, in addition to being guided by the applicable laws and regulations. The Internal Audit Regulations, among others, regulate the functions and objectives of the Internal Audit, the scope and aspects of the audit, the responsibilities and code of conduct, as well as the implementation and reporting of the audit. The Internal Audit Regulations was last updated based on the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 103/DIR/HO/09/22 dated September 22, 2022 concerning Ratification of the Internal Audit's Regulation.

The Company's Internal Audit regulation can be accessed on the Company's official website www.kdbtifa.co.id

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Secara lebih rinci tugas dan tanggung jawab Audit Internal, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Membantu Direksi meninjau aktivitas usaha dan efektivitas pengendalian internal dan prosedur;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan regulasi Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Membuat laporan hasil pemeriksaan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Bekerjasama dengan Komite Audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
10. Melakukan audit khusus apabila diperlukan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, kedudukan Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur. Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Departemen yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur sehingga laporan hasil pemeriksaan Audit Internal disampaikan kepada Presiden Direktur dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

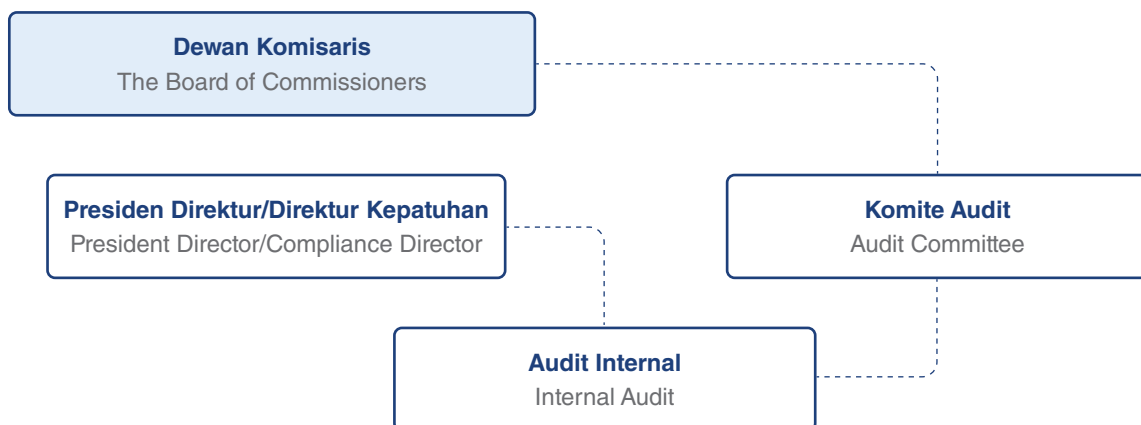
Internal Audit Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of Internal Audit:

1. Assisting the Board of Directors in reviewing business activities and the effectiveness of internal controls and procedures;
2. Develop and implement of the Annual Internal Audit plan;
3. Asses and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
4. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
5. Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined at all levels of management;
6. Prepare a report on the results of the audit and submit the report to the President Director with a copy to the Board of Commissioners;
7. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
8. Work hand-in-hand with the Audit Committee;
9. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it carries out;
10. Conduct special audits if necessary.

Internal Audit Structure and Position

In the Company's organizational structure, the position of Internal Audit is directly under the President Director. The Company's Internal Audit Unit is led by a Head of Department who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit is directly responsible to the President Director so as the report on the results of the Internal Audit examination is submitted to the President Director with a copy to the Company's Board of Commissioners.



Profil Audit Internal

Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Audit Internal Perseroan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 075/DIR/HO/10/22 tanggal 19 Oktober 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Berikut adalah profil singkat Audit Internal Perseroan:

Internal Audit Profile

The Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Company's Internal Audit was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 075/DIR/HO/10/2022 dated October 19, 2022 and has received approval from the Company's Board of Commissioners. The following is a brief profile of the Company's Internal Audit:

Feby Febrian

Audit Internal
Internal Audit

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti pada tahun 2003. Memiliki karir auditor di beberapa perusahaan antara lain tahun 2004-2015 sebagai Senior Internal Auditor di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, tahun 2015-2022 sebagai Manager Internal Auditor di PT Smartfren Telecom Tbk. Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan apapun pada Perusahaan lainnya.

Graduated with a Bachelor of Economics majoring in Accounting at Trisakti University in 2003. Has an auditor career in several companies. Year 2004-2015 as Sr. Internal Auditor at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk and year 2015-2022 as Internal Auditor Manager at PT Smartfren Telecom Tbk. Currently does not have any concurrent positions in other companies.

Kualifikasi atau Sertifikasi Audit Internal

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal, Audit Internal Perseroan wajib memenuhi persyaratan diantaranya memiliki integritas dan perilaku yang profesional, jujur, objektif dan independen dalam melaksanakan tugasnya serta sesuai dengan syarat yang ditetapkan oleh Perseroan dan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
4. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
5. Memahami prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan manajemen risiko;
6. Tidak memegang fungsi operasional pada Perseroan;
7. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Internal Audit Qualification or Certification

Referring to applicable internal and external regulations, the Company's Internal Audit must meet the requirements that include having integrity and professional, independent, honest, objective behavior in carrying out duties as set forth in the Company and Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, which include:

1. Have knowledge and experience in technical auditing and other disciplines relevant to their field of work;
2. Have knowledge of the laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;
3. Abide by professional standards issued by the Internal Audit Association;
4. Maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or court decisions that have permanent legal force;
5. Understand the principles of Good Corporate Governance and risk management;
6. Does not hold an operational function in the Company;
7. Willing to continuously improve their knowledge, skills, and professional abilities.

Pelatihan Audit Internal

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi, sepanjang tahun 2022 Audit Internal Perseroan mengikuti beberapa program pelatihan.

Internal Audit Training

In order to improve and develop competence, throughout 2022 the Company's Internal Audit took part in the some training programs.

Realisasi Program Kerja Audit Internal Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal Perseroan telah merealisasikan beberapa program kerja antara lain:

1. Membuat rencana audit tahunan tahun 2022 yang berpedoman kepada visi dan misi Audit Internal yang selaras dengan visi dan misi Perseroan;
2. Melaksanakan rapat bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit secara berkala sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan fungsi dan tugasnya serta membahas hal-hal terkait optimalisasi pelaksanaan Audit Internal;
3. Melaksanakan audit terhadap Kantor Cabang, Kantor Perwakilan, serta Departemen yang ada di Kantor Pusat yang telah ditentukan berdasarkan hasil penilaian risiko;
4. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit melalui pengembangan dan pelaksanaan audit yang berkelanjutan untuk mendukung peran audit sebagai *early warning system*;
5. Mempromosikan kepatuhan kepada peraturan internal dan eksternal dengan membuat newsletter yang berisikan hasil penilaian internal sebagai bahan referensi bagi seluruh karyawan.

Realization of Internal Audit Work Program in 2022

Throughout 2022, the Company's Internal Audit realized the following work programs:

1. Preparing an annual audit plan for 2022 that is guided by the vision and mission of the Internal Audit that is in line with the Company's vision and mission;
2. Holding joint meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee on a regular basis in accordance with the needs of carrying out their functions or duties and discussing matters related to optimizing the implementation of Internal Audit;
3. Conducting audits of Branch Offices, Representative Offices, and Departments in the Head Office which have been determined based on the results of the risk assessment;
4. Improving the effectiveness of audit implementation through the development and implementation of ongoing audits to support the role of audit as an early warning system;
5. Ensuring compliance with internal and external regulations by creating a newsletter containing the results of internal assessments as reference material for all employees.

Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Public Accountant and/or Public Accounting Firm

Akuntan Publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Perseroan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Berikut adalah daftar nama Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan selama 5 tahun terakhir:

Public Accountant is an external organ of the Company, and its function is to give opinions on the suitability of the presentation of the Company's financial statements against the Financial Accounting Standards (SAK) which is an applicable standard in Indonesia. The Company appoints a Public Accountant and/or Public Accounting Firm based on the approval of the Annual General Meeting of Shareholders and by taking into account the recommendations of the Audit Committee. The following is a list of names of Public Accountants and/or Public Accounting Firms that have audited the Company's financial statements for the last 5 years:

Tahun Year	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2018	Yelly Warsono	Mirawati Sensi Idris	235.000.000
2019	Maria Leckzinska	Mirawati Sensi Idris	250.000.000
2020	Maria Leckzinska	Mirawati Sensi Idris	250.000.000
2021	Yelly Warsono	Mirawati Sensi Idris	265.000.000
2022	Yelly Warsono	Mirawati Sensi Idris	280.000.000



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko dengan membentuk Departemen Manajemen Risiko yang independen terhadap fungsi yang dikontrol, sehingga dapat memberikan evaluasi yang objektif terhadap potensi-potensi risiko yang dihadapi Perseroan. Penerapan Manajemen Risiko pada Perseroan merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko.

Manajemen Risiko pada Perseroan merupakan bagian dari sistem pengendalian internal. Melalui penerapan sistem Manajemen Risiko, Perseroan memiliki keyakinan bahwa pelaksanaan operasional Perseroan tidak memunculkan risiko signifikan.

Dalam mengelola segala jenis risiko yang melekat pada aktivitasnya, Perseroan mengaplikasikan pendekatan Manajemen Risiko dan prinsip kehati-hatian. Berdasarkan POJK Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank serta SEOJK Nomor 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Perseroan wajib mengelola minimal 8 jenis risiko yaitu Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

Tata Kelola dan Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka kerja dan tata kelola Manajemen Risiko pada Perseroan disusun dengan menerapkan prinsip empat pilar yang meliputi:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memahami risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan, pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perseroan menerapkan Manajemen Risiko dengan didukung oleh kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan limit risiko telah memadai, yang meliputi limit per produk atau transaksi, per jenis risiko, dan per aktivitas risiko.

The Company does it by establishing an independent Risk Management Department. This way, it can provide an objective evaluation of the risks faced by the Company. The Company implements the process of Risk Management that includes identification, measurement, control and monitoring of risks.

Risk Management in the Company is part of the internal control system. Through the implementation of the Risk Management system, the Company has confidence that the implementation of the Company's operations does not pose significant risks.

In managing all types of risks inherent in its activities, the Company applies a Risk Management approach and the prudence principle. Pursuant to POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 7/SEOJK.05/2021 concerning Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies, the Company is required to manage a minimum of 8 (eight) types of risks. They are Strategic Risk, Operational Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk and Reputation Risk.

Governance and Risk Management Framework

The Company applies the principles of four pillars in establishing the framework and governance of Risk Management, namely:

1. Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company understand the risks faced by the Company and provide clear directions, conduct active monitoring and mitigation and develop a risk management culture.

2. Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting

The Company implements Risk Management with a framework that includes Risk Management policies and procedures as well as risk limits that are clearly defined and in line with the Company's vision, mission and business strategy in accordance with prevailing laws and regulations. The determination of risk limits has been adequate, which includes limits per product or transaction, per type of risk, and per risk activity.

3. **Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**
Setiap produk atau transaksi yang mengandung risiko akan diidentifikasi dan diukur tingkat risikonya oleh Perseroan. Identifikasi risiko bersifat proaktif dan mencakup seluruh aktivitas bisnis dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.
4. **Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh**
Manajemen Risiko pada Perseroan diimplementasikan melalui pelaksanaan sistem pengendalian internal secara menyeluruh dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur dan limit.

Kegiatan pelaksanaan audit oleh Internal Audit Perseroan dilakukan secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit.

Profil dan Mitigasi Risiko

1. **Risiko Strategis**
Perseroan menyadari adanya potensi risiko strategis yang harus dihadapi dalam kegiatan usaha Perseroan. Potensi risiko perubahan lingkungan bisnis tersebut secara strategis dapat memengaruhi lingkungan bisnis dan kebijakan Perseroan, serta berpotensi memengaruhi masa depan Perseroan.

Mitigasi Risiko:

Sebagai langkah antisipatif terkait potensi risiko strategis, Perseroan membuat rencana bisnis dan mengevaluasi pelaksanaannya secara periodik. Dengan demikian, Perseroan mampu menghasilkan keputusan strategis yang mampu mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Rencana bisnis Perseroan senantiasa dibahas dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk terkait pengawasan atas realisasi rencana bisnis yang dilakukan secara semesteran.

2. **Risiko Operasional**
Perseroan menyadari adanya potensi risiko operasional yang dapat menimbulkan kerugian akibat kegagalan sumber daya manusia, proses atau teknologi maupun dampak dari kejadian eksternal. Perseroan memerlukan sistem operasional dan prosedur guna menunjang perkembangan kebutuhan sebagai perusahaan pembiayaan. Pemeriksaan berkala dilakukan terhadap sistem operasional dan prosedur guna memenuhi terselenggaranya sistem operasional yang efektif dan efisien serta memperhatikan kebutuhan pelanggan.

3. **Adequacy of the Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control process and Risk Management Information System**
Every product or transaction that is exposed to risk will be identified and measured by the level of risk. Risk identification is proactive and covers all business activities. It is carried out to analyze the sources and possible risks and their impacts on the Company.
4. **Comprehensive Internal Control System**
In implementing Risk Management, the Company has established an internal control system with reference to the applicable policies and procedures. The Company has the authority and responsibility for monitoring compliance, policies, procedures and limits.

The Company's Internal Audit conducts regular audits with adequate coverage, documents audit findings, and management's response to audit results, and reviews follow-up audit findings.

Risk Profile and Mitigation

1. **Strategic Risk**
The Company is aware of potential strategic risks in the Company's business activities. The potential risk of changes in the business environment can strategically affect the business environment and the Company's policies, as well as potentially affect the future of the Company.

Risk Mitigation:

As an anticipatory step regarding potential strategic risks, the Company makes a business plan and evaluates its implementation periodically. Therefore, the Company is able to make strategic decisions to be able to anticipate changes in the business environment. The business plan is always discussed in the Board of Directors and the Board of Commissioners meetings, including related to the supervision of the realization of the business plan which is carried out on a semi-annual basis.

2. **Operational Risk**
The Company is aware of potential operational risks that can cause losses due to failure in human resources, processes or technology or the impact of external events. The Company requires operational systems and procedures to support the business development as a financing company. Periodic checks are conducted on operational systems and procedures to meet the implementation of an effective and efficient operational system and pay attention to customer needs. Human Resources, which mostly consist of field



Sumber Daya Manusia yang sebagian besar terdiri dari tenaga lapangan yang harus bekerja sesuai sistem operasional prosedur dan kontrol terhadap prosedur yang dijalankan memiliki peran yang sangat krusial bagi Perseroan.

Mitigasi Risiko:

Sebagai bentuk mitigasi risiko operasional, Perseroan menerapkan prinsip “*Know Your Employee*” dalam setiap proses rekrutmen. Dengan kebijakan tersebut diharapkan diperoleh Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berintegritas di bidangnya. Perseroan secara berkesinambungan juga melakukan pengembangan SDM melalui pelatihan internal dan eksternal. Langkah mitigasi lainnya dilakukan dengan menerapkan manajemen risiko pada produk dan aktivitas baru, menerapkan *whistleblowing system* dengan menyediakan saluran khusus pelaporan, dan menerapkan business continuity plan.

3. Risiko Kredit

Perseroan menyadari potensi risiko kredit yang dapat timbul dari kemungkinan kegagalan nasabah untuk memenuhi kewajibannya, sehingga berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Apabila kelayakan nasabah dan piutang tidak dikelola dengan baik, maka risiko ini kemungkinan besar akan terjadi. Hal tersebut menjadi perhatian dan prioritas Perseroan, khususnya dalam bisnis pembiayaannya.

Mitigasi Risiko:

Untuk mengatasi potensi risiko kredit, Perseroan mengambil langkah dengan menetapkan limit persetujuan kredit “*four eyes principles*”, serta melakukan analisa kelayakan calon nasabah guna memitigasi risiko kegagalan bayar.

4. Risiko Pasar

Perseroan menyadari adanya potensi risiko pasar baik akibat perubahan suku bunga, ekuitas, maupun nilai tukar yang bisa berdampak negatif bagi Perseroan. Potensi risiko pasar tersebut dapat muncul dan memengaruhi posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Mitigasi Risiko:

Terkait potensi risiko pasar yang dapat berpengaruh pada perusahaan, Perseroan menerapkan langkah mitigasi dengan melakukan proses identifikasi risiko yang disesuaikan dengan risiko pasar yang melekat pada aktivitas bisnis Perseroan. Identifikasi risiko tersebut meliputi nilai tukar, ekuitas dan komoditas serta didukung dengan sistem informasi manajemen risiko melalui mekanisme *stress testing*, untuk mengidentifikasi risiko secara cepat, sehingga segera dapat dilakukan tindakan perbaikan.

workers who have to work according to the operational procedure and control system for the procedures carried out, have a very crucial role for the Company.

Risk Mitigation:

The Company applies the principle of “*Know Your Employee*” in every recruitment process in order to obtain competent Human Resources with integrity in their fields. The Company also continuously develops human resources through internal and external training. Next is applies risk management on new products and activities, implements a whistleblowing system by providing a special reporting channel, and implements a business continuity plan.

3. Credit Risk

The Company is aware of the potential credit risk that arises from the possibility of a customer’s failure to meet the obligations, so that it has the potential to cause a loss to the Company. If the eligibility of customers and receivables is not managed properly, this risk is likely to occur. This is the concern and priority of the Company, especially in its financing business.

Risk Mitigation:

The Company set the “*four eyes principles*” credit approval limits and feasibility analysis of prospective customers is carried out to mitigate the risk of default.

4. Market Risk

The Company is aware of potential market risks due to changes in interest rates, equity and exchange rates which could have a negative impact on the Company. Such potential market risks may arise and affect the position of assets, liabilities, equity, and/or off-balance sheet including derivative transactions due to changes in overall market conditions.

Risk Mitigation:

The Company implements mitigation by having a risk identification process that is adjusted to market risk inherent in the Company’s business activities. This includes exchange rates, equity and commodities and is supported by a risk management information system through a stress testing mechanism, to identify risks quickly so that corrective action can be taken immediately.

5. Risiko Likuiditas

Potensi risiko likuiditas muncul akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo. Potensi risiko tersebut bisa muncul dari ketidakmampuan Perseroan mencari sumber pendanaan arus kas pada sumber pendanaan yang jatuh tempo yang berasal dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Mitigasi Risiko:

Langkah mitigasi risiko likuiditas yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui berbagai jenis sumber dana, baik berupa pinjaman bilateral, kerja sama dengan perusahaan konvensional maupun syariah, pendanaan perbankan, maupun sumber-sumber lainnya.

6. Risiko Hukum

Potensi risiko lain yang melekat dalam bisnis Perseroan adalah risiko hukum. Risiko ini dapat muncul akibat adanya tuntutan hukum atau aspek yuridis. Potensi risiko hukum dapat terjadi akibat adanya celah dalam regulasi, pemenuhan syarat sahnya kontrak ataupun pengikatan agunan yang tidak sempurna yang dapat memunculkan potensi risiko hukum.

Mitigasi Risiko:

Sebagai langkah mitigasi risiko hukum, Perseroan mengoptimalkan unit kerja yang membawahi bidang hukum dan litigasi di Perseroan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko hukum. Selain itu, dengan bantuan Audit Internal, Perseroan menetapkan kebijakan hukum yang dari waktu ke waktu dikaji ulang untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

7. Risiko Kepatuhan

Perseroan menyadari adanya ancaman potensi risiko kepatuhan yang dapat terjadi akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Mitigasi Risiko:

Untuk mitigasi risiko kepatuhan, Perseroan saat ini telah memiliki Departemen Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan telah berpedoman kepada ketentuan baik internal maupun eksternal.

8. Risiko Reputasi

Potensi risiko lain yang dapat mengancam kegiatan bisnis Perseroan adalah risiko reputasi. Potensi risiko reputasi akan mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

5. Liquidity Risk

Potential liquidity risk arises due to the Company's inability to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

Risk Mitigation:

The Company diversifies its funding sources by obtaining various types of funding, such as bilateral loans, cooperation with companies, both conventional and Sharia, banking funding and other sources.

6. Legal Risk

Another potential risk in the Company's business is legal risk. This risk can arise due to lawsuits or juridical aspects. Legal risks can occur due to loopholes in regulation, fulfillment of contractual requirements or imperfect binding of collateral which can cause potential legal risks.

Risk Mitigation:

As a legal risk mitigation measure, the Company optimizing the work unit in charge of the field law and litigation in the Company to conduct identification, measurement, monitoring and management legal risk. In addition, with the help of Internal Audit, The company establishes a legal policy from time to time to time reviewed to meet and adjust with the applicable laws and regulations.

7. Compliance Risk

The Company is aware of the potential threat of risk compliance that can occur as a result of the Company not comply with and/or do not comply with the regulations applicable laws and regulations.

Risk Mitigation:

The Company currently has a Compliance Department which is responsible for ensuring all of the Company's operational activities are guided by both internal and external regulations.

8. Reputational Risk

Another potential risk that could threaten the Company's business activities is reputational risk. The risk due to the declining level of stakeholder trust that coming from negative perceptions of the Company.



Mitigasi Risiko:

Sebagai langkah mitigasi risiko reputasi, Perseroan secara optimal menjaga tingkat kepercayaan pemangku kepentingan dengan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Salah satunya dengan memberikan informasi secara transparan mengenai kondisi terkini Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, di mana sebagai Perusahaan terbuka Perseroan sangat dituntut untuk memaksimalkan hal tersebut.

Selain ke 8 risiko tersebut di atas, Perseroan juga memiliki beberapa risiko lainnya yang patut dicermati dari waktu ke waktu dalam setiap aktivitas bisnisnya, yaitu:

1. Risiko Persaingan

Perseroan menyadari adanya risiko persaingan. Tingginya tingkat persaingan diantara perusahaan pembiayaan salah satunya disebabkan karena sektor usaha pembiayaan merupakan salah satu sektor usaha yang sangat pesat perkembangannya.

Mitigasi Risiko:

- a. Melakukan diversifikasi atas produk dan layanan Perseroan melalui business development. Langkah ini merupakan antisipasi terhadap kebutuhan pasar dan sekaligus untuk meningkatkan daya saing Perseroan dengan mempertimbangkan risiko yang akan timbul dan dampaknya terhadap kerugian Perseroan;
- b. Memberikan pelayanan terbaik dengan menyediakan media khusus untuk menampung keluhan nasabah, merupakan salah satu komitmen Perseroan agar tetap eksis dalam persaingan usaha. Dengan mendengar keluhan nasabah, Perseroan akan mendapat masukan dan menjadikannya sebagai acuan peningkatan pelayanan Perseroan.

2. Risiko Nilai Tukar

Dalam bisnis pembiayaan sebagai lini bisnis utama Perseroan, harga produk-produk pembiayaan yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan sangat sensitif terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Mitigasi Risiko:

Dalam rangka mengantisipasi potensi berfluktuasinya nilai tukar mata uang asing secara signifikan, Perseroan mengambil kebijakan *hedging* atau melakukan lindung nilai mata uang dan menjaga keseimbangan antara sumber dana dan jumlah kredit yang diberikan dalam mata uang asing.

3. Risiko Tingkat Suku Bunga dan Ekonomi Makro

Fluktuasi signifikan tingkat suku bunga secara Nasional baik yang disebabkan perubahan ekonomi makro, maupun fluktuasi yang disebabkan oleh perubahan kebijakan moneter pemerintah, dapat mempengaruhi kinerja dan profitabilitas Perseroan.

Risk Mitigation:

The Company optimally maintains the level of stakeholder trust by always complying with the principles of Good Corporate Governance, one of which is by providing transparent information about the current condition of the Company to all stakeholders, where as a public company the Company is highly required to maximize this.

In addition to the above-mentioned 8 risks, the Company is also faced with several other risks that should be periodically observed in its business activities. The risks are:

1. Competition Risk

One of the reasons for the high level of competition among finance companies is because the financing business sector is one of the fastest growing business sectors.

Risk Mitigation:

- a. Diversify the Company's products and services through business development in order to anticipate market needs and boost the competitiveness of the Company by considering the risks that will arise and have an impact on losses for the Company;
- b. Provide the best service by providing special media for customer complaints is one of the Company's commitments to continue to exist in business competition by listening to customer complaints and making it a reference for improving the Company's services.

2. Exchange Rate Risk

In the financing business, the prices of the financing products offered by the Company to customers are very sensitive to fluctuations of foreign currency exchange rates.

Risk Mitigation:

In anticipation of soaring foreign currency exchange rates, the Company always hedges and maintains a balance between the source of funds and the amount of credit disbursed in foreign currencies.

3. Interest Rate and Macroeconomic Risk

Significant fluctuations in the national interest rate, whether caused by macroeconomic changes, or fluctuations caused by changes in the government's monetary policy, may affect the Company's performance and profitability.

Mitigasi Risiko:

Perseroan senantiasa berupaya untuk mempromosikan pendanaan dengan kredit yang disalurkan berdasarkan sifat tingkat suku bunga *fixed* atau *floating*. Pembiayaan yang diberikan Perseroan sebagian besar memberikan tingkat suku bunga tetap kepada nasabahnya merupakan langkah mitigasi risiko tingkat suku bunga dan perubahan ekonomi makro. Selain itu, profil keuangan yang sehat dimanfaatkan oleh Perseroan guna mendapatkan sumber pendanaan yang murah.

4. Risiko Kepengurusan

Potensi risiko lain yang dapat muncul adalah risiko kepengurusan. Sebagai perusahaan yang menawarkan jasa keuangan berupa pembiayaan, Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat penting. Kepengurusan oleh manajemen kunci merupakan hal utama yang harus mendapatkan perhatian, sehingga anggota manajemen kunci harus memiliki kompetensi di bidangnya dan memiliki integritas tinggi.

Mitigasi Risiko:

Departemen Sumber Daya Manusia memastikan setiap personel kunci memenuhi syarat kompetensi yang memadai sesuai *job description* beserta syarat yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Proses rekrutmen manajemen kunci dilakukan melalui seleksi yang ketat berdasarkan hasil *interview* oleh pejabat minimal satu tingkat di atasnya, hasil psikotes dan juga tes kesehatan.

5. Risiko Tata Kelola

Tata kelola Perseroan yang tidak baik, merupakan potensi risiko yang dapat mempengaruhi Perseroan secara keseluruhan. Sistem Audit Internal yang baik dan komunikasi yang efektif yang dilakukan sampai tingkat Direksi dan Dewan Komisaris, sangat diperlukan untuk menerapkan Tata Kelola yang Baik.

Mitigasi Risiko:

Sebagai bentuk mitigasi, Perseroan memiliki berbagai pertimbangan yang diperlukan dalam pelaksanaan sistem Audit Internal yang memadai, yaitu:

- a. Penugasan Audit Internal harus melihat pengendalian dalam proses tata kelola yang dirancang untuk mencegah dan mendeteksi kejadian yang dapat berdampak negatif terhadap pencapaian strategi, efisiensi dan efektivitas operasional, pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Pengendalian dalam proses tata kelola dapat berdampak signifikan terhadap beberapa risiko. Karena itu, Perseroan membentuk kode etik yang harus ditaati oleh semua karyawan Perseroan di seluruh jenjang organisasi. Hal ini dapat memitigasi risiko kepatuhan, risiko kecurangan, risiko budaya kerja dan lain-lain.

Risk Mitigation:

The Company always strives to promote funding with loans that are disbursed based on the nature of fixed or floating interest rates. Most of the financing provided by the Company provides fixed interest rates to its customers as a measure to mitigate interest rate risk and macroeconomic changes. In addition, a healthy financial profile is used by the Company to obtain cheap sources of funding.

4. Management Risk

The Company recognizes the management risk. As a financing company, Human Resources is very pivotal. The Company vies key management as the main thing that must get attention. So, key management members must have competence in their fields and high integrity.

Risk Mitigation:

The Human Resources Department ensures that every key employee meets the adequate competency requirements according to the job description and the requirements set by the Company. The key management recruitment process is carried out through a rigorous selection based on the results of interviews by officials at least one level above, the results of psychological tests and also medical tests.

5. Governane Risk

Poor corporate governance is a potential risk that can affect the company. A good Internal Audit system and communication of the effectiveness of the controls carried out to the levels of the Board of Directors and the Board of Commissioners are very much needed to implement effective good governance.

Risk Mitigation:

The company has several factors to consider in establishing an effective Internal Audit system, including:

- a. The Internal Audit assignment must look at the controls in the governance process designed to prevent and detect events that could have a negative impact on the achievement of strategy, operational efficiency and effectiveness, financial reporting and compliance with applicable laws and regulations;
- b. Control in the governance process can have a significant impact on several risks. Therefore, the Company has established a code of ethics that must be adhered to by all Company employees at all levels of the organization. This can mitigate compliance risk, fraud risk, work culture risk and others.

- c. Audit Internal juga menilai pengendalian terhadap manajemen risiko dan kepatuhan, sehingga *whistleblowing system* berjalan dengan baik.

- c. Internal Audit also assesses control over risk management and compliance, so that the *whistleblowing system* runs well.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pemisahan fungsi antara unit kerja yang melaksanakan aktivitas operasional, dengan yang melaksanakan pemantauan atau pengendalian telah secara jelas tergambar dalam Struktur organisasi Perseroan. Perseroan juga telah memiliki serangkaian nilai-nilai perusahaan atau *corporate value* yang telah dikomunikasikan kepada setiap jenjang jabatan dalam organisasi.

Audit Internal telah melaksanakan fungsinya untuk melakukan pemeriksaan atas semua transaksi, laporan-laporan serta kinerja dari masing-masing unit kerja yang melaksanakan fungsi pengawasan atau pemantauan dan pengendalian seperti Departemen Manajemen Risiko. Secara umum Departemen Manajemen Risiko telah cukup efektif dalam melaksanakan fungsinya.

Overview of Risk Management System Effectiveness

Separation of functions between work units carrying out operational activities and those carrying out monitoring or control is clearly illustrated in the Company's organizational structure. The Company also has a series of corporate values or corporate values that have been communicated to every level of position in the organization.

Internal Audit has carried out its function to examine all transactions, reports and performance of each work unit that carries out the supervisory or monitoring and control functions such as the Risk Management Department. In general, the Risk Management Department has been quite effective in carrying out its functions.

Perkara Hukum

Legal Matters

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menghadapi perkara hukum dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company faced legal cases with the following details:

Jumlah Perkara/Gugatan Number of Cases/Lawsuits

Permasalahan Hukum Legal Issue	Jumlah Kasus Perdata Number of Civil Cases
Jumlah Kasus yang dihadapi Number of cases faced	1 1
Kasus yang telah diputuskan (berkekuatan hukum tetap) Cases that have been decided (already have permanent legal force)	Nihil Nil
Kasus dalam penyelesaian Case in progress	1 1

Permasalahan Hukum Legal Issue	Jumlah Kasus Pidana Number of Criminal Cases
Jumlah Kasus yang dihadapi Number of cases faced	1 1
Kasus yang telah diputuskan (berkekuatan hukum tetap) Cases that have been decided (already have permanent legal force)	Nihil Nil
Kasus dalam penyelesaian Case in progress	1 1

Pokok Perkara/Gugatan dan Status Perkara Main Case/Lawsuits and Case Status

Perkara Nomor : No.STTLP/B/667/VII/RES.1.11./2020/JATIM/POLRESTABES SURABAYA

Case Number : No.STTLP/B/667/VII/RES.1.11./2020/JATIM/POLRESTABES SURABAYA

Para Pihak The Parties	PT ARDIKA KARYA UTAMA (Terlapor/Reported) & KDB TIFA (Pelapor/Informant)
Pokok Perkara Subject Matter	Penggelapan Embezzlement Issue
Nilai Perkara Case Value	+/- Rp1.500.000.000
Status Perkara Case Status	Dalam Proses Gelar Perkara In the Legal Process

Perkara Nomor : No. 6/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga Mks. Tgl 30 November 2022

Case Number : No. 6/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga Mks. dated November 30, 2022

Para Pihak The Parties	KDB TIFA (Pemohon/Pleader) vs HAMZAH (Termohon/Responder)
Pokok Perkara Subject Matter	Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Application for Postponement of Debt Payment Obligations
Nilai Perkara Case Value	+/- Rp. 2.760.449.517
Status Perkara Case Status	Dalam Proses Persidangan Court Process

Pengaruh Perkara/Gugatan Yang Tengah Dihadapi Terhadap Kondisi Perseroan

Perseroan berpendapat bahwa perkara hukum atau gugatan yang tengah dihadapi oleh Perseroan tidak memiliki pengaruh atau dampak yang material terhadap status, kedudukan dan kegiatan usaha serta posisi keuangan Perseroan.

Influence of Cases/Lawsuits on Company Condition

The Company is of the opinion that the legal cases or lawsuits currently facing the Company do not have a material effect or impact on the status, position and business activities as well as the financial position of the Company.

Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal atau Otoritas Lainnya

Administrative Sanctions by Capital Markets Authorities or Other Authorities

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima dan berdampak secara material terhadap kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan.

Throughout 2022, no administrative sanctions were received and had a material impact on the Company's financial and nonfinancial conditions.



Kode Etik

Code of Conduct

Dalam menjalankan aktivitas kesehariannya di lingkungan Perseroan, kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai aturan dasar yang menjadi panduan perilaku dan sikap bagi seluruh karyawan Perseroan. Kode etik dimaksud meliputi hal-hal sebagaimana diuraikan dibawah ini:

Pokok dan Isi Kode Etik

1. Tanggung Jawab Terhadap Perseroan
 - a. Disiplin dalam mengikuti aturan yang berlaku
Setiap karyawan diwajibkan menghormati dan menjalankan hukum dan peraturan yang berlaku baik peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun peraturan internal Perseroan dengan kedisiplinan tinggi.
 - b. Menghindari konflik kepentingan
Setiap karyawan diharuskan menghindari kondisi atau situasi yang menimbulkan konflik kepentingan.
 - c. Kerahasiaan
Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan Perseroan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan yang dapat menimbulkan kerugian.
2. Bekerja dengan Pelanggan dan Pemasok
 - a. Pemberian dan Penerimaan
Perseroan melarang semua karyawan untuk menerima atau memberikan (termasuk menawarkan) hadiah dalam bentuk apapun kepada dan/atau dari pelanggan, pemasok, ataupun pihak-pihak ketiga lainnya yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.
 - b. Hubungan dengan Pelanggan
Seluruh karyawan diharuskan untuk selalu berusaha memberikan pelayanan dan produk yang berkualitas serta mengembangkan solusi yang saling menguntungkan.
 - c. Menentukan Pemasok
Dalam menentukan pemasok, karyawan dilarang untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan dengan cara yang tidak wajar. Perseroan juga melarang karyawan untuk membahas informasi atas kinerja pemasok dengan pihak lain diluar Perseroan dengan tujuan mempengaruhi pemasok lain.

In carrying out their daily activities within the Company, the Company's code of conduct can be described as basic rules that guide the behavior and attitudes of all Company employees. The code of conduct includes:

Principle and Content of the Code of Conduct

1. Responsibility to the Company
 - a. Discipline in following the applicable rules
Every employee is required to respect and implement applicable laws and regulations both regulations issued by the government and internal regulations of the Company with high discipline.
 - b. Avoiding conflict of interest
Every employee is required to avoid conditions or situations that could result in a conflict of interest.
 - c. Confidentiality
Every employee must maintain the confidentiality of information related to the Company from non-interested parties that may cause harm.
2. Work with Customers and Suppliers
 - a. Giving and Receiving
The Company prohibits all employees from receiving or giving (including offering) gifts in any form to and/ or from customers, suppliers, or other third parties intended to influence decision-making.
 - b. Relationship with Customers
All employees are required to always strive to provide quality services and products and develop mutually beneficial solutions.
 - c. Determining Suppliers
In determining suppliers, employees are prohibited from influencing the decision-making process in an unreasonable manner. The Company also prohibits employees from discussing information on supplier performance with parties outside the Company with the aim of influencing other suppliers.

3. Menghormati Lingkungan

- a. Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja
Perseroan dan karyawan berkomitmen untuk mengikuti semua aturan dan hukum yang berkaitan dengan keamanan dan kesehatan lingkungan kerja. Semua karyawan berkewajiban melaporkan jika menemukan kondisi kerja yang tidak aman, tidak sehat atau membahayakan lingkungan kerja.
- b. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Perseroan dan karyawan memiliki komitmen untuk memelihara lingkungan tempat Perseroan beroperasi dengan mengelola dampak yang ditimbulkan kepada lingkungan sekitar. Perseroan juga memiliki komitmen untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitarnya.

Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan yang berisi serangkaian etika atau aturan dasar, merupakan cerminan dari nilai-nilai dasar yang perlu dipegang teguh oleh Perseroan dan disosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan. Perseroan melakukan sosialisasi kode etik melalui berbagai aktivitas baik internal maupun eksternal, baik dalam bentuk buku saku atau buku pedoman. Perseroan juga mensosialisasikan kode etik pada saat karyawan bergabung. Karyawan bersangkutan diminta menandatangani kode etik Perseroan yang berisi serangkaian etika atau aturan dasar yang merupakan cerminan dari nilai-nilai dasar yang dipegang oleh Perseroan. Seluruh karyawan termasuk namun tidak terbatas pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk mematuhi dan menjadikan kode etik sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis dan operasional sehari-hari.

Pernyataan kode etik ini berlaku bagi seluruh insan Perseroan. Kode etik berlaku bukan hanya untuk karyawan tetap, namun juga karyawan kontrak termasuk namun tidak terbatas pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh pihak memiliki kewajiban untuk mematuhi kode etik serta menjamin bahwa kode etik dijalankan dengan baik. Perseroan dapat terbantu dalam meningkatkan reputasi serta mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan kode etik yang baik. Pembaharuan kode etik Perseroan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 111/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 yang telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran personil Perseroan.

3. Preserving the Environment

- a. Occupational, Safety and Health at the Workplace
The Company and its employees are committed to following all rules and laws relating to occupational safety and health. All employees are obliged to report if they find unsafe, unhealthy working conditions or put the work environment at risk.
- b. Corporate Social Responsibility
The Company and its employees are committed to maintaining the environment in which the Company operates by managing the impact it has on the environment. The company also has a commitment to participate in social activities in the surrounding environment.

Code of Conduct Socialization

The code of conduct of the Company, comprising a series of ethical guidelines and principles, reflects the core values of the Company and is socialized to all employees. The Company socializes its code of conducts through various activities both internally and externally. The Company does it by publishing pocket book or guidebook to all Company people. The code of conduct is also socialized at the time an employee joins the Company, where the employee is required to sign the Company's code of conduct which contains a set of ethics or ground rules. They are a reflection of the Company's core values. All employees including but not limited to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibility and obligation to comply with and make the code of conduct a guideline in the day-to-day conduct of business and operations.

The Statement of the code of conduct applies to all persons of the Company. The code of conduct applies not only to permanent employees, but also contract employees including but not limited to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. All parties have an obligation to comply with the code of conduct and to ensure that it is properly executed. The company can be assisted in improving its reputation and achieving the vision and mission that has been set with the implementation of a good code of conduct. The last renewal of the Company's code of conduct is based on the Decree of the Board of Directors No. 111/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021 which has been socialized to all Company's personnel.

Pernyataan Budaya Perusahaan Corporate Culture Statement

Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values



Kami memperhatikan suara klien.
We heed voice of clients.

**Kami melangkah keluar dari zona nyaman
menuju perubahan yang terukur.**

We step out of comfort zone into calculated changes.



**Kami bekerjasama dengan pihak luar untuk
menemukan cara yang lebih baik.**

We cooperate with outside to find better ways.

Kami berpikir maju untuk bertindak lebih maju.

We think forward to act forward.



Kami memberikan solusi terbaik.
We provide expert's solution.

Kami menerima perubahan.

We embrace change.



Kami berkomunikasi dan memulai.
We communicate and initiate.

Kami menemukan solusi secara cepat.

We find solution on the spot.



**Kami bertanggung jawab penuh untuk menjadi
perusahaan yang dapat diandalkan secara sosial.**

We take full responsibility to become a socially
reliable company.

Kami berpikir secara digital.

We think digital.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan telah membentuk dan memiliki sistem pengendalian internal sebagai sistem terpadu untuk melakukan pencegahan terhadap risiko usaha maupun penyelewengan etika bisnis yang berpotensi merugikan pertumbuhan Perseroan. Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh karyawan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal secara optimal. Perseroan melaksanakan beberapa tahapan meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi dan saran perbaikan.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal secara independen dan obyektif diyakini akan mampu menavigasi sistem secara terstruktur dan terarah. Dengan demikian Perseroan dapat menyajikan laporan keuangan Perseroan secara transparan, wajar, memenuhi tenggat waktu, serta sesuai ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Secara internal, pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh dengan sistem pengendalian internal yang terlaksana dengan baik.

1. Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan memiliki fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

2. Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Pada pelaksanaannya, kegiatan usaha Perseroan diselenggarakan secara sehat dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di industri jasa keuangan yang berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Direksi menetapkan standar operasi dan prosedur yang memadai untuk seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

3. Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi Perseroan menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk meyakinkan bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company established internal control system as an integrated system to prevent business risks and business ethics deviations that have the potential to harm the Company's growth. The Company implements this in a sustainable manner and is executed by the Company's leadership and all employees through effective and efficient activities, reliability of financial reports, asset security, and compliance with laws and regulations.

Throughout 2022, the Company implemented the internal control system optimally. The Company carries out several stages including audit examination, assessment, presentation, evaluation and suggestions for improvement.

By implementing the internal control system independently and objectively, the Company will be able to navigate the system in a structured and directed manner. Therefore the Company can present the Company's financial statements transparently, fairly, and has met deadlines as well as in accordance with the provisions of applicable accounting standards. The management of the Company, internally has been carried out effectively and thoroughly with a well-implemented internal control system.

1. Financial and Operational Control

The Company has a function that assists the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system, carrying out the duties of internal and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits in order to assess the adequacy of internal control including the financial reporting process.

2. Compliance with Laws and Regulations

In practice, the Company's business activities are carried out in a sound manner and abide by all applicable laws and regulations in the financial services industry which are under the supervision of the Financial Services Authority. The Board of Directors establishes adequate operating standards and procedures for all of the Company's business activities.

3. Overview of Internal Control System Effectiveness

The Board of Directors of the Company has established effective and efficient internal control to ensure that business activities are carried out in accordance with the business objectives and strategies as well as the articles of association and other internal regulations of the Company as well as the prevailing laws and regulations.



Pengendalian internal Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
2. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
3. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan;
4. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;
5. Tata cara *monitoring* yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Komite Audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi Audit Internal pada setiap tingkatan dalam struktur organisasi.

The Company's internal control includes as follows :

1. Business risk assessment and management is a process to identify, analyze, assess, and manage business risks;
2. Disciplined and structured internal control environment within the Company;
3. Information and communication system, which is a process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance with laws and regulations in the financing business sector;
4. Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at every level and unit within the Company's organizational structure, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of the Company's assets;
5. Monitoring procedures, namely the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be carried out optimally; and
6. Reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the Audit Committee, in the event of deviations in the quality of the internal control system including the Internal Audit function at every level in the organizational structure.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Sampai dengan saat ini, Perseroan tidak memiliki skema kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of now the Company does not have a share ownership scheme by employees and/or management.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Perseroan telah mengatur mengenai kewajiban pengungkapan Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 099/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regulation*.

Berdasarkan kebijakan tersebut, anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyampaikan Informasi kepada Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham pada Perseroan. Penyampaian Informasi tersebut, wajib disampaikan paling lambat 3 hari kerja setelah kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham pada Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat Informasi yang disampaikan kepada Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Company has regulated the obligation to disclose information regarding share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 099/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning Ratification of Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regulation.

Pursuant to this policy, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to submit information to the Company through the Corporate Secretary regarding the ownership and any changes in the Company's share ownership. Submission of such information must be submitted no later than 3 working days after ownership or change in share ownership of the Company.

Throughout 2022, there was no information submitted to the Company through the Corporate Secretary regarding share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Melalui kebijakan internal Perseroan yang terakhir diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 107/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Whistleblower Regulation* yang dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id. Perseroan juga telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah berjalan secara efektif selama tahun 2022.

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan. Pelanggaran tersebut dapat dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan kepada pimpinan Perseroan atau lembaga lain. Jenis pelanggaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tindakan/perbuatan *fraud*;
2. Perbuatan/praktik gratifikasi;
3. Kesalahan operasional yang signifikan;
4. Benturan kepentingan;
5. Pelanggaran atas kode etik yang berlaku di Perseroan;
6. Pelanggaran ketentuan perusahaan;
7. Tindakan melanggar etika dan moral;
8. Tindakan melanggar hukum pidana maupun hukum perdata; dan
9. Tindakan membahayakan keselamatan dan lingkungan kerja.

Whistleblower atau pelapor pelanggaran dapat berasal dari pihak internal, meliputi segenap karyawan baik tetap, kontrak maupun *outsourcing* dan juga manajemen Perseroan. Bisa juga dari pihak eksternal, meliputi eks karyawan, vendor, nasabah, konsultan dan lainnya. Sedangkan untuk kategori terlapor, *whistleblower* dapat menyampaikan pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan termasuk pimpinan, karyawan tetap, kontrak maupun *outsourcing*, Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah termasuk anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Whistleblower atau pelapor dapat menyampaikan laporan melalui 2 sarana pelaporan yaitu:

E-mail : whistleblowing@kdbtifa.co.id
Nomor Hotline : +62 856-9523-0235
(Telepon/SMS/WhatsApp)

Through the Company's internal policy, which was last updated based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 107/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning Ratification of the Whistleblower Regulation which can be accessed through the Company's official website www.kdbtifa.co.id. The Company has a violation reporting system that run effectively throughout 2022.

Whistleblowing system is the disclosure of acts of violation or disclosure of unlawful acts or other actions that can harm the Company, which are carried out by employees or leaders of the Company to the leadership of the Company or other institutions. The types of violations referred to are as follows:

1. Fraud acts/actions;
2. Gratification acts/practices;
3. Significant operational errors;
4. Conflict of interest;
5. Violation of the code of ethics applicable in the Company;
6. Violation of company regulations;
7. Actions that violate ethics and morals;
8. Actions against criminal or civil law; and
9. Actions that endanger the safety and work environment.

Whistleblowers can come from internal parties, including all permanent, contract and outsourced employees as well as the management of the Company. Also from external parties, including former employees, vendors, customers, consultants and others. As for the reported category, whistleblowers can report violations committed by employees including management, permanent employees, contract or outsourcing, the Board of Directors, the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board including members of Committees under the Board of Commissioners.

Customer Report Submission Mechanism

Whistleblowers or reporters can submit reports through 2 reporting facilities, namely:

E-mail : whistleblowing@kdbtifa.co.id
Nomor Hotline : +62 856-9523-0235
(Call/SMS/WhatsApp)

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Semua media pelaporan hanya dapat diakses oleh Audit Internal dan/atau Presiden Direktur. Apabila laporan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris atau anggota Komite di bawah Komisaris maka Audit Internal akan menyampaikan laporan tersebut dan hasil investigasinya kepada ketua Komite Audit. Berdasarkan sifat pelaporan yang disampaikan atau Informasi yang diberikan, investigasi dapat dilakukan dengan melibatkan satu atau lebih pihak yaitu Audit Internal, Komite Audit, Audit Eksternal, Sumber Daya Manusia, Manajemen Risiko, Profesional Forensik, dan Kepolisian.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor/*whistleblower*, serta menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan. Dukungan dan perlindungan yang dapat diberikan kepada pelapor antara lain:

1. Fasilitas media pelaporan dan administrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan;
2. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor. Perlindungan ini diberikan kepada pelapor yang memberikan identitas dan Informasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mengenai kasus yang dilaporkan;
3. Dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan, pelapor atau saksi diberikan fasilitas apabila dimungkinkan sesuai hukum yang berlaku untuk memberikan keterangan tanpa harus bertatap muka dengan terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan perkara;
4. Perlindungan dari tindakan terlapor yang meliputi tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi;
5. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor terlibat dalam kasus yang dilaporkan;
6. Audit Internal wajib melakukan monitoring dan melaporkan kepada Presiden Direktur atau Komite Audit apabila terjadi masalah dalam perlindungan pelapor;
7. Dalam hal pelapor merasa tidak terlindungi oleh Perseroan ataupun selama proses investigasi, maka dapat melaporkan hal tersebut secara langsung kepada Kepala Manajemen Risiko atau Presiden Direktur.

Penanganan Pengaduan

1. Jika pelapor memiliki bukti berupa data atau Informasi atas pelanggaran, maka dapat disertakan saat pelaporan;
2. Setiap pelapor harus memiliki alasan kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran atau potensi pelanggaran, serta harus memiliki itikad baik (bukan fitnah) dan tidak dilakukan untuk kepentingan pribadi semata atau dengan motivasi lain;

Complaints Managing Parties

All reporting media can only be accessed by Internal Audit and/ or the President Director. If the report is related to violations committed by the Board of Directors, Board of Commissioners or members of the Committee under the Commissioner, Internal Audit will submit the report and the results of its investigation to the chairman of the Audit Committee. Based on the nature of the reports submitted or the information provided, investigations can be carried out by involving one or more parties, namely Internal Audit, Audit Committee, External Audit, Human Resources, Risk Management, Forensic Professionals, and Police.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing support and protection to every whistleblower as well as maintaining the confidentiality of the reporter's identity and the reports being submitted. Support and protection that can be provided to the reporter include:

1. Reporting and administrative media facilities that ensure the confidentiality of the identity of the reporter and the case being reported;
2. Protection of the confidentiality of the reporter's identity. This protection is given to whistleblowers who provide identity and information that can be used to communicate about the reported case;
3. In the event that the violation case is in dispute in court, the complainant or witness is given facilities, if possible according to applicable law to provide information without having to meet face-to-face with the reported party at every level of case examination;
4. Protection from the actions of the reported party which includes pressure, postponement of promotion, dismissal, lawsuits, threats to property as well as physical actions and detrimental records in personal data files;
5. Reduction of sanctions in the event that the whistleblower is involved in the reported case;
6. Internal Audit is required to monitor and report to the President Director or the Audit Committee if there is a problem in the protection of the whistleblower;
7. In the event that the whistleblower feels unprotected by the Company or during the investigation process, he/ she can report the matter directly to the Head of Risk Management or the President Director.

Handling of Complaints

1. If the reporter or whistleblower has evidence in the form of data or information on a violation, it can be included when reporting;
2. Each reporter must have a strong reason in submitting a report of a violation or potential violation, and must have good faith (not slander) and not do it for personal gain or with other motivations;



3. Dalam setiap pelaporan pelanggaran agar mempercepat proses penanganan maka laporan setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut:
 - a. Jenis pelanggaran dan kronologisnya;
 - b. Pihak-pihak yang terlibat;
 - c. Lokasi kejadian;
 - d. Waktu kejadian;
 - e. Ketersediaan bukti terhadap pelanggaran tersebut.
4. Jika Internal Audit menerima laporan yang disertai dengan identitas pelapor maka Audit Internal wajib menanyakan kesediaan pelapor untuk menjadi saksi. Jika pelapor tidak bersedia maka pelapor tidak bisa dijadikan saksi dalam tahap tindakan hukum selanjutnya;
5. Laporan dari pelapor akan dikaji/diverifikasi oleh Audit Internal. Selanjutnya akan mendiskusikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur untuk ditetapkan ke proses investigasi atau proses selanjutnya;
6. Pada dasarnya Perseroan akan menindaklanjuti laporan yang diterima dari pelapor. Namun Perseroan dapat untuk tidak melanjutkan laporan yang diduga kuat mengandung unsur-unsur:
 - a. Tidak termasuk jenis pelanggaran sebagaimana yang telah ditentukan;
 - b. Berdasarkan itikad buruk;
 - c. Memiliki tujuan tertentu untuk kepentingan pribadi atau kelompok.
7. Apabila pelapor memberikan identitasnya, Audit Internal akan menghubungi pelapor atas laporan yang disampaikan dan memberitahukan apabila laporan akan ditindaklanjuti atau tidak dapat ditindaklanjuti.

Hasil dari Penanganan Pengaduan Pelanggan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melalui Audit Internal tidak menerima laporan yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggan yang dimiliki Perseroan.

Results of Handling Customer Complaints

In 2022, the Company through Internal Audit did not receive reports that came through the Company's customer reporting system.

Sistem *Anti-Fraud*

Anti-Fraud System

Perseroan menerapkan strategi *anti-fraud* untuk mencegah terjadinya kasus-kasus penyimpangan operasional Perseroan, khususnya kecurangan (*fraud*) yang dapat merugikan nasabah atau Perseroan. Upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern sangat diperlukan sebagai upaya meminimalkan risiko *fraud*.

Sepanjang tahun 2022, baik secara langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan pencegahan *fraud* telah dilaksanakan oleh Perseroan. Langkah pencegahan *fraud* tersebut, antara lain dilakukan melalui penerapan manajemen risiko khususnya sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tata kelola yang baik. Diperlukan upaya peningkatan agar pencegahan *fraud* dan penerapannya menjadi efektif, dan hal tersebut masih benar-benar menjadi fokus perhatian untuk menjadi budaya di Perseroan pada seluruh aspek organisasi, baik oleh manajemen maupun karyawan.

Strategi *anti-fraud* merupakan wujud komitmen manajemen Perseroan dalam mengendalikan *fraud* yang diterapkan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud*.

Pengawasan Aktif Manajemen

Dengan penerapan sistem *anti-fraud* yang optimal, dibutuhkan tidak hanya peran serta penanggung jawab sistem dan seluruh karyawan, namun juga membutuhkan peran aktif dari manajemen. Diperlukan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan tidak hanya dengan menetapkan pedoman *anti-fraud*, memantau pelaksanaan tugas Unit Kerja Khusus Pengendali *Fraud*, memastikan pelaksanaan pedoman *anti-fraud* secara efektif, memastikan pengembangan budaya dan kepedulian terhadap *anti-fraud* dan lainnya.

Unit Kerja Khusus Pengendali *Fraud*

Dalam rangka implementasi sistem *anti-fraud*, Perseroan juga telah membentuk Unit Kerja Khusus Pengendali *Fraud* yang diketuai oleh Audit Internal dengan dibantu oleh departemen terkait.

Unit Kerja Khusus Pengendali *Fraud* bertanggungjawab kepada Presiden Direktur dan juga Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Khusus Pengendali *Fraud* antara lain:

1. Menetapkan struktur organisasi pengendalian *fraud* yang sumber daya manusianya harus memiliki kompetensi, integritas, dan independensi serta didukung dengan uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas;
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian yang khusus ditujukan untuk pengendalian *fraud*;

The Company implements an anti-fraud strategy to prevent cases of irregularities in the Company's operations, especially fraud that can harm customers or the Company, it is necessary to increase the effectiveness of internal control as an effort to minimize the risk of fraud.

Throughout 2022, both directly and indirectly, the Company implemented fraud prevention, including through the implementation of risk management, especially the internal control system and the implementation of good governance. Furthermore, in order for its implementation to be effective, it is still necessary to improve efforts so that fraud prevention really becomes the focus of attention and culture in the Company in all aspects of the organization, both by management and employees.

The anti-fraud strategy is a manifestation of the Company's management commitment in controlling fraud which is implemented in the form of a fraud control system.

Management Active Supervision

The implementation of an optimal anti-fraud system of course requires not only the participation of the person in charge of the system and all employees, but also requires an active role from management in this case the Board of Directors and the Board of Commissioners through active supervision carried out not only by setting anti-fraud guidelines, monitoring the implementation of the duties of the Fraud Control Special Work Unit, ensuring the effective implementation of anti-fraud guidelines, ensuring the development of culture and awareness of anti-fraud and others.

Fraud Control Special Work Unit

In order to implement the anti-fraud system, the Company also established a Fraud Control Special Work Unit which is chaired by Internal Audit with the assistance of the relevant departments.

The Fraud Control Special Work Unit is responsible to the President Director as well as the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Fraud Control Special Work Unit are:

1. Establish a fraud control organizational structure whose human resources must have competence, integrity, and independence and are supported by clear job descriptions and responsibilities;
2. Develop and establish control policies and procedures specifically aimed at controlling fraud;



3. Memastikan setiap kebijakan pengendalian melalui kaji ulang baik oleh manajemen (*top level review*) maupun kaji ulang operasional (*functional review*) oleh Audit Internal atas pelaksanaan strategi;
 4. Memastikan adanya pengendalian di bidang sumber daya manusia yang ditujukan untuk peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan pengendalian *fraud*; misalnya adanya kebijakan rotasi, kebijakan mutasi cuti wajib, dan aktivitas sosial atau *gathering*;
 5. Memastikan setiap aktivitas Perseroan sudah dilakukan pemisahan fungsi dalam pelaksanaannya, misalnya penerapan "*for eyes principles*";
 6. Memastikan adanya pengendalian sistem informasi data secara elektronik untuk mencegah potensi terjadinya *fraud*;
 7. Memastikan adanya pengendalian lain seperti pengendalian aset fisik dan dokumentasi;
 8. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan program pengendalian *fraud* dan strategi *anti-fraud* oleh setiap unit, departemen, kantor cabang atau kantor perwakilan;
 9. Memantau, menganalisis dan merekomendasikan rencana edukasi bagi karyawan yang terlibat sesuai dengan kebutuhan pelatihan tentang pedoman pelaksanaan pengendalian *fraud* dan strategi *anti-fraud* paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun;
 10. Melakukan evaluasi terhadap program pengendalian *fraud* dan strategi *anti-fraud* untuk memastikan ada tidaknya kecurangan yang merugikan Perseroan;
 11. Memastikan adanya standarisasi investigasi Perseroan dengan memperhatikan kerahasiaan, independensi dan kompetensi yang dibutuhkan. Proses ini dapat dilakukan atas permintaan manajemen, pengaduan laporan nasabah, hasil pemeriksaan Audit Internal, dan *whistleblowing*;
 12. Menyusun mekanisme laporan atas setiap kejadian *fraud* kepada manajemen Perseroan maupun kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 13. Memastikan adanya penerapan kebijakan mengenai sanksi untuk memberikan efek jera bagi pelaku *fraud* Perseroan yang diterapkan secara transparan dan konsisten; misalnya adanya mekanisme pengenaan sanksi dan pihak yang berwenang mengenakan sanksi;
 14. Melakukan kegiatan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut pada setiap kejadian *fraud*;
 15. Bertanggung jawab pada penyampaian laporan strategi *anti-fraud* sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
3. Ensure every control policy through a review by both management (*top level review*) and operational review (*functional review*) by Internal Audit on strategy implementation;
 4. Ensure the presence of controls in the field of human resources aimed at increasing the effectiveness of the implementation of tasks and controlling fraud; for instance, the existence of a rotation policy, a mandatory leave mutation policy, and social activities or gatherings;
 5. Ensure that each of the Company's activities has separated its functions in its implementation, for example the application of "*for eyes principles*";
 6. Ensure the control of electronic data information systems to prevent potential fraud;
 7. Ensure other controls such as physical asset controls and documentation are in place;
 8. Coordinate and monitor the implementation of fraud control programs and anti-fraud strategies by each unit, department, branch office or representative office;
 9. Monitor, analyze and recommend an education plan for the employees involved in accordance with the training needs on guidelines for implementing fraud control and anti-fraud strategies at least 1 (one) time a year;
 10. Evaluate fraud control programs and anti-fraud strategies to ensure whether there is fraud that is detrimental to the Company;
 11. Ensure the standardization of the Company's investigations by taking into account the confidentiality, independence and required competencies. This process can be carried out at the request of management, customer reports complaints, results of Internal Audit examinations, and *whistleblowing*;
 12. Prepare a reporting mechanism for any fraud incident to the Company's management and to the Financial Services Authority;
 13. Ensure the implementation of a policy regarding sanctions to provide a deterrent effect for the perpetrators of fraud in the Company which is implemented in a transparent and consistent manner; for example, the existence of a mechanism for imposing sanctions and the authorized party to impose sanctions;
 14. Conduct monitoring, evaluation and follow-up activities on every fraud incident;
 15. Responsible for submitting anti-fraud strategy reports in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.

Peraturan Anti-Fraud

Selama tahun 2022, sistem *anti-fraud* yang dimiliki Perseroan telah berjalan secara efektif. Sistem *anti-fraud* tersebut juga telah diatur dalam suatu peraturan internal Perseroan yang terakhir diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 106/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Anti-Fraud Regulation*, dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id.

Pelatihan Anti-Fraud

Selama tahun 2022, Unit Kerja Khusus Pengendali *Fraud* telah melakukan edukasi dan juga kampanye kepada seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi Perseroan sebanyak 1 kali dengan tema *Fraud Awareness*. Edukasi dan kampanye tersebut masih diselenggarakan secara virtual dengan mempertimbangkan kondisi pandemi. Diharapkan di tahun-tahun mendatang pelatihan *anti-fraud* dapat dilaksanakan secara lebih efektif sehingga sasaran dan tujuan dapat tercapai dengan baik secara optimal.

Anti-Fraud Regulation

For year 2022, the Company's anti-fraud system has been running effectively. The anti-fraud system has also been regulated in an internal Company regulation which was last updated based on the Decree of the Company's Board of Directors No.106/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021 concerning the Ratification of the Anti-Fraud Regulation, and can be accessed through the Company's official website www.kdbtifa.co.id.

Anti-Fraud Training

Throughout 2022, the Fraud Control Special Work Unit held an education and campaign program to all employees at all levels of the Company's organization, once carrying the theme "Fraud Awareness". The education and campaigns are still held virtually taking into account the pandemic conditions. It is hoped that in the coming years anti-fraud training can be carried out more effectively so that the goals and objectives can be optimally achieved.



07

LAPORAN
KEBERLANJUTAN
Sustainability Report





07

LAPORAN
KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Penerbitan Laporan Keberlanjutan Perseroan merupakan perwujudan kepatuhan terhadap POJK Nomor 51/POJK.03/2017 (“POJK 51/2017”) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan. Proses penyusunan Laporan Keberlanjutan melibatkan kontribusi dan keterlibatan dari organ tata kelola serta unit kerja terkait, sebagai bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Laporan Keberlanjutan ini juga mengungkapkan beragam informasi terkait program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) sebagaimana diatur berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Secara umum, Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat kinerja keberlanjutan yang terdiri dari 3 pilar yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, Laporan Keberlanjutan dianggap sebagai media yang menyajikan informasi mengenai kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan. Oleh karena itu, apabila sejumlah informasi yang wajib diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini telah disampaikan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan, maka Perseroan akan merujuk sejumlah informasi terhadap pengungkapan yang telah dilakukan dalam Laporan Tahunan.

Prinsip Pelaporan

Sebagaimana tercantum dalam POJK 51/2017, Perseroan wajib menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usahanya, dengan menggunakan:

1. prinsip investasi bertanggung jawab;
2. prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. prinsip tata kelola;
5. prinsip komunikasi yang informatif;
6. prinsip inklusif;

The publication of the Company's Sustainability Report is a manifestation of compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 (“POJK 51/2017”) regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports. The preparation process of this Sustainability Report involves contributions and participation from governance organs and relevant working units, served as a manifestation of the Company's implementation of Good Corporate Governance principles.

This Sustainability Report also discloses various information related to Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities, as stipulated by the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

In general, the Company's Sustainability Report encompasses sustainability performance consisting of 3 pillars, namely economic, environmental, and social. In the context of sustainable development, the Sustainability Report is designed as a medium that provide information regarding the Company's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals.

This Sustainability Report is published as an integrated part of the Annual Report. Consequently, some information that must be disclosed in the Sustainability Report has been conveyed and revealed in the Annual Report. Therefore, the Company will make reference to a number of information disclosures that have been made in the Annual Report.

Reporting Principles

As stated in POJK 51/2017, the Company is required to implement sustainable finance in its business activities through the following means:

1. the principle of responsible investment;
2. the principle of sustainable business strategies and practices;
3. the principles of social and environmental risk management;
4. the principle of governance;
5. the principle of informative communication;
6. the principles of inclusiveness;

7. prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. prinsip koordinasi dan kolaborasi.

7. the principle of developing priority leading sectors; and
8. the principles of coordination and collaboration.

Cakupan dan Batasan

Seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini berada dalam ruang lingkup periode tahun buku 2022, yaitu dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan di tahun buku.

Scope and Limits

All information presented in this Sustainability Report is within the scope of the 2022 fiscal year period, which began on January 1, 2022 and ended on December 31, 2022. Throughout 2022, the Company did not experience significant changes in that fiscal year.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Involvement of Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Topik dan Isu Utama Main Topics and Issues	Pendekatan Approach	Frekuensi Keterlibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi Umum Perseroan • Kinerja keuangan dan non-keuangan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan • Kinerja Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan • Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang bersangkutan • Perubahan manajemen (apabila ada) • Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang bersangkutan • Penetapan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah • General Information of the Company • Financial and non-financial performance of the Company for the respective fiscal year • Company's Sustainability Performance for the respective fiscal year • Ratification of the Financial Statements and Annual Report for the respective fiscal year • Changes in management (if any) • Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the respective fiscal year • Determination of remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board 	Situs Web Website	Jika dibutuhkan As needed
		Laporan Tahunan Annual Report	Sekali dalam setahun Once a year
Regulator	Penyampaian laporan periodik maupun insidental Submission of periodic and incidental reports	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	
		Paparan Publik Public Expose	
		RUPS Tahunan Annual GMS	
		RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Jika dibutuhkan As needed
		Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan	Sekali dalam setahun Once a year
		Konseling Counseling	Secara berkala Periodically
		Korespondensi surat dan laporan Correspondence of letters and reports	Secara rutin Regularly

Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Topik dan Isu Utama Main Topics and Issues	Pendekatan Approach	Frekuensi Keterlibatan Frequency of Engagement
Mitra Bisnis Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi kebijakan Sosialisasi produk 	Situs Web Website	Jika dibutuhkan As needed
	<ul style="list-style-type: none"> Socialization of policies Socialization of products 	Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion Activities	Sekali dalam setahun Once a year
Debitur Debtor	Sosialisasi produk dan Layanan jasa keuangan Socialization of products and financial services	Customer Care Customer Care	Sesuai jam operasional According to operating hours
		Kantor Cabang Branch Office	
		Kantor Representatif Representative Office	
		Situs Web dan media sosial lainnya Website and other social media	jika dibutuhkan As needed
		Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion Activities	Sekali dalam setahun Once a year
Komunitas/Asosiasi Community/ Association	<ul style="list-style-type: none"> Informasi umum Perseroan Kinerja keuangan dan non-keuangan Perseroan 	Situs Web Website	jika dibutuhkan As needed
	<ul style="list-style-type: none"> General information of the Company Financial and non-financial performance of the Company 	Laporan Tahunan Annual Report	sekali dalam setahun Once a year
		Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	
		Paparan Publik Public Expose	
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi peraturan internal dan eksternal Sosialisasi kebijakan manajemen Evaluasi kinerja periodic 	Media internal Internal Media	secara rutin Regularly
	<ul style="list-style-type: none"> Socialization of internal and external regulations Socialization of management policies Periodic performance evaluation 	Town hall meeting Town hall meeting	
		Rapat koordinasi Coordination Meeting	
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> Informasi umum Perseroan Kinerja keuangan dan non-keuangan Perseroan 	Situs Web Website	jika dibutuhkan As needed
	<ul style="list-style-type: none"> General information of the Company Financial and non-financial performance of the Company 	Laporan Tahunan Annual Report	sekali dalam setahun Once a year
		Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	
		Paparan Publik Public Expose	
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan Perseroan Kejadian material bagi Perseroan 	Siaran pers Press Release	Jika dibutuhkan As needed
	<ul style="list-style-type: none"> Company's financial performance Material events for the Company 		

Perubahan Signifikan pada Perusahaan

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan yang terjadi secara dan berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Significant Changes in the Company

In 2022, there were no changes that occurred and had a significant impact on the Company.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Dalam perjalanannya, Perseroan memaknai prinsip keberlanjutan sebagai salah satu tujuan besar yang harus memberikan manfaat secara jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingannya. Dalam membangun dan menjalankan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan usahanya secara tepat, yaitu mengintegrasikan kemampuan SDM yang dimiliki, memberikan produk dan layanan yang optimal bagi pelanggan, turut mendukung pelestarian alam, serta memberikan kontribusi bagi masyarakat dan komunitas yang terdampak dari bisnis Perseroan.

Sebagai entitas usaha yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, kegiatan operasional Perseroan juga mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial. Perseroan memetakan subjek maupun isu penting yang mempengaruhi Perseroan dan pembangunan berkelanjutan. Subjek maupun isu prioritas dirumuskan untuk kemudian dirancang sebagai program yang dapat memastikan keberlanjutan dalam berbagai aspek.

Strategi keberlanjutan Perseroan berpusat pada prinsip *Triple Bottom Line*, yaitu manusia (*People*), lingkungan (*Planet*), dan manfaat ekonomis (*Profit*). Dalam aspek sosial, Perseroan memprioritaskan pemberdayaan masyarakat untuk memberikan taraf hidup dan kesejahteraan yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mendukung, berperan, serta berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan secara luas.

Sementara dalam aspek ekonomi, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan mencatatkan kinerja yang berkelanjutan, transparan, bersih dari praktik korupsi serta mampu memberikan imbal hasil yang optimal bagi pemangku kepentingan.

Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi dan menjalankan peraturan yang berlaku serta mendukung penuh penerapan aksi keuangan berkelanjutan. Pada tahun 2022, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai kebijakan dan strategi dalam menerapkan aksi keuangan berkelanjutan, antara lain dengan:

1. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022;
2. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;

In its journey, the Company interprets the principle of sustainability as one of the major objectives that must provide long-term benefits for all its stakeholders. In building and running a sustainable business, the Company is responsible for managing its business activities appropriately, which includes integrating the capabilities of its human resources, providing optimal products and services for customers, supporting environmental preservation, and contributing to the communities and society affected by the Company's business.

As a business entity engaged in financing services, the Company formulates operational activities and their impact on the economic, environment, and social aspects. The Company maps out subjects and important issues that affect the Company and sustainable development. Priority subjects and issues are formulated and then designed as programs that can ensure sustainability in various aspects.

The Company's sustainability strategy is centered on the Triple Bottom Line principle, namely people, planet, and economic benefits (profit). In the social aspect, the Company prioritizes community empowerment to provide better living standards and welfare over time.

In the environmental aspect, the Company is committed to supporting, participating, and contributing to broad environmental conservation.

Meanwhile, in the economic aspect, the Company has a responsibility to ensure that the Company maintains a sustainable performance, transparent, free from corruption practices, and capable of providing optimal returns for stakeholders.

Implementation of Sustainable Finance Actions

The Company is committed to complying with and implementing applicable regulations and its fully supports the idea of carrying out sustainable financial actions. In 2021, the Company implemented various policies and strategies as part of its sustainable finance actions, which included:

1. Preparation of its 2022 Sustainable Finance Action Plan;
2. Implementation of Corporate Social Responsibility;

3. Pelaksanaan Kebijakan *Environmental and Social* dalam setiap aktivitas bisnisnya serta terkait dengan seleksi calon nasabah;
4. Penyaluran pembiayaan kepada usaha kategori berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan juga rencana bisnis yang telah ditetapkan;
5. Praktik ketenagakerjaan yang humanis; dan
6. Pelatihan kepada personil Perseroan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Keselarasan Strategi Keberlanjutan dengan Aspek TPB

Dalam upaya melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan yang diinisiasi oleh OJK, khususnya bagi nasabah Perseroan dan masyarakat, Perseroan juga merumuskan strategi-strategi yang relevan dengan aspek-aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Aspek-aspek TPB merupakan pengejawantahan rencana aksi global yang digagas dan disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, yang mencakup 17 tujuan dan 169 target yang diprioritaskan untuk mengatasi isu-isu global besar, dan diharapkan dapat tercapai pada 2030.

Secara umum, strategi keberlanjutan Perseroan antara lain mencakup tujuan-tujuan berikut ini:

1. Mengembangkan dan menerapkan sistem perlindungan lingkungan dan sosial yang mengacu pada peraturan perundangan dan standar yang berlaku;
2. Mendukung konservasi sumber daya alam dan energi secara optimal;
3. Memastikan adanya kepedulian terhadap lingkungan dan sosial dalam setiap kegiatan penerimaan calon nasabah (kecuali pembiayaan konsumen); dan
4. Melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial.

3. Implementation of *Environmental and Social* Policies in each of its business activities and in relation to its selection of prospective customers;
4. Distribution of financing to businesses in sustainable categories in accordance with applicable regulations;
5. Humane employment practices; and
6. Training to the Company's personnel in aspects related to the implementation of Sustainable Finance.

Alignment of Sustainability Strategy with SDGs

In an effort to implement sustainable financial actions initiated by the OJK, particularly for customers of the Company and the general community, the Company has also formulated strategies relevant to the aspects of the Sustainable Development Goals (SDGs). The SDGs are the translation of global action plans initiated and agreed upon by world leaders, including Indonesia, which encompass 17 goals and 169 targets that are prioritized to address major global issues, and are expected to be achieved by 2030.

In general, the Company's sustainability strategy includes the following goals:

1. Develop and implement an environmental and social protection system that makes reference to applicable laws and standards;
2. Support the optimal conservation of natural resources and energy;
3. Ensuring that there is concern for the environment and social in every one of its activities where it accepts prospective customers (except for consumer financing); and
4. Conduct evaluations to improve environmental and social performance.








Aspek TPB SDGs Aspects



Wujud Strategi Keberlanjutan Manifestation of Sustainability Strategy

Melalui program-program CSR yang dijalankan sepanjang tahun 2022

Through CSR programs implemented throughout 2022

Aspek TPB SDGs Aspects	Wujud Strategi Keberlanjutan Manifestation of Sustainability Strategy
  	<p>Melalui kebijakan-kebijakan Sumber Daya Manusia sepanjang tahun 2022 diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program asuransi Kesehatan bagi karyawan dan keluarga • Program beasiswa studi S2 bagi karyawan • Kesetaraan terhadap jenjang karir • Kesetaraan dalam penerimaan calon karyawan <p>Through Human Resources policies implemented throughout 2022, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Health insurance program for employees and their families • Master's degree scholarship program for employees • Equality in career progression • Equality in the recruitment of job applicants
   	<p>Melalui penyaluran Pembiayaan kepada kategori kegiatan usaha berkelanjutan di tahun 2022 diantaranya untuk kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Energi terbarukan • Transportasi ramah lingkungan • Serta pelaksanaan kebijakan <i>Environmental and Social</i> dalam setiap aktivitas bisnisnya serta terkait dengan seleksi calon nasabah. <p>Through the disbursement of Financing to sustainable business activity categories in 2022, including for:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Renewable energy • Environmentally friendly transportation • As well as the implementation of Environmental and Social policies in every business activity and in relation to the selection of prospective customers.

Roadmap Strategi Keberlanjutan

Roadmap keuangan berkelanjutan Perseroan untuk tahun 2022 masih terkait fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan, artinya Perseroan masih fokus untuk memperkuat kapasitas internal di Perseroan. Penguatan kapasitas internal yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022 di antaranya adalah dengan penyesuaian susunan Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan dan keikutsertaan karyawan terkait dalam program pelatihan keuangan berkelanjutan.

Penyusunan pedoman keuangan berkelanjutan juga diinisiasi dengan pembaharuan peraturan internal Perseroan mengenai *Environmental and Social* sesuai Keputusan Direksi Nomor 102/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Environmental and Social Management System Regulation*.

Sustainability Strategy Roadmap

The Company's sustainable financial roadmap for 2022 is still related to a strong fundamental for sustainable finance, meaning the Company is still focused on strengthening internal capacity. Internal capacity strengthening that has been carried out throughout 2022 includes adjusting the structure of the Sustainable Finance Special Work Unit and involving relevant employees in sustainable finance training programs.

The development of sustainable finance guidelines is also initiated by updating the Company's internal regulations regarding Environmental and Social in accordance with the Board of Directors' Decision Number 102/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021, regarding the Approval of the Environmental and Social Management System Regulation.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview



	2022	2021	2020
Aspek Ekonomi Economic Aspects			
Pendapatan/Penjualan (Rp juta) Revenue/Sales (Millions of Rp)	158.963	115.383	158.890
Laba/Rugi Bersih (Rp juta) Net Profits/Loss (Millions of Rp)	57.063	26.912	14.947
Total Aset (Rp juta) Total Assets (Millions of Rp)	1.601.438	1.396.548	1.103.816
Total Liabilitas (Rp juta) Total Liabilities (Millions of Rp)	511.314	363.487	738.620
Total Ekuitas (Rp juta) Total Equity (Millions of Rp)	1.090.124	1.033.601	365.196
Total Pembiayaan Baru (Rp juta) Total New Financing (Millions of Rp)	855.296	725.850	227.702
Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan (Rp juta) Environmentally Friendly Vehicle Financing (Millions of Rp)	20.412	24.084	N/A
Pembayaran kepada pemerintah (Pajak, Retribusi, dll) – (Rp juta) Payments to the Government (Taxes, Levies, etc.) – (Millions of Rp)	7.932	9.232	6.922
Unit Pembiayaan Financing Units	788	857	1.224
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products	N/A	N/A	N/A
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Workers	86	79	70
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	69	22	8
Jumlah Kantor Cabang Number of Branch Offices	1	1	1
Total Realisasi Dana Program CSR (Rp juta) Total Realization of CSR Program Fund (Millions of Rp)	175	225	48
Total Dividen yang Dibagikan (Rp juta) Total Dividend Paid (Millions of Rp)	N/A	N/A	N/A



	2022	2021	2020
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects			
Konsumsi Energi Listrik (kWh) Electrical Energy Consumption (kWh)	76.855	106.208	25.813
Konsumsi Air (m ³) Water Consumption (m ³)	207	532	120
Penggunaan Kertas (rim) Paper Usage (reams)	580	160	269
Penggunaan Plastik (kg) Gas Emissions	17,1	13,8	13,5
Penggunaan Emisi Gas Gas Emissions	N/A	N/A	N/A
Limbah dan Efluen Waste & Effluent	N/A	N/A	N/A
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	N/A	N/A	N/A
Jumlah Kasus Pelanggaran Lingkungan Number of Environmental Violations	N/A	N/A	N/A



	2022	2021	2020
Aspek Sosial Social Aspects			
Jumlah Karyawan Number of Employees	90 Pria: 56 Wanita: 34 Male: 56 Female: 34	79 Pria: 46 Wanita: 33 Male: 46 Female: 33	70 Pria: 38 Wanita: 32 Male: 38 Female: 32
Tingkat Perputaran Tenaga Kerja Labor Turnover Rate	14 %	9,33%	13,70%
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan (Rp juta) Community and environmental empowerment activities (including people, regions, and funds)	478	91	108
Jumlah Pengaduan Ketenagakerjaan Number of Labor Complaints	N/A	N/A	N/A
Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	N/A	N/A	N/A
Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Rate	N/A	N/A	N/A

Visi Keberlanjutan Sustainability Vision



Platform Keuangan yang Membawa Indonesia ke Masa Depan

Platform Keuangan yang dimaksud adalah lembaga keuangan inovatif yang berfungsi tidak hanya sekadar sebagai perantara bagi peminjam dan pemberi pinjaman tetapi juga menghubungkan semua pemangku kepentingan yang memungkinkan adanya pertukaran informasi serta penyediaan layanan keuangan menyeluruh.

Indonesia's Financial Platform leading to Bright Future

The Financial Platform in question is an innovative financial institution that functions not only as an intermediary for borrowers and lenders but also one that connects all stakeholders and enables the exchange of information and the provision of comprehensive financial services.

Misi Keberlanjutan Sustainability Mission



Menjadi Institusi Keuangan Terdepan untuk Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

Advanced Financial Institution at the Forefront of Sustainable Growth

Nilai Keberlanjutan Sustainability Values



People (Manusia)
Planet (Lingkungan)
Profit (Manfaat Ekonomis)

People (Humans),
Planet (Environment)
Profit (Economic Benefits)

Ketiga aspek ini tidak terpisahkan satu dengan yang lainnya, agar mampu menciptakan keseimbangan kegiatan usaha secara jangka panjang.

These three aspects are inseparable from one another and need each other in order to be able to create a balance for long-term business activities.

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Products, Services and Business Activities

Bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar serta ketentuan yang berlaku lainnya antara lain sebagai berikut:

The Company's areas of business are, in accordance with the Articles of Association and other applicable provisions, as follows:

Pembiayaan Investasi dengan cara:

- Sewa pembiayaan
- Jual dan sewa balik
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran

Investment Financing through:

- Finance lease
- Sale and leaseback
- Factoring with recourse
- Installment financing

Pembiayaan Modal Kerja dengan cara:

- Jual dan sewa balik
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang
- Fasilitas modal usaha

Working Capital Financing through:

- Sale and leaseback
- Factoring with recourse
- Working capital facility

Pembiayaan Multiguna

- Sewa pembiayaan
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran

Multipurpose Financing

- Finance lease
- Installment financing

Sewa Operasi

Operating Lease

Kegiatan Berbasis Fee

Fee-Based Activities

Pembiayaan Syariah dengan cara:

- *Ijarah*
- *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*

Sharia Financing through:

- *Ijarah*
- *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Keberlanjutan

Perseroan telah membentuk Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 011/DIR/HO/02/2020 tanggal 5 Februari 2020 yang telah beberapa kali diubah terakhir berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 073/DIR/HO/10/22 tanggal 10 Oktober 2022 tentang Perubahan Susunan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan dikoordinasikan oleh Kepala Departemen *Corporate Secretary*, *Compliance* dan *AML* yang didukung oleh beberapa kepala departemen terkait.

Struktur Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan

Sesuai Keputusan Direksi Nomor 037/DIR/HO/10/22 tanggal 10 Oktober 2022, struktur tata Kelola keuangan berkelanjutan di Perseroan berada di bawah Direksi yang menjadi penanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan secara keseluruhan di mana pengawasan atas pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Dalam bentuk implementasinya, Direksi menunjuk Kepala Departemen *Corporate Secretary*, *Compliance*, dan *AML* sebagai koordinator pelaksana dengan dibantu dengan departemen terkait yang terdiri dari Kepala Departemen Sumber Daya Manusia, Kepala Departemen Manajemen Risiko, Kepala Departemen Pemasaran dan Penjualan, Kepala Departemen Pengembangan Bisnis, Kepala Departemen Akuntansi dan Keuangan, Kepala Departemen Teknologi Informasi dan *Supervisor* Departemen *Corporate Secretary*, *Compliance* dan *AML*.

Tugas dan Tanggung Jawab Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan

Tugas dan tanggung jawab organ tata kelola dalam menerapkan aksi keuangan berkelanjutan adalah:

Direksi

The Board of Directors

Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan secara keseluruhan
Responsible for managing the Company's overall sustainable finance action program

Responsible Party for Implementing Sustainability Practices

The Company has established a Special Unit for Sustainable Finance Management based on the Board of Directors' Decision No. 011/DIR/HO/02/2020 dated February 5, 2020, which has been amended several times, most recently based on the Board of Directors' Decision No. 073/DIR/HO/10/22 dated October 10, 2022, regarding Changes in the Composition of the Special Unit for Sustainable Finance Management. Based on this Decision Letter, the Special Unit for Sustainable Finance Management is coordinated by the Head of the Corporate Secretary, Compliance, and AML Department, supported by several related department heads.

Sustainable Finance Governance Structure

In accordance with Decision of the Board of Directors No. 037/DIR/HO/10/22 dated October 10, 2022, the Company's sustainable financial governance structure is underneath the Board of Directors, which is in charge of managing the overall sustainable finance action program, while the supervision of the implementation of sustainable financial actions remains the duty of the Board of Commissioners.

In its implementation, the Board of Directors appointed the Head of the Corporate Secretary, Compliance, and AML Department as the coordinator of the implementation, assisted by related departments consisting of the Head of the Human Resources Department, the Head of the Risk Management Department, the Head of the Marketing and Sales Department, the Head of the Business Development Department, the Head of the Accounting and Finance Department, the Head of the Information Technology Department, and the Supervisor of the Corporate Secretary, Compliance, and AML Department.

Sustainable Finance Governance Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the governance organs in implementing the Sustainable Finance Action are:

<p>Kepala Departemen <i>Corporate Secretary, Compliance and AML</i></p> <p>Head of Corporate Secretary, Compliance and AML Department</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan di Perseroan secara keseluruhan • Mengelola program aksi keuangan berkelanjutan di Perseroan • Melakukan penyesuaian terkait susunan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan apabila terdapat perubahan di internal Perseroan • Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan • Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan • Memantau pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan • Menyusun Laporan Keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> • Responsible to the Board of Directors for the management of the Company's sustainable financial action program as a whole • Manages the Company's sustainable finance action program • Makes adjustments related to the composition of the Special Unit for Sustainable Finance Management if there are internal changes in the Company • Develops a Sustainable Finance Action Plan • Develops Company Guidelines for Sustainable Finance Action • Monitors Sustainable Finance Action implementation • Compiles Sustainability Reports
<p>Kepala Departemen Sumber Daya Manusia</p> <p>Head of Human Resources Department</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab terhadap pelatihan peningkatan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan • Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan • Membantu penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan • Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> • Responsible for competency improvement training related to sustainable finance programs • Assists in preparing Sustainable Finance Action Plans • Assists in preparing the Company Guidelines for Sustainable Finance • Assists in preparing Sustainability Reports
<p>Kepala Departemen Manajemen Risiko</p> <p>Head of Risk Management Department</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek manajemen risiko terhadap program keuangan berkelanjutan • Melakukan pemantauan risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan keuangan berkelanjutan • Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan • Membantu penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan • Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> • Conducts reviews and recommendations related to risk management aspects for sustainable finance programs • Monitors credit risk and other risks related to the implementation of sustainable finance • Assists in preparing Sustainable Finance Action Plans • Assists in preparing the Company Guidelines for Sustainable Finance • Assists in preparing Sustainability Reports
<p>Kepala Departemen Pemasaran dan Penjualan</p> <p>Head of Marketing and Sales Department</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab terhadap proyeksi pertumbuhan penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan • Bertanggung jawab terhadap penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan • Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan • Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> • Responsible for projected growth in the distribution of financing for business activities in sustainable categories • Responsible for the distribution of financing for business activities in sustainable categories • Assists in preparing Sustainable Finance Action Plans • Assists in preparing Sustainability Reports

<p>Kepala Departemen Pengembangan Bisnis</p> <p>Head of Business Development Department</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terkait pengembangan dan/atau penerbitan produk dan/atau program-program pembiayaan terkait keuangan berkelanjutan Bertanggung jawab terhadap penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> Responsible for developing and/or publishing products and/or programs related to sustainable finance Responsible for the distribution of financing for business activities in sustainable categories Assists in preparing Sustainable Finance Action Plans Assists in preparing Sustainability Reports
<p>Kepala Departemen Akuntansi dan Keuangan</p> <p>Head of Accounting and Finance Department</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap laporan bulanan realisasi penyaluran Pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> Responsible for Monthly Reports on the realization of the distribution of financing for business activities in sustainable categories Assists in preparing Sustainable Finance Action Plans Assists in preparing Sustainability Reports
<p>Kepala Departemen IT</p> <p>Head of IT Department</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap penyediaan sistem TI terkait penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> Responsible for Monthly Reports on the realization of the distribution of financing for business activities in sustainable categories Assists in preparing Sustainable Finance Action Plans Assists in preparing Sustainability Reports
<p>Supervisor Departemen Corporate Secretary, Compliance dan AML</p> <p>Supervisor of Corporate Secretary, Compliance, and AML Department</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membantu pengelolaan program Keuangan Berkelanjutan Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Membantu penyusunan Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Membantu monitoring pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> Assist in the management of Sustainable Finance programs Assist in the preparation of Sustainable Finance Action Plans Assist in the development of Sustainable Finance Action Guidelines for the company Assist in monitoring the implementation of Sustainable Finance Assist in the preparation of Sustainability Reports

Pengembangan Kompetensi Terkait Praktik Keberlanjutan

Competence Development of Sustainability Practices

Nama Pelatihan Training Activity	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Dampak ESG Terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan The Impact of ESG on the Financial Services Industry Performance	27 Januari 2022 January 27, 2022	Virtual, Jakarta	ICSA
Pendalaman Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) dan Sustainability Report (POJK 51/2017) In-depth of Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) and Sustainability Report (POJK 51/2017)	3 Februari 2022 February 3, 2022	Virtual, Jakarta	ICSA
<i>The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy</i>	24 Februari 2022 February 24, 2022	Virtual, Jakarta	OJK

Nama Pelatihan Training Activity	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
<i>SDG 16 Business Framework and Reporting - Inspiring Transformational Governance</i>	1, 8, 15 dan 22 Maret 2022 March 1,8,15 and 22, 2022	Virtual, Jakarta	<i>Indonesia Global Compact Network (IGCN)</i> berkolaborasi bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan didukung oleh Kementerian PPN/ Bappenas dan <i>Global Reporting Initiative (GRI)</i> Indonesia Global Compact Network (IGCN) in collaboration with Indonesia Stock Exchange (IDX) and supported by the Ministry of PPN/ Bappenas and Global Reporting Initiative (GRI)
Kesiapan Industri Jasa Keuangan Syariah dalam Mendukung <i>Sustainable Finance</i> Readiness of Sharia Financial Services Industry in Supporting Sustainable Finance	17 Maret 2022 March 17, 2022	Virtual, Jakarta	OJK
<i>Overview of what climate-related reporting is and why it is important and focus on the initial steps on how to address the TCFD recommendation</i>	25 Mei 2022 May 25, 2022	Virtual, Jakarta	Bursa Efek Indonesia (BEI) berkolaborasi dengan <i>United Nation Sustainable Stock Exchange (UN SSE), International Finance Corporation (IFC)</i> Indonesia Stock Exchange (IDX) in collaboration with United Nations Sustainable Stock Exchange (UN SSE), International Finance Corporation (IFC)
<i>Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report</i>	31 Mei 2022 May 31, 2022	Virtual, Jakarta	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
<i>In-depth programme on TCFD reports and wider good practice</i>	2 Juni 2022 June 2, 2022	Virtual, Jakarta	Bursa Efek Indonesia (BEI) berkolaborasi dengan <i>United Nation Sustainable Stock Exchange (UN SSE), International Finance Corporation (IFC)</i> Indonesia Stock Exchange (IDX) in collaboration with United Nations Sustainable Stock Exchange (UN SSE), International Finance Corporation (IFC)
<i>Successful Keys in Communicating Sustainability</i>	30 Juni 2022 June 30, 2022	Virtual, Jakarta	ICSA

Penilaian Risiko terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen penuh menerapkan praktik keuangan berkelanjutan dengan mengimplementasikan manajemen risiko lingkungan dan sosial ke dalam kegiatan usaha. Sistem Manajemen Lingkungan merupakan bagian integral dari sistem manajemen Perseroan secara keseluruhan yang terdiri dari serangkaian pengaturan sistematis meliputi struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses serta sumber daya untuk mewujudkan kebijakan lingkungan Perseroan.

Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Management System/ESMS*) memberikan perincian atas kebijakan, prosedur dan alur kerja sebagai berikut:

1. Kebijakan lingkungan dan sosial;
2. Kapasitas dan kompetensi organisasi internal;
3. Proses/prosedur *review* E&S untuk mengidentifikasi risiko dan dampak peminjam; serta
4. Pemantauan dan evaluasi atas portofolio Pembiayaan Perseroan.

Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation

The Company is fully committed to implementing Sustainable Finance practices through its full incorporating of environmental and social risk management into business activities. Its Environmental Management System is an integral part of the Company's overall management system and consists of a series of systematic arrangements covering organizational structure, responsibilities, procedures, processes and resources to help realize the Company's environmental policies.

The Company's Environmental and Social Management System (ESMS) document provides details on the following policies, procedures and workflows:

1. Environmental and social policies;
2. Internal organizational capacity and competence;
3. E&S review processes/procedures to identify borrower risks and impacts; as well as
4. Monitoring and reviewing portfolios.

Dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan melakukan *monitoring* secara intensif melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat Direksi yang diselenggarakan secara reguler, rapat mingguan Tim Pemasaran dan Penjualan, rapat Kerja tahunan yang dipimpin oleh Direksi serta rapat komite baik komite-komite dibawah Direksi maupun komite-komite dibawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi berperan penting dalam mengelola, menelaah, serta meninjau efektivitas proses manajemen risiko. Guna memitigasi risiko dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan melakukan sejumlah upaya di antaranya dengan menerapkan *Three Lines of Defense* yaitu:

In identifying, measuring, monitoring, and controlling risks in the implementation of Sustainable Finance, the Company has conducted intensive monitoring through Board of Commissioners and Board of Directors meetings, through Board of Directors meetings that are held regularly, through Marketing and Sales Team Weekly meetings, through Annual Work meetings chaired by the Board of Directors and through meetings of committees under the Board of Directors and under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Board of Directors play an important role in managing, analyzing and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process. In order to mitigate risks in its operational activities, the Company has made a number of efforts, including through its implementation of a "Three Lines of Defense" approach:

Tahap Phase	Penanggung Jawab Persons Responsible	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
<i>First Line of Defense</i>	Unit/Satuan Kerja terkait Units/Related Units	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan penguasaan untuk bentuk proses bisnis/kerja utama; • Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko operasional utama yang berkaitan dengan bisnis sehari-hari; dan • Peningkatan kontrol dan pelaksanaan tindakan preventif yang diperlukan agar dampak dan frekuensi risiko dapat diminimalisir. • Improved mastery of the main forms of business/work processes; • Identify and re-measure the main operational risks related to day-to-day business operations; • Improved control and implementation of necessary preventive actions so that the impact and frequency of risks can be minimized.
<i>Second Line of Defense</i>	Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan fungsi <i>check and balance</i> guna mendukung operasi bisnis yang <i>prudent</i>; • Sosialisasi program pengembangan budaya risiko dan kepatuhan kepada semua jenjang/tingkatan organisasi; • Implementasi <i>enterprise risk management</i> untuk mengelola risiko secara menyeluruh dan terintegrasi; dan • Penyempurnaan kebijakan pedoman, prosedur dan kerangka manajemen risiko yang komprehensif. • Improved checks-and-balances function to support prudent business operations; • Dissemination of risk and compliance culture development programs to all levels/tiers of the organization; • Implementation of enterprise risk management to manage risk in a comprehensive and integrated manner; • Improvement of comprehensive risk management guidelines, procedures and framework policies.
<i>Third Line of Defense</i>	Departemen Internal Internal Department	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan mekanisme <i>whistleblowing system</i> serta kebijakannya; • Pelaksanaan <i>review</i> dan sosialisasi/<i>refreshment/role play</i> secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko (<i>risk awareness</i>) dan budaya <i>anti-fraud (zero fraud and tolerance)</i>; • Pelaksanaan <i>surprise audit</i> secara berkala terhadap <i>auditee</i> yang tidak termasuk dalam Rencana Kerja Audit Tahunan. • Implementation of the whistleblowing system mechanism and its policies; • Periodic review and dissemination/refreshment/role play to improve risk awareness and anti-fraud culture (zero fraud and tolerance); • Implementation of periodic surprise audits for auditees that are not included in the Annual Audit Work Plan.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di tahun 2022, Perseroan menghadapi berbagai tantangan terkait penerapan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2022 tidak terlepas dari pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sampai dengan semester I 2022. Namun secara umum pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022 mengalami perbaikan dari tahun-tahun sebelumnya, walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat deviasi.

Penguatan kapasitas internal masih menjadi agenda utama pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di tahun 2023. Dengan dicabutnya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di akhir tahun 2022, Perseroan berharap bahwa Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2023 dapat secara optimal dilaksanakan, sehingga optimalisasi kontribusi Perseroan terhadap kebijakan pemerintah terkait keuangan berkelanjutan dapat tercapai dengan baik.

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

In executing the Sustainable Finance Action Plan in 2022, the Company faced various challenges related to the implementation of Sustainable Finance principles. The challenges in implementing Sustainable Finance in 2022 were not separate from the ongoing Covid-19 pandemic which continued until the first semester of 2022. However, in general, the implementation of the 2022 Sustainable Finance Action Plan showed improvement from previous years, although it cannot be denied that deviations still exist.

Strengthening internal capacity remains the primary agenda for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan in 2023. With the revocation of the public activity restriction policy (PPKM) at the end of 2022, the Company hopes that the 2023 Sustainable Finance Action Plan can be optimally executed, thus ensuring the optimal contribution of the Company to the government's policy on sustainable finance can be effectively achieved.



Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

Melalui Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan, Perseroan terus berupaya meningkatkan peran serta seluruh karyawan Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan di setiap jenjang organisasi dan aktivitas operasionalnya. Perseroan secara aktif mengadakan program edukasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan dengan melakukan pelatihan baik internal maupun eksternal.

Perseroan menyadari bahwa tingkat pengetahuan dan literasi yang memadai terkait penerapan keuangan berkelanjutan berperan penting terhadap keberhasilan Perseroan dalam mengaktualisasikan budaya keberlanjutan secara nyata.

Building a Culture of Sustainability

Through the Special Work Unit for Sustainable Finance, the Company hopes to increase the participation of all the Company's employees in building a culture of sustainability at every level of the organization and throughout all of its operational activities. The Company actively conducts education and outreach programs to all employees by conducting both internal and external forms of training activities.

The Company realizes that an adequate level of knowledge and literacy related to the implementation of Sustainable Finance plays an important role in the success of the Company in actualizing a real culture of sustainability.

KINERJA EKONOMI DAN INKLUSI KEUANGAN

Pengungkapan kinerja ekonomi Perseroan selama tahun buku 2022 dilakukan sesuai dengan kepatuhan terhadap Peraturan OJK yaitu perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan dan laba rugi, serta perbandingan target, dan kinerja portofolio.

ECONOMIC PERFORMANCE AND FINANCIAL INCLUSION

Disclosure of the Company's economic performance throughout the 2022 fiscal year was carried out in accordance with Financial Services Authority Regulations, specifically, when it came to comparisons of production targets and performance, portfolios, financing or investment targets, income and profits and losses; and comparisons of portfolio targets and performance.

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

Aspek Aspects	2022		2021		2020	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Produksi Production	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Portofolio Portfolio	1.232.284	1.247.311	887.129	950.346	1.314.488	811.398
Target Pembiayaan Financing Target	850.000	855.296	770.000	725.855	780.000	227.702
Investasi Jangka Pendek Short-term Investments	50.000	100.678	1.208	120.198	N/A	N/A
Pendapatan Revenue	130.628	158.963	140.396	115.383	193.626	158.890
Laba/Rugi Profits and Losses	30.129	57.063	16.930	26.912	33.126	14.947

Non-Performing Financing (NPF)

Pada 2022, tingkat NPF Perseroan mencapai 1,56%, membaik dari tahun 2021 yang sebesar 2,02%. Hal ini disebabkan oleh kemampuan Perseroan dalam mengelola portofolio Pembiayaan dimana hal ini juga sejalan dengan kinerja positif yang dicapai sepanjang tahun 2022.

Non-Performing Financing (NPF)

In 2022, the Company's NPF (Non-Performing Financing) rate reached 1.56%, improving from 2.02% in 2021. This was due to the Company's ability to manage its financing portfolio, which was also in line with the positive performance achieved throughout the year 2022.

Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Table of Generated and Distributed Direct Economic Value

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

Uraian Descriptions	2022		2021		2020	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
NILAI EKONOMI YANG LANGSUNG DIHASILKAN [A]						
IMMEDIATE ECONOMIC VALUE [A]						
Pendapatan Revenue	130.628	158.963	140.396	115.383	193.626	158.890
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Generated Economic Value	130.628	158.963	140.396	115.383	193.626	158.890
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN [B]						
DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE [B]						
Beban Operasional Operating Expenses	92.001	86.408	118.691	82.776	149.458	134.375
Pembayaran kepada Penyedia Modal Payments to Capital Providers	5.632	8.206	18.448	20.234	87.091	60.562
Pengadaan Barang & Jasa Procurement of Goods & Services	68.871	52.577	86.243	51.495	48.367	43.716
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dsb.) Payments to the Government (taxes, levies, etc.)	8.498	7.932	4.775	9.306	11.042	7.209

Uraian Descriptions	2022		2021		2020	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Target	Realization	Target	Realization	Target	Realization
Pengeluaran untuk Masyarakat Public Expenditures	400	114	200	84	100	43
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	100.499	94.340	123.466	92.082	160.500	141.584
NILAI EKONOMI YANG DITAHAN ([A] – [B]) RETAINED ECONOMIC VALUE ([A] - [B])	30.129	64.623	16.930	23.301	33.126	17.306

KINERJA LINGKUNGAN

Secara bertahap, Perseroan berupaya menjalankan kegiatan operasional yang semakin ramah lingkungan. Perseroan juga menyalurkan pembiayaan kepada debitur yang berwawasan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan sejumlah upaya untuk mendukung kelestarian lingkungan, seperti meningkatkan efisiensi energi listrik, mengurangi pemakaian Bahan Bakar Minyak (BBM), mengoptimalkan kegiatan administrasi bersifat *paperless*, menghemat pemakaian air, serta mengurangi pemakaian plastik dalam kegiatan sehari-hari.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan mendukung program ramah lingkungan dengan cara membatasi penggunaan plastik di lingkungan kantor Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengutamakan penggunaan bahan baku yang mudah didaur ulang seperti kantong kertas, gelas kertas, dan sebagainya.

Dalam menghemat penggunaan kertas, Perseroan membangun budaya untuk mengurangi kesalahan *printing* yang mengakibatkan pemborosan terhadap penggunaan kertas, serta mengumpulkan kertas-kertas yang sudah tidak digunakan untuk diserahkan kepada pihak pendaur ulang kertas agar dapat dipergunakan kembali. Berikut adalah penggunaan kertas selama 3 tahun terakhir:

2022		2021		2020	
580 rim / reams	Rp25.472.600	160 rim/reams	Rp7.072.000	160 rim/reams	Rp7.072.000

Konsumsi Energi

Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi energi listrik dengan memadamkan cahaya penerangan jika sedang tidak digunakan, mencabut stop kontak apabila telah selesai digunakan, memadamkan pendingin udara jika tidak diperlukan, serta mengganti bohlam lampu biasa dengan lampu LED. Berikut adalah konsumsi listrik selama 3 tahun terakhir:

2022		2021		2020	
76.855kWh	Rp171.641.171	106.208 kWh	Rp153.439.296	25.813 kWh	Rp37.292.041

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Gradually, the Company is striving to conduct more environmentally friendly operational activities. The Company also provides financing to debtors with an Environmental, Social, and Governance (ESG) focus. Throughout 2022, the Company has made several efforts to support environmental sustainability, such as increasing electricity energy efficiency, reducing fuel consumption, optimizing paperless administrative activities, conserving water usage, and minimizing plastic use in daily activities.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company has always supported environmentally friendly programs through its limiting of its use of plastic in the Company's office environment. In addition, the Company has also prioritized the use of easily recycled raw materials such as paper bags, paper cups, and so on.

In saving up on its paper usage, the Company has built a culture to reduce printing errors that could result in wasted paper and collects unused paper to be handed over to paper recyclers so that the paper in question can be reused. Below is the paper usage over the past 3 years:

Energy Consumption

The Company has sought to improve its electrical energy efficiency by turning off lights when they are not in use, unplugging sockets when finished with work, turning off air conditioners if they are not needed, and replacing ordinary light bulbs with LED lights. Below is the electricity consumption over the past 3 years:

Konsumsi Air

Perseroan menyediakan air bersih dan layak pakai dalam kegiatan operasionalnya, sebagai bagian dari standar operasional dan kesehatan yang berlaku. Pemakaian air Perseroan bersumber dari PDAM yang dikelola oleh manajemen gedung tempat Perseroan berkantor. Berikut adalah konsumsi air selama 3 tahun terakhir:

2022		2021		2020	
207 m ³	Rp2.860.250	532 m ³	Rp4.116.500	183 m ³	Rp1.736.381

Water Consumption

The Company provides clean and suitable water for its operational activities, as part of applicable operational and health standards. The Company's water use is sourced from regional water companies and is managed by the building management where the Company's office is located. Below is the water consumption over the past 3 years:

Pengurangan Emisi

Perseroan terus berupaya melakukan pengurangan emisi dengan meningkatkan efisiensi penggunaan BBM. Perseroan juga terus melakukan pengurangan emisi dengan melakukan perawatan secara berkala terhadap keseluruhan kendaraan operasional serta memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai dengan standar dan spesifikasinya. Berikut adalah konsumsi BBM selama 3 tahun terakhir:

Emission Reduction

The Company continuously strives to reduce emissions by improving fuel efficiency. The Company also continues to reduce emissions by regularly maintaining all operational vehicles and ensuring that each vehicle uses fuel in accordance with standards and specifications. Below is the fuel consumption over the past 3 years:

2022		2021		2020	
25.734 liter/liters	Rp238.160.408	23.793 liter/liters	Rp182.023.135	123.831 liter/liters	Rp947.307.150

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait konservasi keanekaragaman hayati. Namun, Perseroan menyatakan dukungannya kepada gerakan konservasi keanekaragaman hayati yang digaungkan sejumlah lembaga dan komunitas. Selama tahun 2022, Perseroan mencatat tidak adanya dampak yang ditimbulkan dari wilayah operasional yang berlokasi dekat daerah konservasi.

Biodiversity Conservation Efforts

The Company currently does not have any policies related to biodiversity conservation. However, the Company has expressed its support for biodiversity conservation movements that was echoed by a number of institutions and communities. Throughout 2022, there were no impacts from the Company's operations near conservation areas.

Limbah dan Efluen

Merujuk pada kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini, kegiatan operasional Perseroan tidak menghasilkan limbah dan efluen termasuk limbah yang tergolong berbahaya dan membutuhkan sistem pengelolaan secara khusus. Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang disepakati dengan pemilik gedung. Terkait dengan hal ini juga, tidak terdapat informasi mengenai tumpahan (*spill*) yang terjadi sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Waste and Effluent

When it came to the current business activities of the Company, none of the Company's operational activities produced waste and effluents, including any kind of waste classified as hazardous that required a special management system. All waste generated from the Company's operational activities has been properly managed according to procedures and mechanisms agreed upon with the owner of the building where the Company's office is located. In relation to this, there is no information regarding spills occurring in connection with the Company's business activities.

Penyaluran Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha berkelanjutan untuk kategori kendaraan ramah lingkungan dengan total nilai pembiayaan sebesar Rp20.412.189.765.

Environmentally Friendly Vehicle Financing

Throughout 2022, the Company disbursed financing for sustainable business activities in the environmentally friendly vehicle category, with a total financing value of Rp 20,412,189,765.

Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup.

KINERJA SOSIAL

Komitmen Pemberian Layanan Produk/Jasa kepada Konsumen

Perseroan menyadari tanggung jawabnya dalam memberikan layanan produk dan jasa yang benar, tepat dan berguna bagi para nasabah dan calon nasabah. Dengan demikian, Perseroan mampu meraih dan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan.

Untuk memastikan produk dan jasa yang diberikan memiliki kualitas terbaik, Perseroan melakukan peninjauan kualitas produk dan jasanya secara berkala. Perseroan juga menerima saran dan masukan dari para nasabah agar dapat meningkatkan mutu produk dan layanannya. Seluruh produk dan jasa Perseroan telah mematuhi peraturan yang berlaku dari regulator serta memiliki syarat dan ketentuan berlaku yang jelas, agar nasabah menerima informasi yang jelas dan berimbang.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memberikan kesempatan yang adil dan setara kepada setiap orang yang ingin bergabung dengan Perseroan melalui proses rekrutmen yang transparan dan adil. Untuk menjaga objektivitasnya, Perseroan melakukan penilaian berdasarkan hasil tes dan wawancara setelah memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang ditentukan. Perseroan berkomitmen tidak membedakan siapa pun berdasarkan perbedaan golongan, ras, suku, agama, dan gender. Perseroan juga tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan tenaga kerja paksa.

Komitmen dalam Bidang Ketenagakerjaan

Perseroan memperlakukan setiap karyawan dengan adil dan manusiawi, serta memastikan seluruh hak asasi manusia terpenuhi dengan baik. Dalam hal pemberian upah, Perseroan memberikan kompensasi atas jasa karyawan sesuai dengan konsep 3P yaitu *Position* (jabatan), *Person* (keahlian) dan *Performance* (kinerja). Besaran imbalan yang diberikan Perseroan berada di atas atau sekurang-kurangnya sebesar Upah Minimum Regional (UMR) provinsi, dengan nilai imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar Rp4.641.854 pada 2022.

Lingkungan Bekerja yang Kondusif

Perseroan meyakini bahwa lingkungan bekerja yang kondusif dan membangun sangat berdampak pada produktivitas dan efektivitas kinerja. Oleh sebab itu, Perseroan memastikan bahwa lingkungan bekerja yang ditempati karyawan dapat memberikan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja, serta terdapat fasilitas dan perlengkapan yang menunjang aktivitas sehari-hari.

Number of Environmental Complaints

Throughout 2022 the Company did not receive any complaints from the public and other stakeholders related to environmental aspects.

SOCIAL PERFORMANCE

Commitment to Providing Products/Services to Consumers

The Company is aware of its responsibility in providing correct, appropriate and useful products and services for current and prospective customers. Because of this, the Company is able to gain and maintain stakeholder trust.

To ensure that its products and services are of the best quality, the Company periodically reviews the quality of these products and services. The Company also accepts suggestions and input from customers in order to improve the quality of its products and services. All of the Company's products and services have complied with the applicable regulations from regulators and have clear applicable terms and conditions in such a way that ensures that customers have received clear and balanced information.

Equal Employment Opportunity

The Company provides fair and equal opportunities to everyone who wants to join the Company through a transparent and fair recruitment process. To maintain its objectivity, the Company conducts assessments based on the results of tests and interviews for prospective employees after meet the specified qualifications and requirements. The Company is committed not to discriminate against anyone based on differences in class, race, ethnicity, religion, and gender. The Company is also committed to not employing minors and taking part in forced labor.

Commitment in the Field of Employment

The Company treats every employee fairly and humanely, and to ensure that all human rights are properly fulfilled. In terms of wages, the Company provides compensation for employee services in accordance with the "3P" concept of "Position", "Person" and "Performance". The amount of compensation provided by the Company is above or at least equal to Regional Minimum Wages, with the value of the compensation for the services of the lowest class of permanent employees being Rp4,641,854 in 2022.

Conducive Work Environment

The Company believes that a conducive and constructive work environment significantly impacts productivity and performance. Therefore, the Company ensures that the work environment provides comfort and security, as well as having facilities and equipment that support daily activities.

Pelatihan Karyawan








Informasi mengenai daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan telah diungkapkan dalam Laporan ini, khususnya pada Bab Sumber Daya Manusia halaman 78.









Employee Training

Information regarding the list of employee training and competency development activities has been disclosed in this Report, particularly in the Human Resources Chapter on page 78.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility Activities

Kategori Category	Jenis Kegiatan Type of Activity	Aspek TPB SDGs Aspects	Keterangan Description	Capaian Achievement
Pendidikan Education	Program Sponsorship seminar-seminar Pendidikan yang diselenggarakan oleh Asosiasi / Organisasi Profesi terkait pengembangan Perusahaan Pembiayaan dan/atau tema-tema Pendidikan lainnya Sponsorship programs for educational seminars organized by Professional Associations/Organizations related to the development of Financing Companies and/or other educational themes	 4 QUALITY EDUCATION  17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	Tidak Terealisasi Was not realized	Tidak Terealisasi Was not realized
Kesehatan Health	Program bantuan Peduli Covid-19 baik yang akan dilakukan oleh Perseroan secara mandiri maupun bekerjasama dengan lembaga-lembaga sosial masyarakat The Covid-19 care assistance program carried out by the Company independently or in collaboration with community social institutions	 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING  17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	Pemberian fasilitas test Covid-19 (PCR dan Antigen) serta paket isoman bagi karyawan yang positif Covid-19 Provision of Covid-19 testing facilities (PCR and Antigen) and self-isolation packages for employees who test positive for Covid-19.	Terealisasi, dengan periode 1 Januari – 31 Desember 2022. Realized, with the period from January 1 to December 31, 2022
Kesehatan Health	Program <i>Fogging</i> Demam Berdarah di lingkungan Perseroan Dengue Fever Fogging Program within the Company	 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	Tidak Terealisasi Was not realized	Tidak Terealisasi Was not realized
Lingkungan Hidup Environment	Program penanaman pohon sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan ekosistem sebagai program lanjutan “KDB Tifa Plant for Earth” Tree planting program as a form of concern for environmental preservation and ecosystem as a continuation of the “KDB Tifa Plant for Earth” program	 13 CLIMATE ACTION  15 LIFE ON LAND	Program “KDB Tifa Plant for Earth 2” dengan melakukan penanaman 400 bibit pohon pinus yang berlokasi di Sentul Echo Edu Tourism Forest “KDB Tifa Plant for Earth 2” program by planting 400 pine tree seedlings located at Sentul Echo Edu Tourism Forest	Terealisasi, 5 Agustus 2022 Realized on August 5, 2022

Kategori Category	Jenis Kegiatan Type of Activity	Aspek TPB SDGs Aspects	Keterangan Description	Capaian Achievement
Sosial dan Kesehatan Social and Health	Donasi untuk korban gempa Cianjur Donation for Cianjur earthquake victims	   	<p>Keikutsertaan Perseroan dalam program bantuan donasi kepada korban gempa di Cianjur yang di inisiasi oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) berkolaborasi dengan Perusahaan Pembiayaan di Indonesia</p> <p>The Company's participation in a donation assistance program for earthquake victims in Cianjur, initiated by the Indonesian Financing Company Association (APPI) in collaboration with Financing Companies in Indonesia</p>	<p>Terealisasi, 24 November 2022</p> <p>Realized on November 24, 2022</p>
Sosial dan Kesehatan Social and Health	<p>Mini medical check-up bagi masyarakat dan pemberian sembako</p> <p>Mini medical check-ups for the community and provision of basic necessities</p>	   	<p>Program “KDB Tifa Cares for Others” dengan pemberian layanan <i>mini medical check-up / mini MCU</i> gratis (pemeriksaan tensi, kolesterol, asam urat serta gula darah sewaktu) serta konsultasi gratis dari dokter, berkolaborasi dengan Rumah Sakit Jakarta kepada lebih dari 200 orang warga yang berlokasi di wilayah Jl. Sinar Budi RW 04, Kelurahan Pejagalan, Jakarta Utara. Selain Perseroan juga membagikan sembako kepada warga setempat yang telah melakukan pemeriksaan sebagai bentuk kepedulian lainnya.</p> <p>“KDB Tifa Cares for Others” program by providing free mini medical check-up services (blood pressure, cholesterol, uric acid, and random blood sugar tests) as well as free consultations from doctors, in collaboration with Rumah Sakit Jakarta, for more than 200 residents located in Jl. Sinar Budi RW 04, Pejagalan Sub-district, North Jakarta. In addition, the Company also distributed basic necessities to local residents who have undergone the check-up as another form of care.</p>	<p>Terealisasi, 13-14 Desember 2022</p> <p>Realized on December 13-14, 2022</p>

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan memperhatikan pentingnya pembangunan berkelanjutan melalui keuangan berkelanjutan khususnya bagi nasabah Perseroan pada tahap awal dan masyarakat secara luas. Dalam praktik manajemen/pengelolaan lingkungan dan sosial yang efektif dalam semua aktivitas, produk dan layanan Perseroan berfokus untuk:

1. Mengembangkan dan menerapkan sistem perlindungan lingkungan dan sosial yang mengacu pada peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku;
2. Mendukung konservasi sumber daya alam dan energi secara optimal;
3. Memastikan adanya kepedulian terhadap lingkungan dan sosial dalam setiap kegiatan penerimaan calon nasabah; dan
4. Melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial.

Impact of Company Operations on Surrounding Communities

The Company recognizes the importance of sustainable development through sustainable finance, especially for the Company's customers in the early stages and the wider community in later stages through effective environmental and social management/management practices in all of its activities, products and services with a special focus committed to:

1. Developing and implementing an environmental and social protection system that makes reference to prevailing laws and regulations and standards;
2. Supporting the optimal conservation of natural resources and energy;
3. Ensuring that there is concern for the environment and social in every activity when accepting prospective customers;
4. Conducting evaluations to improve environmental and social performance.

Realisasi Biaya CSR

CSR Cost Realization

Dalam Rupiah
In Rupiah

Bidang Field	2022	2021	2020
Pendidikan Education	0	7.500.000	5.000.000
Pengembangan Masyarakat Community Development	51.677.552	-	-
Kesehatan Health	55.126.034	179.809.949	42.771.500
Pemberdayaan Lingkungan Environmental Empowerment	68.615.190	37.800.000	-
Total Total	175.418.776	225.109.949	47.771.500





Pengaduan Masyarakat

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait dengan implementasi keuangan berkelanjutan.

Public Complaints

Throughout 2022, there were no complaints from the public regarding the Company's implementation of sustainable finance.

Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan

Responsibility Towards Products and Customers

Inovasi dan Pengembangan Produk

Sebagaimana tahun sebelumnya, untuk tahun 2022 belum terdapat fokus terhadap pengembangan produk dan/atau jasa berkelanjutan. Produk-produk yang digunakan untuk melakukan penyaluran Pembiayaan kepada kategori berkelanjutan masih fokus pada produk-produk pembiayaan yang telah ada.

Product Innovation and Development

As in the previous year, for 2022 there was no focus on the development of sustainable products and/or services. The products used to disburse financing for sustainable categories still focused on existing financing products.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, untuk tahun 2022 Perseroan masih berfokus pada tahap penguatan kapasitas internal lanjutan termasuk memperkuat manajemen risiko dan GCG pada aspek lingkungan dan sosial. Penguatan kapasitas internal dilakukan dengan pembaharuan susunan Unit Khusus Keuangan Berkelanjutan selain pelaksanaan edukasi internal terkait pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam proses bisnis dan operasional Perseroan.

As previously explained, the Company in 2022 was still focused on furthering its internal capacity strengthening, including its strengthening of risk management and GCG in environmental and social aspects. Internal capacity strengthening was carried out by changing the composition of the Special Unit for Sustainable Finance Management, in addition to conducting internal education on the importance of implementing sustainable finance in the Company's business and operational processes.

Pada tahap penguatan kapasitas internal lanjutan, Perseroan belum memiliki fokus terhadap inovasi dan pengembangan produk keuangan berkelanjutan, namun Perseroan telah memiliki realisasi penyaluran Pembiayaan kepada usaha kategori berkelanjutan untuk jenis energi terbarukan dan transportasi ramah lingkungan yang merupakan Sebagian kecil dari keseluruhan portofolio Pembiayaan Perseroan di tahun 2022.

When it came to further internal capacity strengthening, the Company did not yet have a focus on innovation and development on sustainable financial product, but the Company has realized the distribution of financing to businesses in sustainable categories, for renewable energy and environmentally friendly transportation, which represents a small part of the Company's overall financing portfolio in 2022.

Evaluasi Produk dan Jasa

Produk dan jasa pembiayaan Perseroan telah dievaluasi dengan cermat dan mendapatkan persetujuan dari unit kerja terkait, Direksi, Dewan Komisaris dan regulator yang berwenang serta telah dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan ketentuan teknis lainnya. Produk dan jasa Perseroan juga telah mematuhi ketentuan Industri Jasa Keuangan Non-Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Product and Service Evaluation

The Company's financing products and services have been carefully evaluated and approved by relevant work units, by the Board of Directors, by the Board of Commissioners and by authorized regulators, and have come equipped with Standard Operating Procedures (SOP) and other technical provisions. The Company's products and services have also complied with the provisions of the Non-Bank Financial Services Industry and other applicable laws and regulations.



Dampak Produk dan Jasa

Perseroan optimis bahwa produk dan layanannya memberikan dampak positif kepada para nasabahnya, yaitu penyediaan solusi pembiayaan dengan berbagai keunggulan untuk kepentingan pengembangan usaha nasabah.

Penarikan Jumlah Produk

Tidak terdapat penarikan atas produk dan jasa pembiayaan dari Perseroan sepanjang tahun 2022.

Survei Kepuasan Pelanggan

Sampai dengan tanggal Laporan ini, Perseroan belum melakukan survei terpisah terkait kepuasan pelanggan. Kami menerima umpan balik dari nasabah secara langsung ketika berinteraksi baik secara *online* maupun *offline*. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mencatat adanya keluhan atau ketidakpuasan yang signifikan, khususnya terkait keuangan berkelanjutan. Kami senantiasa berkomitmen untuk memfasilitasi kebutuhan nasabah secara optimal sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan nasabah dari waktu ke waktu.

Product and Service Impact

The Company is optimistic that its products and services will have a positive impact on its customers by providing them with financing solutions that have various advantages for the benefit of the customer's business development.

Product Quantity Withdrawal

There were no withdrawals of financing products and services from the Company throughout 2022.

Customer Satisfaction Survey

As of the date of this Report, the Company has not conducted a separate survey to evaluate customer satisfaction. We received feedback from customers directly when interacting both online and offline. Throughout 2022, the Company did not record any significant complaints or dissatisfaction. We are always committed to optimally facilitating customer needs in order to increase customer comfort and satisfaction from time to time.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Letter of Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT KDB Tifa Finance Tbk
Concerning Responsibility for the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT KDB Tifa Finance Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT KDB Tifa Finance Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report and Sustainability Report of PT KDB Tifa Finance Tbk for the year 2022 has been presented comprehensively and therefore we are fully responsible for its validity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2023

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners



CHOI JUNG SIK

Komisaris Independen
Independent Commissioner



KWON YOUNGHOON

Presiden Komisaris
President Commissioner



ANTONIUS HANIFAH KOMALA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi,
Board of Directors



KIM KANG SOO

Presiden Direktur
President Director



ESTER GUNAWAN

Direktur
Director



KIM KYUNG WOO

Direktur
Director



INA DASHINTA HAMID

Direktur
Director

Formulir Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT KDB Tifa Finance Tbk Tahun 2022 memberikan penjelasan mengenai kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami sangat berharap untuk menerima masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang. Anda dapat mengirimkan umpan balik melalui email atau Anda bisa melengkapi formulir ini dan dikirimkan melalui pos.

Sustainability Report 2022 of PT KDB Tifa Finance Tbk provides an overview of financial and sustainability performance. We look forward to receiving any inputs, feedbacks or suggestions for future improvements. You may submit your feedback through email or complete this form and send by mail.

Data Pribadi | Your Profile

Nama (jika berkenan) | Name (if you please) : _____
Institusi/Perusahaan | Institution/Company : _____
Surat Elektronik | Email : _____
Nomor Telepon | Phone Number : _____

Grup Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investors | <input type="checkbox"/> Media Massa
Media |
| <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customers | <input type="checkbox"/> Mitra Bisnis
Business Partners |
| <input type="checkbox"/> Karyawan
Employees | <input type="checkbox"/> Masyarakat dan Komunitas
Society and Community |
| <input type="checkbox"/> Regulator
Governance | <input type="checkbox"/> Lainnya, jelaskan:
Others, please state: _____ |

1. Laporan ini mencakup informasi penting (masalah-masalah penting, kinerja, lainnya).
This report captured necessary information (material issues, performances, etc.).

Ya/Yes Tidak/No

2. Laporan ini menjelaskan kinerja Perusahaan dalam keberlanjutan secara menyeluruh dan transparan.
This report described the Company's performance in sustainability comprehensively and transparently.

Ya/Yes Tidak/No

3. Laporan ini memberikan informasi penting yang Anda butuhkan.
This report provided the necessary information You are looking for.

Ya/Yes Tidak/No

4. Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik.
This report is interesting and well-designed.

Ya/Yes Tidak/No

5. Harap berikan nilai kepada topik material/fokus area berdasarkan kepentingannya untuk Anda.
Please rank the material issues/area of focus based on their importance to You.

(Nilai 1 = Paling Tidak Penting sampai 5 = Paling Penting)
(Score 1 = Least Important to 5 = Most important)

Penyediaan Fasilitas dan Layanan yang Terbaik

Providing Excellent Facilities and Services

Fokus pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pelanggan

Attention to Customer and Occupational Health and Safety

Penetapan Program demi Tercapainya Pembangunan yang Berkelanjutan
Setting Programs to Achieve Sustainable Development

Kepatuhan terhadap Seluruh Persyaratan Peraturan Terkait
Compliance to All Related Regulatory Requirements

Optimalisasi Operasional Gedung untuk Mencapai Lingkungan Sehat
Optimising Building Operation to Achieve Clean Environment

Penyediaan dan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau
Providing and Maintaining Green Open Space

Penyediaan Berbagai Jenis Transportasi Umum
Providing Various Type of Public Transportation

Pengelolaan Limbah yang Bertanggung Jawab
Responsible Waste Management

Program Keterlibatan dengan Seluruh Pemangku Kepentingan
Engagement Program for all Stakeholders

Peningkatan Kesejahteraan Komunitas di Sekeliling Area Pengembangan
Improving Community Welfare in Surrounding Development Area

Program Inisiasi Untuk Mendukung Peningkatan Pengetahuan
Initiating Program to Support Knowledge Enhancement

Peningkatan Metode dan Fasilitas Pendidikan
Improving Educational Method and Facility

6. Harap berikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan ini.
Please provide additional comment and suggestions related to the report.

Terima kasih atas partisipasi Anda. Harap kirimkan formulir umpan balik ini ke alamat atau email di bawah ini:

Thank you for your participation. Please send this feedback form to the following address or email address:

KDB Tifa Finance Tbk

Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

Phone : +62-21-50941140

Email : corporate.secretary@kdbtifa.co.id

Website : www.kdbtifa.co.id



08

LAPORAN
KEUANGAN

Financial Report





08

LAPORAN
KEUANGAN

Financial Report

PT KDB Tifa Finance Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

PT KDB TIFA FINANCE Tbk
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT KDB Tifa Finance Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT KDB Tifa Finance Tbk for the Years Ended December 31, 2022 and 2021

**LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00094/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT KDB Tifa Finance Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT KDB Tifa Finance Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00094/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT KDB Tifa Finance Tbk****Opinion**

We have audited the financial statements of PT KDB Tifa Finance Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna

Lihat Catatan 2e, Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna Perusahaan masing-masing sebesar Rp 44.826.950 dan Rp 369.048. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasi ("KKE") pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat atas piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna, yang mewakili 73% dari jumlah aset Perusahaan, dan cadangan KKE terkait yang dibentuk membutuhkan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menerapkan ketentuan akuntansi untuk pengukuran KKE seperti:

- Pengembangan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam pengembangan model tersebut;
- Pengidentifikasi pembiayaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE termasuk proyeksi arus kas, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi efektivitas kontrol atas proses identifikasi piutang pembiayaan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, proses identifikasi penurunan nilai, dan proses perkiraan arus kas masa depan untuk menentukan jumlah KKE. Kami menguji sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Perusahaan memiliki kualitas kredit rendah dan direstrukturisasi dan membuat penilaian independen kami apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual atas risiko kredit yang dievaluasi secara teratur.
- Kami menilai dan menguji asumsi permodelan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71. Kami juga menilai kecukupan asumsi prakiraan masa depan.

Allowance for impairment losses of finance lease receivables and multipurpose financing receivables

Refer to Note 2e, Note 6 and Note 7 to the financial statements.

As of December 31, 2022, the amount of allowance for impairment losses on finance lease receivables and multipurpose financing receivables amounted to Rp 44,826,950 and Rp 369,048, respectively. Allowance for impairment losses on finance lease receivables and multipurpose financing receivables measured at amortized cost is determined by the Company based on Expected Credit Losses ("ECL") requirements of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71").

We focused on this area because of the significant carrying amounts of finance lease receivables and multipurpose financing receivables, which represent 73% of the Company's total assets, and the related ECL allowance that are established requires the use of significant management judgment and involve the use of estimates with a high degree of uncertainty in applying accounting requirements for ECL measurement such as:

- Development of an appropriate collective assessment models to calculate ECL. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of financings that have experienced a significant increase in credit risk; and
- Assumptions used in the ECL model which include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We evaluated the effectiveness of the controls over the process of identification of finance lease receivables and multipurpose financing receivables that have experienced significant increase in credit risk, process of identification of loss event and the process of forecasting future cash flows to determine the ECL amount. We examined financial assets, on sampling basis, identified by the Company as having low credit quality and are restructured and made our independent assessment as to whether there is a significant increase in credit risk or there is an objective evidence of impairment.
- We tested the calculations for exposures assessed on an individual basis with regular review of credit risk.
- We assessed and tested the modeling assumptions used in the ECL model, including the determination of the probability of default, loss given default and exposure at default, which are applied to the requirements of PSAK 71. We also assessed the reasonableness of the assumptions used in future forecasts.

- Kami memeriksa keakuratan matematis atas perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan perhitungan ulang atas penurunan nilainya yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of ECL, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively and recalculating the impairment which is assessed individually, on sampling basis.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono
Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
Certified Public Accountant License No. AP.0148

10 Maret 2023/*March 10, 2023*

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00094

Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Phone : (62-21) 5094 1140
www.kdbtifa.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

PT KDB TIFA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*
2. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

PT KDB TIFA FINANCE Tbk

We, the undersigned:

1. Kim Kang Soo
Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

021-50941140
Presiden Direktori/*President Director*
2. Ester Gunawan
Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

021-50941140
Direktori/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Phone : (62-21) 5094 1140
www.kdbtifa.co.id

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

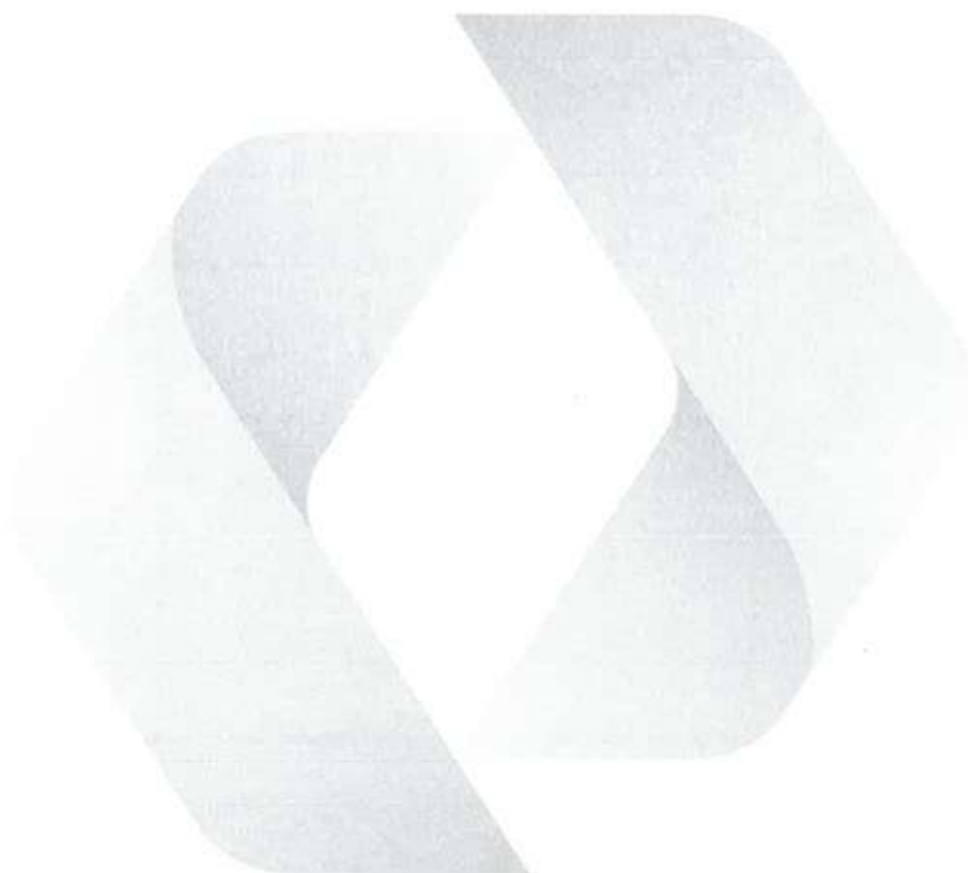
This statement has been made truthfully.

10 Maret 2023/March 10, 2023



Kim Kang Soo
Presiden Direktur/
President Director

Ester Gunawan
Direktur/Director



	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank	196.722.378	4	250.439.407	Cash and Cash Equivalents and Placement with Banks
Investasi Jangka Pendek	100.678.334	5	120.197.671	Short-term Investments
Piutang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 44.826.950 dan Rp 31.446.863 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Pihak ketiga	1.142.321.628	6	856.090.555	Finance Lease Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 44,826,950 and Rp 31,446,863 as of December 31, 2022 and 2021, respectively Third parties
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 369.048 dan Rp 443.398 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	23.122.277	7	17.410.233	Multipurpose Financing Receivables - net of allowance for impairment of Rp 369,048 and Rp 443,398 as of December 31 2022 and 2021, respectively
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	210.001	8	518.736	Other Accounts Receivable - Third Parties
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.595.220 dan Rp 3.012.261 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	8.765.962	9	9.348.921	Investment Properties - net of accumulated depreciation of Rp 3,595,220 and Rp 3,012,261 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 16.864.315 dan Rp 16.385.676 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	13.285.586	10	17.560.211	Properties and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp 16,864,315 and Rp 16,385,676 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	162.565		6.608.665	Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 46.928.415 dan Rp 74.055.928 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	81.704.293	11	66.790.478	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp 46,928,415 and Rp 74,055,928 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset Pengampunan Pajak	1.000.000	12	1.000.000	Tax Amnesty Asset
Biaya Dibayar Di Muka	1.159.162		658.631	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	277.429	28	279.519	Deferred Tax Assets - Net
Aset Lain-lain - Bersih Pihak ketiga	32.028.847	13	49.645.399	Other Assets - Net Third parties
JUMLAH ASET	<u>1.601.438.462</u>		<u>1.396.548.426</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Pajak	11.292.621	14	3.158.861	Taxes Payable
Pinjaman yang Diterima	431.964.071	15	285.380.000	Loans Received
Liabilitas Sewa	7.983.608	16	9.632.000	Lease Liabilities
Beban Akrual	3.027.605	17	2.512.985	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	23.508.748	18	42.897.022	Advances from Customers
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.615.879	27	1.185.391	Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-lain	<u>31.922.006</u>	19	<u>18.721.265</u>	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>511.314.538</u>		<u>363.487.524</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 3.552.213.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	355.221.300	21	355.221.300	Capital Stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 4,000,000,000 shares Issued and paid-up - 3,552,213,000 shares as of December 31, 2022 and 2021
Tambahan Modal Disetor - Bersih	404.532.751	22	404.532.751	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Cadangan umum	550.000	29	500.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	<u>329.819.873</u>		<u>272.806.851</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.090.123.924</u>		<u>1.033.060.902</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.601.438.462</u>		<u>1.396.548.426</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN				REVENUES
Sewa pembiayaan	123.288.945	6	96.226.825	Finance lease
Pembiayaan multiguna	3.108.243	7	2.129.063	Multipurpose financing
Pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik - bersih	12.039.807	11	9.933.035	Ijarah muntahiyah bittamlik income - net
Bunga dan bagi hasil	4.165.066	23	4.562.218	Interest income and profit sharing
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	161.441		-	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	16.199.671	24	2.531.702	Others
Jumlah Pendapatan	158.963.173		115.382.843	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga dan keuangan	8.205.615	25	20.233.887	Interest and financing expenses
Beban umum dan administrasi	52.577.347	26	51.494.720	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	-		496.699	Loss on foreign exchange - net
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai - bersih	19.469.714	6,7,11,13	8.780.520	Provision for impairment losses - net
Lain-lain	6.155.360		1.769.777	Others
Jumlah Beban	86.408.036		82.775.603	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	72.555.137		32.607.240	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		28		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	15.693.577		6.115.261	Current
Tanggunghan	(42.691)		(239.709)	Deferred
	15.650.886		5.875.552	
LABA TAHUN BERJALAN	56.904.251		26.731.688	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	203.552	27	231.397	Remeasurement of defined benefit liability
	(44.781)	28	(50.907)	Tax relating to item that will not be reclassified
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	158.771		180.490	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	57.063.022		26.912.178	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	16,02	30	14,81	EARNINGS PER SHARE BASIC (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Sewa pembiayaan	580.661.847	6	508.049.259	Finance lease
Pembiayaan multiguna	15.671.343	7	11.852.291	Multipurpose financing
Ijarah muntahiyah bittamlik	61.670.824	11	28.488.566	Ijarah muntahiyah bittamlik
Penerimaan premi asuransi	28.343.727		23.188.959	Insurance premiums
Pendapatan bunga	4.039.638		4.141.192	Interest income
Piutang yang diambil-alih	20.674.056		10.699.244	Claims from collateral
Pendapatan lain-lain	708.697		3.439.722	Other income
Jumlah penerimaan kas	<u>711.770.132</u>		<u>589.859.233</u>	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Sewa pembiayaan	(751.901.186)	6	(644.367.211)	Finance lease
Pembiayaan multiguna	(19.064.794)	7	(25.200.567)	Multipurpose financing
Ijarah muntahiyah bittamlik	(60.813.474)	11	(28.918.085)	Ijarah muntahiyah bittamlik
Beban bunga dan keuangan	(7.240.953)	13,15	(20.390.276)	Interest and financing charges
Beban usaha	(47.358.848)	26	(42.753.938)	Operating expenses
Premi asuransi	(21.474.645)		(17.793.450)	Insurance premiums
Beban lain-lain	(577.020)		(2.273.842)	Others
Jumlah pengeluaran kas	<u>(908.430.920)</u>		<u>(781.697.369)</u>	Total cash disbursements
Kas digunakan untuk operasi	(196.660.788)		(191.838.136)	Net cash used for operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(7.847.091)</u>	28	<u>(9.231.954)</u>	Payment of income tax
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(204.507.879)</u>		<u>(201.070.090)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan di bank - terkait pinjaman yang diterima	(74.645.000)	4	-	Placement with banks - related to loan received
Pencairan penempatan di bank - terkait pinjaman yang diterima	119.770.415	4	2.550.360	Withdrawal of placement with banks - related to loan received
Penempatan investasi jangka pendek	(100.000.000)	5	(120.000.000)	Placement of short-term investments
Penerimaan investasi jangka pendek	120.756.797	5	-	Proceeds from short-term investments
Hasil penjualan aset tetap	190.000		176.500	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(639.612)	10	(4.893.964)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>65.432.600</u>		<u>(122.167.104)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pencairan pinjaman	120.000.000	15	801.803.788	Proceeds from loan availment
Pembayaran pinjaman	(2.497.040)	15	(1.084.032.985)	Payments of loans
Pembayaran liabilitas sewa	(2.428.971)	16	(2.806.569)	Payments of lease liabilities
Pembayaran surat utang jangka menengah	-		(35.147.415)	Payments of medium term notes
Hasil Penawaran Umum Terbatas I	-	21	642.853.380	Net proceeds from Limited Public Offering I
Biaya emisi saham	-	22	(1.900.251)	Stock issuance cost
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>115.073.989</u>		<u>320.769.948</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(24.001.290)</u>		<u>(2.467.246)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	135.967.755	4	137.549.931	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>6.100.913</u>		<u>885.070</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>118.067.378</u></u>	4	<u><u>135.967.755</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT KDB Tifa Finance Tbk (“Perusahaan”), didirikan dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation berdasarkan Akta No. 42 tanggal 14 Juni 1989 dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 344/Not/1990/PN.JKT.SEL tanggal 17 Mei 1990, dan diumumkan dalam Tambahan No. 2257 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 30 Juli 1991. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 16 Agustus 2000 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tifa Mutual Finance Corporation menjadi PT Tifa Finance dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-6276.HT.01.04.TH.2001 tanggal 27 April 2001. Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 9 September 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tifa Finance Tbk menjadi PT KDB Tifa Finance Tbk dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0384367 tanggal 9 September 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 32 tanggal 4 Juni 2021, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., notaris di Jakarta, pemegang saham memutuskan antara lain untuk menyetujui dan menegaskan alamat kantor pusat Perusahaan yang baru. Akta perubahan alamat ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0359375 tanggal 8 Juni 2021.

1. General

a. Establishment and General Information

PT KDB Tifa Finance Tbk (“the Company”), formerly PT Tifa Mutual Finance Corporation was established based on Notarial Deed No. 42 dated June 14, 1989 of Esther Daniar Iskandar, S.H., public notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 dated July 25, 1989, was registered at the South Jakarta Court of Justice under No. 344/Not/1990/PN.JKT.SEL on May 17, 1990, and was published in Supplement No. 2257 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated July 30, 1991. Based on Notarial Deed No. 39 dated August 16, 2000 of Adam Kasdarmadji, S.H., public notary in Jakarta, the Company’s name was changed from PT Tifa Mutual Finance Corporation to PT Tifa Finance and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-6276.HT.01.04.TH.2001 dated April 27, 2001. Based on Notarial Deed No. 85 dated September 9, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., public notary in Jakarta, the Company’s name is changed from PT Tifa Finance Tbk to PT KDB Tifa Finance Tbk and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0384367 dated September 9, 2020.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been documented in Deed No. 32 dated June 4, 2021 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., public notary in Jakarta, the shareholders decided among others to approved and confirmed the new address of the Company’s head office. The deed of change of address has been received and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0359375, dated June 8, 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 196 tanggal 24 September 2021, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I"). Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0453439 tanggal 27 September 2021.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan Nomor KEP-076/KM.6/2003 tanggal 24 Maret 2003. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang perusahaan pembiayaan investasi, pembiayaan syariah, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 26 April 2021, alamat kantor pusat Perusahaan telah resmi pindah ke Equity Tower lantai 39, SCBD Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Sebelumnya kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Tifa, Jalan Kuningan Barat No. 26 Jakarta. Perusahaan memiliki kantor cabang di Surabaya, dan kantor perwakilan di Semarang, Balikpapan, Makassar dan Pekanbaru.

Pemegang saham akhir Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Pemerintah Republik Korea.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 196 dated September 24, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., public notary in Jakarta regarding increase in issued and paid up capital in order to increase capital with Pre-emptive Rights or Limited Public Offering I ("PUT I"). The changes of the Company's Article of Association has been received and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0453439, dated September 27, 2021.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter Number KEP-076/KM.6/2003 dated March 24, 2003. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of investment financing, sharia financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval of OJK, operating lease and/or fee-based activities to the extent not inconsistent with legislation.

On April 26, 2021, the Company's head office has officially moved to Equity Tower 39th floor, SCBD Lot 9, Jl. Jen. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta. Previously, the Company's head office was located at Tifa Building, Jalan Kuningan Barat No. 26 Jakarta. The Company has branch office in Surabaya, and representative offices in Semarang, Balikpapan, Makassar and Pekanbaru.

The Company's ultimate shareholder as of December 31, 2022 and 2021 is Government of Republic of Korea.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK) atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-7296 untuk penawaran umum perdana atas 278.000 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham (dalam Rupiah penuh) pada harga penawaran Rp 200 per saham (dalam Rupiah penuh) yang terdiri dari sebanyak 55.800 saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan dan sebanyak 222.200 saham atas nama Pemegang Saham yang terdiri dari sejumlah 115.544 saham atas nama PT Dwi Satrya Utama dan 106.656 saham atas nama Tan Chong Credit Pte. Ltd. Saham-saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2011.

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-144/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 2.472.513.000 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham (dalam Rupiah penuh) pada harga penawaran Rp 260 per saham (dalam Rupiah penuh) yang semuanya berasal dari saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan. Saham-saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 3.552.213.000 saham, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Initial Public Offering of Shares

On June 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam – LK) or currently Financial Services Authority ("OJK") in his letter No. S-7296 of the initial public offering of the 278,000 new shares with par value of Rp 100 per share (in full Rupiah) at offering price of Rp 200 per share (in full Rupiah) consisting of 55,800 new shares from the Company's unissued stock and 222,200 existing shares of the shareholders consisting of PT Dwi Satrya Utama and Tan Chong Credit Pte. Ltd. totaling to 115,544 shares and 106,656 shares, respectively. On July 8, 2011, those Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On August 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from OJK through letter No. S-144/D.04/2021 for Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 2,472,513,000 shares of the Company with a par value of Rp 100 per share (in full Rupiah) at an offering price of Rp 260 per share (in full Rupiah) all of which come from the Company's unissued stock. The Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on September 22, 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares totaling 3,552,213,000 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 84 tanggal 10 Juni 2022 dari Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notaris di Jakarta dan Akta No. 30 tanggal 4 Juni 2021 dari Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Hwang Kilseog
Komisaris :	-
Komisaris Independen :	Choi Jung Sik Antonius Hanifah Komala
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Kim Kang Soo
Direktur :	Ester Gunawan Kim Kyung Woo Ina Dashinta Hamid

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Ketua Internal Audit Perusahaan masing-masing adalah Feby Febrian dan Rendra Joyo Adinegoro. Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Dwi Indriyanie.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh OJK. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Choi Jung Sik	:	Chairman
Anggota :	Yoon Young Jun	:	Member
Anggota :	Yustina Peniyanti	:	Member

Pada tanggal 12 Februari 2011, Perusahaan secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Perusahaan telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 1 Desember 2010 berdasarkan surat No U-375/DSN-MUI/XI/2010 dan melaporkan keberadaan Unit Usaha Syariah kepada Departemen Keuangan pada tanggal 8 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Anggota Dewan Pengawas Syariah adalah Dr. Jaenal Effendi, S.Ag, MA.

c. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's management based on the Notarial Deed No. 84 dated June 10, 2022 of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., public notary in Jakarta and the Notarial Deed No. 30 dated June 4, 2021 of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., public notary in Jakarta, follows:

	<u>2021</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
Hwang Kilseog :	President Commissioner
Sim Jae Poong :	Commissioner
Choi Jung Sik :	Independent Commissioners
<u>Board of Directors</u>	
Kim Kang Soo :	President Director
Ester Gunawan :	Directors
Kim Kyung Woo Ina Dashinta Hamid	

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Internal Audit Chairman are Feby Febrian dan Rendra Joyo Adinegoro, respectively. The Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 is Dwi Indriyanie.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by OJK. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

On February 12, 2011, the Company has started legally operating the Sharia Units. The Company has received the recommendations from the National Council of Sharia on December 1, 2010 based on decision letter No. U-375/DSN-MUI/XI/2010 and reported the existence of Sharia units to the Ministry of Finance on December 8, 2010.

As of December 31, 2022 and 2021 the Member of Sharia Supervisory Board is Dr. Jaenal Effendi, S.Ag, MA.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan tahun 2022 dan 2021 Perusahaan (tidak diaudit) adalah 76 dan 77.

The Company had an average total number of employees (unaudited) in 2022 and 2021 of 76 and 77, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT KDB Tifa Finance Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2023. Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT KDB Tifa Finance Tbk for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 10, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah Rp 15.731 dan Rp 14.269 (dalam Rp penuh) per US\$ 1.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The accounting policies adopted in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Transactions

Functional and Reporting Currency

Items included in the financial statements of each of the Company's is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 15,731 and Rp 14,269 (in full Rupiah), respectively, per US\$ 1.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank

d. Cash and Cash Equivalents and Placement with Banks

1. Kas dan setara kas

1. Cash and cash equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

2. Penempatan di Bank

2. Placement with Banks

Penempatan di Bank merupakan kas dan setara kas yang dijaminan ke bank.

Placement with banks represent cash and cash equivalents that are pledged as collateral to the banks.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. The Company's business model for managing the financial assets; and
2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's financial assets consist of financial assets measured at financial assets measured at amortized cost and fair value through profit or loss.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

1. Financial assets at amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kategori ini meliputi kas dan setara kas dan penempatan di bank, investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka, piutang pembiayaan multiguna, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini mencakup investasi jangka pendek dalam bentuk reksadana.

- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, cash and cash equivalents and placement with banks, short-term investments in time deposit, multipurpose financing receivables, other accounts receivable and other assets are classified under this category.

2. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2022 and 2021, the short-term investments in mutual funds are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, beban akrual dan liabilitas lain-lain.

Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui sebesar nilai wajarnya pada laporan posisi keuangan. Tagihan dan liabilitas derivatif disajikan sebesar jumlah keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi derivatif, Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihitung berdasarkan selisih antara nilai wajar dan nilai kontrak instrumen derivatif pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga, atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Perusahaan hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (“*underlying*”). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya dan perubahan nilai wajarnya diakui pada laba rugi.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, loans received, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Derivative Financial Instruments

Derivatives are recognized in the statements of financial position at their fair values. Derivative assets and liabilities are presented at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts. The unrealized gains or losses are computed as the difference between the fair value and contract amount of the derivative instrument at the reporting date. Fair value is determined based on market value, pricing models, or quoted prices for instruments with similar characteristics.

The Company only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognized at their fair values and any changes in fair values are recognized in profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (*lifetime*).

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets if, and only if, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the loss allowance for the financial asset is measured using the lifetime ECL.

Perusahaan menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 - Kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, *ECL lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitor yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

The Company uses the general approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether there is default as of the reporting date.

1. Stage 1 - 12-months expected credit losses

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk as at the reporting date. For these assets, 12-months ECL is recognized.

Financial assets categorized as Stage 1 are financial assets that are overdue for 30 days or less.

2. Stage 2 - Significant increase in credit risk

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets are considered to experience significant increase in credit risk and categorized as Stage 2 are financial assets that are 31-90 days past due. Financial asset that has proposed restructuring program, is considered to experience significant increase in credit risk, thus, categorized as Stage 2.

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposure

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment as at the reporting date. This stage include debtor's accounts that already are impaired (defaulted).

Financial assets categorized as Stage 3 are financial assets that are more than 90 days past due.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan *ECL* 12 bulan (Tahap 1) atau *ECL* lifetime (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

The key factor in determining whether allowance for *ECL* in a financial asset should be measured using 12-months (Stage 1) or lifetime *ECL* (Stage 2) is the Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining SICR involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of *ECL* requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Company, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. *Exposure of Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

3. Exposure of Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- if the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

g. Finance Lease

Finance lease is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the finance lease receivable. Finance lease receivable consists of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

h. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan *chanelling* tanpa jaminan (*without recourse*), piutang pembiayaan multiguna disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan multiguna disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk kerjasama penerusan pinjaman multiguna dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan multiguna merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan multiguna, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

h. Multipurpose Financing

Multipurpose financing is financing for the procurement of goods and/or services needed by the debtor for usage/consumption and not for business needs (productive activities) within the agreed period.

Early terminations of multipurpose financing contracts are treated as cancellation of the existing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged in profit and loss.

For joint financing cooperation and channelling agreement without recourse, multipurpose financing receivables are stated at the total amount of outstanding installment (net approach). Income from multipurpose financing is stated after reducing the banks' portion for the transaction. For channelling agreements (with recourse), multipurpose financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of multipurpose financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan bangunan dihitung berdasarkan metode garis lurus, sedangkan penyusutan peralatan kantor dan kendaraan dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	8	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Investment properties, except land, are depreciated over its estimated useful life of 20 years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred.

Depreciation for building is computed based on straight line method, while depreciation for office equipment and vehicles are computed based on double declining method over the property and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Transaksi Sewa

Sebagai Pesewa

Sewa Operasi

Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Lease Transactions

As Lessor

Operating Lease

Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

As Lessee

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diljarahkan pada saat tertentu. Dalam IMBT, perpindahan kepemilikan suatu aset yang di Ijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset IMBT dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset IMBT disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian IMBT.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In IMBT, the transfer of ownership of the asset for Ijarah from the owner to lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to lessee by the owner in a separate contract.

IMBT assets are carried at cost less accumulated depreciation. IMBT assets is depreciated based on consumption pattern in accordance with the contract of IMBT.

Pendapatan ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

n. Tagihan dari Jaminan yang dikuasai Kembali

Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan multiguna terkait piutang pembiayaan investasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pasar atas jaminan yang dikuasai kembali. Piutang pembiayaan investasi direklasifikasi menjadi tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dari tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dan diakui sebagai beban pada laba rugi.

Selisih lebih antara hasil penjualan dengan nilai tercatat tagihan akan dikembalikan ke konsumen. Sedangkan selisih kurang antara nilai tercatat tagihan dengan hasil penjualan akan dihapuskan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Revenue from ijarah over the contract term is recognized when the benefits from the assets have been transferred to the lessee. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets of Ijarah.

Ijarah receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

n. Claims from Collateral

Claims from collateral are stated at net realizable value, which is the carrying value of related investment lease receivable deducted for impairment in market value of the collateral. Investment lease receivable are reclassified as claims from collateral when collateral assets have been repossessed under the Company's authority because customers can not fulfill their obligations.

The difference between the carrying value of related claims and net realizable value is recorded as "impairment losses" in the profit or loss.

If the proceeds from sale of collateral is more than the outstanding balance of the receivable, the excess is refunded to the customer. Otherwise, the excess of receivable over the proceeds from sale is written off.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari, dimana pendapatan bunga tersebut diakui pada saat telah diterima.

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa.

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method, except for interest income from consumer financing receivables which are overdue for more than 90 days which is recognized only when already received.

Revenues from assets for lease (operating lease) is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Administration income in relation with lease financing, consumer financing, and factoring activities are recognized when earned while the related expenses are recognized when incurred.

Other income and expenses are recognized when earned and incurred (*accrual basis*), respectively.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

u. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

v. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty asset is recognized with corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid in relation to tax amnesty are recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Company for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Company re-measures tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

u. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Operating Segments

Operating Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

y. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each statement of financial position reporting date, the Company assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Company measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The carrying value of the Company's financial instruments classified as financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Kas dan setara kas dan penempatan di bank	196.722.378	250.439.407	Cash and cash equivalents and placement with banks
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	23.122.277	17.410.233	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	210.001	518.736	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Simpanan jaminan	1.080.847	1.075.399	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	<u>221.135.503</u>	<u>269.443.775</u>	Total Financial Assets

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

e. Sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Perusahaan Sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian mobil dan mesin. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

e. Leases

Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Company as Lessor

The Company has entered into various lease agreements for commercial vehicles and commercial machineries. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat aset-aset tersebut diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's investment properties and property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of Investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are set out in Notes 9 and 10.

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 27 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 27.

As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability are set out in Note 27.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 28.

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2022 and 2021, deferred tax assets are set out in Note 28.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 are set out in Notes 9 and 10.

4. Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank

4. Cash & Cash Equivalents and Placement with Banks

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

	2022	2021	
Kas	<u>21.000</u>	<u>21.000</u>	Cash on hand
Rupiah			Rupiah

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank BCA Syariah	31.073.268	17.174.674	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	628.902	726.350	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	379.401	97.865	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	217.618	147.998	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	49.223	217.307	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	24.511	948.307	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	24.204	5.018	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	22.105	22.460	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.341	59.520	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	20.151	20.688	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.001	8.707	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.853	7.433	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	54.807	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	-	8.308	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
Jumlah	<u>32.480.578</u>	<u>19.499.442</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)			U.S. Dollar (Note 35)
PT Bank Central Asia Tbk	2.325.713	5.522.817	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.397.776	1.269.115	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	993.912	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia	839.424	757.465	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	248.279	149.735	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	155.494	209.885	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	110.691	296	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	52.961	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Jumlah	<u>6.124.250</u>	<u>7.909.313</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>38.604.828</u>	<u>27.408.755</u>	Total - Cash in banks
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank BCA Syariah	-	45.000.000	PT Bank BCA Syariah
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	35.000.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
	-	<u>80.000.000</u>	
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)			U.S. Dollar (Note 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.114.050	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	31.462.000	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	7.865.500	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	28.538.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
	<u>79.441.550</u>	<u>28.538.000</u>	
Jumlah - Deposito berjangka	<u>79.441.550</u>	<u>108.538.000</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>118.067.378</u>	<u>135.967.755</u>	Total
Suku bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Rupiah			Rupiah
Deposito Berjangka	-	4,40%	Time Deposit
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Deposito Berjangka	3,30% - 4,50%	0,44%	Time Deposit

Penempatan di Bank

Placements With Banks

	2022	2021	
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposit - Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)			U.S. Dollar (Note 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78.655.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	114.471.652	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>78.655.000</u>	<u>114.471.652</u>	Total
Suku bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
deposito berjangka			time deposit
Dolar Amerika Serikat	1,25%	0,21%	U.S. Dollar

Penempatan di bank merupakan penempatan kas pada bank - pihak ketiga terkait pinjaman yang diterima Perusahaan (Catatan 15).

Placement with banks represent the Company's cash placements with third party - banks related to loan received (Note 15).

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-term Investments

	2022	2021	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit and loss
Reksa dana	100.678.334	50.197.671	Mutual funds
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Deposito berjangka	-	70.000.000	Time deposit
Jumlah	<u>100.678.334</u>	<u>120.197.671</u>	Total

Reksa dana

Mutual Funds

Investasi pada reksa dana merupakan investasi reksa dana pada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Investments in mutual fund represent investment in mutual fund of third parties follows:

Nama Reksa Dana/ <i>Name of Mutual Fund</i>	Jumlah unit/ <i>Number of unit</i>	2022	
		Nilai Aset Bersih per unit/ <i>Net Asset Value per unit</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Reksa dana Batavia Dana Kas Maxima	12.162.565	1.651,740	20.089.395
Reksa dana Kisi Money Market Liquid	52.017.343	1.162,509	60.470.614
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	11.952.072	1.683,250	20.118.325
Jumlah			<u>100.678.334</u>

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Reksa Dana/ <i>Name of Mutual Fund</i>	Jumlah unit/ <i>Number of unit</i>	2021	
		Nilai Aset Bersih per unit/ <i>Net Asset Value per unit</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Reksa dana Batavia Dana Kas Maxima	24.884.443	1.614,160	40.167.472
Reksa dana Danareksa Gebyar Dana Likuid	6.443.473	1.556,645	10.030.199
Jumlah			<u>50.197.671</u>

Pada tahun 2022 dan 2021, keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai investasi dalam unit reksa dana masing-masing sebesar Rp 1.135.959 dan Rp 197.671 dan diakui dalam "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi (Catatan 24).

In 2022 and 2021, unrealized gain on increase in value of investments in units of mutual fund amounted to Rp 1,135,959 and Rp 197,671, respectively, and recognized in "Other Revenues" in profit or loss (Note 24).

Deposito berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2021, investasi pada deposito berjangka merupakan penempatan pada PT Bank KB Bukopin Tbk sebesar Rp 70.000.000 dengan jangka waktu 6-12 bulan dan tingkat bunga 5,00% - 6,75% per tahun.

Time deposit

As of December 31, 2021, the investment in time deposits represent placement in PT Bank KB Bukopin Tbk amounting to Rp 70,000,000 with period of 6-12 months and interest rate of 5.00% - 6.75% per annum.

6. Piutang Sewa Pembiayaan

6. Finance Lease Receivables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang sewa pembiayaan - kotor			Gross finance lease receivable
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.175.129.325	873.391.659	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)	164.774.131	145.680.038	U.S Dollar (Note 35)
Jumlah	<u>1.339.903.456</u>	<u>1.019.071.697</u>	Subtotal
Pendapatan pembiayaan tangguhan	<u>(152.754.878)</u>	<u>(131.534.279)</u>	Unearned lease income
	1.187.148.578	887.537.418	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(44.826.950)</u>	<u>(31.446.863)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>1.142.321.628</u>	<u>856.090.555</u>	Total - Net
Suku bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Rupiah	11,95%	12,95%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,29%	4,85%	U.S Dollar

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang sewa pembiayaan.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on finance lease receivables.

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of finance lease receivables are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	867.582.150	3.550.129	16.405.139	887.537.418	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	1.173.616	(1.173.616)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(4.462.350)	4.462.350	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(26.161.328)	(658.693)	26.820.021	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(254.678.725)	(1.597.024)	(10.247.244)	(266.522.993)	Net change
Aset baru	657.936.935	-	-	657.936.935	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(78.873.888)	(1.655.097)	(10.698.556)	(91.227.541)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(575.241)	(575.241)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	<u>1.162.516.410</u>	<u>2.928.049</u>	<u>21.704.119</u>	<u>1.187.148.578</u>	Ending gross carrying amount
	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	23.380.970	526.411	7.539.482	31.446.863	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	163.523	(163.523)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(299.907)	299.907	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(727.955)	(193.109)	921.064	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	8.951.702	503.767	(913.152)	8.542.317	Net change
Aset baru	12.044.361	-	-	12.044.361	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.574.085)	(169.775)	(4.887.490)	(6.631.350)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(575.241)	(575.241)	Write off
Saldo akhir tahun	<u>41.938.609</u>	<u>803.678</u>	<u>2.084.663</u>	<u>44.826.950</u>	Balance at the end of the year
	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	610.633.092	58.470.181	30.815.052	699.918.325	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	12.131.844	(12.131.844)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(5.913.264)	6.385.339	(472.075)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(2.517.163)	(8.226.036)	10.743.199	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(119.980.207)	(4.919.955)	(3.527.531)	(128.427.693)	Net change
Aset baru	580.015.689	-	-	580.015.689	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(206.787.841)	(36.027.556)	(15.444.337)	(258.259.734)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(5.709.169)	(5.709.169)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	<u>867.582.150</u>	<u>3.550.129</u>	<u>16.405.139</u>	<u>887.537.418</u>	Ending gross carrying amount
	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	14.789.149	17.105.167	8.156.271	40.050.587	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	342.702	(342.702)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(220.262)	373.360	(153.098)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(1.205.875)	(3.838.674)	5.044.549	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	1.260.953	(1.974.692)	3.331.467	2.617.728	Net change
Aset baru	13.956.576	-	-	13.956.576	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(5.542.273)	(10.796.048)	(3.130.538)	(19.468.859)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(5.709.169)	(5.709.169)	Write off
Saldo akhir tahun	<u>23.380.970</u>	<u>526.411</u>	<u>7.539.482</u>	<u>31.446.863</u>	Balance at the end of the year

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021, is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on maturity of lease contracts follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	677.852.855	446.172.361	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	488.224.267	350.657.798	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>173.826.334</u>	<u>222.241.538</u>	More than 2 years
Jumlah	<u><u>1.339.903.456</u></u>	<u><u>1.019.071.697</u></u>	Total

Kolektibilitas piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Collectibility of finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 are follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	1.310.032.506	977.493.126	Current
Dalam perhatian khusus	6.037.649	23.101.677	Special mention
Kurang lancar	21.867.121	304.818	Substandard
Diragukan	829.860	1.732.086	Doubtful
Macet	<u>1.136.320</u>	<u>16.439.990</u>	Loss
Jumlah	<u><u>1.339.903.456</u></u>	<u><u>1.019.071.697</u></u>	Total

Rincian piutang sewa pembiayaan, berdasarkan jenis aset yang dibiayai adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on type of financed assets follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Alat berat	789.350.094	586.173.243	Heavy equipment
Mesin	199.589.644	217.411.691	Machine
Tanah dan Bangunan	100.316.808	101.959.716	Land and Building
Kapal	69.417.220	72.001.316	Boat
Kendaraan	118.854.933	31.032.275	Vehicles
Lainnya	<u>62.374.757</u>	<u>10.493.456</u>	Others
Jumlah	<u><u>1.339.903.456</u></u>	<u><u>1.019.071.697</u></u>	Total

Mutasi piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

Movement of restructured finance lease receivables follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	216.212.658	323.121.573	Beginning balance
Restrukturisasi selama tahun berjalan	167.187.545	351.673.321	Restructured during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(224.700.823)</u>	<u>(458.582.236)</u>	Deduction during the year
Saldo akhir	<u><u>158.699.380</u></u>	<u><u>216.212.658</u></u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 47.964.603 dan Rp 22.062.508 digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 15).

As of December 31, 2022 and 2021, finance lease receivables amounting to Rp 47,964,603 and Rp 22,062,508, respectively, were pledged as collateral on loans obtained by the Company (Note 15).

7. Piutang Pembiayaan Multiguna

7. Multipurpose Financing Receivables

	2022	2021	
Piutang pembiayaan multiguna - kotor			Multipurpose financing receivables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	26.252.152	20.001.633	Rupiah
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	<u>(2.760.827)</u>	<u>(2.148.002)</u>	Unearned multipurpose financing income
Jumlah - bersih	23.491.325	17.853.631	Total - Net
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(369.048)</u>	<u>(443.398)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u><u>23.122.277</u></u>	<u><u>17.410.233</u></u>	Total - Net
Suku bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Rupiah	12,53%	13,79%	Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pembiayaan multiguna.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk on multipurpose financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh sumber dana piutang pembiayaan multiguna merupakan pembiayaan sendiri.

As of December 31, 2022 and 2021, all sources of financing of multipurpose financing receivables are directly from the Company.

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of multipurpose financing receivables are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	17.728.965	-	124.666	17.853.631	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(9.308.219)	-	-	(9.308.219)	Net change
Aset baru	15.947.871	-	-	15.947.871	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(877.292)	-	(124.666)	(1.001.958)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	<u><u>23.491.325</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>23.491.325</u></u>	Ending gross carrying amount

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	386.411	-	56.987	443.398	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(271.464)	-	-	(271.464)	Net change
Aset baru	269.876	-	-	269.876	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(15.775)	-	(56.987)	(72.762)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	<u>369.048</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>369.048</u>	Balance at the end of the year
	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	3.900.994	-	2.456.514	6.357.508	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(148.433)	-	148.433	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(612.181)	-	-	(612.181)	Net change
Aset baru	17.107.236	-	-	17.107.236	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.518.651)	-	(2.455.346)	(4.973.997)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(24.935)	(24.935)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	<u>17.728.965</u>	<u>-</u>	<u>124.666</u>	<u>17.853.631</u>	Ending gross carrying amount
	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	66.494	-	826.723	893.217	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(80.753)	-	80.753	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	62.876	-	-	62.876	Net change
Aset baru	373.736	-	-	373.736	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(35.942)	-	(825.554)	(861.496)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(24.935)	(24.935)	Write off
Saldo akhir tahun	<u>386.411</u>	<u>-</u>	<u>56.987</u>	<u>443.398</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

Management believes that the allowance for impairment losses of multipurpose financing as of December 31, 2022 and 2021, is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

The details of multipurpose financing receivables classified based on maturity of contract are as follows:

	2022	2021	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	15.424.505	11.704.824	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	9.563.241	6.093.504	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	1.264.406	2.203.305	More than 2 years
Jumlah	<u>26.252.152</u>	<u>20.001.633</u>	Total

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kolektibilitas piutang pembiayaan multiguna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Collectibility of multipurpose financing receivables as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	26.252.152	11.704.824	Current
Kurang lancar	-	6.093.504	Substandard
Macet	-	2.203.305	Loss
Jumlah	<u>26.252.152</u>	<u>20.001.633</u>	Total

Mutasi piutang pembiayaan multiguna yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

Movement of restructured multipurposes financing receivables follows:

	2022	2021	
Saldo awal	284.707	3.029.054	Beginning balance
Restrukturisasi selama tahun berjalan	-	39.007	Restructured during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(196.762)</u>	<u>(2.783.354)</u>	Deduction during the year
Saldo akhir	<u>87.945</u>	<u>284.707</u>	Ending balance

8. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

8. Other Accounts Receivable - Third Parties

	2022	2021	
Bunga	185.905	138.081	Interest
Piutang karyawan	24.096	60.216	Employee advances
Bagi hasil	-	24.000	Profit sharing
Lain-lain	-	296.439	Others
Jumlah	<u>210.001</u>	<u>518.736</u>	Total

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Loans to employees are non-interest bearing and are payable through monthly salary deduction.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

9. Properti Investasi

9. Investment Properties

	1 Januari/ <i>January 1, 2022</i>	Perubahan selama tahun 2022/ <i>Changes during 2022</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	702.000	-	-	702.000	Land
Bangunan	11.659.182	-	-	11.659.182	Building
Jumlah	12.361.182	-	-	12.361.182	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	3.012.261	582.959	-	3.595.220	Building
Nilai Tercatat	<u>9.348.921</u>			<u>8.765.962</u>	Net Book Value

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	702.000	-	-	702.000	Land
Bangunan	11.659.182	-	-	11.659.182	Building
Jumlah	12.361.182	-	-	12.361.182	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	2.429.302	582.959	-	3.012.261	Building
Nilai Tercatat	9.931.880			9.348.921	Net Book Value

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Investment properties as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Lokasi/ Location	2022 dan/ and 2021	
Tanah seluas 54 m2 dan bangunan ruko seluas 88 m2	Cibubur, Jakarta	1.369.000	A parcel of land measuring 54 square meters and a building measuring 88 square meters
Tanah seluas 540 m2	Cikarang, Bekasi	702.000	A parcel of land measuring 540 square meters
Ruang perkantoran seluas 214,05 m2	APL Tower, Jakarta	9.880.182	Office space measuring 214.05 square meters
Tanah seluas 320 m2 dan bangunan 140 m2	Banjar baru, Banjarmasin	410.000	A parcel of land measuring 320 square meters and a building measuring 140 square meters
Jumlah		12.361.182	Total

Nilai wajar properti investasi berdasarkan estimasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 12.612.000 (Catatan 20).

The fair value of the investment properties based on estimate of management amounted to Rp 12,612,000 as of December 31, 2022 and 2021 (Note 20).

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 26) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 26) in profit or loss.

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	656.040	-	-	656.040	Land
Bangunan	1.727.560	-	-	1.727.560	Building
Peralatan kantor	13.529.248	639.612	(8.007)	14.160.853	Office equipment
Kendaraan	5.821.627	-	(5.063.170)	758.457	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Ruang kantor	12.211.412	780.579	(145.000)	12.846.991	Office space
Jumlah	33.945.887	1.420.191	(5.216.177)	30.149.901	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.821.708 dan Rp 7.323.054.

As of December 31, 2022 and 2021, total gross carrying amount property and equipment that have been fully depreciated, but still used for operation amounted Rp 2,821,708 and Rp 7,323,054, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no property and equipment that were withdrawn from active use and are not classified as available-for-sale.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak yang di Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang sampai dengan tanggal laporan keuangan masih dalam proses pengurusan dan di Semarang dengan Hak Guna Bangunan yang dapat diperbaharui dan berjangka waktu 20 tahun sampai dengan tahun 2034. Perusahaan berkeyakinan bahwa Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo, karena seluruh aset tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan dokumen kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which are still being processed as of the date of completion of these financial statements and in Semarang with renewable HGB for twenty (20) years until 2034. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Perusahaan berupa gedung dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 35.313.550 dan Rp 41.372.364.

As of December 31, 2022 and 2021, property and equipment such as building and vehicles are insured with PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties, for a total coverage of Rp 35,313,550 and Rp 41,372,364, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment.

11. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Akun ini merupakan beberapa alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa guna secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan, sebagai berikut:

11. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

These represent heavy equipments owned by the Company, which are used for finance lease through Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements to customers, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	140.846.406	76.582.361	(88.796.059)	128.632.708	At cost
Akumulasi penyusutan	71.341.845	50.872.738	(75.804.224)	46.410.359	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.714.083	1.659.887	(3.855.914)	518.056	Allowance for impairment loss
Jumlah	74.055.928			46.928.415	Total
Nilai Tercatat	66.790.478			81.704.293	Net Book Value

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	331.486.821	65.421.121	(256.061.536)	140.846.406	At cost
Akumulasi penyusutan	188.301.911	71.183.718	(188.143.784)	71.341.845	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.251.481	-	(1.537.398)	2.714.083	Allowance for impairment loss
Jumlah	192.553.392			74.055.928	Total
Nilai Tercatat	138.933.429			66.790.478	Net Book Value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 50.872.738 dan Rp 71.183.718 dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik - bersih" pada laba rugi.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 50,872,738 and Rp 71,183,718 in 2022 and 2021, respectively is included as part of "Ijarah muntahiyah bittamlik income - net" in profit or loss.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset IMBT adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses of assets for IMBT follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	2.714.083	4.251.481	Balance at beginning of the year
Penambahan	1.659.887	-	Provisions
Pemulihan	(3.373.984)	(1.227.640)	Reversal
Penghapusan	(481.930)	(309.758)	Write-off
Saldo akhir tahun	518.056	2.714.083	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset IMBT adalah cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai yang mungkin terjadi.

Management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover the impairment in value of the assets.

Aset IMBT diasuransikan kepada PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah, dan PT Kalibesar Raya Utama, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 166.148.800 dan Rp 124.728.121 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Assets for IMBT are insured with PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah, and PT Kalibesar Raya Utama, third parties, for a total insurance coverage of Rp 166,148,800 and Rp 124,728,121 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Sebagian aset IMBT merupakan penerusan pinjaman dari PT SMFL Leasing Indonesia (Catatan 19).

Some of IMBT assets consist of channelling from PT SMFL Leasing Indonesia (Note 19).

Mutasi aset IMBT yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

Restructured IMBT assets follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	13.279.186	29.077.645	Beginning balance
Restrukturisasi selama tahun berjalan	9.984.055	24.597.583	Restructured during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(13.109.287)</u>	<u>(40.396.042)</u>	Deduction during the year
Saldo akhir	<u><u>10.153.954</u></u>	<u><u>13.279.186</u></u>	Ending balance

12. Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 23 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-225/PP/WPJ.07/2016 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak terdiri dari tanah senilai Rp 1.000.000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.000.000 di kreditkan pada akun tambahan modal disetor di ekuitas pada laporan posisi keuangan.

12. Tax Amnesty Asset

On September 20, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 23, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-225/PP/WPJ.07/2016 as a proof that tax amnesty has been granted.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation consist of land amounting Rp 1,000,000.

Tax amnesty asset amounting to Rp 1,000,000 was recognized and credited as part of additional paid-in capital under the Equity section of the statement of financial position.

13. Aset Lain-lain – Bersih

13. Other Assets – Net

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.014.660 dan Rp 14.715.763 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	30.948.000	48.570.000	Claims from collateral - net of allowance for impairment of Rp 12,014,660 and Rp 14,715,763 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Simpanan jaminan	<u>1.080.847</u>	<u>1.075.399</u>	Security deposits
Jumlah - Bersih	<u><u>32.028.847</u></u>	<u><u>49.645.399</u></u>	Net

Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	14.715.763	12.434.072	Balance at beginning of the year
Penambahan	7.302.834	13.327.599	Provisions
Penghapusan	<u>(10.003.937)</u>	<u>(11.045.908)</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u><u>12.014.660</u></u>	<u><u>14.715.763</u></u>	Balance at end of the year

Claims from collateral

The changes in allowance for impairment on claims from collateral follows:

14. Utang Pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 28)	9.835.013	2.531.868	Corporate income tax (Note 28)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	71.003	70.940	Article 4(2)
Pasal 21	629.250	332.382	Article 21
Pasal 23	3.837	16.480	Article 23
Pasal 26	2.952	-	Article 26
Pasal 25	750.532	207.191	Article 25
	<u>11.292.587</u>	<u>3.158.861</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>34</u>	<u>-</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u><u>11.292.621</u></u>	<u><u>3.158.861</u></u>	Total

14. Taxes Payable

15. Pinjaman yang Diterima

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari pihak-pihak sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117.502.960	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)			U.S. Dollar (Note 35)
Korea Development Bank	<u>314.620.000</u>	<u>285.380.000</u>	Korea Development Bank
Jumlah	432.122.960	285.380.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(158.889)</u>	<u>-</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u><u>431.964.071</u></u>	<u><u>285.380.000</u></u>	Total

15. Loans Received

These represent credit facilities obtained from the following parties:

Suku bunga per tahun dari pinjaman yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	3,00% - 7,40%	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,71% - 5,01%	0,71%	U.S Dollar

The interest rates per annum on the loans obtained by the Company follows:

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Kredit Agunan Surat Berharga yang bersifat *revolving* dengan Mandiri sebesar Rp 70.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan tenor pembiayaan selama satu (1) tahun.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri dijamin dengan deposito berjangka sebesar US\$ 5.000.000 (Catatan 4).

2. Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Modal Kerja *Executing* yang bersifat *revolving* sebesar Rp 200.000.000 dengan tenor pembiayaan enam puluh (60) bulan dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 2.497.040 pada tahun 2022.

Pinjaman Perusahaan dari Mandiri mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri antara lain untuk melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran serta mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimum 9 kali (900%).
- Rasio *Non Performing Financing* (NPF) dengan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
	Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>
<i>Gearing ratio</i>	21,58%
<i>Non Performing Financing</i> (saldo tunggakan diatas 90 hari)	1,76%

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. On August 15, 2022, the Company signed a revolving Securities Collateral Agreement from Mandiri amounting to Rp 70,000,000. This loan facility is used for working capital with a term of one (1) year.

The loan facility from Mandiri is secured by time deposits of US\$ 5,000,000 (Note 4).

2. On September 28, 2022, the Company signed a revolving Executing Working Capital Loan amounting to Rp 200,000,000 with a term of sixty (60) months and withdrawal period of twelve (12) months.

The loan facility from Mandiri is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted Rp 2,497,040 in 2022.

The Company's loans from Mandiri include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Mandiri, among others, conduct merger, consolidation, acquisition or dissolution as well as changing institutional status, articles of association, composition of management and shareholders. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Gearing ratio* maximum 9 times (900%).
- *Non Performing Financing* (NPF) Ratio shall not exceed 5% for overdue balances above 90 days.

As of December 31, 2022, the ratios follows:

	<u>2022</u>
	Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>
<i>Gearing ratio</i>	21,58%
<i>Non Performing Financing</i> (overdue above 90 days)	1,76%

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas Pinjaman Angsuran yang diterima Perusahaan dari BCA adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal pada tahun 2020, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan enam (6) bulan.
2. Fasilitas kredit lokal pada tahun 2021 sebesar Rp 170.000.000, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Rp 20.000.000 (Fasilitas A) untuk membiayai piutang konsumen dan BPJS
 - b. Rp 150.000.000 (Fasilitas B) untuk membiayai modal kerja Perusahaan

Tenor pembiayaan Fasilitas A dan Fasilitas B adalah satu (1) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit lokal ini tidak digunakan. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 16 Mei 2022 dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit No. 2a dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6), sedangkan fasilitas No. 1 dan No. 2b dijamin dengan deposito sebesar US\$ 8.000.000 (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 204.836.211 pada tahun 2021.

Pinjaman Perusahaan dari BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) tanpa persetujuan tertulis dari BCA antara lain untuk menjadi penjamin dan mengagunkan harta kekayaan Perusahaan, meminjamkan uang kecuali dalam rangka usaha Perusahaan, melakukan investasi baru selain usaha yang telah ada, menjual harta kekayaan utama kecuali dalam rangka usaha Perusahaan, melakukan *merger*, mengubah anggaran dasar Perusahaan dan mengubah susunan pemegang saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimum 5 kali (500%).
- Rasio *Non Performing Financing* (NPF) dengan tunggakan lebih dari 30 hari maksimal 5%.

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Installment Loan Facilities received by the Company from BCA consist of the following:

1. Local credit facility In 2020, with a maximum amount of Rp 150,000,000 (*revolving*) with term of six (6) month.
2. Local credit facility in 2021 amounting to Rp 170,000,000, with details:
 - a. Rp 20,000,000 (Facility A) for financing consumer receivables and BPJS
 - b. Rp 150,000,000 (Facility B) for financing the Company's working capital

The term of Facility A and Facility B is one (1) year.

As of December 31, 2021, these facilities have not been utilized. These facilities were matured on May 16, 2022 and were not extended.

As of December 31, 2021, credit facilities No. 2a are secured by the Company's finance lease receivables (Note 6), while facility No. 1 and No. 2b are secured by time deposits of US\$ 8,000,000 (Note 4).

Payment of loan principal amounted Rp 204,836,211 in 2021.

The Company's loans from BCA include requirements that limit the Company's right (*negative covenants*) without prior approval from BCA, among others, to become a guarantor and pledge the Company's assets, to lend money except in the context of the Company's business, to make new investments except in the context of the existing business, to sell main assets except in the context of the Company's business, conducting the Company's business, conducting mergers, amending the articles of association of the Company and changing the composition of shareholders. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Gearing ratio* maximum 5 times (500%).
- *Non Performing Financing* (NPF) Ratio shall not exceed 5% for overdue balances above 30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the ratios follows:

	2021	
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
<i>Gearing ratio</i>	27,62%	<i>Gearing ratio</i>
<i>Non Performing Financing</i>		<i>Non Performing Financing</i>
(saldo tunggakan diatas 30 hari)	2,34%	(overdue above 30 days)
c. <u>Korea Development Bank (KDB)</u>		c. <u>Korea Development Bank (KDB)</u>
Pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KDB sebesar US\$ 20.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan tanpa jaminan. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu dua (2) tahun dan diperpanjang sampai dengan 3 Juni 2024 (Catatan 31).		On December 3, 2020, the Company signed a Loan Agreement with KDB amounting to US\$ 20,000,000. This loan is used for working capital and is unsecured. The loan has a term of two (2) years and extended to June 3, 2024 (Note 31).
Tidak terdapat pembatasan khusus atas fasilitas kredit yang diperoleh dari KDB.		There are no specific restrictions on loan from KDB.
d. <u>PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)</u>		d. <u>PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)</u>
Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan tenor pembiayaan selama satu (1) tahun.		On December 16, 2022, the Company signed a Revolving Loan Facility Agreement with a maximum amount of Rp 200,000,000. This loan facility is used for working capital with a term of one (1) year.
Fasilitas pinjaman dari Mizuho dijamin dengan <i>letter of comfort</i> dari KDB. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini belum digunakan.		The loan facility from Mizuho is secured by letter of comfort from KDB. As of December 31, 2022 this facility has not yet been utilized.
Pinjaman Perusahaan dari Mizuho mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Mizuho untuk melakukan konsolidasi atau merger; menggadaikan, menjual, mengalihkan atau menjaminkan saham Perusahaan serta mengubah struktur pemegang saham yang menyebabkan KDB tidak menjadi pemegang saham mayoritas Perusahaan; mengubah struktur permodalan kecuali bila bertujuan menambah modal disetor; mengubah struktur, status hukum dan sifat usaha Perusahaan; menjual, menyewakan/menyewakan kembali, mengalihkan atau melepaskan aset-aset yang material kecuali yang dilakukan rangka usaha Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:		The Company's loan from Mizuho includes requirement that limit the Company's right without prior written approval from Mizuho to conduct consolidation or merger; pledge, sell, transfer or collateralized the Company's shares and change the shareholder structure which causes KDB not to become the majority shareholder of the Company; change the capital structure unless the aim is to increase paid-up capital; change the structure, legal status and nature of the Company's business; selling, lease/lease-back, transferring or disposing of material assets except those carry-out in the context of the Company's business. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:
<ul style="list-style-type: none"> • Gearing <i>ratio</i> maksimum 8 kali. • <i>Rasio Non Performing Financing</i> (NPF) Bersih maksimum 5%. 		<ul style="list-style-type: none"> • Gearing ratio maximum 8 times. • Net Non Performing Financing (NPF) Ratio maximum 5%.

16. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 1 tahun	3.019.567	2.837.592
Lebih dari 1-2 tahun	6.039.135	5.675.184
Diatas 2 tahun	<u>-</u>	<u>2.837.592</u>
Jumlah pembayaran sewa minimum	9.058.702	11.350.368
Dikurangi bunga	<u>(1.075.094)</u>	<u>(1.718.368)</u>
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	7.983.608	9.632.000
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(2.453.482)</u>	<u>(2.129.874)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>5.530.126</u></u>	<u><u>7.502.126</u></u>

Liabilitas sewa berasal dari transaksi sewa yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan PSAK No. 73.

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 7,96% per tahun.

Beban bunga liabilitas sewa masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 741.400 dan Rp 667.980 dan telah dibebankan dalam laba rugi.

16. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement:

Payments due in:
Until 1 year
More than 1-2 years
Over 2 years
Total minimum lease payments
Lease interest
Present value of minimum lease payments
Less current portion
Long-term portion

The lease liabilities resulted from lease transactions that met certain criteria under PSAK No. 73.

The weighted average of incremental borrowing rate applied was 7.96% per annum.

Interest expenses on lease liabilities in 2022 and 2021 amounted to Rp 741,400 and Rp 667,980, respectively and has been charged to profit or loss.

17. Beban Akrual

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bagi hasil dan bunga pinjaman yang diterima	1.320.269	262.985
Bonus	1.230.036	1.950.000
Jasa profesional	<u>477.300</u>	<u>300.000</u>
Jumlah	<u><u>3.027.605</u></u>	<u><u>2.512.985</u></u>

18. Uang Muka Pelanggan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang muka fasilitas pembiayaan	19.644.373	39.236.966
Titipan nasabah untuk pembayaran premi asuransi	3.116.498	3.157.701
Titipan notaris	<u>747.877</u>	<u>502.355</u>
Jumlah	<u><u>23.508.748</u></u>	<u><u>42.897.022</u></u>

17. Accrued Expenses

Profit sharing and interest on loans received
Bonus
Professional fees
Total

18. Advances from Customers

Down payment for financing facility
Customer's deposit for payment of insurance premium
Notary fee
Total

19. Liabilitas Lain-lain

	2022
Utang kepada <i>supplier</i>	26.662.332
Premi asuransi	4.710.213
Pendapatan diterima dimuka	397.494
BPJS	38.703
Liabilitas atas penerusan pinjaman	-
Lain-lain	113.264
Jumlah	<u>31.922.006</u>

19. Other Liabilities

	2022	2021	
Utang kepada <i>supplier</i>	26.662.332	15.029.529	Payables to <i>suppliers</i>
Premi asuransi	4.710.213	2.817.859	Insurance premium
Pendapatan diterima dimuka	397.494	448.590	Unearned revenue
BPJS	38.703	34.000	BPJS
Liabilitas atas penerusan pinjaman	-	270.193	Payables on loan channeling
Lain-lain	113.264	121.094	Others
Jumlah	<u>31.922.006</u>	<u>18.721.265</u>	Total

Liabilitas atas penerusan pinjaman merupakan liabilitas kepada PT SMFL Leasing Indonesia dan PT Verena Multi Finance Tbk terkait pengadaan barang modal melalui pembelian cicilan. Liabilitas pada PT SMFL Leasing telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Agustus 2021, sedangkan liabilitas kepada PT Verena Multifinance jatuh tempo pada 25 Agustus 2022. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi pada tanggal jatuh tempo. Pengadaan barang modal ini diteruskan kepada nasabah melalui aset IMBT (Catatan 11).

Payables on loan channelling is liability to PT SMFL Leasing Indonesia and PT Verena Multi Finance Tbk in relation to procurement of capital goods with hire purchases scheme. Payables to PT SMFL Leasing has matured and repaid on August 27, 2021, while payables to PT Verena Multifinance will mature on August 25, 2022. This agreement was not extended anymore at maturity date. The procurement of capital goods is forwarded to customers through IMBT assets (Note 11).

20. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

20. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets and liabilities:

	2022			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at FVPL
Investasi jangka pendek	100.678.334	100.678.334	-	Short-term investments
Reksadana				Mutual funds
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Asset for which fair values are disclosed
Piutang pembiayaan multiguna	23.122.277	-	23.122.277	Multipurpose financing receivables
Properti investasi	8.765.962	-	-	Investment properties
Aset lain-lain				Other assets
Setoran jaminan	1.080.847	-	1.080.847	Security deposit
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				Liabilities for which fair value are disclosed
Pinjaman diterima	431.964.071	-	431.964.071	Loans received

	2021			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Assets measured at fair value:
Investasi jangka pendek	50.197.671	50.197.671	-	Financial assets at FVPL
Reksadana				Short-term investments
				Mutual funds
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Asset for which fair values are disclosed
Piutang pembiayaan multiguna	17.410.233	-	17.410.233	Multipurpose financing receivables
Properti investasi	9.348.921	-	-	Investment properties
Aset lain-lain				Other assets
Setoran jaminan	1.075.399	-	1.075.399	Security deposit
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				Liabilities for which fair value are disclosed
Pinjaman diterima	285.380.000	-	285.380.000	Loans received
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Liabilitas atas penerusan pinjaman	270.193	-	270.193	Payables on loan channeling

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar properti investasi diestimasi berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of investment property is estimated based on market comparison approach to the adjustment deemed relevant by management.

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

21. Capital Stock

The details of share ownership in the Company based on record of PT Ficomindo Buana Registrar share's registrar are as follows:

Pemegang Saham	2022 dan/and 2021		Jumlah Modal Ditempatkan dan Ditetor Penuh/ <i>Total Issued and Paid-up Capital Stock</i>	Name of Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Ditetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Paid-up</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		
		%		
Korea Development Bank	3.006.779.363	84,65%	300.677.936	Korea Development Bank
PT Dwi Satrya Utama	532.707.259	15,00%	53.270.726	PT Dwi Satrya Utama
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	12.726.378	0,35%	1.272.638	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.552.213.000	100,00%	355.221.300	Total

Perusahaan menerbitkan sebanyak 2.472.513.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (dalam Rupiah penuh) pada harga penawaran Rp 260 per saham (dalam Rupiah penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Penambahan modal disetor tersebut telah didokumentasikan dalam Akta No. 196 tanggal 24 September 2021 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., notaris di Jakarta (Catatan 1b).

The Company issued 2,472,513,000 shares with a par value of Rp 100 per share (in full Rupiah) at an offering price of Rp 260 per share (in full Rupiah) through Limited Public Offering with Pre-emptive Rights. The addition in paid-in capital has been documented in Deed No. 196 dated 24 September 2021 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., public notary in Jakarta (Note 1b).

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang dikurangi dengan kas dan setara kas dan penempatan di bank. Jumlah modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as total loans received reduced by cash and cash equivalents and placement with banks. Total capital is calculated as "Total Equity" as shown in the statements of financial position.

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:	Ratio of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 follows:		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah pinjaman yang diterima	431.964.071	285.380.000	Total loans received
Dikurangi: kas dan setara kas dan penempatan di bank	<u>(196.722.378)</u>	<u>(250.439.407)</u>	Less: cash and cash equivalents and placement with banks
Utang bersih	235.241.693	34.940.593	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>1.090.123.924</u>	<u>1.033.060.902</u>	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	<u>21,58%</u>	<u>3,38%</u>	Net debt to equity ratio

22. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor
sehubungan dengan penerbitan saham:

22. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital
in connection with issuance of shares as follows:

	<u>Saldo/ Balance</u>	
Selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dan nilai setoran modal tahun 1996	2.196.236	Excess of total par value of stock issuance and amount of paid-up capital stock in 1996
Selisih antara nilai nominal saham dan nilai konversi utang subordinasi tahun 1997	2.264.638	Excess of total par value of stock issuance and conversion value of subordinated loan in 1997
Penawaran Umum Perdana tahun 2011	5.580.000	Initial public offering in 2011
Biaya emisi saham tahun 2011	(209.952)	Stock issuance costs in 2011
Dampak program pengampunan pajak tahun 2016	1.000.000	Impact of tax amnesty program in 2016
Penawaran Umum Terbatas I tahun 2021	395.602.080	Limited Public Offering I in 2021
Biaya emisi saham tahun 2021	<u>(1.900.251)</u>	Stock issuance costs in 2021
Jumlah	<u>404.532.751</u>	Total

23. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

23. Interest Income and Profit Sharing

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Deposito berjangka	3.763.717	4.477.952	Time deposit
Jasa giro	401.349	50.922	Current accounts
Deposito <i>on call</i>	-	33.344	Deposit on call
Jumlah	<u>4.165.066</u>	<u>4.562.218</u>	Total

24. Pendapatan Lain-lain

24. Other Revenues

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	2.644.449	865.399	Collection of receivables previously written-off
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 5)	1.135.959	197.671	Unrealized gain on change in fair values of short-term investments that are measured at fair value through profit or loss (Note 5)
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih (Catatan 10)	132.220	127.637	Gain on sale of property and equipment - net (Note 10)
Pendapatan dari investasi reksadana	101.501	-	Income from investments in mutual funds
Lain-lain	<u>12.185.542</u>	<u>1.340.995</u>	Others
Jumlah - Bersih	<u>16.199.671</u>	<u>2.531.702</u>	Net

25. Beban Bunga dan Keuangan

	2022	2021
Pinjaman yang diterima		
Beban bunga	8.205.615	19.824.062
Bagi hasil	-	355.908
Surat utang jangka menengah	-	53.917
Jumlah	<u>8.205.615</u>	<u>20.233.887</u>

25. Interest and Financing Expenses

	2022	2021
Loans received		
Interest expense	8.205.615	19.824.062
Profit sharing	-	355.908
Medium term notes	-	53.917
Total	<u>8.205.615</u>	<u>20.233.887</u>

26. Beban Umum dan Administrasi

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	34.366.074	30.439.094
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	6.219.995	6.680.640
Sewa	1.764.905	3.050.303
Jasa profesional	1.557.420	1.090.628
Perjalanan dinas	1.191.957	714.547
Komunikasi	812.816	768.541
Penagihan	666.140	2.793.394
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 27)	634.040	1.024.965
Perbaikan dan pemeliharaan	488.341	1.172.413
Asuransi	357.996	494.174
Pemasaran	137.027	122.722
Administrasi bank	76.430	82.986
Lain-lain	4.304.206	3.060.313
Jumlah	<u>52.577.347</u>	<u>51.494.720</u>

26. General and Administrative Expenses

	2022	2021
Salaries and employees' benefits	34.366.074	30.439.094
Depreciation (Notes 9 and 10)	6.219.995	6.680.640
Rent	1.764.905	3.050.303
Professional fees	1.557.420	1.090.628
Business travel	1.191.957	714.547
Communication	812.816	768.541
Collection	666.140	2.793.394
Long-term employee benefits (Note 27)	634.040	1.024.965
Repairs and maintenance	488.341	1.172.413
Insurance	357.996	494.174
Marketing	137.027	122.722
Bank administration	76.430	82.986
Others	4.304.206	3.060.313
Total	<u>52.577.347</u>	<u>51.494.720</u>

27. Imbalan Pasca-Kerja

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

27. Post-Employment Benefits

Starting from February 2, 2021, the Company calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuaria liabilitas imbalan kerja jangka panjang terakhir, dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 31 Januari 2023.

The latest actuarial valuation report, upon on the long-term employee benefit was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, dated January 31, 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 68 dan 71 karyawan masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Number of eligible employees for the long term benefit is 68 and 71 in 2022 and 2021, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	1.026.718	1.078.124	Current service costs
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(125.899)	-	Adjustment due to change in attribution method
Biaya jasa lalu	(345.969)	(75.993)	Past service costs
Biaya bunga neto	79.190	22.834	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>634.040</u>	<u>1.024.965</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(203.552)</u>	<u>(231.397)</u>	Actuarial gain arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>430.488</u></u>	<u><u>793.568</u></u>	Total

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 26).

The current service cost, past service cost and interest cost are presented as part of general and administrative expenses (Note 26).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	1.185.391	391.823	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(125.899)	-	Adjustment due to change in attribution method
Biaya jasa kini	1.026.718	1.078.124	Current service costs
Biaya jasa lalu	(345.969)	(75.993)	Past service costs
Biaya bunga	79.190	22.834	Interest cost
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali			Remeasurement loss (gain)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	<u>(203.552)</u>	<u>(231.397)</u>	Changes in actuarial assumptions
Saldo akhir tahun	<u><u>1.615.879</u></u>	<u><u>1.185.391</u></u>	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

31 Desember 2022 dan 2021/
 December 31, 2022 and 2021

Tingkat diskonto	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	Future salary increase
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI4	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 follows:

		2022			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability			
		Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%		(182.017)	210.679	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%		208.867	(183.922)	Salary growth rate
		2021			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability			
		Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%		(152.818)	181.320	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%		179.110	(153.943)	Salary growth rate

28. Pajak Penghasilan

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	72.555.137	32.607.240
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan kerja jangka panjang	634.040	1.024.965
Aset hak-guna	(439.993)	64.619
Jumlah - bersih	194.047	1.089.584

28. Income Tax

The current tax expense and payable are computed as follows:

a. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2022	2021
Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income	72.555.137	32.607.240
Temporary difference:		
Long - term employee benefit expense	634.040	1.024.965
Right-of-use assets	(439.993)	64.619
Net	194.047	1.089.584

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Perbedaan tetap:			Permanent difference:
Beban gaji dan tunjangan	4.362.208	3.411.156	Salaries and employees' benefits
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial	2.493.714	(5.343.488)	Difference in allowance for impairment between fiscal and commercial
Pendapatan bunga dan bagi hasil	(4.165.066)	(4.562.218)	Interest income and profit sharing
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(1.135.959)	197.671	Unrealized gain on change in fair value of short-term investment that are measured at fair value through profit or loss
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	(101.501)	-	Gain on sale of short-term investment
Pendapatan (beban) lain-lain	(2.868.140)	396.694	Other income (expense)
Jumlah - bersih	<u>(1.414.744)</u>	<u>(5.900.185)</u>	Net
Laba kena pajak	<u>71.334.440</u>	<u>27.796.639</u>	Taxable income
Taksiran beban pajak kini	15.693.577	6.115.261	Estimated current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka: Pasal 25	<u>5.858.564</u>	<u>3.583.393</u>	Less prepaid income taxes: Article 25
Taksiran utang pajak kini (Catatan 14)	<u>9.835.013</u>	<u>2.531.868</u>	Estimated current tax payable (Note 14)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU no. 2 dated 16 May 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Company as a domestic public company tax payer with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

Aset pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat terealisasi.

The Company's deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated at the tax rates that are estimated to be effective when realized.

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2021, digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2021 is used as the basis for the preparation of the Annual Tax Returns which is filed to the Tax Service Office.

b. Pajak Tangguhan - Bersih

b. Deferred Tax - Net

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets and liability follows:

	2022				
	1 Januari <i>January 1,</i> 2022	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited (charged) to</i> Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	31 Desember <i>December 31,</i> 2022	
Imbalan kerja jangka panjang	260.786	139.489	(44.781)	355.494	Long-term employee benefits
Aset hak-guna	18.733	(96.798)	-	(78.065)	Right-of-use-assets
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>279.519</u>	<u>42.691</u>	<u>(44.781)</u>	<u>277.429</u>	Deferred tax assets - net
	2021				
	1 Januari <i>January 1,</i> 2021	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited (charged) to</i> Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	31 Desember <i>December 31,</i> 2021	
Imbalan kerja jangka panjang	86.201	225.492	(50.907)	260.786	Long-term employee benefits
Aset hak-guna	4.517	14.216	-	18.733	Right-of-use-assets
Jumlah	<u>90.718</u>	<u>239.708</u>	<u>(50.907)</u>	<u>279.519</u>	Total

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>72.555.137</u>	<u>32.607.240</u>	Profit before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income
Taksiran beban pajak kini	<u>15.962.130</u>	<u>7.173.593</u>	Estimated current tax expense

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Beban gaji dan tunjangan	959.686	750.454	Salaries and employees' benefits
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial	548.617	(1.175.567)	Difference in allowance for impairment between fiscal and commercial
Pendapatan bunga	(916.315)	(1.003.688)	Interest income
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(249.911)	43.488	Unrealized gain on change in fair value of short-term investment that are measured at fair value through profit or loss
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	(22.330)	-	Gain on sale of short-term investment
Pendapatan lain-lain	(630.991)	87.272	Other income
Jumlah - bersih	<u>(311.244)</u>	<u>(1.298.041)</u>	Net
Jumlah beban pajak	<u>15.650.886</u>	<u>5.875.552</u>	Total tax expense

29. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 50.000 pada tahun 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 50.000 pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 550.000 dan Rp 500.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

29. General Reserve

Based on the Annual General Stockholders' Meetings held on June 10, 2022, the shareholders approved the appropriation of retained earnings into general reserve in 2022, of Rp 50,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meetings held on June 4, 2021, the shareholders approved the appropriation of retained earnings into general reserve in 2021, of Rp 50,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of general reserve amounted to Rp 550,000 and Rp 500,000, respectively. This general reserve was provided in relation with Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which required companies to set up a general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

30. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	<u>56.904.251</u>	<u>26.731.688</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	<u>3.552.213.000</u>	<u>1.804.521.974</u>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>16,02</u>	<u>14,81</u>

30. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

	2022	2021
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	<u>56.904.251</u>	<u>26.731.688</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	<u>3.552.213.000</u>	<u>1.804.521.974</u>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>16,02</u>	<u>14,81</u>

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Korea Development Bank (KDB) merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2022	2021	2022 %	2021 %
Liabilitas				
Pinjaman yang Diterima (Catatan 15)				
Korea Development Bank	314.620.000	285.380.000	61,53	78,51

Liabilities
 Loans received
 (Note 15)
 Korea Development Bank

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Expenses	
	2022	2021	2022 %	2021 %
Beban				
Beban bunga dan bagi hasil (Catatan 26)				
Korea Development Bank	6.641.053	2.008.279	80,93	9,93

Expenses
 Interest and profit sharing expenses
 (Note 26)
 Korea Development Bank

- b. Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KDB sebesar US\$ 20.000.000. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu dua (2) tahun dengan suku bunga USD Libor + 0,53% per tahun (Catatan 15).
- c. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi untuk gaji dan imbalan kerja jangka pendek pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 5.420.539 dan Rp 5.009.507.

- b. The Company signed a Loan Agreement with KDB amounting to US\$ 20,000,000. The loan agreement has a term of two (2) years with interest rate per annum at US\$ Libor + 0.53% (Note 15).
- c. The aggregate salaries and short-term benefits paid to Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 5,420,539 and Rp 5,009,507, respectively.

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko suku bunga
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Introduction and Overview

The Company is exposed to the following risks relating to its financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Interest risk
- Liquidity risk
- Operational risk

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan berupaya untuk mengelola berbagai risiko dengan sebaik-baiknya, dengan menerapkan manajemen risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Komite Audit Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit Perusahaan dibantu oleh Departemen *Internal Control*. Departemen ini secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Perusahaan.

This note provides information on the Company's exposure to any risk above, the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risk.

Frame of Risk Management

Financing sector is susceptible to various risks originating from internal and external factors, thus the Company has established risk management objectives and policies to improve its performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has instructed the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company in setting risk limits and should be controls, and to monitor risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

The Company's Audit Committee has the responsibility to oversee compliance with the risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management frame work in relation to the risks faced by the Company. In performing its duties, the Audit Committee is assisted by the Internal Control Department. This Department periodically reviews the risk management policies and procedures and reports the results to the Audit Committee.

Berikut adalah uraian penerapan manajemen risiko Perusahaan:

Description of the implementation of Company's risk management follows:

1. Manajemen risiko kredit

1. Credit risk

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut :

The Company manages and controls the credit risk through the following:

- Kehati-hatian dalam pemberian kredit

- Prudence in granting credit

Perusahaan melalui Departemen Manajemen risiko menetapkan kriteria penerimaan calon nasabah yang direview secara berkala baik untuk calon nasabah Sewa, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang. Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perusahaan menetapkan beberapa proses penilaian kredit dan *scoring*.

In granting consumer financing, the Company has established a credit rating and scoring system. Through the Risk Management Department, the Company has determined the acceptable qualification of customers who will be granted with lease and consumer financing which are being reviewed on a regular basis.

- Manajemen penagihan

- Billing and collection management

Perusahaan mengaplikasikan sistem penagihan melalui layanan pesan singkat (SMS) untuk tagihan yang akan jatuh tempo dan memantau laporan *overdue* secara harian untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap debitur lewat waktu. Usaha tersebut dalam rangka menjaga rasio kredit bermasalah, khususnya dalam masa krisis ekonomi global.

The Company has applied the billing and collection system via short message service (SMS) for receivables that will mature and monitor over due accounts on a daily basis to ensure appropriate reminder has been sent to customer with default account. The Company exerts effort to keep the minimum ratio of non performing loans, particularly in the current global economic crisis.

- Pengawasan internal yang kuat

- Effective internal control

Perusahaan memiliki departemen pengawasan independen (*Internal Control Unit*), yang bertugas untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional baik di kantor cabang maupun kantor pusat telah sesuai dengan standar prosedur operasional (*Standard Operating Procedures*).

The Company has an independent audit department (*Internal Control Unit*), which monitors the operational processes to ensure that all operational processes in the branch offices and headquarters are in compliance with the standard operating procedures (*Standard Operating Procedure*).

<p>2. Manajemen risiko pendanaan</p> <p>Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan dan analisis kondisi usaha dan obyek pembiayaan <p>Perusahaan terus melakukan pemantauan berkala atas kondisi usaha dan industri debitur-debitur dan pengecekan obyek pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemampuan debitur dan kualitas piutang sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diversifikasi sumber pendanaan <p>Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perusahaan melakukan diversifikasi pendanaan, antara lain dengan alternatif sumber dana dari pinjaman dari bank lokal maupun bank asing, sebagai agen bank atas pendanaan portofolio piutang dan penerbitan saham.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lindung nilai posisi mata uang asing <p>Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai terhadap semua posisi mata uang asing untuk menghindari risiko fluktuasi mata uang asing terhadap Rupiah baik secara natural maupun melakukan kontrak lindung nilai dengan pihak ketiga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan ketidaksesuaian suku bunga <p>Dalam mengantisipasi ketidaksesuaian suku bunga piutang dan suku bunga pinjaman yang diterima, Perusahaan menerapkan kebijakan pembatasan selisih maksimum (<i>maximum gap</i>) antara suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur dengan pinjaman bunga tetap tidak melebihi jumlah Ekuitas.</p>	<p>2. Risk management funding</p> <p>Risk management implemented by the Company follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitoring and analyzing the business conditions and the object of financing <p>The Company conducts periodic monitoring of the condition of its debtor's business and industry condition and re-examine the object of financing. It aims to assess the capability of the debtor and the quality of receivables to prevent deterioration in credit quality.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diversification of sources of funding <p>In order to reduce the risk of dependence on one source of funding, the Company is into diversified funding, among others, with alternative sources of funds from loans from local banks and foreign banks, as channel of bank for the financing portfolio of receivables and shares issuances.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hedging foreign currency positions <p>The Company has a policy to hedge against all foreign currency positions to avoid the risk of fluctuations in foreign currencies against the Rupiah, either naturally or enter into hedging contract with a third party.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Management of interest rate mismatch <p>In anticipation of interest rate mismatches on loans and receivable, the Company implemented a policy limiting the maximum difference (<i>maximum gap</i>) between the fixed rate that is given to borrowers with fixed rate loans do not exceed the total equity.</p>
---	---

- Pengelolaan risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan menggunakan sumber dana jangka panjang untuk membiayai piutang jangka panjangnya. Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan sejumlah bank lokal maupun bank asing untuk penyediaan sumber dana jangka panjang, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing, guna memperkuat struktur pendanaan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan.

Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan juga telah memiliki pengendalian internal yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Berikut adalah ekposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022		
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas dan penempatan di bank	196.701.378	-	196.701.378
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.122.702.172	19.619.456	1.142.321.628
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	23.122.277	-	23.122.277
Piutang lain-lain	210.001	-	210.001
Aset lain-lain	1.080.847	-	1.080.847
Jumlah	1.343.816.675	19.619.456	1.363.436.131

- Liquidity risk management

In managing liquidity risk, the Company uses the sources of long-term funding to finance long-term receivables. The Company has established cooperation with several local banks and foreign banks to provide long-term funding both in Rupiah and foreign currencies, in order to strengthen the funding structure.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies.

The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has an effective internal control, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

The table below shows the statements of financial position's exposure to credit risk at December 31, 2022 and 2021:

Cash and cash equivalents and placement with banks	196.701.378
Finance lease receivables - net	1.142.321.628
Multipurpose financing receivables - net	23.122.277
Others accounts receivable	210.001
Other assets	1.080.847
Total	1.363.436.131

	2021			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas dan penempatan di bank	250.418.407	-	250.418.407	Cash and cash equivalents and placement with banks
Piutang sewa pembiayaan - bersih	847.224.898	8.865.657	856.090.555	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	17.342.554	67.679	17.410.233	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	518.736	-	518.736	Others accounts receivable
Aset lain-lain	1.075.399	-	1.075.399	Other assets
Jumlah	1.116.579.994	8.933.336	1.125.513.330	Total

Dampak pandemik COVID-19

Pandemik COVID-19 telah mempengaruhi perekonomian global termasuk Indonesia dan mempengaruhi berbagai sektor ekonomi. Hal ini berdampak pada kinerja para debitur Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi, Perusahaan telah melaksanakan Peraturan tersebut dengan mempertimbangkan kondisi para debitur dan menganalisis risiko yang dihadapi. Peraturan ini telah diperpanjang melalui POJK No. 30/POJK.05/2021 dan kebijakan stimulus ini diperpanjang hingga 17 April 2023.

Manajemen melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak pandemi terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut :

1. Memberikan jadwal pembayaran restrukturisasi untuk debitur yang terdampak sesuai peraturan
2. Melakukan penyaluran kredit secara lebih selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
3. Menyelesaikan kredit-kredit bermasalah sesuai peraturan yang berlaku.
4. Menerapkan manajemen risiko secara optimal khususnya risiko operasional dan risiko likuiditas Perusahaan.

Effects of COVID-19 pandemic

COVID-19 pandemic has affected global economy including Indonesia and affecting various economy sectors. This condition also affected the debtors business performance.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No.14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Disease for Non-Bank Financial Services Institutions related to restructuring program to impacted COVID-19 consumers, with objective to help the optimization of the Company performance especially for the intermediation function, managing the stability of financial system and support the economic growth, the Company have implement this regulation with considerations of the debtors' condition and analysis on the risk dealt with. The regulation have been extended through POJK No. 30/POJK.05/2021 and this stimulus was extended until April 17, 2023.

Management has been taking actions to mitigate the impacts on the Company business as follows:

1. Provide restructuring payment schedule to impacted debtors based on the regulation.
2. Provide loans more selectively based on prudent principles.
3. Put effort on settlements of non-performing loan according to prevailing regulations.
4. Implement risk management optimally especially operational and liquidity risks of the Company.

5. Melakukan tindakan preventif dan deteksi dini bagi setiap karyawan untuk meminimalisir terpapar atau penyebaran COVID-19 dengan memperhatikan peraturan Menteri Kesehatan yang berlaku.

5. Implement preventive and early detection to every employees to minimize being exposed or spread of COVID-19 to comply with Health Ministry regulations.

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah memperhitungkan kondisi masa depan dengan mempertimbangkan berbagai Informasi relevan yang ada.

In calculating the expected credit loss, management has already assessed the future condition with available relevant information considerations.

Dalam kondisi normal, restrukturisasi pinjaman menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Tahap 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika debitur diharapkan dapat memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode relaksasi.

Under normal condition, loan restructuring would indicate a significant increase in credit risk and should move to Stage 2. However, in current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management has considered that such restructuring event may not automatically trigger significant increase in credit risk as the debtors would be expected to recover and fulfil their contractual obligations after the end of the relaxation period.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemic COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian antara lain melakukan perubahan terhadap variable ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara lifetime untuk debitur restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi nilai kerugian ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan secara wajar.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured debtor impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss recognized in the financial statements is fairly stated.

Jumlah piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan multiguna, dan aset IMBT yang telah direstrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berjumlah Rp 177.171.600 dan Rp 376.309.911.

The amount of restructured finance lease receivables, multipurpose financing receivables, and IMBT assets until December 31, 2022 and 2021 amounted Rp 177,171,600 and Rp 376,309,911, respectively.

Berikut adalah rincian piutang yang direstruktur selama tahun 2022 dan 2021:

The following is details of restructured receivables during 2022 and 2021:

	2022	2021	
Piutang sewa pembiayaan	167.187.545	351.673.321	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna	-	39.007	Multipurpose financing receivables
Aset IMBT	9.984.055	24.597.583	IMBT assets
Jumlah	<u>177.171.600</u>	<u>376.309.911</u>	Total

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan piutang pembiayaan investasi dan surat utang jangka menengah, pinjaman diterima, dan liabilitas lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.121.245 dan Rp 875.082, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman yang diterima.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya pinjaman diterima (pinjaman dengan suku bunga mengambang) Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to net investment in investment lease, medium term notes, loan received, and other liabilities.

As of December 31, 2022 and 2021, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have been Rp 1,121,245 and Rp 875,082, respectively, higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets and liabilities.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to loans received.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's loan received (loans with floating interest rate) that are exposed to interest rate risk:

		2022				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Jumlah/ Total	
		Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 - 2 tahun/ More than 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Liabilitas						Liabilities
	Pinjaman yang diterima	70.000.000	314.620.000	-	384.620.000	Loans received
		2021				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Jumlah/ Total	
		Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 - 2 tahun/ More than 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Liabilitas						Liabilities
	Pinjaman yang diterima	285.380.000	-	-	285.380.000	Loans received

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.846.200 dan Rp 2.853.800, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengurangi risiko pendanaan, Perusahaan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan, Perusahaan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have been Rp 3,846,200 and Rp 2,853,800, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate Rupiah borrowings.

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

To reduce the exposure to liquidity risk, the Company diversified its sources of funding. Apart from its own capital and receipt of customer payments, the Company obtains funds from bank loans.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa depan):

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expenses):

2022							
	<= 1 tahun/ =< 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas							Other financial liabilities
Pinjaman yang diterima	85.644.511	331.462.288	15.016.161	432.122.960	158.889	431.964.071	Loans received
Beban akrual	3.027.605	-	-	3.027.605	-	3.027.605	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	31.922.006	-	-	31.922.006	-	31.922.006	Other Liabilities
Jumlah	120.594.122	331.462.288	15.016.161	467.072.571	158.889	466.913.682	Total
2021							
	<= 1 tahun/ =< 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas							Other financial liabilities
Pinjaman yang diterima	285.380.000	-	-	285.380.000	-	285.380.000	Loans received
Beban akrual	2.512.985	-	-	2.512.985	-	2.512.985	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	18.721.265	-	-	18.721.265	-	18.721.265	Other Liabilities
Jumlah	306.614.250	-	-	306.614.250	-	306.614.250	Total

f. Risiko Operasional

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghadapi risiko kelalaian penerapan standar operasional dan prosedur maupun pengendalian yang tidak menunjang pertumbuhan Perusahaan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan tingkat layanan kepada pelanggan dan pemasok, yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perusahaan.

Untuk meminimalisasi risiko operasional diatas, manajemen menekankan perlunya pemahaman setiap karyawan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan kebijakan kredit yang berlaku dengan melakukan pelatihan *on the job* yang memadai bagi setiap karyawan baru maupun seluruh karyawan disamping perlunya peran internal kontrol / internal audit Perusahaan untuk mendeteksi dan menganalisa setiap penyimpangan yang timbul agar tindakan perbaikan dan pengecekan dapat dilakukan. Menyadari pentingnya setiap karyawan berpartisipasi dalam pelaksanaan SOP dan kebijakan Perusahaan, manajemen memasukkan unsur ketaatan SOP dan kebijakan tersebut dalam sistem penilaian kinerja karyawan.

f. Operational Risk

In conducting its business, the Company faces the risk of negligent implementation of operational standards and procedures and controls that do not support the Company's growth, especially in analyzing the feasibility of financing and supervision of collection of receivables. This may affect the business transaction process and might result in disruption of the operations and quality of service to customers and suppliers, which affect the performance and competitiveness of the Company.

To minimize operational risks mentioned above, management emphasized the need for employee education of the Company Standard Operating Procedures (SOP) and credit policies by conducting training on the job for each new employee and all employees aside from the need for internal control / audit to detect and analyze any deviation incurred for corrective action and checks can be done. Realizing the importance of every employee who participates in the implementation of SOPs and Company's policies, management includes adherence to SOP and policy elements in employee performance appraisal system.

33. Ikatan dan Perjanjian Penting

Perjanjian Sewa – Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa ruang kantor: Periode sewa berkisar antara 1 (satu) tahun sampai 5 (lima) tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

33. Commitments and Agreements

Lease Agreements – Company as lessee

The Company entered into various lease agreements for use of office space. The lease terms are between 1 (one) to 5 (five) years and the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
<u>Pihak berelasi/Related party</u> PT Tifa Arum Realty	Sewa ruang kantor Surabaya/ <i>Office space Surabaya</i>	1 September 2016 – 31 Desember 2021 diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025/ <i>September 1, 2016 – December 31, 2021 extended to December 31, 2025</i>
<u>Pihak ketiga/Third parties</u> Hotel Gran Senjiur	Sewa ruang kantor Balikpapan/ <i>Office space Balikpapan</i>	20 Oktober 2021 – 19 Oktober 2022 diperpanjang sampai dengan 20 Oktober 2023/ <i>October 20, 2021 – October 19, 2022 extended to October 20, 2023</i>
Grand Clarion Hotel & Covention	Sewa ruang kantor Makassar/ <i>Office space Makassar</i>	15 Juni 2020 – 14 Juni 2021 diperpanjang sampai dengan 14 Mei 2023/ <i>June 15, 2020 – June 14, 2021 extended to May 14, 2023</i>
PT Surya Dumai Industri Tbk	Sewa ruang kantor Pekanbaru/ <i>Office space Pekanbaru</i>	1 Juli 2020 – 30 Juni 2021 diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2022/ <i>July 1, 2020 – June 30, 2021 extended to June 30, 2022</i>
PT Proline Finance Indonesia	Sewa ruang kantor Jakarta/ <i>Office space Jakarta</i>	1 April 2021 – 31 Maret 2026/ <i>April 1, 2021 – March 31, 2026</i>

34. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas lokasi sumber daya ke masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi sewa pembiayaan, pembiayaan multiguna dan pembiayaan syariah.

34. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has three (3) segments including finance lease, multipurpose financing and sharia financing.

PT KDB Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KDB Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Segmen Usaha	2022			Jumlah/Total	Business Segment
	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Pembiayaan Syariah/ Sharia Financing		
Pendapatan usaha	123.288.945	3.108.243	12.039.807	138.436.995	Segment revenues
Pendapatan yang tidak dialokasikan				<u>20.652.078</u>	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan				159.089.073	Total Revenues
Beban bunga dan bagi hasil	(8.205.615)	-	-	(8.205.615)	Interest and profit sharing expenses
Beban yang tidak dialokasikan				(78.328.321)	Unallocated expenses
Beban pajak				<u>(15.650.886)</u>	Tax expense
Laba tahun berjalan				<u>56.904.251</u>	Profit for the year
Aset Segmen	1.142.321.628	23.122.277	81.866.858	1.247.310.763	Segment Assets
Aset yang tidak dialokasikan				<u>353.850.270</u>	Unallocated assets
Jumlah aset segmen*				<u>1.601.161.033</u>	Total Assets*
Liabilitas segmen	431.964.071	-	-	431.964.071	Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dialokasikan				<u>68.057.846</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas segmen*				<u>500.021.917</u>	Total Liabilities*

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

Segmen Usaha	2021			Jumlah/Total	Business Segment
	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Pembiayaan Syariah/ Sharia Financing		
Pendapatan usaha	96.226.825	2.129.063	9.933.035	108.288.923	Segment revenues
Pendapatan yang tidak dialokasikan				<u>7.093.920</u>	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan				115.382.843	Total Revenues
Beban bunga dan bagi hasil	(19.877.979)	-	(355.908)	(20.233.887)	Interest and profit sharing expenses
Beban yang tidak dialokasikan				(62.541.716)	Unallocated expenses
Beban pajak				<u>(5.875.552)</u>	Tax expense
Laba tahun berjalan				<u>26.731.688</u>	Profit for the year
Aset Segmen	856.090.555	17.410.233	73.399.143	946.899.931	Segment Assets
Aset yang tidak dialokasikan				<u>449.368.976</u>	Unallocated assets
Jumlah aset segmen*				<u>1.396.268.907</u>	Total Assets*
Liabilitas segmen	285.380.000	-	-	285.380.000	Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dialokasikan				<u>74.948.663</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas segmen*				<u>360.328.663</u>	Total Liabilities*

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

35. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2022		2021	
	Mata uang asing/ <i>Original currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata uang asing/ <i>Original currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>
Aset				
Kas dan setara kas dan penempatan di bank (Catatan 4)	USD	10.439.311	10.576.702	164.220.800
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	USD	10.474.485	10.209.548	164.774.131
Jumlah Aset		328.994.931		296.599.003
Liabilitas				
Pinjaman diterima (Catatan 15)	USD	20.000.000	20.000.000	314.620.000
Aset - bersih		14.374.931		11.219.003

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

36. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Perusahaan dan keseluruhan rencana bisnis dan kondisi keuangan nasabahnya, dan lain-lain. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Perusahaan.

35. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in United States Dollar

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar as follows:

	2022		2021	
	Mata uang asing/ <i>Original currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata uang asing/ <i>Original currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>
Assets				
Cash and cash equivalents and placement with banks (Note 4)		164.220.800	10.576.702	150.918.965
Finance lease receivable (Note 6)		164.774.131	10.209.548	145.680.038
Total assets		296.599.003		296.599.003
Liabilities				
Loan received (Note 15)		314.620.000	20.000.000	285.380.000
Net assets		14.374.931		11.219.003

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

36. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Company's operations and over- all business plans and financial condition of its customers, etc. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Company's businesses, financial position and operating results.

37. Informasi Lainnya

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>	Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>	
Rasio permodalan	124,83%	141,44%	Capital ratio
Rasio <i>Non Performing Financing</i>			Non Performing Financing Ratio
Bruto	1,76%	3,07%	Gross
Bersih	1,56%	2,02%	Net
Imbal hasil aset	4,84%	2,61%	Return on Assets
<i>Return of Equity</i> (ROE)	5,36%	3,82%	Return of Equity (ROE)
Beban operasional terhadap pendapatan operasional	54,39%	71,74%	Operating expenses to operating income ratio
<i>Gearing Ratio</i>	21,58%	27,62%	Gearing Ratio
Rasio piutang sewa pembiayaan neto terhadap total aset	77,89%	67,80%	Net financial lease receivables to total assets ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	143,48%	135,97%	Equity to paid-up capital ratio
Rasio saldo piutang sewa pembiayaan neto terhadap total pinjaman	288,75%	331,80%	Net financial lease receivables to loan received ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	93,39%	92,16%	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no financing granted to related and third parties which has exceeded the Maximum Financing Limit.

38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan penempatan di bank:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dari penyelesaian piutang sewa pembiayaan	20.323.103	32.139.397	Claims from collateral as payment for finance lease receivables
Liabilitas sewa yang timbul dari aset hak-guna	780.579	12.211.412	Lease liabilities arising from recognition of right-of-use assets

37. Other Information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Business Operation of Multifinance Company, the Company has calculated some ratios based on the regulation as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

38. Supplementary Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Company:

39. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2022	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs			
Pinjaman yang diterima	285.380.000	117.502.960 *)	29.240.000	(158.889)	-	431.964.071	Loans received
Liabilitas sewa	9.632.000	(2.428.971)	-	-	780.579	7.983.608	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	295.012.000	115.073.989	29.240.000	(158.889)	780.579	439.947.679	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari pencairan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
The cash flows from loans received make up the net amount of proceeds from loan availment and payment of loans in the statements of cash flows

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2021	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs			
Surat utang jangka menengah	35.246.859	(35.147.415)	(115.000)	15.556	-	-	Medium term notes
Pinjaman yang diterima	563.668.401	(282.229.197) *)	3.280.000	660.796	-	285.380.000	Loans received
Liabilitas sewa	227.156	(2.806.569)	-	-	12.211.413	9.632.000	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	599.142.416	(320.183.181)	3.165.000	676.352	12.211.413	295.012.000	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari pencairan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
The cash flows from loans received make up the net amount of proceeds from loan availment and payment of loans in the statements of cash flows

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 15 Februari 2023, susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta No. 76 dari Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0092668 tanggal 15 Februari 2023, sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Kim Kang Soo
Direktur : Ester Gunawan
Kim Kyung Woo
Ina Dashinta Hamid

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Kwon Young Hoon
Komisaris Independen : Choi Jung Sik
Antonius Hanifah Komala

40. Events After the Reporting Period

On February 15, 2023, the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company has changed based on the Notarial Deed No. 76 from Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notary in Jakarta and has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0092668 dated February 15, 2023, as follows:

Board of Directors

: President Director
: Directors

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Independent Commissioners

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu – Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 125.899 (Catatan 27) tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangantahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

41. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current or prior years financial statements:

- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities
- Annual Annual Improvements of PSAK No. 73: Lease

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern on pension programs based on PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 125,899 (Note 27) is not considered material to the Company, thus, the impact of the change is recorded in the financial statements for the current year.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

PT KDB Tifa Finance Tbk

Equity Tower 39th Floor
SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Phone: +62-21-50941140
www.kdbtifa.co.id



Dicetak di atas kertas bersertifikat FSC
Printed on FSC certified paper

Harnessing Potential to Accelerate Growth